



Emtek



EMBRACING THE JOURNEY **TOWARDS DIGITAL**

Laporan Tahunan **2018** Annual Report

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK

DISCLAIMER

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

This Annual Report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that can cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the word "Company", hereinafter referred to PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, as the company that engages in Media, Information Technology Solution and Connectivity through subsidiaries. The words "EMTEK" and "us" are at times used to simply refer to PT Elang Mahkota Teknologi Tbk in general. While the word "Group" is used to refer to EMTEK, its subsidiaries, and its affiliated companies.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan hasil aktual yang secara material berbeda dari hasil yang diekspektasi.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Elang Mahkota Teknologi Tbk yang menjalankan bisnis dalam bidang Media, Solusi Teknologi Informasi dan Konektivitas melalui anak perusahaan. Adakalanya kata "EMTEK" dan "kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Elang Mahkota Teknologi Tbk secara umum. Sedangkan penggunaan kata "Grup" digunakan untuk menjelaskan EMTEK dan anak-anak usaha serta perusahaan terafiliasinya.



ABOUT 2018 EMTEK ANNUAL REPORT

TENTANG LAPORAN TAHUNAN EMTEK 2018

Welcome to the 2018 Annual Report of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk themed "Embracing The Journey Towards Digital". The theme is chosen based on deep analysis conducted on the facts and progresses of the Company's digital business during 2018.

The primary purpose of this Annual Report is to improve the information disclosure regarding the Company to the related authorities. This Annual Report is published pursuant to the Regulation of Financial Services Authority Number 29/ POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies, and Circular Letter of Financial Services Authority Number 30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies.

This Annual Report presents the Company's performance in terms of business, operations, and governance aspects as well as improvement of Company's role to the customers, environment and socio-community issues. All matters disclosed in the Annual Report are expected to provide adequate information regarding policies implemented during 2018, and become an evaluation to enhance Company's performance so as to be better in the future.

This Annual Report can be read and downloaded from the Company's official website: www.emtek.co.id.



Selamat datang pada Laporan Tahunan 2018 PT Elang Mahkota Teknologi Tbk dengan tema "Merangkum Perjalanan Menuju Digital". Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis digital Perseroan pada 2018.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait. Laporan Tahunan ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/ SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini menyajikan uraian kinerja Perseroan dari aspek bisnis, operasional, tata kelola serta peningkatan peran Perseroan bagi pelanggan, lingkungan, dan sosial kemasyarakatan. Segala yang disampaikan dalam Laporan Tahunan diharapkan mampu memberikan informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dilakukan selama tahun 2018, serta menjadi sarana evaluasi bagi peningkatan kinerja Perseroan agar lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi EMTEK yaitu www.emtek.co.id.



TABLE OF CONTENTS

DAFTAR ISI

Disclaimer

Sanggahan dan Batasan
Tanggung Jawab

About 2018 EMTEK Annual Report

Tentang Laporan Tahunan
EMTEK 2018

2018 Flashback Performance

Kilas Kinerja 2018

10 Highlights on Key
Financial Data
Ikhtisar Data Keuangan
Penting

11 Charts of Financial
Highlights
Grafik Ikhtisar Keuangan

12 Stock Highlights
Ikhtisar Saham

14 Information on
Corporate Action
Informasi Aksi Korporasi

14 Dividend Policy
Kebijakan Dividen

17 Information on Corporate
Website

Informasi pada Situs
Perseroan

18 2018 EMTEK Event
Highlights
Peristiwa Penting Grup
EMTEK 2018

24 Awards and Certifications
Penghargaan dan Sertifikasi

Management Report

Laporan Manajemen

28 Board of Commissioners'
Report
Laporan Dewan Komisaris

38 Board of Directors' Report
Laporan Direksi



Company Profile

Profil Perusahaan

54	Company Information Informasi Perusahaan	74	Board of Commissioners' Profile Profil Dewan Komisaris	92	Addresses of Subsidiary Entities Alamat Entitas Anak Perusahaan
56	Company in Brief Sekilas Perusahaan	82	Board of Directors' Profile Profil Direksi	95	Human Resources Sumber Daya Manusia
60	Milestones Jejak Langkah	88	Company Group Structure Struktur Grup Perusahaan	104	Information Technology Teknologi Informasi
66	Line of Business Kegiatan Usaha	90	Shareholders Composition Komposisi Pemegang Saham		
71	Vision and Mission Visi dan Misi	91	Share Listing Chronology Kronologi Pencatatan Saham		
72	Organizational Structure Struktur Organisasi	92	Name & Address of the Institution and/or Supporting Professional Nama & Alamat Lembaga dan/ atau Profesi Penunjang		

TABLE OF CONTENTS

DAFTAR ISI

Management Discussion & Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

111 Consolidated Income Statements and other Comprehensive Income Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

112 Consolidated Financial Position Statements Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

113 Consolidated Cash Flow Statements Laporan Arus Kas Konsolidasian

114 Solvency and Receivables Collectability Rate Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

115 Material Commitment for Capital Goods Investment Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

115 Capital Goods Investment Investasi Barang Modal

115 Proceeds from Public Offering (IPO) Dana Hasil Penawaran Umum (IPO)

115 Changes in Accounting Policies Perubahan Kebijakan Akuntansi

115 Changes In Legislation that have a Significant Effect Perubahan Peraturan Perundang-undangan Yang Berpengaruh Signifikan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

119 GCG Commitment Komitmen GCG

120 GCG Principles Prinsip GCG

122 GCG Guidelines and Policies Pedoman dan Kebijakan GCG

122 Implementation of GCG in EMTEK Penerapan GCG di EMTEK

126 Corporate Governance Assessment Penilaian Tata Kelola Perusahaan

126 Corporate Governance Structure Struktur Tata Kelola Perusahaan

128 General Meeting of Shareholders (GMS) Rapat Umum Pemegang Saham

138 Board of Commissioners Dewan Komisaris

141 Board of Directors Direksi

146 Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

146 Affiliations of the Board of Commissioners, Board of Directors and Major Shareholders Hubungan afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama

150 Audit Committee Komite Audit

154 Nomination and Remuneration Committee Komite Nominasi dan Remunerasi

156 Internal Audit Audit Internal

161 Corporate Secretary Sekretaris Perusahaan

163 Risk Management Manajemen Risiko

164 Internal Control System Sistem Pengendalian Intern

165	Corporate Code of Ethics and Culture Kode Etik dan Budaya Perusahaan	168	Policy for Giving Long-Term Incentives to Board of Directors and Employees Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang kepada Direksi dan Karyawan
165	Whistleblowing System Sistem Pelaporan Pelanggaran		
166	Legal Problems Permasalahan Hukum	173	Legal Basis for CSR Implementation Dasar Hukum Pelaksanaan CSR
166	Access to the Company's Information and Data Akses Informasi dan Data Perusahaan	177	Social Responsibility in the Field of Education, Health, Social and Environmental Affairs Tanggung Jawab Sosial di Bidang Pendidikan, Kesehatan, Sosial, Kemasyarakatan dan Lingkungan Hidup
167	Policy to Prevent the Occurrence of Insider Information (Insider Trading) Kebijakan untuk Mencegah Terjadinya Informasi Orang Dalam (<i>Insider Trading</i>)	187	Social Responsibility in Employment, Health and Work Safety Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
167	Anti Corruption and Fraud Policy Kebijakan Anti Korupsi dan Kecurangan	189	Corporate Social Responsibilities for Consumers Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Konsumen
167	Policy Regarding Selection and Increasing the Capacity of Suppliers or Vendors Kebijakan Mengenai Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor		
168	Policy Concerning Fulfillment of Creditors' Rights Kebijakan tentang Pemenuhan Hak-hak Kreditur		

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2018 of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk Tahun 2018

Financial Statements

Laporan Keuangan

2018 FLASHBACK PERFORMANCE

KILAS KINERJA 2018

EMTEK's business expansion in online digital media make EMTEK as the largest digital media group in Indonesia, for public news, entertainment, sports and lifestyle portals.

Ekspansi bisnis yang dilakukan EMTEK pada online media digital menjadikan EMTEK sebagai grup media digital terbesar di Indonesia, baik untuk portal berita umum, hiburan, olahraga, maupun gaya hidup.





Source : The performance of Iyeth Bustami, Nassar and Soimah in Konser Raya 23 Indosiar |
Sumber : Penampilan Iyeth Bustami, Nassar dan Soimah di Konser Raya 23 Indosiar



HIGHLIGHTS ON KEY FINANCIAL DATA

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Description (In billion Rupiah)	2018	2017	2016*	Uraian (Dalam miliar Rupiah)
Revenues - Net	8.959,7	7.592,9	7.368,8	Pendapatan - Neto
Gross Profit	2.834,6	2.837,8	3.200,1	Laba kotor
Operating Profit	321,4	604,9	1.206,3	Laba Usaha
(Loss) Profit for the Year	(2.305,5)	447,9	862,1	(rugi) Laba Tahun Berjalan
• To Parent Entity	(2.621,7)	43,7	354,3	Kepada Entitas Induk •
• Non-Controlling Interest	316,2	404,2	507,8	Kepentingan Non-Pengendali •
Comprehensive income (loss)	(2.170,4)	338,1	655,3	Laba Komprehensif
• To Parent Entity	(2.484,6)	(60,0)	152,9	Kepada Entitas Induk •
• Non-Controlling Interests	314,2	398,1	502,4	Kepentingan Non-Pengendali •
Total Outstanding Shares	5.640.032.442	5.640.032.442	5.640.032.442	Jumlah Saham yang Beredar
(Loss) Earnings per share (Rp)	(464,84)	7,76	62,82	(Rugi) Laba per Saham (Rp)
Net Working Capital	7.545,5	8.634,1	7.668,0	Modal Kerja Bersih
Total Assets	19.525,4	22.209,7	20.437,2	Total Aset
Total Liabilities	4.061,1	4.359,2	4.667,9	Total Kewajiban
Total Equity	15.464,3	17.850,5	15.769,2	Total Ekuitas
Profit for the Year to Parent Entity to Total Assets Ratio (%)	-13,4%	0,2%	1,7%	Laba Tahun Berjalan Kepada Entitas Induk Terhadap Total Aset (%)
Profit for the Year to Parent Entity to Total Equity Ratio (%)	-17,0%	0,2%	2,2%	Laba Tahun Berjalan Kepada Entitas Induk Terhadap Total Ekuitas (%)
Profit for the Year to Parent Entity to Revenues (%)	-29,3%	0,6%	4,8%	Laba Tahun Berjalan Kepada Entitas Induk Terhadap Pendapatan (%)
Current Ratio (X)	4,32	5,64	5,08	Rasio Lancar (X)
Interest Bearing Debt to Equity Ratio (X)	0,01	0,01	0,01	Rasio Hutang Berbunga Terhadap Ekuitas (X)
Interest Bearing Debt to Total Assets Ratio (X)	0,01	0,01	0,01	Rasio Hutang Berbunga Terhadap Jumlah Aset (X)

* 2016 Financial Statements was restated | Laporan Keuangan tahun 2016 disajikan kembali



Management Discussion & Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen



Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan



Corporate Social Responsibility

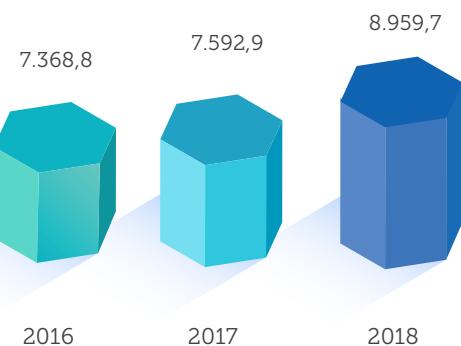
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CHART OF FINANCIAL HIGHLIGHTS

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

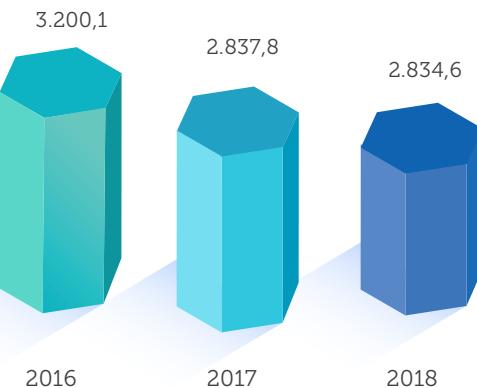
Revenues - Net Pendapatan Bersih

in Billion Rupiah / dalam Miliar Rupiah



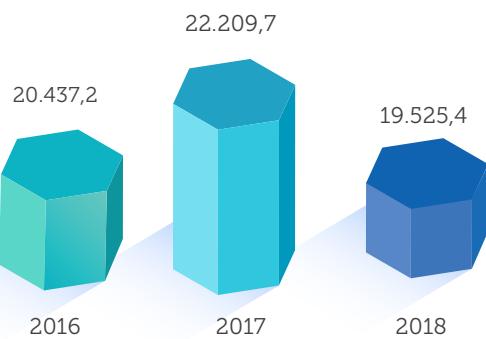
Gross Profit Laba Kotor

in Billion Rupiah / dalam Miliar Rupiah



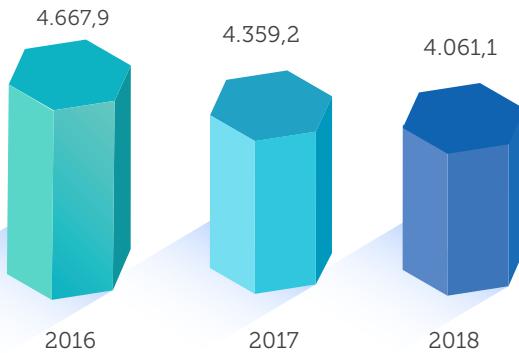
Total Assets Total Aset

in Billion Rupiah / dalam Miliar Rupiah



Total Liabilities Total Kewajiban

in Billion Rupiah / dalam Miliar Rupiah





STOCK HIGHLIGHTS 2018

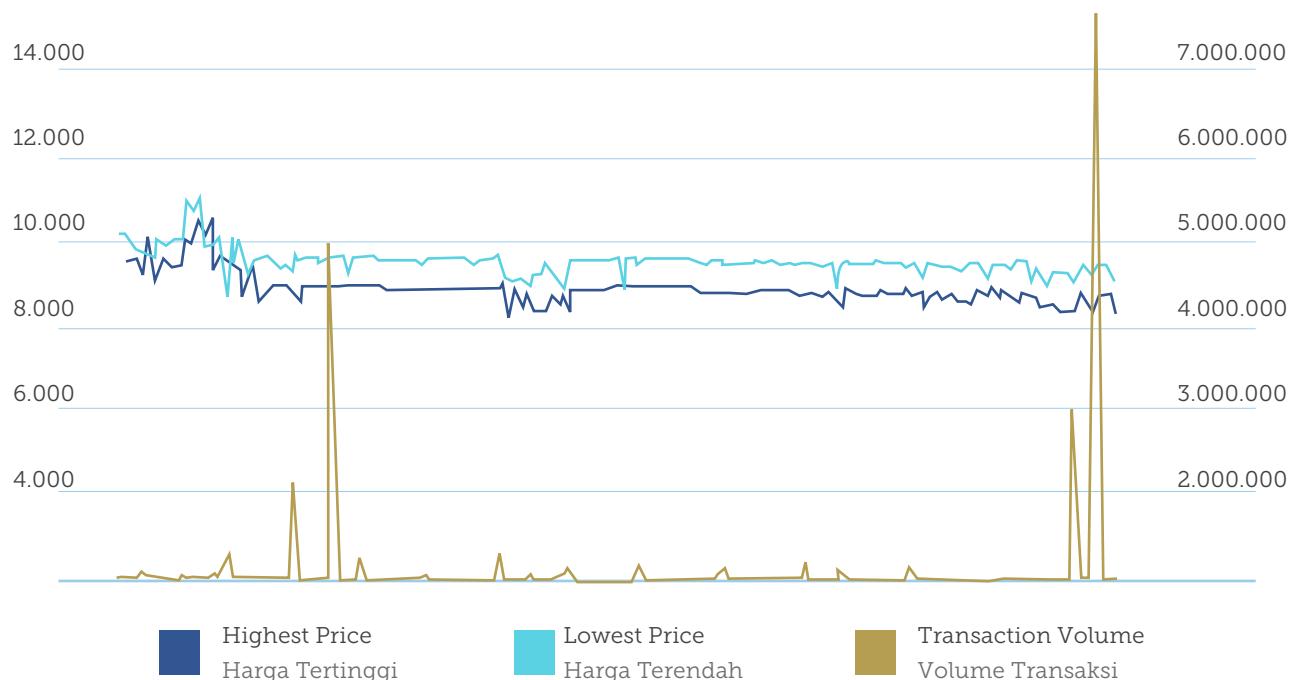
IKHTISAR SAHAM 2018

Description / Uraian	Q1	Q2	Q3	Q4
Total Outstanding Shares Jumlah Saham Beredar	5.640.032.442	5.640.032.442	5.640.032.442	5.640.032.442
Highest Price (Rp) Harga Tertinggi (Rp)	10.450	9.000	9.000	8.950
Lowest Price (Rp) Harga Terendah (Rp)	8.000	8.600	8.150	8.100
Closing Price (Rp) Harga Penutupan (Rp)	8.575	8.950	8.850	8.400
Transaction Volume Volume Transaksi	596.100	191.100	245.900	518.500
Market Capitalization (Rp) Kapitalisasi Pasar (Rp)	48.363.278.190.150	50.478.290.355.900	49.914.287.111.700	47.376.272.512.800

source / sumber: IDX

CHARTS OF 2018 STOCK PERFORMANCE

GRAFIK KINERJA SAHAM 2018





STOCK HIGHLIGHTS 2017

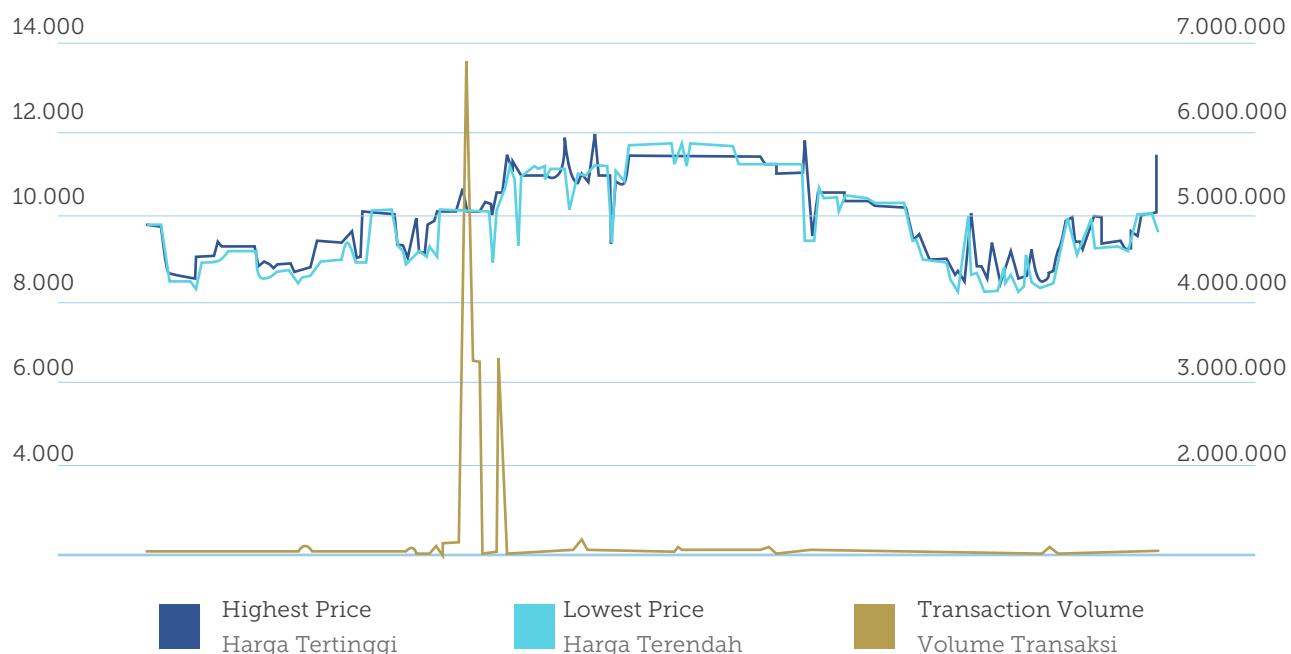
IKHTISAR SAHAM 2017

Description / Uraian	Q1	Q2	Q3	Q4
Total Outstanding Shares Jumlah Saham Beredar	5.640.032.442	5.640.032.442	5.640.032.442	5.640.032.442
Highest Price (Rp) Harga Tertinggi (Rp)	10.000	12.000	11.800	11.500
Lowest Price (Rp) Harga Terendah (Rp)	8.225	8.800	9.300	8.200
Closing Price (Rp) Harga Penutupan (Rp)	8.800	11.500	10.200	9.500
Transaction Volume Volume Transaksi	661.800	73.562.600	748.500	487.800
Market Capitalization (Rp) Kapitalisasi Pasar (Rp)	49.632.285.489.600	64.860.373.083.000	57.528.330.908.400	53.580.308.199.000

source / sumber: IDX

CHARTS OF 2017 STOCK PERFORMANCE

GRAFIK KINERJA SAHAM 2017





INFORMATION ON CORPORATE ACTION

INFORMASI AKSI KORPORASI

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on January 10, 2018, EGMS approved the Company's plan to Capital Increases without Pre-emptive Rights in a maximum of 564,003,244 shares or 10% of the total issued and paid-up capital of the Company ("PMTHMETD"), the period of PMTHMETD implementation within 2 (two years) since it was approved by EGMS.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on June 25, 2018, AGMS approved the establishment of Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") for a maximum of 14,100,000 shares or representing 0.25% of the total issued and fully paid-up capital of the Company, the MESOP Program is intended to increase the sense of ownership of the Company and to give appreciation to employees and management.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 10 Januari 2018, RUPSLB menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam jumlah sebanyak-banyaknya 564.003.244 saham atau 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan ("PMTHMETD"), periode pelaksanaan PMTHMETD dalam kurun waktu 2 (dua tahun) sejak disetujui oleh RUPSLB.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tanggal 25 Juni 2018, RUPST menyetujui Pembentukan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 14.100.000 lembar saham atau 0,25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, Program MESOP ini ditujukan untuk meningkatkan rasa memiliki terhadap Perseroan dan untuk memberikan apresiasi kepada karyawan dan manajemen yang berprestasi.

DIVIDEND POLICY

KEBIJAKAN DIVIDEN

In establishing policy regarding dividends, the Company always comply with the applicable law. Payment of final dividend shall be upon the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS) based on the recommendation from the Board of Directors, while payment of interim dividend shall be upon the approval of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The following table describes information on the Company's dividend policy from year 2013 to 2018:

Dalam rangka penetapan kebijakan dividiennya, Perseroan senantiasa berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembayaran dividen final harus disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan rekomendasi Direksi, sedangkan pembayaran dividen interim harus disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Berikut ini adalah informasi kebijakan dividen Perseroan dari tahun 2013 sampai dengan 2018:



Dividend Distribution Pembagian Dividen	Dividend Distribution Basis Dasar Pembagian Dividen	Total Shares (Share Unit) Total Saham (Unit Saham)	Cash Dividend per Share Dividen Tunai per Saham	Total Dividend - Gross Jumlah Dividen Gross (IDR)	Total Dividend - Nett Jumlah Dividen Nett (IDR)	Recording Date Tanggal Pencatatan	Date of Payment Tanggal Pembayaran
Interim Dividend for Financial Year 2013	Resolution of the Board of Commissioners dated October 30, 2013	5,640,032,442	Rp29	163,560,940,818	139,400,680,681	November 29, 2013 29 November 2013	December 13, 2013
Dividen Interim untuk Tahun Buku 2013	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Oktober 2013						13 Desember 2013
Final Dividend for Financial Year 2013	Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 3, 2014	5,640,032,442	Rp79	445,562,562,918	379,834,749,081	August 28, 2014 28 Agustus 2014	September 10, 2014 10 September 2014
Dividen Final untuk Tahun Buku 2013	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 03 Juni 2014						
Final Dividend for Financial Year 2014	Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on April 22, 2015	5,640,032,442	Rp350	1,974,011,354,700	1,699,163,255,895	May 5, 2015 5 Mei 2015	May 22, 2015 22 Mei 2015
Dividen Final untuk Tahun Buku 2014	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 April 2015						
Interim Dividend for Financial Year 2015	Resolution of the Board of Commissioners dated November 6, 2015	5,640,032,442	Rp40	225,601,297,680	194,199,496,788	November 18, 2015 18 November 2015	December 4, 2015 4 Desember 2015
Dividen Interim untuk Tahun Buku 2015	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 November 2015						
Final Dividend for Financial Year 2015	Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 19, 2016	5,640,032,442	Rp50	282,001,622,100	242,884,059,485	May 31, 2016 31 Mei 2016	June 7, 2016 7 Juni 2016
Dividen final untuk tahun buku 2015	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 19 Mei 2016						



Dividend Distribution Pembagian Dividen	Dividend Distribution Basis Dasar Pembagian Dividen	Total Shares (Share Unit) Total Saham (Unit Saham)	Cash Dividend per Share Dividen Tunai per Saham	Total Dividend - Gross Jumlah Dividen Gross (IDR)	Total Dividend - Nett Jumlah Dividen Nett (IDR)	Recording Date Tanggal Pencatatan	Date of Payment Tanggal Pembayaran
Interim Dividend for Financial Year 2016	Resolution of the Board of Commissioners dated December 5 th , 2016	5,640,032,442	Rp20	112,800,648,840	97,169,366,794	December 16, 2016	December 30, 2016
Dividen Interim untuk Tahun Buku 2016	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 5 Desember 2016					16 Desember 2016	30 Desember 2016
Final Dividend for 2016 Financial Year	Resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated May 18, 2017	5,640,032,442	Rp20	112,800,648,840	98,356,606,172	May 18, 2017	June 8, 2017
Dividen Final untuk Tahun Buku 2016	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2017					18 Mei 2017	8 Juni 2017
Interim Dividend for 2017 Financial Year	Decision of the Board of Commissioners dated November 14, 2017	5,640,032,442	Rp20	112,800,648,840	99,241,399,884	December 15, 2017	December 22, 2017
Dividen Interim untuk Tahun Buku 2017	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 14 November, 2017					15 Desember 2017	22 Desember 2017
Final Dividend for 2017 Financial Year	Resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated June 25, 2018	5,640,032,442	Rp 20	112,800,648,840	101,382,012,184	July 5, 2018	July 12, 2018
Dividen Final untuk Tahun Buku 2017	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2018					5 Juli 2018	12 Juli 2018

INFORMATION ON CORPORATE WEBSITE

INFORMASI PADA SITUS PERSEROAN

In accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies, the Company's website, www.EMTEK.co.id, provides the following information:

- Information on the majority shareholder and number of public shareholders;
- Code of Conduct;
- Summaries of the minutes of Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders as well as all related notices and invitations;
- The Company's annual reports;
- Profiles of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and the Corporate Secretary;
- The Board of Commissioners' and Board of Directors' Charters, the Audit Committee Charter, and Internal Audit Unit Charter;
- Guidelines on Implementation of Social Responsibilities; and
- Guidelines on Good Corporate Governance.

Merujuk kepada Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, website Perseroan, www.emtek.co.id, menyediakan informasi berikut ini:

- Informasi tentang pemegang saham mayoritas dan jumlah pemegang saham publik;
- Kebijakan Standar Perilaku;
- Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa serta semua pemberitahuan terkait dengan pengumuman dan undangan;
- Laporan Tahunan Perseroan;
- Profil Dewan Komisaris, Komite, Direksi dan Sekretaris Perusahaan;
- Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, Piagam Komite Audit, dan Piagam Unit Audit Internal;
- Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial; dan
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik.





2018 EMTEK GROUP EVENT HIGHLIGHTS

PERISTIWA PENTING GRUP EMTEK 2018

10 January | Januari 2018

EMTEK Extraordinary General Meeting of Shareholder (EGMS) conducted at SCTV Tower, Jakarta and attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders of EMTEK.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) EMTEK diselenggarakan di SCTV Tower, Jakarta dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham EMTEK



11 January | Januari 2018

Indosiar 23rd Anniversary Concert.

Indosiar conducted 23rd Anniversary concert and attended by Mr. Rudiantara, Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia, Celebrity Ramzi, Mr. Imam Sudjarwo, President Director of PT Indosiar Visual Mandiri, and celebrity Rhoma Irama and Irfan Hakim.

Konser Raya 23 Indosiar.

Indosiar mengadakan acara Konser Raya 23 tahun Indosiar yang dihadiri oleh Bapak Rudiantara, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, Artis Ramzi, Bapak Imam Sudjarwo, Direktur Utama PT Indosiar Visual Mandiri dan artis Rhoma Irama dan Irfan Hakim.

11 January | Januari 2018

Indosiar received the Indonesian Record Museum (MURI) Award from MURI founder, Mr. Jaya Suprana for "Liga Dangdut Indonesia Indosiar".

Indosiar menerima penghargaan Museum Rekor Indonesia (MURI) Award dari pendiri MURI, Bapak Jaya Suprana atas acara "Liga Dangdut Indonesia Indosiar".

21 March | Maret 2018

DANA conducted "DANA Media Briefing" and attended by media journalist. The event opened by Mr. Henry Iswaratioso, Vice President Director of PT Espay Debit Indonesia Koe.

DANA menyelenggarakan "DANA Media Briefing" yang dihadiri oleh media jurnalis. Acara ini dibuka oleh Bapak Henry Iswaratioso, Wakil Direktur Utama PT Espay Debit Indonesia Koe.



11 April | April 2018

EMTEK Group conducted "The Executive Forum" and attended by EMTEK Group's management and senior leaders. The event opened by Mr. Eddy K. Sariaatmadja, President Commissioner of EMTEK and presented by Minister of Communication and Information of the Republic of Singapore, Mr. Chee Hong Tat.

Grup EMTEK menyelenggarakan "Executive Forum" yang dihadiri oleh manajemen dan pimpinan senior Grup EMTEK. Acara ini dibuka oleh Bapak Eddy K. Sariaatmadja, Komisaris Utama EMTEK dan menghadirkan pembicara Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Singapura, Mr. Chee Hong Tat.



21 April | April 2018

The Pertamedika Sentul City Hospital is now officially transformed into the EMC Sentul Hospital. The Soft launching event attended by Mr. Andya Daniswara, President Commissioner of PT Elang Medika Corpora, Mr. Eddy K. Sariaatmadja, President Commissioner of EMTEK, dr. Hardjanto SpB. MARS, Director of EMC Sentul Hospital and dr. David S Perdanakusuma.

Rumah Sakit Pertamedika Sentul City kini resmi bertransformasi menjadi RS EMC Sentul. Soft launching ini dihadiri oleh Bapak Andya Daniswara, Komisaris Utama PT Elang Medika Corpora, Bapak Eddy K. Sariaatmadja, Komisaris Utama EMTEK, dr. Hardjanto SpB. MARS, Direktur EMC Sentul Hospital dan dr. David S Perdanakusuma.



25 April | April 2018

Kapanlagi Youniverse (KLY) held a Creator Award event for the XYZ generation, which was held at The Hall, Senayan City, Jakarta. The speakers that attend were Ria Ricis and Deddy Corbuzer.

Kapanlagi Youniverse (KLY) menyelenggarakan ajang penghargaan konten kreator kepada generasi XYZ, yang dilaksanakan di The Hall, Senayan City, Jakarta. Pembicara yang hadir adalah Ria Ricis dan Deddy Corbuzer.



25 June | Juni 2018

EMTEK Annual General Meeting of Shareholder (AGMS) conducted at SCTV Tower, Jakarta and attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders of EMTEK.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) EMTEK dilaksanakan di SCTV Tower, Jakarta dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham EMTEK



25 June | Juni 2018

Public Expose 2018. EMTEK conducted Public Expose at SCTV Tower, Jakarta. Paparan Publik 2018. EMTEK melaksanakan Paparan Publik di SCTV Tower, Jakarta.



EVENT HIGHLIGHTS

PERISTIWA PENTING



3 July | Juli 2018

Halal Bi Halal 1439 H. EMTEK Group conducted Halal Bi Halal at Studio 6 - EMTEK City, Jakarta with theme " Halalbihalal Menyatukan"

Halal Bi Halal 1439 H. EMTEK Group mengadakan acara tahunan Halal Bi Halal di Studio 6 - EMTEK City, Jakarta dengan tema " Halalbihalal Menyatukan".



4 July | Juli 2018

Groundbreaking EMC Tangerang Hospital.

EMC Tangerang Hospital (formerly Usada Insani Hospital) held a groundbreaking event for the new EMC Tangerang Hospital building and attended by the Board of Director of EMTEK and EMC Tangerang Hospital.

Pembangunan Gedung Baru Rumah Sakit EMC Tangerang.

Rumah Sakit EMC Tangerang (sebelumnya bernama Rumah Sakit Usada Insani) mengadakan acara peletakan batu pertama untuk gedung baru Rumah Sakit EMC Tangerang and dihadiri oleh Direksi EMTEK dan Direksi Rumah Sakit EMC Tangerang.



13 July | Juli 2018

Trial of Utilization of Population Registration Numbers, Population Data, and Electronic Identity Card in Digital Wallet Services DANA.

This event attended by Mr. Tjahjo Kumolo, Minister of Internal Affairs of the Republic of Indonesia, Mr. Zudan Arif Fakrulloh, Director General of Population and Civil Registration, Ministry of Internal Affairs of the Republic of Indonesia, Mrs. Yuslinda Nasution President Commissioner of PT Espay Debit Indonesia Koe, Mr. Eddy K. Sariaatmadja, President Commissioner of EMTEK.

Uji Coba Pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan, Data Kependudukan, dan Kartu Tanda Penduduk Elektronik Dalam Layanan Dompet Digital DANA, yang dihadiri oleh Bapak Tjahjo Kumolo, Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, Bapak Zudan Arif Fakrulloh, Direktur Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, Ibu Yuslinda Nasution Komisaris Utama PT Espay Debit Indonesia Koe, Bapak Eddy K. Sariaatmadja, Komisaris Utama EMTEK.

**31 August | Agustus 2018**

The signing of the Memorandum of Understanding on Banking Service and Digital Partnership Cooperation between PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and EMTEK. The Memorandum of Understanding signed by Mr. Sis Apik Wijayanto, Director of Institutional Relations of BRI Bank and Mr. Alvin W. Sariaatmadja, President Director of EMTEK.

Penandatanganan Nota Kesepahaman Kerjasama Layanan Perbankan dan Digital Partnership antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan EMTEK. Nota Kesepahaman ditandatangani oleh Bapak Sis Apik Wijayanto, Direktur Hubungan Kelembagaan Bank BRI dan Bapak Alvin W. Sariaatmadja, Direktur Utama EMTEK.

13 September | September 2018**The Plastic Surgery & Aesthetic Ceremony.**

EMC Sentul Hospital (formerly Pertamedika Sentul Hospital) officially opened the Plastic Surgery & Aesthetic Center. The ceremony opened by Prof. DR. Dr. David S. Perdanakusuma, Sp.BP-RE(K), Plastic Surgeon of EMC Sentul Hospital and Mr. Alvin W. Sariaatmadja, President Director of EMTEK.

EMC Sentul Hospital (sebelumnya bernama Pertamedika Sentul Hospital) secara resmi membuka Plastic Surgery & Aesthetic Center. Acara ini dibuka oleh Prof. DR. David S. Perdanakusuma, Sp.BP-RE (K), Ahli Bedah Plastik Rumah Sakit EMC Sentul dan Bapak Alvin W. Sariaatmadja, Direktur Utama EMTEK.

**19 September | September 2018**

EMTEK is awarded as the 3rd Place in the Best Indonesia Production Goods Wholesale Trade Public Company Indonesia 2018 in the category of Finance in Trade Sector. This award given by Economic Review on 19 September 2018.

EMTEK meraih peringkat 3 dalam Produksi Perdagangan Barang Besar Terbaik Perusahaan Publik Indonesia 2018 dalam kategori Keuangan di Sektor Perdagangan. Penghargaan ini diperoleh dari Economic Review pada tanggal 19 September 2018.

20 September | September 2018

PropertyGuru held Indonesia Property Awards 2018 at Jakarta, Mr. Adi W. Sariaatmadja, President Director of PT Kreatif Media Karya, Ms. Marine Novita, Country Manager of Rumah.com, Mr. Hendro S. Gondokusumo, Indonesia Real Estate Personality of the Year, Mr. Enggartiasto Lukita, Minister of Trade of Republic of Indonesia and Mr. Doddy A. Tjahjadi, Indonesia Property Awards' Jury

PropertyGuru mengadakan Indonesia Property Awards 2018 di Jakarta, Bapak Adi W. Sariaatmadja, Direktur Utama PT Kreatif Media Karya, Ms. Marine Novita, Country Manager Rumah.com, Mr. Hendro S. Gondokusumo, Pemenang Indonesia Real Estate Personality of the Year, Bapak Enggartiasto Lukita, Menteri Perdagangan Republik Indonesia dan Bapak Doddy A. Tjahjadi, juri dari Indonesia Property Awards





EVENT HIGHLIGHTS

PERISTIWA PENTING



9 October | Oktober 2018

Mr. Achmad Zaky Syaifudin, CEO of PT Bukalapak.com as speaker in Disruptive Technology And Inclusive Development What Works? IMF Annual Meeting 2018

Bapak Achmad Zaky Syaifudin, CEO PT Bukalapak.com sebagai pembicara dalam Disruptive Technology And Inclusive Development What Works? IMF Annual Meeting 2018



21 – 22 November | November 2018

EMTEK Group held in house training for Accounting & Tax at SCTV Tower, Jakarta.

Grup EMTEK menyelenggarakan Training Internal khususnya untuk divisi Accounting dan Tax di SCTV Tower, Jakarta.

30 November | November 2018

The performance of Varrel Bramasta and Natasha Wilona in SCTV Awards 2018

Penampilan Varrel Bramasta dan Natasha Wilona dalam SCTV Awards 2018



12 December | Desember 2018

Rumah.com held a 2018 Summit Agent in Jakarta, and attended by agent property of Rumah.com.

Rumah.com mengadakan Agen Summit 2018 di Jakarta, dan dihadiri oleh para agen Rumah.com.





Management Discussion & Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen



Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan



Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



12 December | Desember 2018

The signing ceremony of Joint Venture Agreement between PT Abhimata Citra Abadi and Kiwi Technology Inc on business partnership Internet of Thing (IoT)

Penandatanganan Perjanjian Usaha Patungan antara PT Abhimata Citra Abadi dan Kiwi Technology Inc dalam kerjasama *Internet of Thing (IoT)*.



20 December | Desember 2018

Christmas Celebration 2018.

Mr. Sutanto Hartono, Vice President Director of EMTEK opened Christmas Celebration 2018 EMTEK Group held at SCTV Tower, Jakarta with theme "Love for Indonesia"

Bapak Sutanto Hartono, Wakil Direktur Utama EMTEK membuka Perayaan Natal 2018 Grup EMTEK yang diselenggarakan di SCTV Tower, Jakarta dengan tema "Kasih Untuk Indonesia".

AWARDS & CERTIFICATIONS

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI



Obtaining the "Top 5 GCG Issues" in Media Sector. The award was given by **Warta Ekonomi** on **26 October 2018**.

Meraih penghargaan "Top 5 GCG Issues" di sektor Media. Penghargaan ini diperoleh dari **Warta Ekonomi** pada tanggal **26 Oktober 2018**.



Obtaining the 17th place in the SWA 100 Best Wealth Creator: Indonesia Best Public Companies (Overall) 2018 and the 1st place in the SWA 100 : Indonesia Best Public Companies 2018 in the category of Media Industry. The award was given by **SWA** on **July 26, 2018**.

Meraih penghargaan yaitu peringkat 17 dalam SWA 100 Pencipta Kekayaan Terbaik : Perusahaan Publik Indonesia Terbaik (keseluruhan) 2018 dan peringkat 1 dalam SWA 100 : Perusahaan Publik Terbaik Indonesia 2018 dalam kategori industri : Media. Penghargaan ini diperoleh dari **SWA** pada tanggal **26 Juli 2018**.



Obtaining the 3rd Place in the Best Tbk. Production Company for Large-Scale wholesale Trade in Indonesia 2018 in the Trade sector. This award was given by **Economic Review on 19 September 2018.**

Meraih penghargaan yaitu peringkat 3 sebagai Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi Tbk-Terbaik di Indonesia 2018 pada sektor Perdagangan Tbk. Penghargaan diperoleh dari **Economic Review** pada 19 September 2018.



Obtaining 3rd Place in the Best Indonesia Production Goods Wholesale Trade Public Company 2018 in the category of Finance in Trading Sector. The award was given by **Economic Review on 19 September 2018.**

Meraih penghargaan yaitu peringkat 3 dalam Produksi Perdagangan Barang Besar Terbaik Perusahaan Publik 2018 dalam kategori Keuangan di Sektor Perdagangan. Penghargaan ini diperoleh dari **Economic Review** pada tanggal 19 September 2018.



Obtaining "Top 50" award for Public Companies with Big Capitalization category in the 10th IICD Corporate Governance Conference and Award, held by **Indonesian Institute Corporate Directorship (IICD).**

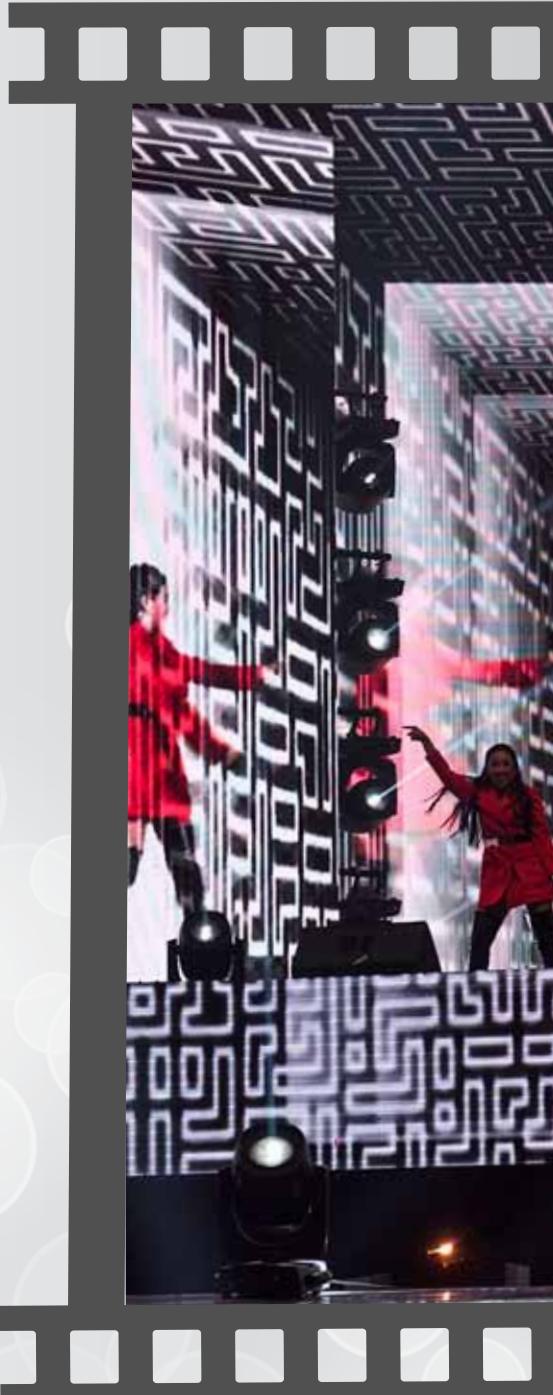
Meraih penghargaan "Top 50" untuk kategori Perusahaan Publik dengan Kapitalisasi Besar, pada acara the 10th IICD Corporate Governance Conference and Award, yang diselenggarakan oleh **Indonesian Institute Corporate Directorship (IICD).**

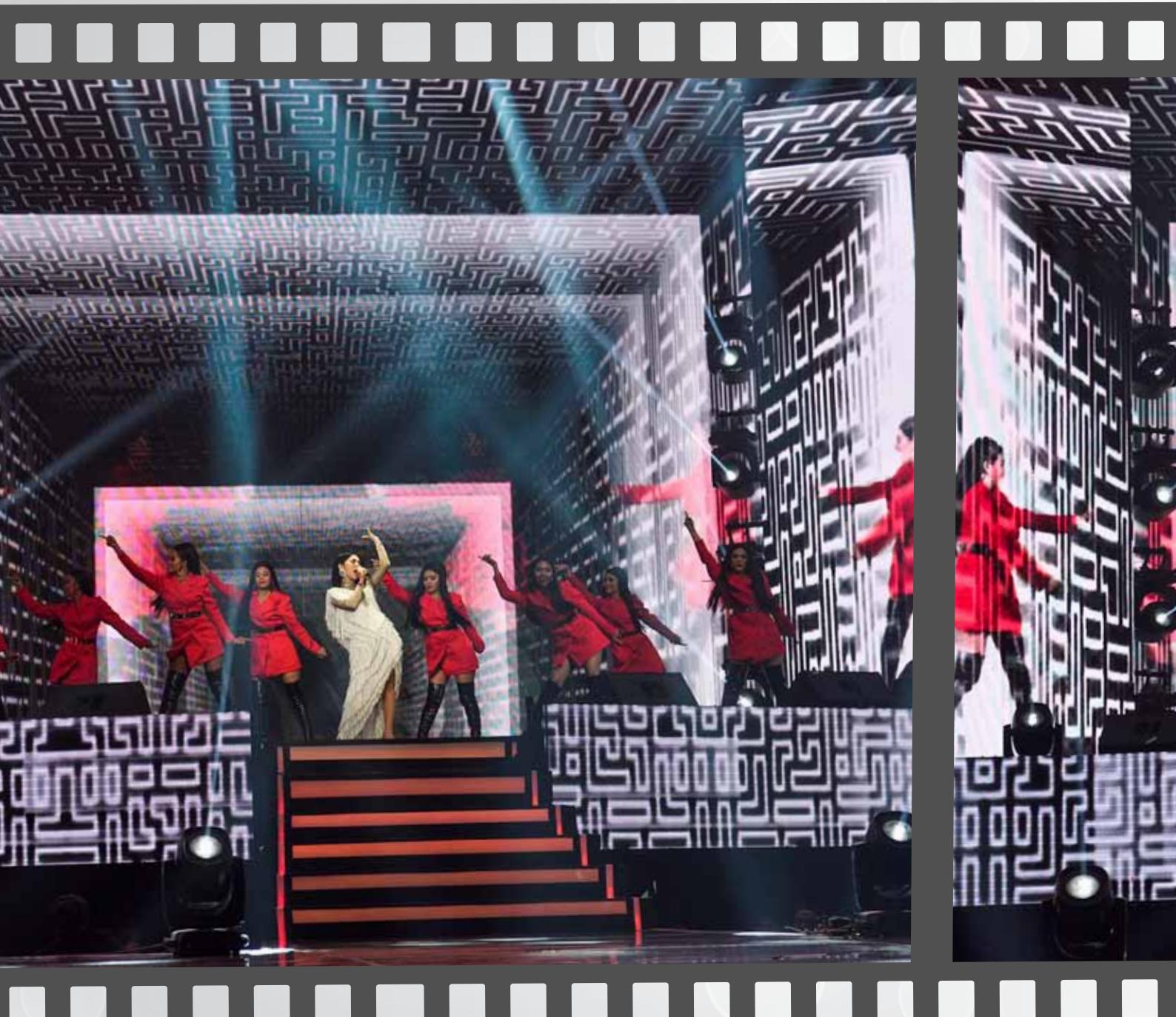
MANAGEMENT REPORT

LAPORAN MANAJEMEN

The two television stations in our Group, SCTV and Indosiar, achieved relatively strong performance in the free-to-air (FTA) market and improved their position to enable EMTEK to become the largest media group by audience share in 2018. These two television stations won an audience share of 32.8% for the national FTA market, according to 2018 national audience share data from The Nielsen Corporation.

Dua stasiun televisi di Grup kami, SCTV dan Indosiar, mencapai kinerja yang relatif kuat di pasar free-to-air (FTA) dan meningkatkan posisi mereka untuk memungkinkan EMTEK menjadi grup media terbesar dengan pangsa pemirsa pada tahun 2018. Kedua stasiun televisi ini memenangkan hati pemirsa 32,8% untuk pasar FTA nasional, menurut 2018 data pangsa pemirsa nasional dari The Nielsen Corporation.





Source : The performance of Syahrini in Indonesian Dangdut Awards |
Sumber : Penampilan Syahrini dalam Indonesian Dangdut Awards



2018 Flashback Performance
Kilas Kinerja 2018



Management Report
Laporan Manajemen



Company Profile
Profil Perusahaan

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS



EDDY KUSNADI SARIAATMADJA

PRESIDENT COMMISSIONER | KOMISARIS UTAMA



Management Discussion & Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen



Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan



Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

“

CAPTURING OPPORTUNITIES IN THE DIGITAL ERA

The year of 2018 was a period of challenges and opportunities during which the Company continued to strengthen its footing to capture various opportunities in the growing digital economy through business development.

MENANGKAP PELUANG DI ERA DIGITAL

Tahun 2018 merupakan periode yang penuh tantangan dan kesempatan di mana Perseroan masih terus memperkuat pijakan untuk meraih berbagai peluang di era digital yang bertumbuh melalui pengembangan usaha.

”



Dear Respected Shareholders,

Whilst the world economy grew in 2018 at a slightly lower rate than in 2017, it was in an environment of considerable uncertainty which forces market players to be cautious in executing investment strategies and diligent with their business expenditure. The increase in trade tariffs brought on by the efforts of the United States to renegotiate its trade agreements with its main trading partners to achieve more favorable outcomes had an effect on developing countries such as China in the Asia-Pacific region, Mexico and Canada, and the European Union in the Atlantic region. Other factors that affected the global economy included rising US\$ interest rates as part of the United States Federal Reserve's decision to normalize monetary policy. In the context of higher US\$ rates global financial managers reallocated their global investment allocations with a withdrawal of funds from emerging markets and there was a weakening of exchange rates, especially in countries with relatively high current account deficits.

These economic conditions caused stagnation in economic activity in Indonesia, especially in the retail and consumer industries. Private consumption growth has been around 5% per annum over the last three years, but consumers have become more savings conscious and businesses have also sought to manage their growth in expenditure. This environment has provided challenges for the Board of Directors in growing the Group's businesses throughout 2018.

In the midst of these challenges, of course, many opportunities present themselves to develop the businesses, and provided these opportunities are accompanied by the right business strategy with consistent and patient implementation, we should see promising results in the future for the Company.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

We appreciate the efforts of the Board of Directors in tackling the economic and business challenges throughout 2018. The Board of Directors has accepted these challenges as an opportunity to focus on how the businesses can improve and where they need to expand to provide a strong growth platform for the future.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Sementara ekonomi dunia tumbuh pada tahun 2018 pada tingkat yang sedikit lebih rendah dari pada tahun 2017, hal tersebut berada dalam lingkup ketidakpastian yang memaksa para pelaku pasar untuk berhati-hati dalam melaksanakan strategi investasi dan berhati-hati dengan pengeluaran bisnis mereka. Peningkatan tarif dagang yang disebabkan oleh upaya Amerika Serikat untuk menegosiasikan kembali perjanjian perdagangan dengan mitra dagang utamanya untuk mencapai hasil yang lebih menguntungkan berdampak pada negara-negara berkembang seperti China di kawasan Asia-Pasifik, Meksiko dan Kanada, dan Uni Eropa di kawasan Atlantik. Faktor lain yang mempengaruhi ekonomi global termasuk kenaikan suku bunga US Dollar sebagai bagian dari keputusan *Federal Reserve* Amerika Serikat untuk menormalisasikan kebijakan moneter. Dalam konteks tingkat US Dollar yang lebih tinggi, para manajer keuangan global melakukan realokasi investasi global mereka dengan penarikan dana dari pasar negara berkembang dan menyebabkan melemahnya nilai tukar, terutama di negara-negara dengan defisit transaksi berjalan yang relatif tinggi.

Kondisi ekonomi ini menyebabkan stagnasi dalam kegiatan ekonomi di Indonesia, terutama di industri ritel dan konsumen. Pertumbuhan konsumsi pribadi sekitar 5% per tahun selama tiga tahun terakhir, tetapi para konsumen telah bertumbuh menjadi lebih sadar akan tabungan dan para pelaku bisnis juga berupaya mengelola pertumbuhan pengeluaran mereka. Kondisi ini memberikan tantangan bagi Direksi dalam mengembangkan bisnis Grup sepanjang tahun 2018.

Di tengah tantangan ini, tentu saja, terdapat banyak peluang hadir untuk mengembangkan bisnis, dan sepanjang peluang ini disertai dengan strategi bisnis yang tepat dengan penerapan yang konsisten dan sabar, kita dapat melihat hasil yang menjanjikan di masa mendatang bagi Perseroan.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Kami menghargai upaya Direksi dalam mengatasi tantangan ekonomi dan bisnis sepanjang 2018. Direksi telah menerima tantangan ini sebagai kesempatan untuk fokus pada bagaimana bisnis dapat ditingkatkan dan di mana mereka perlu bereksplansi untuk menyediakan landasan pertumbuhan yang kuat di masa depan.



The Board of Commissioners supervises the Board of Directors in determining and executing the Company's strategy. We provide balance to the strategy recommendations from the Board of Directors so that the experience of the Commissioners is appropriately applied to the development of new business ideas by the Directors to create positive synergy for the Company. This balance is particularly important in the context of the Company's decisions to participate in the growth in the digital economy by investing in the fields of digital media, content, mobile payments and e-commerce. Whilst these new investments are important to growth given the disruptive capability of evolving digital businesses, there is also a strong link between the media and content businesses of our traditional television platform and the development of digital businesses that use online web and mobile platforms to engage directly with consumers.

As a consequence of the Company's decisions to make investments in the growing digital economy, the Company is also risking shorter term profitability for longer term business and capital growth prospects. The digital businesses in which we have recently invested have created significant value in developed and emerging economies, and as a whole we expect to extract significant value from our investments in the future. But in a rapidly developing and highly competitive digital economy, the Company is unlikely to get all of its investment decisions right, and in 2018 the Company has incurred losses due to a write down in the investment in the BBM consumer social messaging platform as a result of a decline in users and revenues.

We remain optimistic about the digital economy as business leaders are beginning to realize the importance of interacting directly with their customers through digital media. In a market dominated by the younger generation such as Indonesia, who prioritize convenience and efficiency in their daily activities, it is critical to be able to offer solutions for engaging with customers through web and mobile online platforms. We believe that the combination of conventional media and digital media platforms in our Group will enable us to provide solutions for the businesses in which we have invested, our business partners and other

Dewan Komisaris mengawasi Direksi dalam menentukan dan melaksanakan strategi Perseroan. Kami memberikan keseimbangan terhadap rekomendasi strategi dari Direksi sehingga pengalaman Dewan Komisaris dapat diterapkan secara tepat untuk pengembangan ide bisnis baru oleh Direksi untuk menciptakan sinergi positif bagi Perseroan. Keseimbangan ini sangat penting dalam konteks keputusan Perseroan untuk berpartisipasi dalam pertumbuhan ekonomi digital dengan berinvestasi di bidang media digital, konten, pembayaran *online*, dan *e-commerce*. Sementara investasi baru ini penting untuk pertumbuhan mengingat kapabilitas disruptif dari bisnis digital yang sedang berkembang, terdapat juga hubungan yang kuat antara bisnis media dan konten dari *platform televisi tradisional* kami dan pengembangan bisnis digital yang menggunakan *web online* dan *platform mobile* untuk terlibat secara langsung dengan konsumen.

Sebagai konsekuensi dari keputusan Perseroan untuk melakukan investasi dalam ekonomi digital yang sedang tumbuh, Perseroan juga mempertaruhkan keuntungan jangka pendek untuk prospek bisnis dan pertumbuhan modal jangka panjang. Bisnis digital di mana kami berinvestasi baru-baru ini telah menciptakan nilai signifikan di ekonomi maju dan berkembang, dan secara keseluruhan kami berharap untuk mendapatkan nilai signifikan dari investasi kami di masa depan. Tetapi dalam ekonomi digital yang berkembang pesat dan sangat kompetitif, Perseroan tidak mungkin dapat memastikan semua keputusan investasinya tepat, dan pada tahun 2018 Perseroan telah mengalami kerugian karena penurunan dalam investasi di platform pesan sosial konsumen BBM sebagai akibat dari penurunan pengguna dan pendapatan.

Kami tetap optimis tentang ekonomi digital karena para pemimpin bisnis mulai menyadari pentingnya berinteraksi langsung dengan pelanggan mereka melalui media digital. Di pasar yang didominasi oleh generasi muda seperti Indonesia, yang mengutamakan kenyamanan dan efisiensi dalam kegiatan sehari-hari mereka, sangat penting untuk dapat menawarkan solusi untuk terlibat dengan pelanggan melalui *platform online web* dan seluler. Kami percaya bahwa kombinasi media konvensional dan platform media digital dalam Grup kami akan memungkinkan kami untuk memberikan solusi bagi bisnis di mana kami telah berinvestasi, mitra bisnis



market participants to enrich their engagement with their customers and market their products according to targeted market segments.

Our investments in the digital economy include: DANA (digital wallet and mobile and online payments); Bukalapak (marketplace); TIXid (cinema tickets); Vidio.com (an OTT video platform); and KapanLagi Youniverse (KLY) which owns and operates leading online publishing assets including Liputan6.com, KapanLagi, Brilio, Fimela, and Bola.com. The Company believes that in the future the investment in these businesses will provide revenue growth and the Commissioners support the Company's Board of Directors' strategies and efforts to develop these businesses in order to secure the Group's long-term growth in industry sectors which complement the strong media and content creation platforms operated by the Group.

The Company's conventional media businesses are still growing and fundamentally important drivers of profitability and surplus cash flow for the Group. PT Surya Citra Media Tbk (SCMA), the subsidiary of the Company that operates the national Free-To-Air (FTA) television business with its SCTV and Indosiar television channels, continues to lead this industry successfully gaining audience share and enhancing its brands through 2018. The Company has a deep understanding that the quality of content and broadcasting presented are the keys to the successful development of the media business and has invested in its internal content development capabilities and also invested in leading third party content such as the 2018 Asian Games and Indonesian football.

The Board of Commissioners also recognizes the importance of the Group's strong reputation in attracting talent, strong business partners and business opportunity and will continue to work with the Board of Directors to maintain it.

SUPERVISION AND RECOMMENDATION IN STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners carries out the supervisory function of the Company's management through its thorough review processes. We routinely discuss and monitor various developments in

kami dan peserta pasar lainnya untuk meningkatkan interaksi mereka dengan pelanggan mereka dan memasarkan produk mereka sesuai dengan segmen pasar yang ditargetkan.

Investasi kami dalam ekonomi digital meliputi: DANA (dompet digital dan pembayaran seluler dan *online*); Bukalapak (*platform* pasar); TIXid (tiket bioskop); Vidio.com (*platform* video OTT); dan KapanLagi Youniverse (KLY) yang memiliki aset dan mengoperasikan penerbitan *online* terkemuka termasuk Liputan6.com, KapanLagi, Brilio, Fimela, dan Bola.com. Perseroan percaya bahwa di masa mendatang investasi dalam bisnis ini akan memberikan pertumbuhan pendapatan dan Komisaris mendukung strategi dan upaya Direksi Perseroan untuk mengembangkan bisnis ini dalam rangka mengamankan pertumbuhan jangka panjang Grup di sektor industri yang melengkapi kekuatan platform media dan pembuatan konten yang dioperasikan oleh Grup.

Bisnis media konvensional Perseroan masih terus bertumbuh dan merupakan pendorong penting bagi profitabilitas dan surplus arus kas untuk Grup. PT Surya Citra Media Tbk (SCMA), anak perusahaan Perseroan yang mengoperasikan bisnis televisi *Free-To-Air* (FTA) nasional dengan saluran televisi SCTV dan Indosiar, terus memimpin industri ini dengan sukses mendapatkan pangsa pemirsa dan meningkatkan reputasi mereknya sepanjang 2018. Perseroan memiliki pemahaman yang mendalam bahwa kualitas konten dan penyiaran yang disajikan adalah kunci keberhasilan pengembangan bisnis media dan telah berinvestasi dalam pengembangan konten internalnya dan juga dalam konten pihak ketiga terkemuka seperti Asian Games 2018 dan sepakbola Indonesia.

Dewan Komisaris juga mengakui pentingnya reputasi kuat Grup dalam menarik bakat, mitra bisnis yang kuat, dan peluang bisnis serta akan terus bekerja dengan Direksi untuk mempertahankannya.

PENGAWASAN DAN REKOMENDASI DALAM IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan manajemen Perseroan melalui proses peninjauan yang menyeluruh. Kami secara rutin mendiskusikan dan memantau berbagai perkembangan dalam



economic, industrial and business conditions in the industry sectors in which the Company operates. The Board of Commissioners holds regular meetings with the Board of Directors to discuss business strategy and its implementation by the Board of Directors, and to receive updates on the implementation of investment decisions. These meeting are most often joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure that the diverse views of its members are available to the Board of Commissioners. At the end of the fourth quarter, we also deliberate and debate the strategies, work plans and associated budgets for the year 2019.

The Board of Commissioners has an Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, each with the appropriate scope, authority and responsibility to effectively support the Board of Commissioners in effectively carrying out their duties.

ASSESSMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

We recognize the importance of corporate governance in ensuring that the Company operates on a sustainable basis taking into account the interest of its various stakeholders and within an appropriate framework for risk management. For this reason, we constantly monitor the implementation of good corporate governance principles in the Group to ensure that the Board of Directors adheres to the applicable laws and norms in conducting its business, and prioritizes transparency and accountability in the conduct of its business activities and its engagement with stakeholders.

To ensure this, the Board of Commissioners has formed committees that play an important role in monitoring and managing the risks faced by the Company. The Audit Committee reports to the Board of Commissioners regarding oversight of financial statement disclosures, internal audits, internal controls, and management processes, and risks, as well as the progress of external audits. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee completes the salary review process, makes recommendations regarding remuneration packages, and identifies and recommends candidates for management succession.

kondisi ekonomi, industri dan bisnis di sektor industri di mana Perseroan beroperasi. Dewan Komisaris mengadakan pertemuan rutin dengan Direksi untuk membahas strategi bisnis dan penerapannya oleh Direksi, dan untuk menerima informasi terkini mengenai pelaksanaan keputusan investasi. Rapat-rapat ini merupakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan tersampainya pandangan beragam anggotanya kepada Dewan Komisaris. Pada akhir kuartal keempat, kami juga mempertimbangkan dan memperdebatkan strategi, rencana kerja, dan anggaran terkait untuk tahun 2019.

Dewan Komisaris memiliki Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, masing-masing dengan ruang lingkup yang sesuai, wewenang dan tanggung jawab untuk secara efektif mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya secara efektif.

PENILAIAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami menyadari pentingnya tata kelola perusahaan dalam memastikan bahwa Perseroan beroperasi secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan kepentingan berbagai pemangku kepentingan dan dalam kerangka kerja yang tepat untuk manajemen risiko. Untuk alasan ini, kami terus memantau penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Grup untuk memastikan bahwa Direksi mematuhi hukum dan norma yang berlaku dalam menjalankan bisnisnya, dan memprioritaskan transparansi dan akuntabilitas dalam menjalankan kegiatan bisnisnya dan keterlibatannya dengan para pemangku kepentingan.

Untuk memastikan hal ini, Dewan Komisaris telah membentuk komite yang memainkan peranan penting dalam memantau dan mengelola risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Komite Audit melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai pengawasan pengungkapan laporan keuangan, audit internal, pengendalian internal, dan proses manajemen dan risiko, serta kemajuan audit eksternal. Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelesaikan proses peninjauan gaji, membuat rekomendasi mengenai paket remunerasi, dan mengidentifikasi serta merekomendasikan kandidat untuk sukses manajemen.



The Company's performance in corporate governance is reviewed annually using the Financial Services Authority (OJK) regulatory benchmarks on public company governance and OJK recommendations, as well as input from the ASEAN Corporate Governance Scorecard ("ACSG") which is being followed up by the Company.

A recent manifestation of our efforts in implementing best practice corporate governance was the receipt of a 2018 corporate governance award by the Company from Warta Ekonomi for being named in the "Top 5 GCG Issues in the Media Sector". We appreciate all parties who have contributed to the Company achieving its high standards of corporate governance.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners of the Company is optimistic that the Company will continue to grow with its promising and more diversified business portfolio. Even though the Company suffered

Kinerja Perseroan dalam tata kelola perusahaan ditinjau setiap tahun menggunakan tolok ukur peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang tata kelola perusahaan publik dan rekomendasi OJK, serta masukan dari ASEAN Corporate Governance Scorecard ("ACSG") yang sedang ditindaklanjuti oleh Perseroan.

Manifestasi terbaru dari upaya kami dalam menerapkan praktik terbaik tata kelola perusahaan adalah diterimanya penghargaan tata kelola perusahaan 2018 oleh Perseroan dari Warta Ekonomi karena memperoleh peringkat "5 Isu Utama GCG di Sektor Media". Kami menghargai semua pihak yang memiliki berkontribusi pada Perseroan dalam mencapai standar tata kelola perusahaan yang tinggi.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK BISNIS

Dewan Komisaris Perseroan optimis bahwa Perseroan akan terus tumbuh dengan portofolio bisnis yang menjanjikan dan lebih beragam. Meskipun Perseroan mengalami kerugian pada tahun



From Left to Right |
Dari kiri ke kanan:

Eddy Kusnadi Sariaatmadja
President Commissioner
Komisaris Utama

Jay Geoffrey Wacher
Commissioner | Komisaris

Erry Firmansyah
Independent Commissioner |
Komisaris Independen

Fofo Sariaatmadja
Commissioner | Komisaris

Stan Marinka
Independent Commissioner |
Komisaris Independen

Susanto Suwarto
Commissioner | Komisaris

Amit Kunal
Commissioner | Komisaris

losses in 2018 relating to the write-down of its asset BBM consumer social messaging platform and the operating losses of digital businesses in which it has invested over recent years, future revenue and capital growth is expected from its investments in the digital media, e-commerce and mobile payments sectors.

The Board of Directors' approach to adapting its strategies to changes in its markets and in constantly evolving gives us confidence for the Company's prospects moving forward. We believe that consistency, patience and determination will underlie the Company's future performance and create more value for shareholders in the following years.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS

In the year 2018, there was a change in the composition of the Board of Commissioners determined by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which was held on 25 June

2018 sehubungan dengan *write-down* aset platform pesan sosial konsumen BBM dan kerugian operasi dari bisnis digital yang telah diinvestasikan selama beberapa tahun terakhir, pendapatan di masa depan dan pertumbuhan modal diharapkan dari investasi Perseroan di digital sektor media, e-commerce, dan pembayaran mobile.

Pendekatan Direksi untuk beradaptasi dengan perubahan di pasarnya dan dalam evolusi yang terus-menerus memberi kami kepercayaan atas prospek Perseroan ke depan. Kami percaya bahwa konsistensi, kesabaran dan tekad akan mendasari kinerja Perseroan di masa depan dan menciptakan nilai lebih bagi para pemegang saham di tahun-tahun berikutnya.

PERUBAHAN DALAM DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2018, terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), yang diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2018.



2018. One member of the Board of Commissioners, Mr. Didi Dermawan, resigned from his position as Independent Commissioner, so the Composition of the Board of Commissioners at the end of 31 December 2018 is as follows:

Salah satu anggota Dewan Komisaris, yaitu Bapak Didi Dermawan, mengundurkan diri dari jabatannya selaku Komisaris Independen, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris yang tercatat hingga akhir 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Position	Name Nama	Jabatan
President Commissioner	Eddy Kusnadi Sariaatmadja	Komisaris Utama
Commissioner	Susanto Suwarto	Komisaris
Commissioner	Amit Kunal	Komisaris
Commissioner	Jay Geoffrey Wacher	Komisaris
Commissioner	Fofu Sariaatmadja	Komisaris
Independent Commissioner	Erry Firmansyah	Komisaris Independen
Independent Commissioner	Stan Maringka	Komisaris Independen

On this occasion, I would like to express our sincere gratitude to Mr. Didi Dermawan for his contributions, dedication and service during his tenure as a member of the Board of Commissioners.

Dalam kesempatan ini, izinkan saya menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada Bapak Didi Dermawan atas segala kontribusi, dedikasi dan jasanya selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris.

APPRECIATION

To conclude this report, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my highest appreciation to all Emtek employees and the subsidiaries for their continued hard work and commitment to the Company's goals throughout the year. We would also like to thank shareholders and all stakeholders for the trust and support that has been given to the Company, as well as to the Board of Directors who have managed the Company with leadership, entrepreneurship and dedication during this challenging year.

APRESIASI

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan Emtek dan anak-anak Perusahaannya atas kerja keras dan komitmen yang berkelanjutan terhadap tujuan Perseroan di sepanjang tahun. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan terhadap Perseroan, serta kepada Direksi yang telah mengelola Perseroan dengan kepemimpinan, kewirausahaan, dan dedikasinya selama tahun yang menantang ini.

On behalf of the Board of Commissioners, | Atas nama Dewan Komisaris,

Eddy Kusnadi Sariaatmadja
President Commissioner | Komisaris Utama

Source: 100 Day Concert Towards Asian Games, Indosiar May 10 2018. |
Sumber : Konser 100 Hari Menuju Asian Games, Indosiar 10 Mei 2018.

KONSER 100 HARI MENUJU ASIAN GAMES





2018 Flashback Performance
Kilas Kinerja 2018



Management Report
Laporan Manajemen



Company Profile
Profil Perusahaan

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

LAPORAN DIREKSI



ALVIN W. SARIAATMADJA

PRESIDENT DIRECTOR | DIREKTUR UTAMA



“

MOMENTUM FOR THE AWAKENING OF THE DIGITAL ERA

In 2018 we remain consistent in our endeavors to pursue strategic business development opportunities that capitalize on the growth momentum presented by the awakening digital era.

MOMENTUM KEBANGKITAN ERA DIGITAL

Pada tahun 2018 kami tetap konsisten dalam upaya kami untuk mengejar peluang pengembangan bisnis strategis yang memanfaatkan momentum pertumbuhan yang disajikan oleh era digital yang sedang bangkit.

”



Respected Shareholders and Stakeholders,

The 2018 year presented many challenges, learning and opportunities for the EMTEK Group. Challenges were experienced as a result of economic conditions in Indonesia and because of the speed of evolution of the digital economy in which we now participate and in the face of intense competition for our new businesses. Economic uncertainty caused Indonesian consumer spending to weaken as the year progressed. Consumer goods companies reduced their spending to compensate for the weaker consumer market and specifically their advertising budgets. Softer advertising demand flowed through to our media businesses, but we were still able to grow the profits in these businesses.

The 2018 year also presented many lessons for us, particularly in the new digital businesses. We had to make impairment in our investment in the BBM consumer social messaging business as a result of the decline in users and revenues. Whilst significant effort and investment has gone into improving the BBM consumer platform since we acquired the license to operate it, through the development of new features, content and functionality, we were unable to stop users leaving the service. Nevertheless the positive aspect, we have learned much about customer acquisition, customer preferences and network effects that we can apply to our other digital businesses.

We have also used the challenging environment as an opportunity to review our business portfolio, our strengths and our business development opportunities to determine how best to build the EMTEK Groups' future. The challenging environment has also required us to take a sharper focus on our strategic priorities, develop our creativity, and work out how to better leverage the strengths we have across our businesses and people.

Having been in business for approximately 35 (thirty-five) years, having built businesses through

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2018 menghadirkan banyak tantangan, pembelajaran dan peluang bagi Grup EMTEK. Tantangan yang dialami adalah sebagai akibat dari kondisi ekonomi di Indonesia dan karena cepatnya evolusi ekonomi digital yang mana kami berpartisipasi di dalamnya saat ini dan dalam menghadapi persaingan ketat untuk bisnis baru kami. Ketidakpastian ekonomi menyebabkan melemahnya belanja konsumen Indonesia dalam tahun berjalan. Perusahaan-perusahaan yang menyediakan barang-barang konsumsi mengurangi pengeluarannya untuk mengimbangi melemahnya pangsa pasar konsumen, khususnya pada anggaran iklan mereka. Permintaan iklan yang menurun berpengaruh ke bisnis media kami, namun demikian kami masih tetap dapat menumbuhkan keuntungan di bisnis ini.

Tahun 2018 juga menghadirkan banyak pelajaran untuk kami, terutama dalam bisnis digital baru. Kami harus melakukan penurunan nilai dalam investasi kami di bisnis pesan sosial konsumen BBM sebagai akibat dari penurunan pengguna dan pendapatan. Upaya dan investasi yang signifikan telah dilakukan untuk meningkatkan platform konsumen BBM sejak kami memperoleh lisensi untuk mengoperasikannya, melalui pengembangan fitur baru, konten, dan fungsionalitas, akan tetapi kami tidak dapat menghentikan pengguna-pengguna yang meninggalkan layanan tersebut. Namun aspek positifnya, kami telah belajar banyak tentang akuisisi pelanggan, preferensi pelanggan, dan efek jaringan yang dapat kami terapkan pada bisnis digital kami yang lain.

Kami juga telah menggunakan kondisi yang menantang ini sebagai kesempatan untuk meninjau portofolio bisnis kami, kekuatan kami dan peluang pengembangan bisnis kami untuk menentukan cara terbaik guna membangun masa depan Grup EMTEK. Keadaan yang menantang juga mengharuskan kami untuk lebih fokus pada prioritas strategis kami, mengembangkan kreativitas kami, dan mencari cara untuk meningkatkan kekuatan yang kami miliki di seluruh bisnis dan orang-orang kami.

Telah berkecimpung dalam bisnis selama kurang lebih 35 (tiga puluh lima) tahun, juga telah



various stages of economic uncertainty and having to adapt at various times to technological change, the Group has gained valuable experience to support its strategic decisions and the implementation of its business plans for future growth.

ECONOMIC REVIEW

Global economic growth in 2018 according to World Bank reports is estimated to be 3.0%, following 3.1% growth in 2017 and 2.4% growth in 2016. The World Bank outlook for 2019 is for weaker global growth of around 2.9%. External factors that reduced the momentum in growth from the beginning of 2018 include the trade war between the United States and China. Domestically, growth was also flat at 5.17% for 2018, with the Rupiah exchange rate weakening. On average the Rupiah-USD exchange rate had depreciated by 6.05% or point to point by 5.65%, compared to 2017 and had touched IDR 15,000 during the year according to Bank Indonesia data. The performance of exports, investments and the optimal absorption of government expenditures were important factors contributing to national economic outcomes.

In 2019 the Presidential and Legislative General Elections of the Republic of Indonesia will be contested, resulting in a potentially uncertain political situation which tends to put a drag on economic activity in Indonesia. Government agencies and regulators tend to refrain from issuing policies and regulations leading up to the Presidential election compounding the economic uncertainty and impacting business confidence.

STRATEGIC INITIATIVE

Our business story remains a consumer driven story and our 2018 strategic initiatives reflect our commitment to be involved in businesses that are building value for consumers. Our core businesses throughout 2018 were all dependent on private consumption expenditure including free to air and pay television, digital publishing, e-commerce,

membangun bisnis melalui berbagai tahap ketidakpastian ekonomi dan harus beradaptasi pada setiap waktu dengan perubahan teknologi, Grup telah memperoleh pengalaman berharga untuk mendukung keputusan strategis dan penerapan rencana bisnis untuk pertumbuhan di masa mendatang.

TINJAUAN PEREKONOMIAN

Pertumbuhan ekonomi global pada 2018 menurut laporan Bank Dunia diperkirakan sebesar 3,0%, mengikuti pertumbuhan sebesar 3,1% pada 2017 dan pertumbuhan sebesar 2,4% pada 2016. Proyeksi Bank Dunia untuk 2019 adalah pertumbuhan global yang lebih lemah yakni sekitar 2,9%. Faktor-faktor eksternal adalah penyebab berkurangnya momentum pertumbuhan dari awal 2018 termasuk di dalamnya perang dagang antara Amerika Serikat dan China. Di dalam negeri, pertumbuhan juga tidak signifikan yakni di angka 5,17% untuk 2018, dengan nilai tukar Rupiah yang melemah. Rata-rata nilai tukar Rupiah ke USD telah terdepresiasi sebesar 6,05% atau poin ke poin sebesar 5,65%, dibandingkan dengan tahun 2017 dan telah menyentuh Rp15.000 selama tahun tersebut menurut data dari Bank Indonesia. Kinerja ekspor, investasi dan penyerapan yang optimal dari anggaran belanja pemerintah merupakan faktor penting yang berkontribusi terhadap hasil ekonomi nasional.

Pada tahun 2019 Pemilihan Umum Presiden dan Legislatif Republik Indonesia akan dilangsungkan, yang mana menyebabkan ketidakpastian situasi politik dan cenderung menghambat aktivitas ekonomi di Indonesia. Instansi pemerintah dan regulator juga menahan diri untuk tidak mengeluarkan kebijakan dan peraturan sebagai akibat dari pemilihan Presiden, hal ini menambah ketidakpastian ekonomi dan mempengaruhi keyakinan dunia usaha.

INISIATIF STRATEGIS

Bisnis kami tetap merupakan bisnis yang berorientasi pada konsumen dan inisiatif strategis kami pada tahun 2018 tetap mencerminkan komitmen kami untuk membangun nilai bagi konsumen. Inti dari bisnis kami sepanjang tahun 2018 bersandar pada pengeluaran konsumsi pribadi, termasuk Free To Air Television dan Pay Television, penerbitan digital,



social messaging and mobile payments services. Our future success is dependent on our successful engagement with consumers through the platforms we build or invest in and the content and services we deliver.

The digital economy is important to the economic development of Indonesia and our business interests in the digital economy play an important role going forward in developing the Group's growth platforms. Digital platforms for content, commerce and payments provide a medium to better understand consumer's preferences and needs because the platforms enable direct and often daily engagement with consumers. EMTEK Group's strategies are focused on developing businesses around consumer needs which is the basis of our investment in DANA (mobile payments and digital wallet), Bukalapak (online marketplace), Vidio.com (OTT platform for video including premium content) and online portals publishing assets which owned and operated by Kapanlagi Youniverse (KLY). It was also the reason we invested in the BBM consumer messaging platform.

In implementing our strategies to develop consumer driven businesses in the traditional media sector concurrently within the digital economy, we are endeavoring to make long-term value accretive investments that will deliver future scalable revenue growth for the Group. However, in the short-term some of the new business investments are contributing operating losses to the Group, as the investment in platform development, customer acquisition, content and supporting talent give rise to substantial costs ahead of revenues.

When executing the above strategies, we concentrate on the following:

1. Efficiency - our goal in carrying out the Company's activities, is to leverage existing know-how, customer relationships and technology to make operations as efficient as possible and to extract synergies especially in customer acquisition, content acquisition and development and sales and marketing across the Group.

e-commerce, pesan sosial dan layanan pembayaran online. Keberhasilan kami di masa depan bergantung pada keterlibatan kami dengan konsumen melalui *platform* yang kami bangun atau investasi dan konten serta layanan yang kami berikan.

Ekonomi digital saat ini menjadi penting bagi perkembangan ekonomi di Indonesia dan ke depannya kepentingan bisnis kami dalam ekonomi digital juga memainkan peran penting dalam mengembangkan *platform* pertumbuhan Grup. Platform digital untuk konten, perdagangan, dan pembayaran, menyediakan media untuk lebih memahami preferensi dan kebutuhan konsumen karena platform memungkinkan keterlibatan secara langsung dalam keseharian konsumen. Strategi Grup EMTEK difokuskan pada pengembangan bisnis di sekitar kebutuhan konsumen yang merupakan dasar investasi kami dalam DANA (pembayaran online dan dompet digital), Bukalapak (pasar online), Vidio.com (*platform* OTT untuk video termasuk konten premium) dan aset portal online yang dimiliki dan dioperasikan oleh Kapanlagi Youniverse (KLY). Hal ini juga yang menjadi alasan kami berinvestasi dalam *platform* aplikasi pesan konsumen BBM.

Dalam menerapkan strategi kami untuk mengembangkan bisnis yang digerakkan oleh konsumen di sektor media tradisional bersamaan dengan ekonomi digital, kami berusaha keras untuk melakukan investasi jangka panjang dengan nilai tambah yang akan memberikan pertumbuhan pendapatan dengan skala besar di masa depan untuk Grup. Namun demikian, dalam jangka pendek beberapa investasi bisnis baru ini memberikan kontribusi pada kerugian operasional Grup, karena investasi dalam pengembangan platform, akuisisi pelanggan, konten, dan bakat pendukung menimbulkan biaya substansial di depan sebelum pendapatan.

Saat menjalankan strategi di atas, kami berkonsentrasi pada hal-hal berikut:

1. Efisiensi - tujuan kami dalam melakukan kegiatan Perseroan, adalah untuk meningkatkan *know-how*, hubungan dengan konsumen dan teknologi dalam menjalankan kegiatan operasional seefisien mungkin dan untuk memaksimalkan sinergi terutama dalam mengakuisisi konsumen, akuisisi konten dan pengembangan, serta penjualan dan pemasaran di seluruh Grup.



2. Building a sustainable business portfolio - in order to create a sustainable future for the Group, we strive to build the Company's businesses across analog and digital platforms to adapt to changes in technology and consumer behavior and preferences.
3. Increasing competitiveness - our businesses face competition from within their industry sector and from disruption from new technologies and platforms. We strive to ensure that we adapt to compete in this environment and provide value to our customers and business partners. We premise our business relationships on the principle of finding a win-win solution to create durable competitive advantage in our businesses and long-term relationships with both our customers and business partners.
4. Flexibility - we aim to implement flexibility in operating our Group businesses, which is very important as technology brings rapid change to the environments in which we operate. Our ability to adapt our businesses and strategy at speed is critical to developing sustainable businesses into the future.
2. Membangun portofolio bisnis yang berkelanjutan - untuk menciptakan masa depan yang berkelanjutan bagi Grup, kami berupaya membangun bisnis Perusahaan di seluruh *platform* analog dan digital untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi dan perilaku serta preferensi konsumen.
3. Meningkatkan daya saing - bisnis kita menghadapi persaingan dari dalam sektor industrinya dan dari pergantian teknologi serta *platform* baru. Kami berusaha keras untuk memastikan bahwa kami beradaptasi untuk dapat bersaing pada keadaan ini dan memberikan nilai lebih kepada pelanggan serta mitra bisnis kami. Kami menempatkan hubungan bisnis kami berdasarkan prinsip *win-win solution* untuk menciptakan keuntungan yang kompetitif dan tahan lama dalam bisnis kami serta hubungan jangka panjang dengan pelanggan dan mitra bisnis kami.
4. Fleksibilitas - kami bertujuan untuk menerapkan fleksibilitas dalam mengoperasikan bisnis Grup kami, yang sangat penting karena teknologi membawa perubahan cepat ke lingkungan tempat kami beroperasi. Kemampuan kami untuk menyesuaikan bisnis dan strategi kami dengan cepat sangat penting untuk mengembangkan bisnis yang berkelanjutan di masa depan.

CONSTRAINTS AND CHALLENGES

Our major challenge in our traditional media businesses is to find ways to provide value to our advertising customers to reduce the shift in advertising expenditure away from our television platforms. Concurrently, we have a strategic imperative to incorporate digital media solutions in our business to compete with other digital platforms that have begun to accrue substantial revenue from advertisers in Indonesia.

Our most significant challenge in the digital businesses are talent and customer acquisition. The markets in which our digital businesses operate are competing aggressively in both areas and the cost of customer acquisition and talent continues to increase. We compete by building leadership teams, business models and strong cultures in these businesses to attract talent and by developing platforms with relevant use cases or content, as the case may be, for consumers.

KENDALA DAN TANTANGAN

Tantangan utama kami dalam bisnis media tradisional adalah menemukan cara untuk memberikan nilai lebih kepada pelanggan untuk mengurangi pergeseran pengeluaran iklan dari platform televisi kami. Bersamaan dengan itu, kami diharuskan untuk memiliki strategi dalam beradaptasi dengan bisnis solusi media digital kami untuk bersaing dengan *platform* digital lainnya yang telah mulai menghasilkan pendapatan cukup besar dari para pengiklan di Indonesia.

Tantangan kami yang paling signifikan dalam bisnis digital adalah sumber daya manusia dan akuisisi pelanggan. Pasar di mana bisnis digital kami beroperasi bersaing secara agresif di kedua aspek tersebut yaitu biaya akuisisi pelanggan serta talent yang terus meningkat. Kami berupaya untuk bersaing dengan membangun tim, model bisnis, dan budaya yang kuat dalam Perseroan agar dapat menarik talent dan dengan mengembangkan *platform* dengan konten yang relevan bagi konsumen.



We are optimistic about the future of our digital businesses in publishing, OTT, payments and e-commerce. We believe that over time they will provide a scalable source of revenue growth and be value accretive to our business and stakeholders. However, as we have discovered from our investment in social messaging, the path forward is likely to have bumps in the road and our strategy will need to be flexible to achieve our goals.

2018 PERFORMANCE

We are at the early stages of integrating content and advertising solutions for our customers across our television and digital platforms. However, one significant opportunity presented itself during 2018 where we were able to test the value proposition of combining all of our media assets for the ASIAN Games. SCTV, Indosiar, O'Channel, Nexmedia, Vidio, BBM, Liputan6.com, bola.com, and bola.net, were trusted with their appointment as the official broadcaster of ASIAN Games 2018 which is the biggest sports event in Asia, which was held in Indonesia from 18 August to 2 September 2018. We took advantage of this opportunity to provide live streaming on Vidio.com and integrate the content with our other digital platforms such as BBM where viewers were able to access live streaming from Vidio.com through the BBM application and watch it together with other BBM friends through online media. This resulted in a significant increase in the number of visitors to Vidio.com and our other platforms. It also established a model for cross platform integration of content and advertising.

Vidio.com is one of the biggest video on demand service providers in Indonesia after Youtube and is expected to be able to have competitive advantage in local content and in being able to collaborate with other OTT applications in the market. Content development and the development of communities of social and marketing influencers and key opinion leaders are also expected to provide creative and targeted content for our advertisers and exciting new advertising solutions.

Kami optimis dengan masa depan bisnis digital, OTT, pembayaran, dan e-commerce. Kami percaya bahwa seiring berjalannya waktu mereka akan memberikan sumber pertumbuhan pendapatan yang signifikan dan menjadi nilai tambah bagi bisnis serta pemangku kepentingan Perseroan. Namun demikian, seperti yang telah kami alami dari investasi kami dalam pesan sosial, jalan ke depan kemungkinan memiliki ketidakpastian serta gangguan dan strategi kami dalam menghadapi hal tersebut adalah fleksibilitas dalam mencapai tujuan kami.

KINERJA 2018

Kami berada pada tahap awal untuk mengintegrasikan solusi konten dan iklan bagi pelanggan kami di seluruh *platform* televisi dan digital. Namun demikian, selama tahun 2018, satu peluang signifikan muncul yakni di mana kami dapat menguji proposisi nilai untuk mengintegrasikan semua aset media kami pada acara ASIAN Games. SCTV, Indosiar, O'Channel, Nexmedia, Vidio, BBM, Liputan6.com, bola.com, dan bola.net dipercaya sebagai penyiar resmi ASIAN Games 2018 yang merupakan acara olahraga terbesar di Asia dan diadakan di Indonesia dari tanggal 18 Agustus hingga 2 September 2018. Kami memanfaatkan kesempatan ini untuk menyediakan *streaming* langsung di Vidio.com dan mengintegrasikannya dengan *platform* digital kami yang lain seperti BBM di mana pemirsa dapat melakukan *streaming* langsung dari Vidio.com melalui aplikasi BBM dan menontonnya bersama teman BBM lainnya melalui media online. Hal ini menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam jumlah pengunjung di halaman Vidio.com dan *platform* kami yang lain. Ini merupakan bentuk model integrasi lintas *platform* konten dan iklan yang sedang kami kembangkan.

Vidio.com adalah salah satu penyedia layanan permintaan video terbesar di Indonesia setelah Youtube dan diharapkan dapat memiliki keunggulan kompetitif dalam konten lokal dan kolaborasinya dengan aplikasi OTT lainnya. Pengembangan konten dan komunitas yang mempunyai pengaruh sosial dan *marketing influencer* serta *key opinion leaders* juga diharapkan mampu untuk menyediakan konten yang kreatif dan untuk target pengiklan kami dan mencari solusi iklan baru.



In the future we will continue to improve on this strategy by utilizing data to identify new preferences and trends and develop more interesting content for consumers who use our platforms. Investing in social influencers and key opinion leaders is critically important in the evolution of digital media to attract consumers and advertisers.

Other areas of integration between Group businesses include the payments and e-commerce space, where DANA has been able to collaborate with Bukalapak to provide alternative payment solutions for Bukalapak's customers. Similarly with TIX.ID, an application to buy cinema movie tickets, DANA has been integrated as an easy payment alternative for buying tickets and facilitated TIX.ID's growth. DANA was also made available on BBM with many features that support seamless transactions and facilitate community engagement through games with prizes.

We are continuing to develop online publishing assets through our subsidiary, PT Kreatif Media Karya (KMK), which has invested in Kapanlagi Youniverse (KLY), which manages digital portals known to the public, namely: Vidio.com, Liputan6.com, KapanLagi.com, Bola.net, Merdeka.com, Bola.com, Dream.co.id, Brilio.net, and Fimela.com.

Based on the Alexa ranking which provides an industry reference for a website's popularity, KLY's business portfolio ranks as follows:

1. Liputan6.com was the 8th most popular portal in Indonesia;
2. Vidio.com was the 2nd most popular online video platform in Indonesia after Youtube;
3. Kapanlagi.com and Brilio.net dominate the top boards of the most popular entertainment news portals in Indonesia;
4. Bola.net and Bola.com are also leading choices for sports news readers in Indonesia.

These portals provide digital platforms for our advertisers and the opportunity to provide creative advertising solutions which can be effectively packaged with television advertising.

Di masa depan kami akan terus meningkatkan strategi ini dengan memanfaatkan data untuk mengidentifikasi preferensi dan tren baru, mengembangkan konten yang lebih menarik bagi konsumen yang menggunakan *platform* kami. Berinvestasi dalam *social influencer* dan *key opinion leaders* yang sangat penting dalam evolusi media digital untuk menarik konsumen dan pengiklan.

Integrasi bisnis lainnya dalam Grup kami termasuk pembayaran dan *e-commerce*, di mana DANA telah dapat berkolaborasi dengan Bukalapak untuk memberikan solusi pembayaran alternatif bagi pelanggan Bukalapak. Demikian pula, dengan TIX.ID, aplikasi untuk membeli tiket film bioskop, DANA telah diintegrasikan sebagai alternatif pembayaran yang mudah untuk membeli tiket dan memfasilitasi pertumbuhan TIX.ID. DANA juga tersedia di BBM dengan banyak fitur yang mendukung transaksi tanpa batas dan memfasilitasi keterlibatan masyarakat melalui permainan dengan hadiah.

Kami terus mengembangkan aset dalam online publishing melalui anak perusahaan kami, PT Kreatif Media Karya (KMK), yang telah berinvestasi di Kapanlagi Youniverse (KLY) dan mengelola portal digital yang dikenal publik, yaitu: Vidio.com, Liputan6.com, KapanLagi .com, Bola.net, Merdeka.com, Bola.com, Dream.co.id, Brilio.net, dan Fimela.com.

Berdasarkan peringkat Alexa yang menyediakan referensi industri untuk popularitas situs web, portofolio bisnis KLY mendapat peringkat sebagai berikut:

1. Liputan6.com adalah portal ke-8 paling populer di Indonesia;
2. Vidio.com adalah *platform* video online terpopuler ke-2 di Indonesia setelah Youtube;
3. Kapanlagi.com dan Brilio.net mendominasi papan atas portal berita hiburan paling populer di Indonesia;
4. Bola.net dan Bola.com juga merupakan pilihan utama bagi pembaca berita olahraga di Indonesia.

Portal ini menyediakan *platform* digital untuk pengiklan kami dan kesempatan untuk memberikan solusi iklan kreatif yang dapat dikemas secara efektif dengan iklan televisi.



The two television stations in our Group, SCTV and Indosiar, achieved relatively strong performance in the free-to-air (FTA) market and improved their position to enable EMTEK to become the largest media group by audience share in 2018. These two television stations won an audience share of 32.8% for the national FTA market, according to 2018 national audience share data from The Nielsen Corporation.

Besides being a provider of digital platforms, EMTEK Group also uses technology to provide simple processes and business automation to make the businesses more efficient such as for processing and storing data and report generation. We continue to pursue efficiency in the adoption of information technology, the development of human resources, sharing facilities and implementing operating strategies in the Company and its subsidiaries.

For the financial year 2018, EMTEK Group recorded consolidated revenue of Rp8,960 billion or an increase of 18% compared to 2017 revenues of Rp7,593 billion. The Media Division was the main source of EMTEK Group revenues contributing 60% or Rp5,417 billion, followed by the Solution Division which contributed 34% or Rp3,052 billion.

The net profit of the EMTEK Group for 2018 was adversely affected by our share of operating losses in subsidiaries and associates, and most significantly a write-down of goodwill relating to the BBM consumer social messaging business. EMTEK Group recorded a loss of Rp2,306 billion.

Further details of the financial performance of the Group are contained in the Management Discussion and Analysis section of this Annual Report.

CORPORATE GOVERNANCE AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Strengthening Corporate Governance is also an important part of effective business development for the Group. Recognizing the importance of Corporate Governance is linked to the long-term sustainability of the Group, we run our business within a framework

Dua stasiun televisi di Grup kami, SCTV dan Indosiar, mencapai kinerja yang relatif kuat di pasar *free-to-air* (FTA) dan meningkatkan posisi mereka untuk memungkinkan EMTEK menjadi grup media terbesar dengan pangsa pemirsa pada tahun 2018. Kedua stasiun televisi ini memenangkan hati pemirsa 32,8% untuk pasar FTA nasional, menurut 2018 data pangsa pemirsa nasional dari The Nielsen Corporation.

Selain sebagai penyedia *platform* digital, kami juga mengembangkan proses yang sederhana dan fleksibel dalam internal perusahaan sampai dengan otomatisasi, menggunakan teknologi baru untuk membuat kinerja sehari-hari menjadi lebih efisien seperti pengolahan dan penyimpanan data serta pembuatan laporan. Kami senantiasa melakukan efisiensi baik dalam bidang teknologi informasi, pengembangan Sumber Daya Manusia, sarana dan prasarana, dan pelaksanaan operasional Perseroan dan anak perusahaan Perseroan.

Untuk tahun buku 2018, Grup EMTEK menambah pendapatan sebesar Rp8.960 miliar atau meningkat 18% dibandingkan Pendapatan di tahun 2017 yakni sebesar Rp7.593 miliar. Divisi Media merupakan penyumbang pendapatan terbesar di Grup EMTEK, dengan kontribusi sebesar 60% atau Rp5.417 miliar, kemudian disusul oleh Divisi Solusi yang memberikan kontribusi sebesar 34% atau Rp3.052 miliar.

Laba bersih Grup EMTEK pada tahun 2018 sangat dipengaruhi oleh kerugian operasional kami di anak perusahaan dan afiliasinya, yang paling signifikan adalah berkaitan dengan penurunan nilai *goodwill* pesan sosial konsumen BBM sebesar Rp2.306 miliar.

Rincian lebih lanjut mengenai performa keuangan Grup terdapat dalam Analisa dan Pembahasan Manajemen pada Laporan Tahunan ini.

TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Memperkuat Tata Kelola Perusahaan tidak kalah pentingnya dengan pengembangan bisnis Perseroan. Menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan sebagai kunci dari keberlangsungan jangka panjang Perseroan, kami menjalankan bisnis dengan

of strong Corporate Governance principles and seek to fully comply with local and international best practices for conducting business.

We are committed to continuously improving Corporate Governance and are being guided by the ASEAN CG Scorecard. By optimizing the functions of the Company's organs such as committees formed by the Board of Commissioners, the audit department both external and internal and the Group's corporate secretary departments, we seek to ensure there is a level of transparency and accountability throughout the Group companies and compliance with the Financial Services Authority (OJK) guidelines. The implementation of our Corporate Governance policies reflects the way we do business and ensures we maintain our reputation as a good business partner.

The Company conducts its Corporate Social Responsibility (CSR) programs through the Pundi Amal Peduli Kasih Foundation (YPP). This YPP is a fusion of two previous social programs which were operated separately, namely Pundi Amal which was under SCTV and Peduli Kasih which was under Indosiar. The focus of our CSR program is across four fields, namely: the Field of Humanity, Social Affairs, Education, and Environment/Community.

The establishment of this special body represents our commitment to carrying out social responsibility which for us is also a reflection of the Company's values and important for the development of the Company in a positive direction. By moving to a single special body that concentrates on implementing the CSR programs, we expect to improve the efficiency of the implementation of these programs and continue making a positive contribution to Indonesian society.

HUMAN RESOURCES

We believe that the core of our business success lies with our people, who have the quality, creativity and out of the box mindset needed for the development of businesses that can successfully adapt in the face of disruption and to start new businesses to capture new market opportunities. Throughout 2018, we adapted many new ideas in the way we do business every day, starting from increasing our focus on developing

berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola yang baik, sepenuhnya mematuhi hukum lokal, praktik bisnis internasional dalam menjalankan bisnis.

Kami berkomitmen untuk terus menerus meningkatkan Tata Kelola perusahaan yang berpedoman pada ASEAN CG Scorecard. Mengoptimalkan fungsi organ-organ Perseroan seperti komite-komite yang dibentuk Dewan Komisaris, departemen audit baik eksternal maupun internal serta departemen sekretariat korporasi Grup untuk memastikan tingkat transparansi dan akuntabilitas dalam Grup Perseroan serta kepatuhan terhadap pedoman Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pelaksanaan kebijakan Tata Kelola Perusahaan mencerminkan bagaimana kami menjalankan bisnis sehingga kami dapat tetap mempertahankan reputasi kami sebagai bisnis partner yang baik.

Perseroan menjalankan tanggung jawab sosial (CSR) melalui Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP). YPP ini merupakan peleburan dua aktivitas sosial yang sebelumnya terpisah di masing-masing perusahaan, yaitu Pundi Amal yang berada di SCTV dan Peduli Kasih yang berada di Indosiar. Fokus program CSR kami menyentuh empat bidang yaitu: Bidang Kemanusiaan, Bidang Sosial, Bidang Pendidikan, dan Bidang Lingkungan/Komunitas.

Pembentukan badan khusus ini merupakan bentuk komitmen kami dalam melaksanakan tanggung jawab sosial yang bagi kami juga sebagai cerminan nilai-nilai Perseroan dan penting untuk perkembangan Perseroan ke arah yang positif. Dengan berkonsentrasi dalam satu badan yang khusus melaksanakan CSR, dengan harapan kami dapat berefisiensi dalam pelaksanaan program-program dan terus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat di Indonesia.

SUMBER DAYA MANUSIA

Kami percaya bahwa inti dari bisnis kami adalah Sumber Daya Manusia (SDM), yang mempunyai kualitas, kreatifitas serta pola pikir *out of the box* yang mana dibutuhkan dalam adaptasi terhadap perubahan dan pergeseran pasar serta perkembangan bisnis baru untuk menangkap pangsa pasar baru. Di sepanjang tahun 2018, kami menemukan banyak ide-ide baru dalam cara kami berbisnis setiap

From Left to Right |
Dari kiri ke kanan:

Alvin W. Sariaatmadja
President Director
Direktur Utama

Sutanto Hartono
Vice President Director |
Wakil Direktur Utama

Yuslinda Nasution
Director | Direktur

Titi Maria Rusli
Independent Director |
Direktur Independen

Sutiana Ali
Director | Direktur



a culture of listening and seeking feedback, especially from the younger generation who are driving technology adoption and trends in media consumption. As we move into the digital economy our human resources comprise a younger generation which has a pioneering, creative and confident spirit, which is needed to address the challenges of the future. This spirit is guided and supported by the experience of our loyal employees from our conventional media businesses. Together we will seek to embed a more agile culture and encourage employees to experiment in their work and business and combine old values and wisdom with new ideas and technology. Our future business development also requires higher personal accountability, which is in line with the vision and mission of our Company. We believe that adapting our approach to human

harinya, dimulai dari mengembangkan budaya mendengarkan dan mencari *feedback* terutama dari generasi muda yang dekat dengan adaptasi teknologi dan tren konsumsi media. Masuknya kami ke ekonomi digital, SDM kami meliputi generasi muda yang mempunyai semangat kepeloporan, kreatif, serta percaya diri, dimana hal ini dibutuhkan untuk menjawab tantangan di masa depan. Semangat ini disertai dengan bimbingan dan dukungan dari pengalaman karyawan loyal kami dari usaha bisnis konvensional media. Bersama, kami akan menerapkan budaya yang lebih ulet dan mendukung karyawan untuk bereksperimen dalam pekerjaannya serta mengkombinasikan nilai lama dan kebijakannya dengan ide baru dan teknologi. Perkembangan bisnis kami ke depan juga menuntut akuntabilitas pribadi yang lebih tinggi, yang mana



resource management in these ways will enable our Company to become stronger and more competitive into the future.

As at the end of December 2018, EMTEK had 54 employees in the Company, but 5,403 employees in the Group, an increase of 15.2% from 4,691 employees in 2017.

We have sought to facilitate more synergies between Group companies by implementing the EMTEK Executive Forum which has provided the leadership teams with opportunities to meet and discuss business challenges throughout 2018.

sejalan dengan visi dan misi Perseroan. Kami percaya dengan menerapkan hal tersebut di atas dalam SDM kami akan membuat Perseroan menjadi lebih kuat dan lebih kompetitif ke depannya.

Adapun hingga akhir Desember 2018, jumlah karyawan internal EMTEK adalah 54 orang. Sedangkan jumlah karyawan EMTEK Grup sebanyak 5.403 orang, dibandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 4.691 orang, jumlah tersebut meningkat sebesar 15,2%.

Kami senantiasa memfasilitasi sinergi antar anak perusahaan dengan melaksanakan EMTEK *Executive Forum* yang dapat menghasilkan tim kepemimpinan untuk meraih peluang dan tantangan bisnis di sepanjang tahun 2018.



CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

As at 31 December 2018, there was no change in the composition of the Board of Directors. Thus the composition of the Company's Directors is as follows:

Position	Name Nama	Jabatan
President Director	Alvin W. Sariaatmadja	Direktur Utama
Vice President Director	Sutanto Hartono	Wakil Direktur Utama
Director	Yuslinda Nasution	Direktur
Director	Sutiana Ali	Direktur
Independent Director	Titi Maria Rusli	Direktur Independen

BUSINESS PROSPECTS AND DEVELOPMENT

Indonesia is a country that has positive long-term prospects. This is evidenced by the recognition that Indonesia as a highly coveted consumer market in the Southeast Asia region, with a population of more than 250 million people and per capita consumption growing from a low base the magnitude of opportunity for growth in Indonesia is substantial. Even though Indonesia has reasonably strong macroeconomic fundamentals going forward, they do not eliminate the challenges of doing business in Indonesia. Our markets tend to change and become more competitive every year which requires us to respond quickly to the shifting priorities and preferences of consumers. Our ability to adapt quickly and to grow is tested constantly, and it requires shifts in the development and implementation of Group strategy.

To address this, we are proposing to combine our conventional media and digital media assets to respond to the content demands of our viewers and consumers and the demand of our customers for more effective solutions for engagement with consumers. Our listed television and content subsidiary, PT Surya Citra Media Tbk., is proposing to acquire the digital publishing assets held under EMTEK including the internet portals and the Vidio.com OTT service. This is being supported by the acquisition of businesses engaged in the development and marketing of social influencers and key opinion leaders. By developing these adjacent businesses we want to position the

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Hingga 31 Desember 2018, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. Dengan demikian susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

PROSPEK DAN PENGEMBANGAN BISNIS

Indonesia adalah negara yang memiliki prospek jangka panjang positif. Hal ini dibuktikan dengan diakuiinya Indonesia sebagai pasar konsumen yang sangat diperhitungkan di kawasan Asia Tenggara, dengan penduduk lebih dari 250 juta jiwa dan konsumsi per kapita yang rendah menggambarkan besarnya peluang untuk pertumbuhan di Indonesia. Walaupun mempunyai fundamental makro ekonomi yang signifikan, tidak serta merta menghilangkan tantangan dalam berbisnis di Indonesia. Pasar di Indonesia yang cenderung berubah-ubah dan semakin kompetitif setiap tahunnya mengharuskan kami untuk merespon dengan cepat pergeseran prioritas dan preferensi konsumen. Kemampuan kami dalam kecepatan beradaptasi dan bertumbuh terus menerus diuji, dan hal tersebut membutuhkan keberlanjutan dalam pengembangan strategi bisnis Grup kami.

Untuk menyikapi hal tersebut, kami menggabungkan media konvensional dan media modern (digital media) untuk menjawab kebutuhan para pelaku usaha untuk solusi efektif dalam melakukan interaksi secara langsung dengan konsumennya. Stasiun televisi dan konten, PT Surya Citra Media Tbk mengajukan untuk menggabungkan digital publishing di bawah EMTEK termasuk portal web Vidio.com dan pelayanan OTT lainnya. Hal ini didukung dengan akuisisi bisnis yang bergerak dalam pengembangan *marketing* dan *social influencer* serta *key opinion leader*. Dengan mengembangkan bisnis sejenis ini kami ingin menjadikan Grup kami dapat



Management Discussion & Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen



Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan



Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Group to offer every consumer segment and highly customizable advertising and customer acquisition solutions to its customers.

We expect to be able to create some wonderful platforms and experiences for consumers, where our customers can market their products and continue to grow together with us. By doing so we expect to create great environments for our employees, opportunities for further business development and value for our shareholders.

CLOSING

We greatly appreciate the support of our employees and business partners in the implementation of vision for EMTEK Group moving into the digital era. We appreciate the patience of shareholders in relation to the investment commitments we are making in new business development. We hope to take business forward on the momentum of the digital economy to ensure that we create a growing and sustainable business for the future.

mewadahi setiap segmen konsumen dan iklan yang disesuaikan serta solusi bagi akuisisi konsumen.

Kami berharap dapat membuat *platform* yang bagus dan berkesan bagi para konsumen, dimana konsumen kami dapat memasarkan produk mereka dan bersama-sama bertumbuh dengan kami. Dengan demikian kami berharap dapat menciptakan lingkungan yang baik bagi karyawan kami, kesempatan bagi perkembangan bisnis dan nilai lebih bagi para pemegang saham kami.

PENUTUP

Kami sangat mengapresiasi karyawan kami dan partner usaha kami dalam mengimplementasikan visi untuk Grup EMTEK yang bergerak ke era digital. Kami menghargai kesabaran dari pemegang saham sehubungan dengan komitmen investasi dalam pengembangan bisnis baru. Kami berharap untuk dapat terus mengembangkan bisnis ke depan dalam momentum ekonomi digital untuk memastikan pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis kami ke depannya.

On behalf of the Board of Directors | Atas nama Direksi

Alvin W. Sariaatmadja
President Director | Direktur Utama

COMPANY PROFILE

PROFIL PERUSAHAAN

For 35 years of our existence in media business has been a proof of our love for this works. Maintaining our passion and creativity in working makes us ready to face challenges in the future.

Selama 35 tahun eksistensi kami dalam bisnis media merupakan bukti dari kecintaan kami terhadap pekerjaan kami. Mempertahankan semangat dan kreatifitas dalam bekerja membuat kami siap menghadapi tantangan ke depannya.





Source : Press Conference of Asian Games 2018 |
Sumber : Konferensi Pers Asian Games 2018



COMPANY INFORMATION

INFORMASI PERUSAHAAN

Company Name | Nama Perusahaan :
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Nickname | Nama Singkat :
EMTEK

Stock Code | Kode Saham :
EMTK



Business Activities | Kegiatan Usaha :

Media IT Solutions and Connectivity & others through subsidiaries.

Media, Solusi Teknologi Informasi dan
Konektivitas dan lainnya melalui anak-anak
perusahaan

Office Address | Alamat Kantor:
SCTV Tower, 18th Floor, Senayan City Jl. Asia
Afrika Lot 19, Jakarta 10270, Indonesia

Domicile | Domisili Usaha :
Jakarta Indonesia

Phone | Telepon:
(+62 21) 72782066

Facsimile | Faksimili:
(+62 21) 72782194

E-mail | E-mail :
corsec@emtek.co.id

Website | Website:
www.emtek.co.id



Establishment Date | Tanggal Berdiri : 3 August | Agustus 1983
Listing on the Indonesia Stock Exchange | Pencatatan di Bursa Efek Indonesia :
12 January | Januari 2010

Legal Basis of Establishment: |
Dasar Hukum Pendirian Usaha :



*Decree of the Minister of Justice of the
Republic of Indonesia No. C2-1773.HT.01.01.
TH.84 dated March 15, 1984*

Surat Keputusan Menteri Kehakiman
Republik Indonesia No. C2-1773.HT.01.01.
TH.84 tanggal 15 Maret 1984

Authorized Capital | Modal Dasar:

Rp2.513.403.600.000,00

**Full Paid Up Capital | Modal Disetor
Penuh :**

Rp1.128.006.488.400,00



Management Discussion & Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen



Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan



Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tax Identification Number |

NPWP:

01.366.817.3-054.000

Company

Registration | TDP:

09.05.1.46.03292

Business License | SIUP :

00535/24.1.0/31.71-

07.1001/1.824.271/2015



*Number of Employees in EMTEK Group |
Jumlah Karyawan Grup EMTEK*

.5.403 employee | karyawan (2018)

.4.691 employee | karyawan (2017)

.5.542 employee | karyawan (2016)



Shareholders | Pemegang Saham:

24,91% Eddy Kusnadi Sariaatmadja*

11,89% PT Adikarsa Sarana*

12,62% Susanto Suwarto*

8,85% Piet Yaury*

8,07% The Northern Trust Company S/A

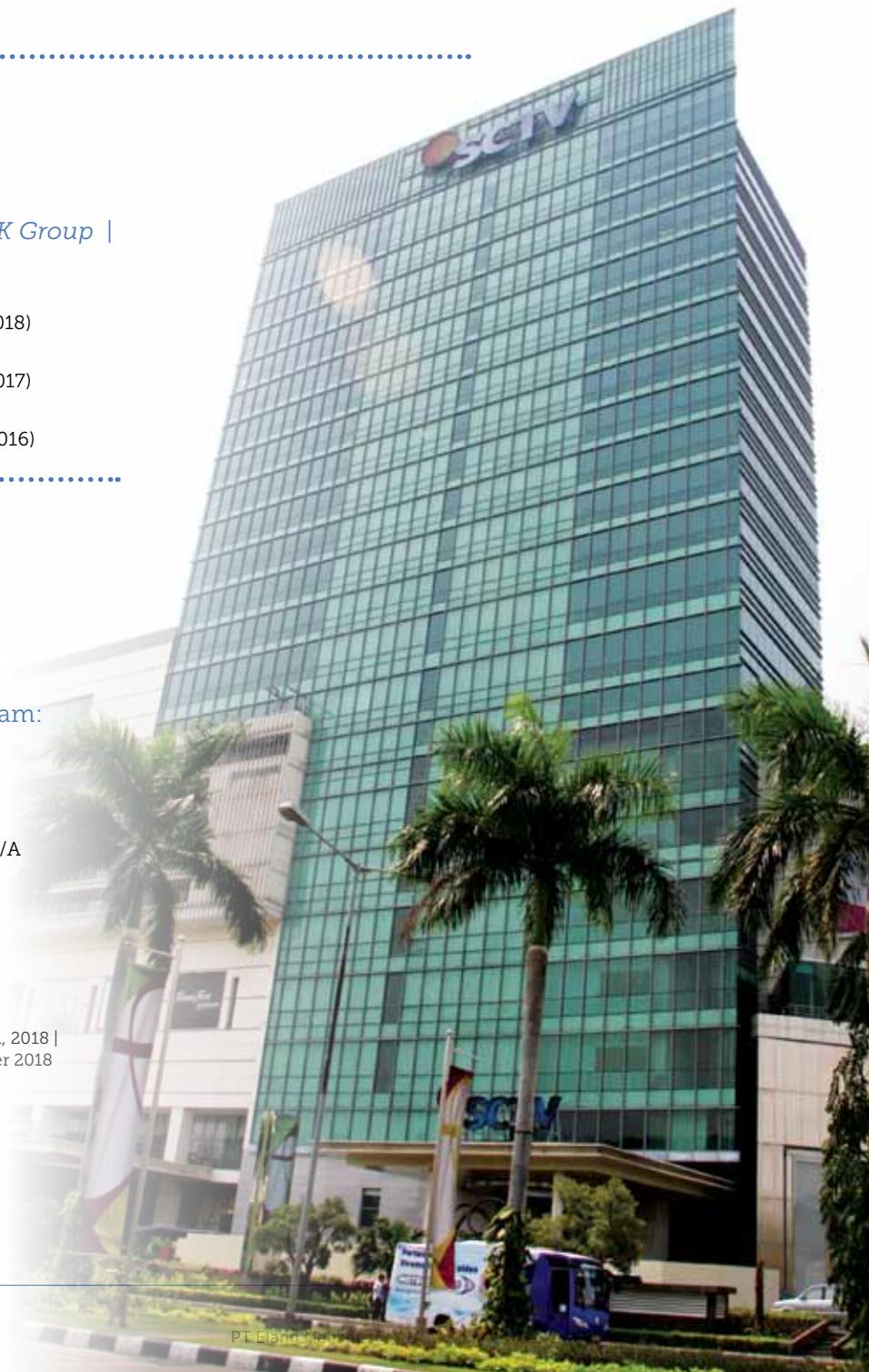
Archipelago Investment Pte Ltd*

8,15% PT Prima Visualindo*

5,38% Fofo Sariaatmadja*

20,13% Public / Masyarakat

*Shareholders above 5% as per December 31, 2018 |
Pemegang saham diatas 5% per 31 Desember 2018





COMPANY IN BRIEF

SEKILAS PERUSAHAAN



Source : The performance of Via Vallen in SCTV Awards 2018 |
Sumber : Penampilan Via Vallen dalam SCTV Awards 2018

STEADY GROWTH IN THE MEDIA AND ENTERTAINMENT INDUSTRY

Melaju Kokoh Dalam Industri Media dan Hiburan

"Three-decades of EMTEK's journey in pursuing its business through combining the convergence, quality, and comfort of the latest innovative technologies, further strengthens its work as the leading player in the media, technology, telecommunications, health, online, solutions and connectivity, and other services".

"Tiga dasawarsa perjalanan EMTEK dalam menekuni usahanya melalui penggabungan konvergensi, kualitas, dan kenyamanan teknologi terbaru yang inovatif kian memperkokoh kiprahnya sebagai pemain terdepan dalam industri media, teknologi, telekomunikasi, kesehatan, online, solusi dan konektivitas, serta jasa-jasa lainnya".



The Company was established on August 3, 1983 under the name of PT Elang Mahkota Komputer and is engaged in the business of providing computer equipment. Along with the development of the business, the Company changed its name to PT Elang Mahkota Teknologi (EMTEK) on March 10, 1997. The change was later ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on April 15, 1997. This marked the Company's debut that will be formed in the following years.

In accordance with the vision and mission of the Company to become the leading provider of entertainment and information in Indonesia. In 2002, EMTEK took over strategic share ownership in the free-to-air television station, PT Surya Citra Televisi (SCTV), through PT Surya Citra Media Tbk (SCMA).

Thenceforth the first debut that became EMTEK's momentous historical record was by listing shares or go public on December 30, 2009. As a consequence of the company laws and capital market regulation, the name of the Company changed to PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. The shares issued by EMTEK were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 12, 2010.

The success of conducting go public further strengthens its business progress. EMTEK grew to become a prominent provider of entertainment and information in Indonesia. This was realized through the acquisition of ownership of PT Indosiar Karya Mandiri Tbk (IDKM), which houses the television station of PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar) and the launch of paid digital television services, Nexmedia, in 2011.

In 2013, EMTEK took a strategic step in order to increase synergies within the Group, by combining SCMA, the holding company of SCTV and IDKM, the holding company of Indosiar. In that year also, EMTEK became the 2013 SEA Games official broadcaster in Myanmar through SCTV, Indosiar, and Nexmedia, and held broadcasting rights for the Barclays Premier League seasons 2013/2014, 2014/2015, and 2015/2016, and the UEFA Champions League seasons 2012/2013, 2013/2014, and 2014/2015.

Perseroan berdiri pada 3 Agustus 1983 dengan nama PT Elang Mahkota Komputer dan bergerak di bidang usaha penyediaan peralatan komputer. Seiring dengan perkembangan usaha, Perseroan berganti nama menjadi PT Elang Mahkota Teknologi (EMTEK) pada 10 Maret 1997. Perubahan tersebut kemudian disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada 15 April 1997. Hal ini menandai debut Perseroan yang akan diciptakan tahun-tahun berikutnya.

Sesuai dengan visi misi Perseroan untuk menjadi penyedia hiburan dan informasi yang diperhitungkan di Indonesia. Pada tahun 2002, EMTEK mengambil alih kepemilikan saham strategis di stasiun televisi *free-to air*, PT Surya Citra Televisi (SCTV), melalui PT Surya Citra Media Tbk (SCMA).

Kemudian debut pertama yang menjadi catatan sejarah penting EMTEK adalah dengan melakukan pencatatan saham atau *go public* pada 30 Desember 2009. Sebagai konsekuensi dari peraturan perseroan terbatas dan pasar modal, nama Perseroan berubah menjadi PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. Saham-saham yang telah diterbitkan oleh EMTEK tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 12 Januari 2010.

Keberhasilan melakukan *go public* semakin memperkokoh kiprah usahanya. EMTEK benar-benar tumbuh menjadi penyedia hiburan dan informasi yang diperhitungkan di Indonesia. Hal tersebut diwujudkan melalui pengambilalihan kepemilikan PT Indosiar Karya Mandiri Tbk (IDKM) yang menaungi stasiun televisi PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar) serta peluncuran layanan televisi digital berbayar, Nexmedia, pada tahun 2011.

Pada tahun 2013, EMTEK mengambil suatu langkah strategis dalam rangka peningkatan sinergi dalam Grup, dengan melakukan penggabungan usaha SCMA, induk usaha SCTV dan IDKM, induk usaha Indosiar. Pada tahun ini juga, EMTEK menjadi *official broadcaster* SEA Games 2013 di Myanmar melalui SCTV, Indosiar dan Nexmedia, serta memegang hak siar untuk Barclays Premier League musim 2013/2014, 2014/2015 dan 2015/2016 dan UEFA Champions League musim 2012/2013, 2013/2014 dan 2014/2015.



Furthermore, the Company continues to develop and complement its digital content and service ecosystem by investing in several leading online startups and portals, both directly and through subsidiaries including; strategic alliance with Blackberry Limited, where EMTEK has permits for global cross platform BBM management services, investment in leading over the top (OTT) services in Southeast Asia namely Iflix, bobobobo.com, PropertyGuru Pte. Ltd., Bridestory Pte. Ltd., Hijup.com, Kudo, Bukalapak.com, Home Tester Club, rumah.com, klikdokter.com & klik-apotek.com, vidio.com, and oshop.co.id, which are home shopping sites in collaboration with O'Channel TV.

EMTEK strengthens its portfolio in the online digital media business through our subsidiary, PT Kreatif Media Karya (KMK Online), which has invested in PT Kapanlagi Dot Com Networks and developing digital portals known to the public, namely: Vidio.com, Liputan6.com, KapanLagi.com, Bola.net, Merdeka.com, Bola.com, Dream.co.id, Brilio.net, and Fimela.com.

In 2018, EMTEK continued to develop synergies in the digital businesses under EMTEK Group, including DANA and BukaLapak.com where DANA is an alternative payment at BukaLapak.com, DANA with TIX.ID an application to buy Cinema Movies tickets, where DANA is one of the easy payment alternatives for buying tickets in TIX.ID, DANA with BBM where there are many features that support seamless transactions that are integrated with the messaging application (chat).

EMTEK is now a holding company that manages subsidiaries engaged in media, entertainment, online, telecommunications, technology and health. EMTEK's current business activities include the Media Division, Solution Division, Connectivity Division, and others.

Selanjutnya, Perseroan terus mengembangkan dan melengkapi ekosistem konten dan layanan digitalnya dengan melakukan investasi pada beberapa bisnis startups dan portal online terkemuka, baik langsung maupun melalui anak usaha diantaranya; aliansi strategis dengan Blackberry Limited, dimana EMTEK memiliki izin atas jasa pengelolaan BBM cross platform global, investasi pada layanan over the top (OTT) terkemuka di Asia Tenggara yaitu Iflix, bobobobo.com, PropertyGuru Pte. Ltd., Bridestory Pte. Ltd., Hijup.com, Kudo, Bukalapak.com, Home Tester Club, rumah.com, klikdokter.com & klik-apotek.com, vidio.com, dan oshop.co.id yang merupakan situs home shopping bekerja sama dengan televisi O'Channel.

EMTEK memperkuat portofolio dalam bisnis online digital media melalui anak perusahaan EMTEK, PT Kreatif Media Karya (KMK Online) berinvestasi di PT Kapanlagi Dot Com Networks (KLN) dan mengembangkan portal-portal sudah dikenal oleh masyarakat yaitu: Vidio.com, Liputan6.com, KapanLagi.com, Bola.net, Merdeka.com, Bola.com, Dream.co.id, Brilio.net, dan Fimela.com.

Pada tahun 2018, EMTEK terus mengembangkan sinergi terhadap bisnis digital dibawah Grup EMTEK antara lain sinergi DANA dan BukaLapak.com, dimana DANA menjadi alternatif pembayaran di BukaLapak.com, DANA dengan TIX.ID yaitu aplikasi untuk membeli tiket nonton bioskop, dimana DANA menjadi salah satu alternatif pembayaran yang mudah untuk pembelian tiket nonton bioskop di TIX.ID, DANA dengan BBM dimana banyak fitur yang mendukung kemudahan dalam bertransaksi yang terintegrasi dengan aplikasi pesan

EMTEK kini merupakan perusahaan holding yang mengelola anak-anak perusahaan bergerak di bidang usaha media, hiburan, online, telekomunikasi, teknologi dan kesehatan. Kegiatan usaha yang dijalankan EMTEK saat ini meliputi Divisi Media, Divisi Solusi, serta Divisi Konektivitas dan lainnya.





MILESTONES

J E J A K L A N G K A H

EMTEK was first established as a Company engaged in the provision of computer equipment, with the name PT Elang Mahkota Komputer.

EMTEK pertama kali berdiri sebagai perusahaan yang bergerak di bidang usaha peralatan komputer, dengan nama PT Elang Mahkota Komputer.

1983



1997



PT Elang Mahkota Komputer changed its name to PT Elang Mahkota Teknologi.

PT Elang Mahkota Komputer berganti nama menjadi PT Elang Mahkota Teknologi.

EMTEK took over the strategic ownership of free to-air TV station PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), through PT Surya Citra Media Tbk ("SCMA").

EMTEK mengambil alih kepemilikan saham strategis di stasiun televisi *free-to air*, PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), melalui PT Surya Citra Media Tbk ("SCMA").

2002

2009

EMTEK melaksanakan Penawaran Umum Perdana sebanyak 10% dari jumlah modal disetor di Bursa Efek Indonesia pada 12 Januari 2010 untuk memperoleh dana pengembangan investasi usaha.

2010

On December 30, 2009, EMTEK obtained an effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK)/OJK to conduct an Initial Public Offering of 512.730.000 shares. Thus, EMTEK changed its name to PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.

Pada 30 Desember 2009, EMTEK memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK)/OJK untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat sebanyak 512.730.000 lembar saham. Dengan demikian, EMTEK berubah nama menjadi PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.

EMTEK conducted Initial Public Offering amounting to 10% of the total issued shares on the Indonesia Stock Exchange on January 12, 2010 to obtain funds for future business development and investment.



Management Discussion & Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

In 2011, EMTEK acquired PT Indosiar Karya Mandiri Tbk ("IDKM"), the holding Company of PT Indosiar Visual Mandiri ("Indosiar") and launched Nexmedia, a digital pay-TV service operated by PT Mediatama Anugrah Citra ("MAC"). During this year, EMTEK's subsidiary, PT Screenplay Produksi ("Screenplay Productions"), a production house also started its operation.

Pada Tahun 2011 ini, EMTEK mengakuisisi PT Indosiar Karya Mandiri Tbk ("IDKM"), yang menaungi stasiun televisi *free to air*, PT Indosiar Visual Mandiri ("Indosiar") dan meluncurkan layanan televisi digital berbayar bernama NexMedia melalui PT Mediatama Anugrah Citra. Pada tahun ini juga, PT Screenplay Produksi ("Screenplay Productions"), anak usaha EMTEK yang bergerak di bidang rumah produksi mulai beroperasi.

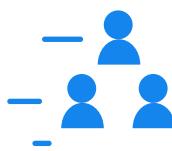
○ 2011

○ 2013



In 2013, EMTEK implemented a strategic plan to increase synergies within the Group, by merging SCMA, the holding Company of SCTV and IDKM, the holding Company of Indosiar. Within this year, EMTEK was announced as the official broadcaster of Sea Games 2013 in Myanmar through SCTV, Indosiar and Nexmedia, and also obtained the domestic broadcast rights for seasons 2013/2014, 2014/2015 and 2015/2016 of the Barclays Premier League and seasons 2012/2013, 2013/2014 and 2014/2015 of the UEFA Champions League. In September 2013, to further expand its business segments, EMTEK through its subsidiary, PT Elang Mediika Corpora ("EMC") acquired the Usada Insani Hospital, located in Tangerang.

Pada 2013, EMTEK mengambil suatu langkah strategis dalam rangka peningkatan sinergi dalam Grup, dengan melakukan penggabungan usaha SCMA, induk usaha SCTV dan IDKM, induk usaha Indosiar. Pada tahun ini juga, EMTEK menjadi official broadcaster Sea Games 2013 di Myanmar melalui SCTV, Indosiar dan Nexmedia, serta memegang hak siar untuk Barclays Premier League untuk musim 2013/2014, 2014/2015 dan 2015/2016 dan UEFA Champions League untuk musim 2012/2013, 2013/2014 and 2014/2015. Pada Bulan September 2013, untuk memperluas segmen bisnisnya, EMTEK melalui anak usahanya, PT Elang Mediika Corpora ("EMC") mengambil alih Rumah Sakit Usada Insani, berkedudukan di Tangerang.





MILESTONES

J E J A K L A N G K A H

© 2014

In 2014, EMTEK conducted various investments in businesses such as Home Tester Club, Rumah.com, Bukalapak.com, and Pertamedika Sentul Hospital.

Pada 2014, EMTEK melakukan investasi pada beberapa bisnis, seperti Home Tester Club, Rumah.com, Bukalapak.com, dan Rumah Sakit Pertamedika Sentul.

© 2015

EMTEK Group implemented another strategic plan in June 2015 to expand its media division, by establishing a content holding company, PT Indonesia Entertainmen Grup, a joint venture between EMTEK and SCMA, which has subsidiaries in the areas of production house, content distribution and production infrastructures. In addition, EMTEK Group also strengthened its online division by investing in several startups and leading online portals, directly and through its subsidiaries, among others, in bobobobo.com, PropertyGuru Pte. Ltd., Bridestory Pte. Ltd., Hijup.com, Kudo, and including further investment in Bukalapak.com. KMK Online launched its social-media-based video platform, Vidio.com. Consistent with the growth of e-commerce , EMTEK, through its subsidiary, PT Elang Prima Retailindo, relaunched Oshop.co.id, an online home shopping website, in coordination with O'Channel.

Grup EMTEK kembali mengimplementasikan langkah strategis pada Juni 2015 untuk mengembangkan divisi media dengan mendirikan perusahaan *sub holding* di bidang konten, PT Indonesia Entertainmen Grup, yang merupakan perusahaan patungan antara EMTEK dan SCMA, dan memiliki anak-anak usaha yang bergerak di bidang rumah produksi, pembuatan dan distribusi konten serta infrastruktur. Selain itu, sepanjang tahun 2015, EMTEK juga memperkuat divisi online-nya, dengan melakukan investasi pada beberapa bisnis *startups* dan portal online terkemuka, baik langsung maupun melalui anak usahanya, antara lain di bobobobo.com, PropertyGuru Pte. Ltd., Bridestory Pte. Ltd., Hijup.com, Kudo, termasuk juga investasi lanjutan di Bukalapak.com. Divisi media online EMTEK, KMK Online, meluncurkan platform video berbasis media sosial, Vidio.com. Seiring dengan pertumbuhan industri e-dagang, EMTEK melalui anak usahanya, PT Elang Prima Retailindo, meluncurkan kembali Oshop.co.id, situs *home shopping*, bekerja sama dengan O'channel.



EMTEK continued to expand its business in 2016. Through KMK Online, EMTEK entered into a strategic alliance with BlackBerry Limited pursuant to which it licensed the global BBM cross platform messaging service. In addition, to strengthen Online Division's position, through KMK Online, EMTEK made joint venture with Kalbe Group to provide health service through online consulting service, namely [klikdokter.com](#), and medication delivery service, namely [klik-apotek.com](#). Meanwhile, in Media Division, through SCMA, EMTEK invests in Southeast Asia's reputable over the top (OTT) service provider, namely Iflix. EMTEK also expands to outdoor advertising through PT Estha Yudha Ekatama (EYE). Other than media and digital sectors, EMTEK invests in health service and increases its share ownership in Usada Insani Hospital and Pertamedika Sentul Hospital.

Eksplasi bisnis terus dilakukan EMTEK pada 2016. Melalui KMK Online, EMTEK melaksanakan aliansi strategis dengan BlackBerry Limited dimana EMTEK memiliki izin atas jasa pengelolaan BBM cross platform global. Selain itu, guna memperkuat posisi Divisi Online, EMTEK melalui KMK Online juga melakukan joint venture dengan Grup Kalbe untuk memberikan layanan kesehatan melalui jasa konsultasi online yaitu [klikdokter.com](#), dan pesanan layanan antar obat yaitu [klik-apotek.com](#). Sementara di Divisi Media, EMTEK melalui SCMA berinvestasi pada penyedia layanan over the top (OTT) terkemuka di Asia Tenggara yaitu Iflix. Eksplasi bisnis lainnya dilakukan EMTEK melalui PT Estha Yudha Ekatama (EYE) dalam bidang periklanan outdoor. Selain di bidang media dan digital, EMTEK juga melakukan investasi usaha di bidang jasa kesehatan dengan menambah jumlah kepemilikan saham pada Rumah Sakit Usada Insani dan Rumah Sakit Pertamedika Sentul.

○ 2016

2017 ○

EMTEK continued to expand its business in 2017. EMTEK developed and replenish its content ecosystem and digital services under PT Kreatif Media Karya (KMK Online) by establishing a digital payment business under one of KMK subsidiaries, namely PT Espay Debit Indonesia Koe (EDIK). EDIK is an electronic money licensed company that has been registered in Bank Indonesia. This e-money digital payment product have launched under the name of DANA. DANA have develop the cooperation with various merchant partners and other financial services institutions to support the national cashless movement (cashless society) in Indonesia.

Eksplasi bisnis terus dilakukan EMTEK pada 2017. EMTEK mengembangkan dan melengkapi lagi ekosistem konten dan layanan digitalnya dibawah KMK dengan mendirikan bisnis pembayaran digital dibawah salah satu anak usaha PT Kreatif Media Karya (KMK Online) yaitu PT Espay Debit Indonesia Koe (EDIK). EDIK adalah perusahaan pemegang lisensi uang elektronik yang terdaftar di Bank Indonesia. Produk pembayaran digital e-money ini telah diluncurkan dengan nama DANA dan DANA telah mengembangkan kerjasama dengan berbagai mitra pedagang (merchants) dan institusi layanan keuangan lain untuk mendukung gerakan nasional non tunai (cashless society) di Indonesia.

○ 2018

EMTEK continues to expand its business in 2018 by developing a digital publishing portal (online publishing) through its EMTEK subsidiary, PT Kreatif Media Karya (KMK) which has invested in PT Kapanlagi Dot Com Networks and manages digital portals known to the public, namely: [Vidio.com](#), [Liputan6.com](#), [KapanLagi.com](#), [Bola.net](#), [Merdeka.com](#), [Bola.com](#), [Dream.co.id](#), [Brilio.net](#), and [Fimela.com](#).

Eksplasi bisnis terus dilakukan EMTEK pada tahun 2018 dengan mengembangkan portal konten digital (online publishing) melalui anak perusahaan EMTEK yaitu PT Kreatif Media Karya (KMK) yang berinvestasi di PT Kapanlagi Dot Com Networks, yang mengelola portal digital yang sudah dikenal oleh masyarakat yaitu: [Vidio.com](#), [Liputan6.com](#), [KapanLagi.com](#), [Bola.net](#), [Merdeka.com](#), [Bola.com](#), [Dream.co.id](#), [Brilio.net](#), and [Fimela.com](#).

EMTEK Group were trusted as the official broadcaster of the biggest sport event in Asia, ASIAN Games 2018 in Jakarta and Palembang through live broadcasting on all media platform under EMTEK Group namely: SCTV, Indosiar, O'Channel, Nexmedia, Vidio, BBM, [Liputan6.com](#), [bola.com](#), and [bola.net](#).

Grup EMTEK mendapatkan kepercayaan sebagai official broadcaster acara olahraga terbesar di Asia yaitu ASIAN Games 2018, yang diselenggarakan di Jakarta dan Palembang berupa penayangan secara langsung di semua platform dibawah Grup EMTEK yaitu: SCTV, Indosiar, O'Channel, Nexmedia, Vidio, BBM dan [Liputan6.com](#), [bola.com](#), and [bola.net](#).



DIGITAL PLATFORM

PLATFORM DIGITAL

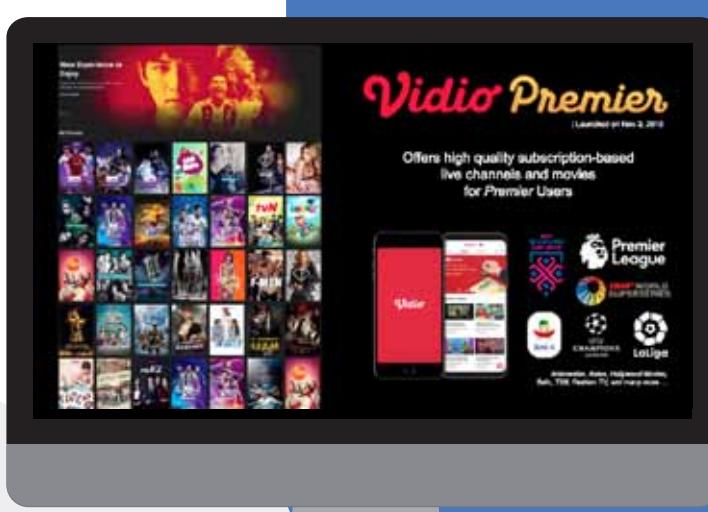
DANA

- ⌚ No.1 Finance APP Category |
No. 1 dalam kategori aplikasi keuangan
- ⌚ 100% Comply with Bank Indonesia |
100% mematuhi ketentuan Bank Indonesia
- ⌚ 330 Employee based in INDONESIA |
330 karyawan di Indonesia
- ⌚ Top 3 Mobile Wallet in Less than a year soft Launched | Peringkat ke 3 sebagai aplikasi dompet digital yang melaksanakan soft launch kurang dari setahun



Vidio.com

The 2nd Most Popular Online Video Platform in the country after Youtube | Video platform kedua terpopuler setelah Youtube di Indonesia





Management Discussion & Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen



Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan



Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Bukalapak

Indonesia's 2nd Largest Marketplace



- one of 4th unicorn startup in Indonesia | Salah satu dari 4 unicorn startup di Indonesia
- Very-focused development on UMKM empowerment (~500K kiosks / "warung") | Sangat fokus untuk membangun UMKM
- Support increasing welfare of low-income classes & regional economic growth equality | Mendukung kesejahteraan dari masyarakat berpenghasilan rendah dan kesetaraan pembangunan ekonomi regional

GENERAL NEWS

LIPUTAN 6
.COM

merdeka.com

OTOSIA.COM

ENTERTAINMENT

FIMELA.COM

DREAM.CO.ID



LIFESTYLE

@bintang.com

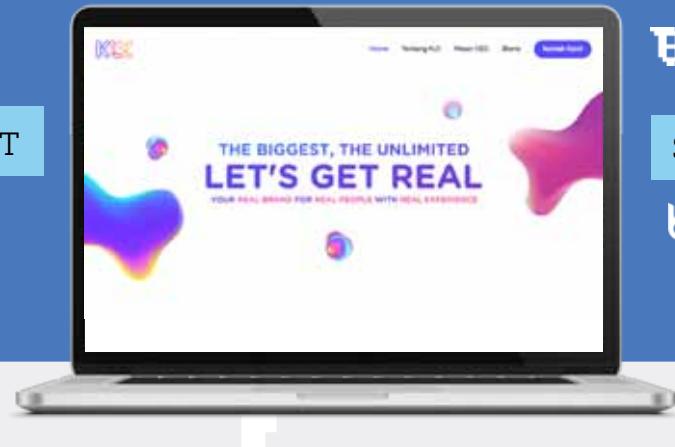
FAMOUS.ID

KapanLagi
.com

BRILIO.NET

SPORT

bola.com BOLA.NET





LINE OF BUSINESS

BIDANG USAHA

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, EMTEK is a Holding Company that manages subsidiaries engaged in media, entertainment, online, telecommunications, technology, and health. In accordance with the Articles of Association, EMTEK's business activities include the Media Division, Solution Division, Connectivity Division, and others.

Media Division

Includes three television channels: SCTV, Indosiar, and O'Channel. SCTV is one of the leading free-to-air television channels with national coverage with a viewership of more than 160 million in more than 240 cities throughout Indonesia. Indosiar is one of the leading free-to-air television channels in Indonesia, while O'Channel Jakarta broadcasts lifestyle and entertainment programs for the people in Jakarta.

Solution Division

Provides a range of infrastructure, information, communication and informatics services, as well as technology solutions for the telecommunications, banking, and retail payment industries, including service solutions for integrated VSAT, smart card infrastructure, and retail distribution from telecommunications services.

Connectivity Division

Includes new initiatives being developed in the world of television and internet services, including paid wireless digital TV services for the Jakarta and surrounding areas, and wireless broadband internet services for the Jakarta and surrounding areas as well as Surabaya, and health services.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3, EMTEK merupakan Holding Company yang mengelola anak-anak perusahaan bergerak di bidang usaha media, hiburan, online, telekomunikasi, teknologi dan kesehatan. Sesuai dengan Anggaran Dasar tersebut, kegiatan usaha yang dijalankan EMTEK meliputi Divisi Media, Divisi Solusi, serta Divisi Konektivitas dan lainnya.

Divisi Media

Meliputi tiga saluran televisi: SCTV, Indosiar, dan O'Channel. SCTV merupakan salah satu saluran televisi tidak berbayar terkemuka yang berlingkup nasional dengan jumlah pemirsa lebih dari 160 juta di lebih dari 240 kota di seluruh Indonesia. Indosiar merupakan salah satu saluran televisi tidak berbayar terkemuka di Indonesia. Sedangkan O'Channel Jakarta menyiarkan acara gaya hidup dan hiburan bagi masyarakat ibukota.

Divisi Solusi

Menyediakan serangkaian infrastruktur dan jasa informasi dan layanan komunikasi dan informatika serta solusi teknologi untuk industri telekomunikasi, perbankan dan pembayaran ritel, termasuk solusi jasa untuk VSAT terintegrasi, infrastruktur kartu pintar (*smart card*) dan distribusi ritel dari layanan telekomunikasi.

Divisi Konektivitas

Mencakup prakarsa-prakarsa baru yang sedang dikembangkan dalam dunia televisi dan layanan internet, termasuk layanan TV digital wireless berbayar untuk kawasan Jakarta dan sekitarnya, dan layanan internet pita lebar nirkabel untuk kawasan Jakarta dan sekitarnya serta Surabaya dan layanan kesehatan.



MEDIA DIVISION | DIVISI MEDIA

Product and Service Produk dan Jasa	Subsidiary Anak Perusahaan	Description Uraian
Broadcasting Penyiaran		
3 Free-To-Air television channel (FTA)	PT Surya Citra Media Tbk (SCMA)	Is a subsidiary of EMTEK, which is the holding company and manages companies engaged in the field of media. Merupakan anak perusahaan EMTEK yang menjadi induk dan menaungi perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang media.
3 Saluran televisi Free-To-Air (FTA).	PT Surya Citra Televisi (SCTV)	The leading national FTA television channel. Saluran televisi FTA nasional terkemuka.
	PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar)	The leading national FTA television channel. Saluran televisi FTA nasional terkemuka.
	PT Omni Intivision (O Channel)	Home shopping FTA TV Station, lifestyle, and entertainment focused on Jakarta and surrounding areas. Stasiun TV FTA <i>home shopping</i> , gaya hidup, dan hiburan yang terfokus pada daerah Jakarta dan sekitarnya.
Content Konten		
Producing television content (production houses) as well as animation that focuses on creating original content for the FTA TV industry, pay TV subscription, and other related industries.	PT Screenplay Produksi (Screenplay)	Television content produced by Screenplay in the form of television drama and film series for SCTV and Indosiar. The synergy between the ownership of the production house and the two television stations is expected to increase efficiency in producing quality products for viewers. Konten televisi yang diproduksi oleh Screenplay berupa serial drama dan film televisi untuk SCTV dan Indosiar. Adanya sinergi antara kepemilikan rumah produksi dan kedua stasiun televisi tersebut diharapkan akan meningkatkan efisiensi dalam menghasilkan produk yang berkualitas bagi pemirsanya.
Memproduksi konten televisi (rumah produksi) serta animasi yang fokus pada penciptaan konten orisinal untuk industri FTA TV, TV berbayar berlangganan, dan industri terkait lainnya.	PT Indonesia Entertainment Grup (IEG)	Established to run businesses in the fields of trade, film trade, content, news, entertainment/program products, shows, exports, and imports of event content, channel shows, and other business fields. Dibentuk untuk menjalankan usaha di bidang perdagangan, perdagangan film, konten, berita, produk hiburan/acara, show, eksport, dan impor konten acara, channel show serta bidang usaha lainnya.
	PT Indonesia Entertainment Studio (IES)	IES focuses on running businesses in the field of rental and management services, broadcasting and film production studios, providing and utilizing multimedia through telecommunications equipment, and other related business activities. IES fokus menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa penyewaan dan manajemen, studio penyiaran dan produksi film, penyediaan dan pemanfaatan multimedia melalui perangkat telekomunikasi serta kegiatan usaha terkait lainnya.
	PT Indonesia Entertainment Produksi (IEP)	IEP was established as a response to meet the needs in the field of management of internal production content, films, soap operas, music, events, and arrange for content production houses, animation, online media, entertainment; IEG established IEP in June 2015. IEP dibentuk sebagai respon untuk memenuhi kebutuhan di bidang manajemen dan pengelolaan produksi internal konten, film, sinetron, musik, acara dan mengusahakan rumah produksi konten, animasi, online media, hiburan; IEG mendirikan IEP pada bulan Juni 2015.
	PT Screenplay Sinema Film (SSF)	SSF is running businesses in the field of film distribution services, film program production, production of event programs, film marketing, and other related business activities. SSF menjalankan usaha di bidang jasa peredaran film, jasa pembuatan film program, produksi program-program acara, pemasaran film serta kegiatan usaha terkait lainnya.



Online

<p>EMTEK through its subsidiary PT Kreatif Media Karya (KMK Online) focuses on implementing online media business and social networking that are currently growing.</p> <p>EMTEK melalui anak perusahaan PT Kreatif Media Karya (KMK Online) fokus melaksanakan bisnis media online dan jejaring sosial yang saat ini sedang berkembang.</p>	<p>PT Kreatif Media Karya (KMK Online)</p>	<p>An online media company that operates video platforms based on social media Vidio.com. Perusahaan media online yang mengoperasikan video platform berbasis media sosial Vidio.com.</p>
	<p>PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLN)</p>	<p>Engaged in online that operates including online news portals of Liputan6.com, merdeka.com, OTOSIA.com, entertainment portal of KapanLagi.com, BRILIO.net, bintang.com, FAMOUS.ID, leading sports portal of bola.com, BOLA.net, portal lifestyle of FIMELA.com, vemale.com, DREAM.CO.ID. Bergerak dibidang online yang mengoperasikan antara lain portal berita online Liputan6.com, merdeka.com, OTOSIA.com, portal entertainment KapanLagi.com, BRILIO.net, bintang.com, FAMOUS.ID, portal olahraga terkemuka bola.com, BOLA.net, portal lifestyle FIMELA.com, vemale.com, DREAM.CO.ID.</p>
	<p>PT Suitmedia Kreasi Indonesia</p>	<p>Engaged in multimedia and design, including providing website design, creation and development services. Bergerak di bidang multimedia dan desain, antara lain menyediakan jasa desain, pembuatan, dan pengembangan website.</p>
	<p>PT Home Tester Indonesia</p>	<p>Engaged in the field of market research and society, hometesterclub.com, provides a place for the public to be able to learn about new products and share experiences with each other through the reviews available. Bergerak di bidang penelitian pasar dan masyarakat, hometesterclub.com, menyediakan wadah bagi masyarakat untuk dapat mempelajari produk-produk baru dan berbagi pengalaman satu sama lain melalui ulasan-ulasan yang tersedia.</p>
	<p>PT Reservasi Global Digital</p>	<p>Running businesses in the field of tourism, travel agent services, and reservation services. Menjalankan usaha di bidang pariwisata, jasa agen perjalanan, dan penyediaan jasa pemesanan.</p>
	<p>PT Medika Komunika Teknologi (klikdokter.com and klik-apotek.com)</p>	<p>Joint Venture between KMK Online and the Kalbe Group to provide health services through online consultations and medicine delivery services. Joint Venture antara KMK Online dengan Grup Kalbe untuk memberikan layanan kesehatan melalui konsultasi online dan pesan antar obat.</p>
	<p>Creative Media Works Pte Ltd (BBM)</p>	<p>Global chatting application in cooperation with KMK Online. Aplikasi layanan chatting yang bekerjasama dengan KMK Online.</p>
	<p>PT Estha Yudha Ekatama</p>	<p>The Company that engage in outdoor media advertising services Perusahaan yang menyediakan jasa media periklanan luar ruangan</p>



SOLUTION DIVISION | DIVISI SOLUSI

Product and Service Produk dan Jasa	Subsidiary Anak Perusahaan	Description Uraian
Provides a range of infrastructure and information services, communication services, and technology solutions for the telecommunications, banking and retail payment industries, including service solutions for integrated VSAT (Very Small Aperture Terminal), and retail distribution from telecommunications services Menyediakan serangkaian infrastruktur dan jasa informasi, layanan komunikasi, dan solusi teknologi untuk industri telekomunikasi, perbankan, dan pembayaran ritel, termasuk solusi jasa untuk VSAT (Very Small Aperture Terminal) terintegrasi, dan distribusi ritel dari layanan telekomunikasi.	PT Abhimata Citra Abadi PT Sakalaguna Semesta PT Tangara Mitrakom PT Indopay Merchant Services	Engaged in the procurement of telecommunications equipment and networking systems, and focused on providing telecommunications technology services for the corporate market. Bergerak di bidang pengadaan perangkat telekomunikasi dan <i>networking system</i> , serta berfokus pada jasa penyediaan teknologi telekomunikasi bagi pasar korporasi. One of the authorized Indosat dealers who supply starter cards and top-up credits in wholesale and retail. Sakalaguna Semesta is present in major cities in Indonesia. Salah satu dealer resmi Indosat yang mensuplai kartu perdana dan pulsa isi ulang secara grosir dan ritel. Sakalaguna Semesta hadir di kota-kota besar di Indonesia. Telecommunication network solution provider using satellite and terrestrial based communication that can connect between the location of head office and branch offices of various geographically separated companies. Penyedia solusi jaringan telekomunikasi dengan menggunakan komunikasi berbasis satelit dan terestrial yang dapat menghubungkan antara lokasi kantor pusat dan kantor cabang dari berbagai perusahaan yang terpisah secara geografis. The Company that engaged in e-payment services for non-cash transactions and providing electronic payment solutions such as Electronic Data Capture (EDC) terminals, and others. Perusahaan yang bergerak di bidang jasa e-payment untuk transaksi non-tunai dan memberikan solusi pembayaran elektronik seperti <i>Electronic Data Capture (EDC)</i> terminal, dan lain-lain.

CONNECTIVITY DIVISION & OTHERS | DIVISI KONEKTIVITAS & LAINNYA

Product and Service Produk dan Jasa	Subsidiary Anak Perusahaan	Description Uraian
	PT Mediatama Anugrah Citra (Nexmedia)	Television operators subscribe to the management of entertainment shows, which use a digital technology system without satellite dish, using only ordinary antennas so that it is far more practical. Nexmedia is the first subscription television operator to apply the Car PayTv digital service on the DVB-T2 platform. Operator televisi berlangganan pengelola tayangan-tayangan hiburan, yang menggunakan sistem teknologi digital tanpa parabola, hanya menggunakan antena biasa sehingga jauh lebih praktis. Nexmedia adalah operator televisi berlangganan pertama yang mengaplikasikan layanan digital Car Pay Tv pada platform DVB-T2.
	PT Bitnet Komunikasindo (Bitnet)	One of the first Internet Service Providers (ISPs) in Indonesia that plays an important role in the development and provision of Internet access in Indonesia. Now Bitnet provides services in the field of information technology. Salah satu Penyedia Layanan Internet (ISP) pertama di Indonesia yang memegang peranan penting dalam pengembangan maupun penyediaan akses Internet di Indonesia. Kini Bitnet menyediakan jasa di bidang teknologi informasi.
	PT Elang Graha Propertindo	Handle several real estate assets within EMTEK Group and building management. Menangani beberapa aset real estate di dalam EMTEK Grup dan manajemen gedung.



<p>Consisting of subscription television, internet services and investments through subsidiaries in the field of health service consisting of two leading hospitals.</p> <p>In addition, this division also consists of subsidiaries that develop businesses in the property and home shopping sites.</p> <p>Terdiri dari televisi berlangganan, layanan internet dan investasi melalui anak perusahaan di bidang pelayanan kesehatan yang terdiri atas dua rumah sakit terkemuka.</p> <p>Selain itu, divisi ini juga terdiri dari anak perusahaan yang mengembangkan usaha di bidang properti dan situs home shopping</p>	<p>PT Indosurya Menara Bersama</p> <p>Engaged in the management of broadcasting towers and trading of communication equipment and its parts. Bergerak di bidang pengelolaan menara penyiaran dan perdagangan peralatan komunikasi dan bagian-bagiannya.</p>
	<p>PT Elang Prima Retailindo (Oshop)</p> <p>Elang Prima Retailindo manages leading home shopping sites in Indonesia, namely www.Oshop.co.id since 2015. Oshop has a collection of unique and interesting products from home and abroad. Oshop customers can shop online or via call centers with a choice of kitchen equipment, men's and women's lifestyle, health, sports, beauty products, children's toys, and religious products. Elang Prima Retailindo menaungi situs leading home shopping di Indonesia yaitu www.Oshop.co.id sejak 2015. Oshop memiliki koleksi produk yang unik dan menarik dari dalam dan luar negeri. Pelanggan Oshop dapat berbelanja online maupun via <i>call center</i> dengan pilihan produk peralatan dapur, lifestyle pria dan wanita, kesehatan, olah raga, produk kecantikan, mainan anak, hingga produk religi.</p>
	<p>PT Elang Media Visitama (EMV)</p> <p>Engaged in investment, advertising, management consultation services, and trading in multimedia equipment. Bergerak di bidang investasi, periklanan, jasa konsultasi manajemen, dan perdagangan peralatan multimedia.</p>
	<p>PT Binary Ventura Indonesia (BVI)</p> <p>Engaged in investment, advertising, management consultation services, and trade. Bergerak di bidang investasi, periklanan, jasa konsultasi manajemen, dan perdagangan.</p>
	<p>PT Elang Medika Corpora (EMC)</p> <p>Established as a holding company for EMTEK's subsidiaries in the field of health services. Owns and operates two hospitals in Tangerang and Sentul-Bogor through its subsidiaries. Didirikan sebagai perusahaan induk untuk anak perusahaan EMTEK di bidang pelayanan kesehatan. Memiliki dan mengoperasikan dua rumah sakit di Tangerang dan Sentul-Bogor melalui anak-anak perusahaannya.</p>
	<p>PT Surya Cipta Medika dengan PT Utama Pratama Medika dan PT Graha Mitra Insani</p> <p>PT Surya Cipta Medika has a majority shares in PT Utama Pratama Medika (formerly PT Surya Mitra Insani) as manager of Usada Insani Hospital and also a majority shareholder of PT Graha Mitra Insani, of which PT Graha Mitra Insani is the owner of land and buildings (assets) where Usada Insani Hospital was founded: EMTEK through EMC owns a 67% shares in PT Surya Cipta Medika. PT Surya Cipta Medika memiliki saham mayoritas dalam PT Utama Pratama Medika (dahulu PT Surya Mitra Insani) sebagai pengelola dari Rumah Sakit Usada Insani dan juga merupakan pemilik saham mayoritas dari PT Graha Mitra Insani, yang mana PT Graha Mitra Insani adalah pemilik tanah dan bangunan (asset) tempat berdirinya Rumah Sakit Usada Insani: EMTEK melalui EMC memiliki 67% saham PT Surya Cipta Medika.</p>
	<p>PT Unggul Pratama Medika (formerly PT Pertamedika Sentul)</p> <p>EMTEK has a 100% shares in PT Unggul Pratama Medika that operates Pertamedika Sentul Hospital (EMC Sentul). EMTEK memiliki 100% saham dalam PT Unggul Pratama Medika yang mengoperasikan RS Pertamedika Sentul (EMC Sentul).</p>
	<p>PT Elang Cakra Arena</p> <p>Engaged in impresariat services, including carrying out activities to bring in celebrities or artists or sportsmen from abroad to Indonesia to perform arts and/or sports performances and organize arts and/or sports performances. Bergerak di bidang jasa impresariat, termasuk melaksanakan kegiatan mendatangkan artis atau seniman atau olahragawan dari luar negeri ke Indonesia untuk melakukan pertunjukan kesenian dan/atau olahraga serta menyelenggarakan pertunjukan kesenian dan/atau olahraga.</p>
	<p>PT Elang Andalan Nusantara</p> <p>Running businesses in the field of trade and services. Menjalankan usaha di bidang perdagangan dan jasa.</p>
	<p>PT Espay Debit Indonesia Koe</p> <p>The Company that holds electronic money license registered at Bank Indonesia. This e-money digital payment product have launched under the name DANA. Perusahaan pemegang lisensi uang elektronik yang terdaftar di Bank Indonesia. Produk pembayaran digital e-money ini telah diluncurkan dengan nama DANA.</p>



VISION & MISSION

VISI & MISI

VISION | VISI

To be the leading provider of entertainment and information to Indonesians and the preferred service partner in the provision of information, communication and technology solutions to our customers.

Menjadi penyedia hiburan dan informasi terkemuka bagi masyarakat Indonesia dan pilihan utama dalam layanan penyediaan solusi informasi, komunikasi, serta teknologi bagi para pelanggan kami.



MISSION | MISI

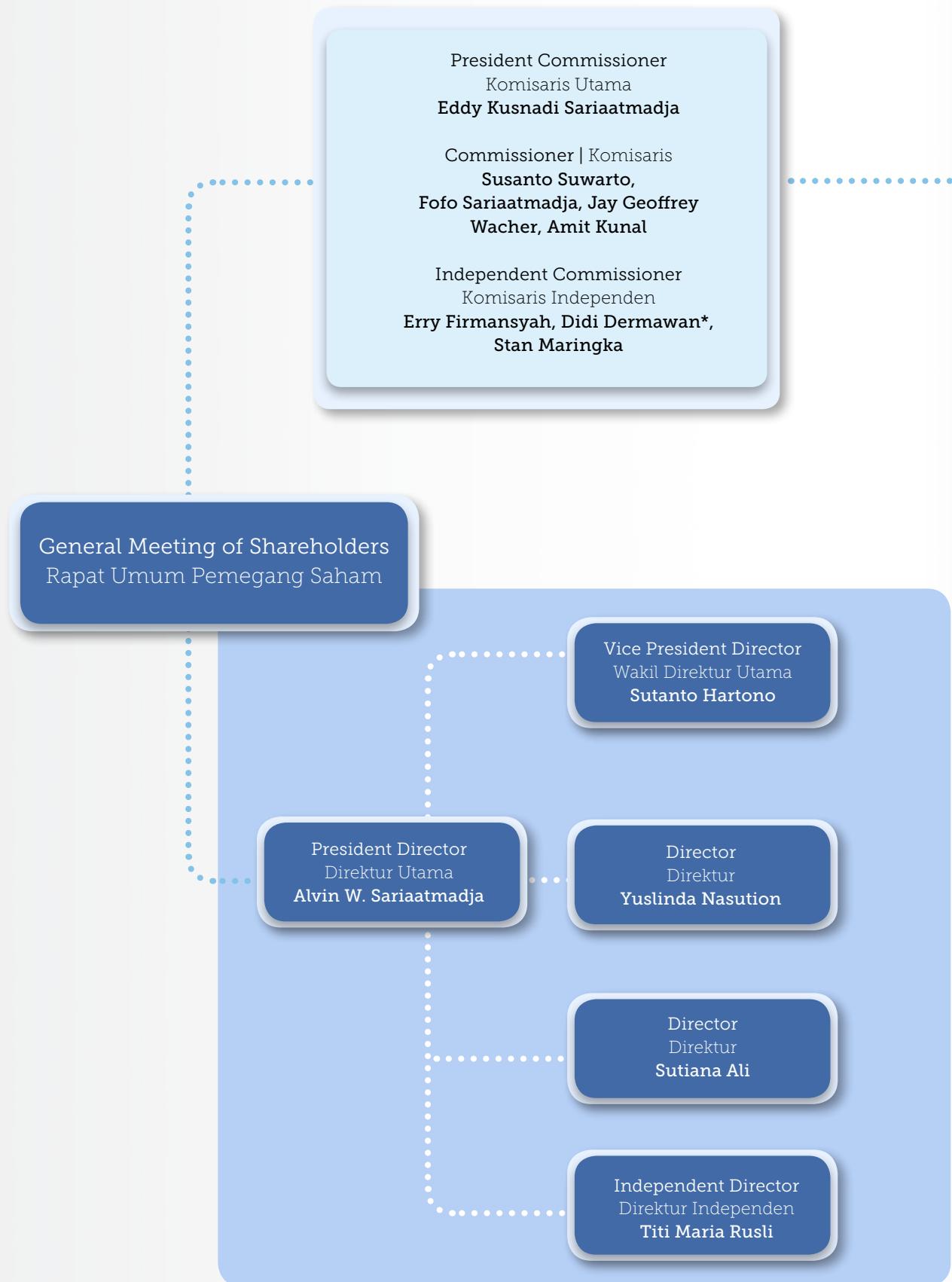
- We work every day to be a preferred provider of quality content to Indonesians and establish ourselves as a trusted service provider of a complete range of solutions to satisfy the needs of our customers.
- We strive to become the trusted choice by delivering attractive content, superior service and through the continuous development of our human resources.
- By achieving these, we will create a sustainable and profitable business for our stakeholders.
- Kami senantiasa berupaya untuk menjadi pilihan utama dalam penyediaan konten berkualitas bagi masyarakat Indonesia dan membangun reputasi sebagai penyedia layanan terpercaya untuk ragam solusi lengkap dalam rangka memenuhi kebutuhan para pelanggan kami.
- Kami akan menjadi pilihan utama melalui upaya penyediaan konten yang menarik, pemberian layanan yang unggul, dan pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan.
- Dengan mewujudkan pencapaian-pencapaian tersebut, kami akan menciptakan bisnis yang menguntungkan secara berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan kami.





ORGANIZATIONAL STRUCTURE

STRUKTUR ORGANISASI





Management Discussion & Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen



Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan



Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Nomination & Remuneration
Committee
Komite Nominasi & Remunerasi

Chairman | Ketua :
Didi Dermawan*
Stan Maringka

Members | Anggota :
Eddy Kusnadi Sariaatmadja
Susanto Suwarto

Audit Committee
Komite Audit

Chairman | Ketua :
Erry Firmansyah

Members | Anggota :
Max Sumakno Budiarto
Patricia Marina Sugondo

Head of Internal Audit Division
Kepala Divisi Audit Internal
Giatrycks F. Sianipar

1. Head of Corporate Affairs & Procurement |
Kepala Divisi Pengadaan & Corporate Affairs
2. Head of Investor Relation | Kepala Divisi
Hubungan Investor
3. Head of Human Resources Division |
Kepala Divisi Sumber Daya Manusia
4. Head of Business Development | Kepala
Divisi Pengembangan Usaha
5. Head of IT | Kepala Divisi IT

Corporate Secretary
Sekretaris Perusahaan
Titi Maria Rusli

1. Head of Finance & Planning Division |
Kepala Divisi Keuangan & Perencanaan
2. Head of Accounting & Tax Division |
Kepala Divisi Akuntansi & Pajak

Head of Legal & Corporate Secretary
Division | Kepala Divisi Legal &
Sekretaris Perusahaan

*Until June 25, 2018 | sampai dengan 25 Juni 2018.



BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

PROFIL DEWAN KOMISARIS



EDDY KUSNADI SARIAATMADJA

PRESIDENT COMMISSIONER |
KOMISARIS UTAMA

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Jakarta, on August 23, 1953, he is now 65 years old.

EDUCATION

He holds an MSc from the University of New South Wales, Sydney Australia in 1980, and BEng in 1978, and a Doctor Honoris Causa degree from the University of New South Wales, Sydney in 2014.

CAREER

He served as President Commissioner of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk from 2009 to 2011, as President Director of PT PP London Sumatra Tbk from 2007 to 2009, and as Commissioner of PT Australian Guarantee Corporation from 1983 to 1993.

CONCURRENT POSITION

He concurrently serves as Commissioner of PT Surya Citra Televisi since 2001 and as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee until today.

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, Lahir di Jakarta, pada tanggal 23 Agustus 1953, Saat ini berusia 65 tahun.

PENDIDIKAN

Meraih gelar MSc dari Universitas New South Wales, Sydney Australia tahun 1980, dan BEng tahun 1978, dan gelar Doctor Honoris Causa dari Universitas New South Wales, Sydney tahun 2014.

PERJALANAN KARIR

Pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT PP London Sumatra Indonesia Tbk pada 2009 hingga 2011, sebagai Direktur Utama PT PP London Sumatra Tbk pada 2007 hingga 2009 dan sebagai Komisaris PT Australian Guarantee Corporation pada 1983 hingga 1993.

RANGKAP JABATAN

Merangkap jabatan sebagai Komisaris PT Surya Citra Televisi sejak 2001 dan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sampai sekarang.



Management Discussion & Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen



Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan



Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



SUSANTO SUWARTO

COMMISSIONER | KOMISARIS

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Pontianak, on February 9, 1956, he is now 63 years old.

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Pontianak, pada tanggal 9 Februari 1956, Saat ini berusia 63 tahun.

EDUCATION

He holds a degree in Electrical and Telecommunication Engineering from Trisakti University in 1983.

PENDIDIKAN

Meraih gelar Insinyur Teknik Elektro dan Telekomunikasi dari Universitas Trisakti tahun 1983.

CAREER

He served as EMTEK's President Director from 2009 to 2011, as President Commissioner of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk from 2007 to 2009, as President Director of PT Abhimata Citra Abadi from 1989 to 2001, as Vice President Director of PT Omni Intivision from 2004 to 2007, as President Director of PT Sakalaguna Semesta from 2003 to 2004, as Commissioner of PT Nokia Networks from 2002 to 2007, and as Commissioner of PT Surya Citra Televisi from 2009 to 2011.

PERJALANAN KARIR

Pernah menjabat sebagai Presiden Direktur EMTEK pada 2009 hingga 2011, sebagai Komisaris Utama PT PP London Sumatra Indonesia Tbk pada 2007 hingga 2009, sebagai Direktur Utama PT Abhimata Citra Abadi pada 1989 hingga 2001, sebagai Wakil Direktur Utama PT Omni Intivision pada 2004 hingga 2007, sebagai Direktur Utama PT Sakalaguna Semesta pada 2003 hingga 2004, sebagai Komisaris PT Nokia Networks pada 2002 hingga 2007, dan sebagai Komisaris dari PT Surya Citra Televisi pada 2009 hingga 2011.

CONCURRENT POSITION

He concurrently serves as President Commissioner at PT Abhimata Citra Abadi, Commissioner of PT Indosiar Visual Mandiri since 2011, Commissioner of PT Tangara Mitrakom, and as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee until today.

RANGKAP JABATAN

Merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama di PT Abhimata Citra Abadi, Komisaris PT Indosiar Visual Mandiri sejak 2011, Komisaris PT Tangara Mitrakom, dan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sampai sekarang.



ERRY FIRMANSYAH

INDEPENDENT COMMISSIONER |
KOMISARIS INDEPENDEN

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Bandung, on September 18, 1955, he is now 63 years old.

EDUCATION

He holds a Bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia in 1982.

CAREER

He served as President Director of PT Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2002 to 2009, and President Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) from 1998 to 2002.

CONCURRENT POSITION

He concurrently serves as Chairman of EMTEK's Audit Committee, Independent Commissioner of PT Unilever Tbk since 2009, as Commissioner of PT Eagle Capital since 2009.

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Bandung, pada tanggal 18 September 1955, Saat ini berusia 63 tahun.

PENDIDIKAN

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia tahun 1982.

PERJALANAN KARIR

Pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2002 hingga 2009 dan Direktur Utama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada 1998 hingga 2002.

RANGKAP JABATAN

Merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit EMTEK, Komisaris Independen PT Unilever Tbk sejak 2009, sebagai Komisaris PT Eagle Capital dari tahun 2009.



Management Discussion & Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen



Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan



Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



JAY GEOFFREY WACHER

COMMISSIONER | KOMISARIS

Australian citizen, domiciled in Australia. Born in Paddington, September 16, 1967, he is now 51 years old.

EDUCATION

He completed his studies in 1991 at the University of New South Wales, Sydney, Australia, with a Bachelor's degree in Law and Trade.

CAREER

He had served as EMTEK's Director from 2009 to 2011, Finance Director of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk from 2004 to 2007, Investment Director of Carnegie Wylie & Company, Sydney, Australia, from 2000 to 2006, and became an Associate at the Australian Securities Institute since 1996. In addition, he also held various positions in finance and corporate investment in Australia from 1993 to 2000, and began his career as a Lawyer at Blake Dawson Waldron, Sydney, Australia, from 1992 to 1993.

CONCURRENT POSITION

He concurrently serves as the Commissioner of PT Surya Citra Media Tbk.

Warga Negara Australia, berdomisili di Australia Lahir di Paddington, tanggal 16 September 1967, Saat ini berusia 51 tahun.

PENDIDIKAN

Menyelesaikan studinya di University of New South Wales, Sydney, Australia, tahun 1991 dengan gelar Sarjana Hukum dan Perdagangan.

PERJALANAN KARIR

Pernah menjabat sebagai Direktur EMTEK pada 2009 hingga 2011, Direktur Keuangan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk pada 2004 hingga 2007, Direktur Investasi Carnegie Wylie & Company, Sydney, Australia, pada 2000 hingga 2006, dan menjadi Rekan (Associate) di Australian Securities Institute sejak 1996. Selain itu, Beliau juga menjabat di berbagai posisi dalam bidang keuangan dan investasi perusahaan di Australia pada 1993 hingga 2000 serta memulai karirnya sebagai Pengacara di Blake Dawson Waldron, Sydney, Australia, pada 1992 hingga 1993.

RANGKAP JABATAN

Merangkap jabatan sebagai Komisaris PT Surya Citra Media Tbk.



STAN MARINGKA

INDEPENDENT COMMISSIONER |
KOMISARIS INDEPENDEN

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Bogor, on October 1, 1952, he is now 66 years old.

EDUCATION

He holds a Bachelor's degree from Baccalaureate L'Universitie Sorbonne Nouvelle, Paris, France in 1974, and a Master's degree from Mankato State University, Minnesota, USA in 1976.

CAREER

He served as CEO at IDC International Consulting, New York, USA and MGT Resources, Connecticut, USA, from 1989 to 2006. Previously served as manager of Nouvelles Frontieres, New York, USA from 1983 to 1989, Director of PT Arya Penta Electronics & Services, Bandung, Indonesia from 1979 to 1982, and Managing Director of Ama Forta International, Bandung, Indonesia from 1976 to 1979.

CONCURRENT POSITION:

He concurrently serves as chairman of EMTEK's Nomination and Remuneration Committee.

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Bogor, pada tanggal 1 Oktober 1952, saat ini berusia 66 tahun.

PENDIDIKAN

Meraih gelar Sarjana dari Baccalaureate L'Universitie Sorbonne Nouvelle, Paris, Perancis tahun 1974, dan gelar Master dari Mankato State University, Minnesota, AS tahun 1976.

PERJALANAN KARIR

Pernah menjabat sebagai CEO di IDC International Consulting, New York, AS dan MGT Resources, Connecticut, AS pada 1989 hingga 2006. Sebelumnya menjabat sebagai manajer dari Nouvelles Frontieres, New York, AS pada 1983 hingga 1989, Direktur PT Arya Penta Electronics & Services, Bandung, Indonesia pada 1979 hingga 1982, dan Managing Director Ama Forta International, Bandung, Indonesia pada 1976 hingga 1979.

RANGKAP JABATAN:

Merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi EMTEK.



Management Discussion & Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen



Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan



Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



AMIT KUNAL

COMMISSIONER | KOMISARIS

Indian citizen, domiciled in Singapore. Born in Patna Bihar, India, on June 5, 1978, he is now 40 years old.

EDUCATION

He holds an MBA in finance and accounting from Indiana University USA, and a Bachelor's degree from Indian Institute of Technology India.

CAREER

He joined Emtek since April 2015 as a Commissioner. Currently, he also serves as a Director of Archipelago Investment Private Limited (AIPL) and Head of Direct Investments Group, South East Asia, at GIC Private Limited. Prior to joining GIC Private Limited, he was in the investment banking group of Bank of America Merrill Lynch in New York and in Singapore.

CONCURRENT POSITION

He concurrently serves as Director of Archipelago Investment Private Limited (AIPL) and as Head of Direct Investments Groups, Southeast Asia at GIC Private Limited.

Warga Negara India, berdomisili di Singapura, Lahir di Patna Bihar, India, tanggal 5 Juni 1978, Saat ini berusia 40 tahun.

PENDIDIKAN

Meraih gelar MBA bidang keuangan dan akuntansi dari Indiana University USA dan gelar Sarjana dari Indian Institute of Technology India.

PERJALANAN KARIR

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak April 2015. Selain itu, saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Archipelago Investment Private Limited (AIPL) dan Kepala Direct Investments Groups, Asia Tenggara di GIC Private Limited. Sebelum bergabung dengan GIC Private Limited, beliau menjabat di grup investasi perbankan Bank of America Merrill Lynch di New York dan Singapura.

RANGKAP JABATAN

Merangkap jabatan sebagai Direktur Archipelago Investment Private Limited (AIPL) dan sebagai Kepala Direct Investments Groups, Asia Tenggara di GIC Private Limited.



FOFO SARIAATMADJA

COMMISSIONER | KOMISARIS

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Jakarta, on December 11, 1963, he is now 55 years old.

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Jakarta, pada tanggal 11 Desember 1963, Saat ini berusia 55 tahun.

EDUCATION

He completed his studies at the University of New South Wales, Sydney, Australia, with a Master of Engineering Science degree in Electrical Engineering in 1987, and Bachelor of Engineering (Honors) degree in 1985.

PENDIDIKAN

Menyelesaikan studi di Universitas New South Wales, Sydney, Australia, dengan meraih gelar Master of Engineering Science degree di bidang Electrical Engineering pada 1987, dan Bachelor of Engineering (Honors) pada 1985.

CAREER

He served as Director of the Company from 2009 to 2012, as Commissioner of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk from 2007 to 2009, as Commissioner at PT PP London Sumatra Indonesia Tbk from 2007 to 2009, as President Director of PT Surya Citra Media Tbk from 2004 to 2012, and President Director of PT Surya Citra Televisi from 2006 to 2011.

PERJALANAN KARIR

Pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan pada 2009 hingga 2012, sebagai Komisaris PT PP London Sumatera Indonesia Tbk pada 2007 hingga 2009, sebagai Komisaris di PT PP London Sumatra Indonesia Tbk pada 2007 hingga 2009, sebagai Direktur Utama PT Surya Citra Media Tbk pada 2004 hingga 2012, dan Direktur Utama di PT Surya Citra Televisi pada 2006 hingga 2011.

CONCURRENT POSITION

He concurrently serves as Commissioner of PT Surya Citra Televisi and PT Mediatama Anugrah Citra.

RANGKAP JABATAN

Merangkap jabatan sebagai Komisaris PT Surya Citra Televisi dan PT Mediatama Anugrah Citra.

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

PROFIL DIREKSI





BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

PROFIL DIREKSI



**ALVIN W.
SARIAATMADJA**
PRESIDENT DIRECTOR | DIREKTUR UTAMA

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Sydney, on August 14, 1983, he is now 35 years old.

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Sidney, pada tanggal 14 Agustus 1983, Saat ini berusia 35 tahun.

EDUCATION

He earned Bachelor of Law and Bachelor of Finance from the University of New South Wales, Australia.

PENDIDIKAN

Meraih gelar Sarjana Hukum dan Sarjana Keuangan dari Universitas New South Wales, Australia.

CAREER

He served as Director of PT Indosiar Visual Mandiri from 2011 to 2017

PERJALANAN KARIR

Pernah menjabat sebagai Direktur di PT Indosiar Visual Mandiri pada tahun 2011 sampai dengan 2017.

CONCURRENT POSITION

He concurrently serves as Commissioner of PT Surya Citra Media Tbk since 2015 and President Commissioner of PT Elang Andalan Nusantara since 2017.

RANGKAP JABATAN

Merangkap jabatan sebagai Komisaris PT Surya Citra Media Tbk sejak tahun 2015 dan Komisaris Utama PT Elang Andalan Nusantara sejak 2017.



Management Discussion & Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen



Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan



Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

**SUTANTO
HARTONO**

VICE PRESIDENT DIRECTOR |
WAKIL DIREKTUR UTAMA

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Yogyakarta, February 4, 1967, he is now 52 years old.

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Yogyakarta, pada tanggal 4 Februari 1967, Saat ini berusia 52 tahun.

EDUCATION

He holds a Bachelor's degree in Chemical Engineering from the University of Notre Dame, Indiana, and an MBA from the University of California, Berkeley, USA.

PENDIDIKAN

Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari University of Notre Dame, Indiana dan gelar MBA dari University of California, Berkeley, AS

CAREER

He served as Country General Manager/President Director of PT Microsoft Indonesia, as CEO of Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), as Managing Director of RCTI, Director of Media Nusantara Citra, RCTI's Holding Company, as Vice President of Sony Music Entertainment in the Southeast Asia region, and Senior Associate at Booz Allen & Hamilton, Southeast Asia.

PERJALANAN KARIR

Pernah menjabat sebagai Country General Manager/Direktur Utama di PT Microsoft Indonesia, sebagai CEO Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), sebagai Managing Director RCTI, Direktur Media Nusantara Citra, Induk Perusahaan RCTI, sebagai Vice President Sony Music Entertainment kawasan Asia Tenggara dan sebagai Senior Associate di Booz Allen & Hamilton, Asia Tenggara.

CONCURRENT POSITION

He concurrently serves as President Directors of PT Surya Citra Media Tbk from 2013 to present, President Director of PT Surya Citra Televisi since 2014 and President Director of PT Indonesia Entertainmen Grup since 2016.

RANGKAP JABATAN

Merangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Surya Citra Media Tbk dari tahun 2013 sampai dengan sekarang, Direktur Utama PT Surya Citra Televisi sejak 2014 dan Direktur Utama PT Indonesia Entertainmen Grup sejak 2016.



YUSLINDA NASUTION

DIRECTOR | DIREKTUR

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Samarinda, on January 24, 1957, she is now 62 years old.

EDUCATION

She holds a degree in Electrical Engineering, majoring in Telecommunications from Trisakti University, Jakarta in 1983.

CAREER

She served as Manager of PT Multi Jasa Karya from 1992 to 1993, Project Manager of PT New Modul International from 1991 to 1992, Technical Manager of PT Kimia Farma from 1984 to 1991, and Electrical Expert at PT Komunikasi Terrestrial under Sudarpo Corporation from 1983 to 1984.

CONCURRENT POSITION

She concurrently serves as President Director of PT Abhimata Citra Abadi since 2008, President Director of PT Tangara Mitrakom since 2017 and President Commissioner of PT Sakalaguna Semesta since 2016.

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta Lahir di Samarinda, pada tanggal 24 Januari 1957, Saat ini berusia 62 tahun.

PENDIDIKAN

Meraih gelar Insinyur Teknik Elektro, jurusan Telekomunikasi dari Universitas Trisakti Jakarta tahun 1983.

PERJALANAN KARIR

Pernah menjabat sebagai Manajer PT Multi Jasa Karya pada 1992 hingga 1993, Manajer Proyek PT New Modul International pada 1991 hingga 1992, Manajer Teknikal PT Kimia Farma pada 1984 hingga 1991, dan Ahli Elektro PT Komunikasi Terrestrial di bawah Sudarpo Corporation pada 1983 hingga 1984.

RANGKAP JABATAN

Merangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Abhimata Citra Abadi sejak 2008, Direktur Utama PT Tangara Mitrakom sejak 2017 and Komisaris Utama PT Sakalaguna Semesta sejak 2016.



Management Discussion & Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen



Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan



Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



SUTIANA ALI

DIRECTOR | DIREKTUR

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Pontianak, on July 7, 1969, she is now 49 years old.

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta Lahir di Pontianak, pada tanggal 7 Juli 1969, Saat ini berusia 49 tahun.

EDUCATION

She completed her study majoring Accounting in Economic and Business Diploma Program of University of Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta in 1991. She holds a Bachelor's degree in Accounting from STIE Gunadarma, Jakarta in 1993, and a Master's degree in General Management from IPMI Business School in 2009.

PENDIDIKAN

Beliau menyelesaikan studi Akuntansi pada Program Diploma Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta pada tahun 1991. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Gunadarma Jakarta tahun 1993, dan Master in General Management dari IPMI Business School tahun 2009.

CAREER

She served as Finance Director of PT PZ Cussons Indonesia from 2012 to 2013, as Finance Controller of PT Microsoft Indonesia from 2011 to 2012, as Transition Lead, Project Manager, and Financial Controller at PT L'Oreal Indonesia from 1999 to 2011.

PERJALANAN KARIR

Pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT PZ Cussons Indonesia pada 2012 hingga 2013, sebagai Finance Controller PT Microsoft Indonesia pada 2011 hingga 2012, sebagai Transition Lead, Project Manager, and Financial Controller di PT L'Oreal Indonesia pada 1999 hingga 2011.

CONCURRENT POSITION

She concurrently serves as Chief Finance Officer (CFO) of PT Kreatif Media Karya, a subsidiary of the Company since 2016. President Director of PT Espay Debit Koe since 2018, Director of PT Elang Andalan Nusantara since 2017 and President Commissioner of PT Bukalapak.com since 2017.

RANGKAP JABATAN

Merangkap jabatan sebagai Chief Finance Officer (CFO) PT Kreatif Media Karya, anak perusahaan Perseroan sejak 2016. Direktur Utama PT Espay Debit Koe sejak 2018 Direktur PT Elang Andalan Nusantara sejak 2017 dan Komisaris Utama PT Bukalapak.com sejak 2017.



TITI MARIA RUSLI

INDEPENDENT DIRECTOR |
DIREKTUR INDEPENDEN

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Medan, on July 8, 1977, she is now 41 years old.

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta Lahir di Medan, pada tanggal 8 Juli 1977, Saat ini berusia 41 tahun.

EDUCATION

She holds an LL.M from Leiden University, the Netherlands, an MBA from the ITB School of Business & Management, Bandung, a Bachelor's degree in Laws from Parahyangan Catholic University, Bandung, and join the High Potential Leadership program from Harvard Business School USA.

PENDIDIKAN

Merah gelar LL.M dari Leiden University, Belanda, gelar MBA dari ITB School of Business & Management Bandung, gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katholik Parahyangan Bandung, serta mengikuti program High Potential Leadership dari Harvard Business School USA.

CAREER

As Chief Legal & Strategic Head of Orang Tua Group from 2013 to 2015, as partner at Dermawan&Co Law firm from 1999 to 2006.

PERJALANAN KARIR

Sebagai Chief Legal & Strategic Head Orang Tua Group pada 2013 hingga 2015, sebagai partner di Kantor Pengacara Dermawan & Co pada 1999 hingga 2006.

CONCURRENT POSITION

She concurrently serves as Corporate Secretary from October 1, 2016 to present and as a Commissioner of PT Espay Debit Indonesia Koe since 2017.

RANGKAP JABATAN

Merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 1 Oktober 2016 sampai dengan sekarang. Komisaris PT Espay Debit Indonesia Koe sejak 2017.



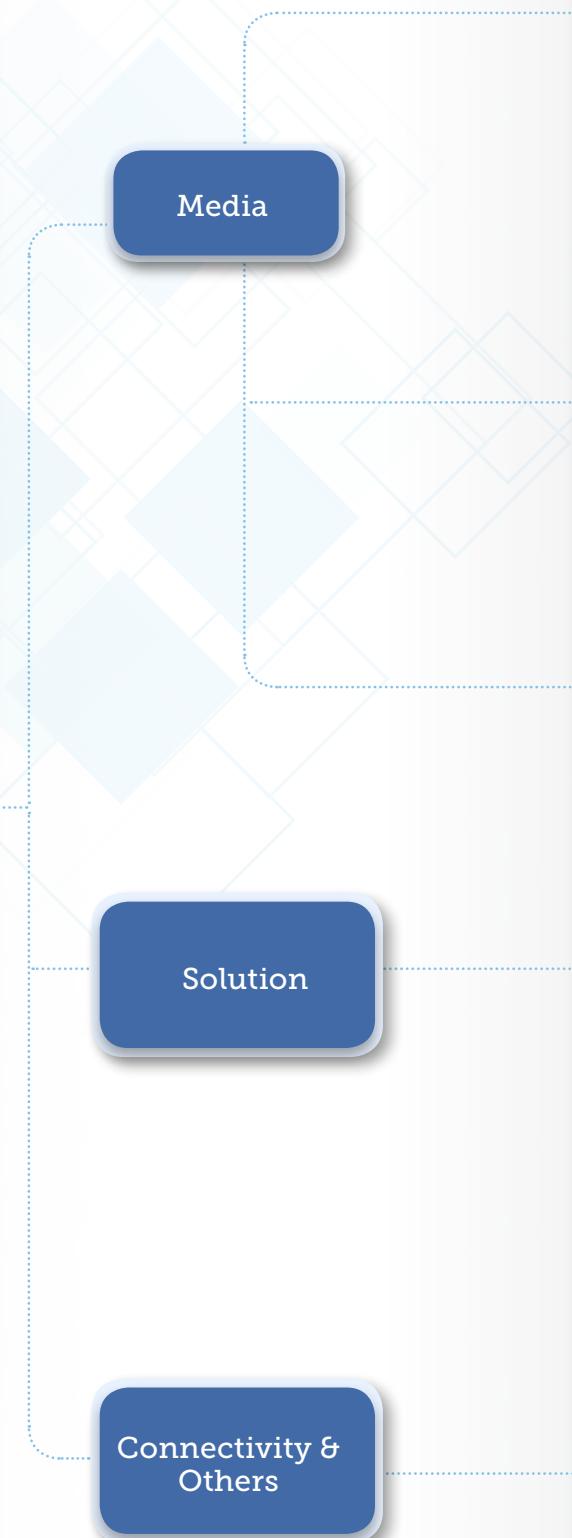
Source | Sumber :

1. DANA Media Briefing | DANA Media Briefing
2. DANA in TechInAsia 2018 | DANA dalam TechInAsia 2018
3. DANA Held Monday Talks with Mr. Handry Satriago, CEO of General Electric Indonesia. |
DANA menyelenggarakan Monday talks dengan pembicara Bapak Handry Satriago, CEO General Electric Indonesia.



COMPANY GROUP STRUCTURE

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN



**Broadcasting**
Penyiaran**Free To Air**

PT Surya Citra Media Tbk

- PT Surya Citra Televisi (SCTV)
- PT Indosiar Visual Mandiri (IVM)

PT Omni Intivision (O'Channel)

Content
konten**Production House**
Rumah Produksi

- PT Screenplay Produksi
- PT Screenplay Sinema Film
- PT Indonesia Entertainmen Produksi
- PT Sinemart Indonesia

Infrastructure
Infrastruktur

- PT Indonesia Entertainmen Studio (IES)

Content Aggregator
Aggregator Konten

- PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG)

Online

- PT Kreatif Media Karya (KMK)
- PT Kapanlagi Dot Com Networks
- PT Suitmedia Kreasi Indonesia
- PT Home Tester Indonesia
- PT Reservasi Global Digital
- PT Medika Komunika Teknologi (Klikdokter dan Klikapotek.com)
- Creative Media Works Pte Ltd (BBM)
- PT Estha Yudha Ekatama

- PT Abhimata Citra Abadi
- PT Sakalaguna Semesta
- PT Tangara Mitrakom
- PT Indopay Merchant Services

- PT Mediatama Anugrah Citra
- PT Bitnet Komunikasindo
- PT Elang Graha Propertindo
- PT Indosurya Menara Bersama
- PT Elang Prima Retailindo
- PT Elang Media Visitama
- PT Binary Ventura Indonesia
- PT Elang Medika Corpora
- PT Surya Cipta Medika
- PT Graha Mitra Insani
- PT Utama Pratama Medika (formerly / dahulu PT Surya Mitra Insani)
- PT Unggul Pratama Medika (formerly / dahulu PT Pertamedika Sentul)
- PT Elang Cakra Arena
- PT Elang Andalan Nusantara
- PT Espay Debit Indonesia Koe



SHAREHOLDERS COMPOSITION

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

The composition of EMTEK Shareholders as of December 31, 2018 |
Komposisi Pemegang Saham EMTEK pada 31 Desember 2018 adalah :

No	Shareholders Pemegang Saham	Number of Shares Jumlah Saham	Nominal Value Harga Nominal	Percentage Persentase (%)
1	Eddy Kusnadi Sariaatmadja**	1.405.156.497	281.031.299.400	24,91
2	PT Adikarsa Sarana	670.444.550	134.088.910.000	11,89
3	Susanto Suwarto*	711.788.909	142.357.781.800	12,62
4	Piet Yaury	498.956.450	99.791.290.000	8,85
5	The Northern Trust Company S/A Archipelago Investment Pte Ltd	455.000.000	91.000.000.000	8,07
6	PT Prima Visualindo	459.404.998	91.880.999.600	8,15
7	Fofu Sariaatmadja*	303.683.044	60.736.608.800	5,38
8	Masyarakat	1.135.597.994	227.119.598.800	20,13
TOTAL		5.640.032.442	1.128.006.488.400	100,00%

*Board of Commissioners | Dewan Komisaris

** Controlling Shareholders | Pemegang Saham pengendali

LIST OF SHAREHOLDERS BASED ON GROUP DAFTAR PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KELOMPOK

Institution Institusi	Number of Institutions Jumlah Institusi		Number of Shares Jumlah Lembar Saham	
	2018	2017	2018	2017
Foreign Asing	37	37	833.178.187	826.312.637
Domestic Domestik	16	16	525.230.298	1.242.331.498
Insurance Asuransi	1	1	214.600	93.900
Foundation Yayasan	3	1	670.544.550	100.000
Others Lain-lain	0	4	0	5.912.300
Total	57	59	2.029.167.635	2.074.750.335

Individual Individu	Number of Sheets Jumlah Lembar		Number of People Jumlah Orang	
	2018	2017	2018	2017
Indonesian Individuals Perorangan Indonesia	3.605.414.007	3.565.280.207	252	255
Foreign Individuals Perorangan Asing	900	1.900	1	2
Total	3.605.414.907	3.565.282.107	253	257

MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS & BOARD OF COMMISSIONERS OWNING SHARES

DAFTAR ANGGOTA DIREKSI & DEWAN KOMISARIS YANG MEMILIKI SAHAM

No	Name Nama	Position Jabatan	Total Shares Jumlah Saham	Composition Komposisi (%)
Board of Commissioners Dewan Komisaris				
1	Eddy Kusnadi Sariaatmadja	President Commisioners / Komisaris Utama	1.405.156.497	24,91
2	Susanto Suwarto	Commisioners / Komisaris	711.788.909	12,62
3	Amit Kunal	Commisioners / Komisaris	-	-
4	Jay Geoffrey Wacher	Commisioners / Komisaris	-	-
5	Fofu Sariaatmadja	Commisioners / Komisaris	303.683.044	5,38
6	Stan Maringka	Independent Commisioners / Komisaris Independen	-	-
7	Erry Firmansyah	Independent Commisioners / Komisaris Independen	-	-
8	Didi Dermawan	Independent Commisioners / Komisaris Independen	-	-
Board of Directors Direksi				
1	Alvin W. Sariaatmadja	President Director / Direktur Utama	-	-
2	Sutanto Hartono	Vice President Director / Wakil Direktur Utama	-	-
3	Yuslinda Nasution	Director /Direktur	1.000.000	0,02
4	Sutiana Ali	Director /Direktur	-	-
5	Titi Maria Rusli	Independent Director /Direktur Independen	-	-

SHARE LISTING CHRONOLOGY

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

The total number of shares issued as of December 31, 2018 amounted to 5.640.032.442 and its listed on the Indonesia Stock Exchange.

Jumlah keseluruhan saham yang telah dikeluarkan per 31 Desember 2018 adalah sejumlah 5.640.032.442 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Date Tanggal	Corporate Action Aksi Korporasi	Nominal/Shares Nominal/Saham	Outstanding Shares Jumlah Saham	Stock Exchange Beredar	Number of Stock Exchange Bursa
12 January Januari 2010	IPO	Rp200	5.127.302.220	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia	
19 December Desember 2011	Non-Preemptive Rights Issue/ Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	Rp200	512.730.222	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia	

Other Securities and Listing Chronology

The Company has not issued any other securities.

Kronologi Penerbitan Efek Lain

Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya.



NAME & ADDRESS OF THE INSTITUTION AND/OR SUPPORTING PROFESSIONAL

Nama & Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Institution Professional Lembaga Profesi	Name Nama	Address and Telephone Number Alamat dan No.Telp	Services Provided Jasa yang diberikan	Fee Biaya	Appointment Period Periode Penunjukkan
Share Registrar Biro Administrasi Efek	PT Raya Saham Registra	Plaza Sentral, Lt.2 Jalan Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930, Indonesia. Phone: +6221 2525666 Fax: +6221 2525028	Securities Administration Administrasi Efek	Rp. 49.040.750	PT Raya Saham Registra has been appointed as EMTEK's Share Registrar from 2010 up to present PT Raya Saham Registra telah ditunjuk sebagai BAE EMTEK sejak 2010 hingga saat ini.
Public Accountant Akuntan Publik	Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro, and Surja (member firm of Ernst & Young Global Limited) Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro, dan Surja (member firm of Ernst & Young Global Limited)	Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, Lt. 7 Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia. Phone: +6221 52895000 Fax: +6221 52894100	Audit of EMTEK Financial Reports for 2018 financial year Audit Laporan Keuangan EMTEK untuk tahun buku 2018	Rp 600.000.000	Throughout 2018 Sepanjang Tahun 2018
Notary Notaris	Aulia Taufani S.H.	Menara Sudirman Lantai 17D, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta Selatan 12190. Phone: +6221 52892366 Fax: +6221 5204780	Preparing Annual General Meeting of Shareholders' Deed Pembuatan Akta Rapat Umum Pernegang Saham Tahunan	Rp20.000.000	Throughout 2018 Sepanjang Tahun 2018

ADDRESSES OF SUBSIDIARY ENTITIES

Alamat Entitas Anak Perusahaan

Company Name Nama Perusahaan	Company Information Informasi Perusahaan
MEDIA DIVISION DIVISI MEDIA	SCTV Tower - Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Phone: +62 21 27935599 Fax: +62 21 27935598 www.scm.co.id
PT Surya Citra Media Tbk	SCTV Tower - Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Phone: +62 21 27935599 Fax: +62 21 27935598 www.sctv.co.id



Management Discussion & Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**Company Name| Nama Perusahaan****Company Information | Informasi Perusahaan**

PT Indosiar Visual Mandiri	Jl. Damai No. 11 Daan Mogot Jakarta 11510 Phone: +62 21 5672222 Fax: +62 21 5655756 www.indosiar.com
PT Omni Intivision	SCTV Tower - Senayan City Lt. 16 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Phone: +62 21 72782200 Fax: +62 21 72782201 www.ochanneltv.com
PT Screenplay Produksi	SCTV Tower - Senayan City Lt. 11 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Phone: +62 21 727 82063 Fax: +62 21 72782063
PT Indonesia Entertainmen Grup	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
PT Screenplay Sinema Film	SCTV Tower - Senayan City Lt. 11 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
PT Indonesia Entertainmen Studio	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
PT Indonesia Entertainmen Produksi	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
PT Kreatif Media Karya	SCTV Tower - Senayan City Lt. 14 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Phone: +62 21 7229690 Fax: +62 21 7229697 www.kmkonline.co.id
PT Kapan Lagi Dot Com Networks	Jl. RP. Soeroso No. 18, Gondangdia, Jakarta Pusat Phone: +62 21 3190 4555 Fax: +62 21 3190 4555 www.kly.id
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	Jl. Pejaten Barat 2 No. 3A, Pejaten Barat, Pasar Minggu. Jakarta Selatan - 12510 Phone: +62 21 7196 877 Fax: +62 21 7196 877 https://suitmedia.com
PT Home Tester Indonesia	SCTV Tower Lt. 14, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270
PT Reservasi Global Digital	SCTV Tower Lt. 14, Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270 Phone: +62 21 8064 7800 www.reservasi.com/id-id Kantor cabang: Jl. Raya Kebayoran Lama No. 9, RT 005/RW 001, Kel. Sukabumi Utara, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat - 11540
PT Medika Komunika Teknologi (klikdokter.com and klik-apotek.com)	Gedung Graha Kirana Lt. 8 Suite 801, Jl. Yos Sudarso Kav. 88, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta - 14350
PT Sinemart Indonesia	Komplek Ruko Plaza Kedoya Elok Blok DE 19-20. Jl. Panjang - Kedoya Jakarta 11520 - Indonesia Phone : +62 21 5830 0098 https://sinemart.com/
PT Estha Yudha Ekatama	Sopo Del Office Tower Lt 16, Tower B Unit 3,5,6, Jl. Mega Kuningan Barat III Lot 10 1-6 Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan 12950 Phone: +62 21 5081 5200 www.eyeindonesia.com
Creative Media Works Pte Ltd (BBM)	Thomson Road, #17-05/08, Novena Square. Singapore, 307685 Phone: +65 3109 1829 Fax: +65 6904 4738 www.bbm.com



Company Name | Nama Perusahaan

Company Information | Informasi Perusahaan

SOLUTION DIVISION | DIVISI SOLUSI

PT Abhimata Citra Abadi Menara Batavia Lt. 24 Jl. KH. Mas Mansyur No.126 Jakarta 10220
Phone: +62 21 57930304
Fax: +62 21 57930311

PT Sakalaguna Semesta Rukan Permata Senayan Blok C18 Jl. Patal Senayan I No.5 Jakarta 12210
Phone: +62 21 57949491
Fax: +62 21 57940750

PT Tangara Mitrakom Jl. RP Soeroso No. 37 Cikini Menteng Jakarta 10350
Phone: +62 21 3903939
Fax: +62 21 3903938

PT Indopay Merchant Services Menara Batavia Lt. 5 Jl. KH. Mas Mansyur No.126 Jakarta 10220
Phone: +62 21 57930180
Fax: +62 2157930185

CONNECTIVITY & OTHERS DIVISION | DIVISI KONEKTIVITAS & Lainnya

PT Mediatama Anugrah Citra SCTV Tower - Senayan City Lt. 15 JL. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
Phone: +62 21 27935600
Fax: +62 21 27935678
www.nexmedia.co.id

PT Bitnet Komunikasindo Jl. RP Soeroso No. 37 Cikini, Menteng Jakarta 10350
Phone: +62213910123
Fax +6221 3903938
www.bit.net.id

PT Elang Graha Propertindo Menara Batavia Lt. 5, JL.KH Mas Mansyur 126, Jakarta 10220
Phone: +62 21 57930190
Fax +62 21 57930205

PT Indosurya Menara Bersama Menara Batavia Lt. 5, JL.KH Mas Mansyur 126, Jakarta 10220

PT Elang Prima Retaillindo SCTV Tower- Senayan City Lt. 17 JL.Asi Afrika Lot.19, Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat - 10270

PT Elang Media Visitama SCTV Tower Lt. 18, Senayan City JL.Asi Afrika Lot.19, Jakarta 10270

PT Binary Ventura Indonesia SCTV Tower Lt. 18, Senayan City JL.Asi Afrika Lot.19, Jakarta 10270
Phone: +62 21 2793555
Fax +62 21 2793555

PT Elang Medika Corpora SCTV Tower - Senayan City Lt. 18 JL. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
Phone: +62 21 72782066
Fax +62 21 72782194

PT Sentul Investindo Jl. MH. Thamrin Kav. 57, Sentul City, Bogor, Jawa Barat, 16810

PT Unggul Pratama Medika Jl. MH. Thamrin Kav. 57 Sentul City, Bogor 16710 Phone: +62 29672977
www.emc.id

PT Surya Cipta Medika SCTV Tower - Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270

PT Graha Mitra Insani Jl. KH Hasyim Ashari No. 24 RT/RW: 001/007, Buaran Indah, Tangerang, Banten - 15119

PT Utama Pratama Medika Jl. KH Hasyim Ashari No. 24 RT/RW: 001/007, Buaran Indah Tangerang, Banten
www.emc.id
Phone: +62 21 55752575
Fax: +62 21 55752585

PT Elang Cakra Arena SCTV Tower - Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
Phone: +62 72782066

PT Elang Andalan Nusantara Gedung Capital Place lt 18, Jl. Jend Gatot Subroto Kav 18, Kel. Kuningan Barat, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan 12710

PT Espay Debit Indonesia Koe Gedung Capital Place lt 18, Jl. Jend Gatot Subroto Kav 18, Kel. Kuningan Barat, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan 12710



Management Discussion & Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen



Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan



Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

HUMAN RESOURCES

SUMBER DAYA MANUSIA



Source: EMTEK Year End and Gathering 2018 | Sumber: Gathering Akhir Tahun 2018 EMTEK

CREATING THE BEST HUMAN RESOURCES TALENTS

MENCIPTAKAN TALENTA SUMBER DAYA MANUSIA TERBAIK

Human Resources (HR) are intangible assets that have an important role in determining the Company's performance. To be able to reach the Company's planned business objectives, the existence of HR is a prerequisite. Relying on these conditions, EMTEK has paid serious attention to the development of HR as one of the determining factors for creating the Company's best assets.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset tak berwujud yang memiliki peran penting dalam menentukan performa Perusahaan. Untuk mampu menggapai tujuan bisnis Perusahaan yang telah dicanangkan, keberadaan SDM sebagai mitra strategis sangat dibutuhkan. Bersandar pada kondisi tersebut, EMTEK telah menaruh perhatian serius terhadap pengembangan SDM sebagai salah satu faktor penentu untuk menciptakan aset terbaik Perusahaan.



Human Resources (HR) played important roles in the development and growth of EMTEK business in 2018. The company relied heavily on the quality, competence and professionalism of its employees. HR management was one of our main focuses because employees were the most valuable asset and had important roles to bring EMTEK to become a well known company in Indonesia.

The Company continues striving to perfect its HR management policies, improving employee competency, maintaining harmonious industrial relations between the Company and employees, and creating a pleasant work environment for employees.

The global world development which is increasingly fast in various aspects requires employees to always learn to deal with, overcome and even anticipate changes that occur in the world in general and the media industry in particular. For this reason, the Company requires human resources who are competent in their field to be able to maximize opportunities and answer all challenges.

EMTEK is fully committed to always implementing the principles of good corporate governance in all aspects, including in terms of HR development. This commitment is manifested in a good and transparent HR management system, an accountable recruitment process, periodic improvement of HR capacity and capability and other related matters can create reliable Company's personnel that who have integrity at work.

HR MANAGEMENT STRUCTURE

The HR Management Structure in EMTEK Group consists of four pillars which are mutually supportive in order to become a "Center of Excellence" for HR management practices, with the hope that HR EMTEK can provide solutions and synergize best practices throughout EMTEK Group. The following are the description :

Sumber Daya Manusia (SDM) berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan bisnis EMTEK di tahun 2018. Perseroan sangat bergantung pada kualitas, kompetensi, dan profesionalisme karyawan. Pengelolaan SDM merupakan salah satu fokus utama kami karena karyawan merupakan aset yang paling berharga dan memiliki peran penting untuk membawa EMTEK menjadi Perusahaan yang terkemuka di Indonesia.

Perseroan terus berusaha untuk menyempurnakan kebijakan pengelolaan SDM, meningkatkan kompetensi karyawan, menjaga hubungan industrial yang harmonis antara Perusahaan dengan karyawan, dan menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan bagi karyawan.

Perkembangan dunia global yang semakin cepat dalam berbagai aspek menuntut karyawan untuk selalu belajar menghadapi, mengatasi dan bahkan mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi di dunia secara umum dan industri media pada khususnya. Untuk itu, Perseroan membutuhkan SDM yang kompeten dibidangnya agar mampu memaksimalkan peluang dan menjawab semua tantangan.

EMTEK berkomitmen penuh untuk senantiasa menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di segala aspek, termasuk dalam hal pengembangan SDM. Komitmen tersebut diwujudkan dalam sistem pengelolaan SDM yang baik dan transparan, proses rekrutmen yang akuntabel, peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM secara berkala dan hal terkait lainnya dapat menciptakan personil-personil Perseroan yang andal dan memiliki integritas dalam bekerja.

STRUKTUR PENGELOLAAN SDM

Struktur Pengelolaan SDM di Grup EMTEK terdiri dari empat pilar berbentuk matriks yang saling mendukung dalam rangka menjadi "Pusat Keunggulan" bagi praktik pengelolaan SDM, dengan harapan HR EMTEK dapat menyediakan solusi dan mensinergikan praktik-praktik terbaik di seluruh Grup EMTEK. Berikut adalah penjabarannya:



Management Discussion & Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen



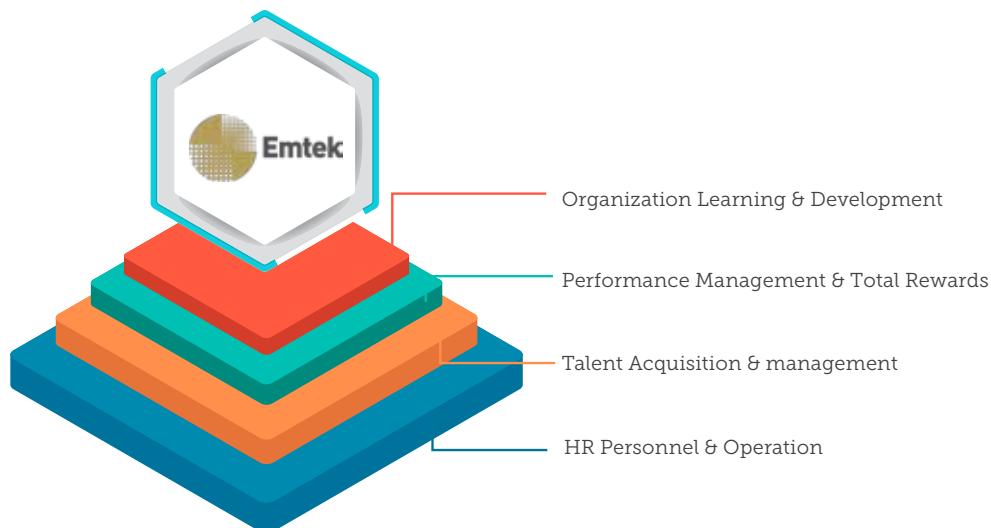
Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan



Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Organization Learning & Development

This function bridges the Vision, Mission and Strategy of the Company to be translated into performance and basic competencies of each employee throughout EMTEK Group. With a clear direction from the Company, the leader and staff synergize, work together to achieve the vision, mission and implement the Company's strategy.

Talent Acquisition & Management

This function is guaranteed by the best talents to achieve their respective performance and strategies, so as to provide the best contribution to the company with enthusiasm.

Performance Management & Total Rewards

This function translates the Company's performance and target measures to the individual level, and plans effective compensation and rewards for employees in EMTEK Group environment.

HR Personnel & Operation

This function manages the Human Resources Information System (HR-IS) that is relevant and ensures that every personnel administration runs well and continues to be improved in order to provide the best service for employees.

Vision and Mission of HR Development

Vision: To be an HR Center of Excellence for all EMTEK Group subsidiaries.

Mission: To provide and synergize HR solutions for all EMTEK Group subsidiaries.

Organization Learning & Development

Fungsi ini menjembatani Visi, Misi dan Strategi Perseroan untuk diterjemahkan dalam kinerja dan kompetensi dasar dari setiap karyawan di seluruh Grup EMTEK. Dengan arah yang jelas dari Perseroan, pimpinan sampai dengan staf bersinergi, bekerja sama untuk mencapai visi, misi dan melaksanakan strategi Perseroan.

Talent Acquisition & Management

Fungsi ini dijamin oleh talenta-talenta terbaik untuk mencapai kinerja dan strateginya masing-masing, sehingga memberikan kontribusi terbaik bagi perusahaan dengan penuh semangat.

Performance Management & Total Rewards

Fungsi ini menerjemahkan ukuran kinerja dan target Perusahaan sampai ke level individu, dan merencanakan kompensasi serta penghargaan yang efektif bagi karyawan di lingkungan Grup EMTEK.

HR Personnel & Operation

Fungsi ini mengelola Human Resources Information System (HR-IS) yang relevan dan memastikan setiap administrasi kepegawaian berjalan dengan baik dan terus diperbaiki demi memberikan layanan terbaik bagi karyawan.

Visi dan Misi Pengembangan SDM

Visi : Menjadi HR Center of Excellence untuk seluruh anak perusahaan EMTEK Grup.

Misi : Memberikan dan mensinergikan solusi SDM bagi seluruh anak perusahaan EMTEK Grup.



Employee Recruitment

Along with the development of its business, EMTEK requires employees who have the ability and characteristics according to their expertise. To fulfill this, the Company not only develops existing HR, but also continues to make Employee Recruitment and Selection.

In carrying out the process of recruiting qualified and potential employees, the Company's HR management is committed to upholding transparency without discrimination for each prospective employee as long as it meets the established requirements. The Company focuses on competencies through certain qualifications and expertise in accordance with the needs and plans set. This is so that the Company is able to produce quality human resources and can carry out its responsibilities properly and flexibly towards future developments.

EMTEK employee recruitment consists of two methods; comes from internal and external. From internal, recruitment can be in the form of promotion, rotation and demotion. While from external, recruitment is carried out through fresh graduate selection process as well as expert/professional.

Employee Demographics

Until the end of December 2018, EMTEK's internal employees were 54 people. The number of EMTEK Group employees is 5,403, increase by 15.2% from 4,691 in 2017. The following is a breakdown of the composition and growth of EMTEK Group employees:

Rekrutmen Karyawan

Seiring dengan perkembangan usahanya, EMTEK membutuhkan pegawai yang memiliki kemampuan dan karakteristik sesuai dengan keahliannya. Untuk memenuhi hal tersebut, Perseroan tidak hanya mengembangkan SDM yang ada, tetapi juga terus melakukan Rekrutmen dan Seleksi Karyawan, sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Dalam melakukan proses rekrutmen karyawan yang berkualitas dan potensial, manajemen SDM Perseroan berkomitmen untuk menjunjung tinggi transparansi tanpa diskriminasi bagi setiap calon karyawan selama memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Perseroan menitikberatkan pada kompetensi melalui kualifikasi dan keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan serta rencana yang ditetapkan. Hal ini dimaksudkan agar Perseroan mampu menghasilkan SDM yang berkualitas serta dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara baik dan fleksibel terhadap perkembangan di masa depan.

Rekrutmen karyawan EMTEK terdiri dari dua metode; berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Dari internal, rekrutmen dapat berupa promosi, rotasi, dan demosi. Sedangkan dari eksternal perusahaan, rekrutmen dilaksanakan melalui proses seleksi *fresh graduate* maupun tenaga ahli/profesional.

Demografi Karyawan

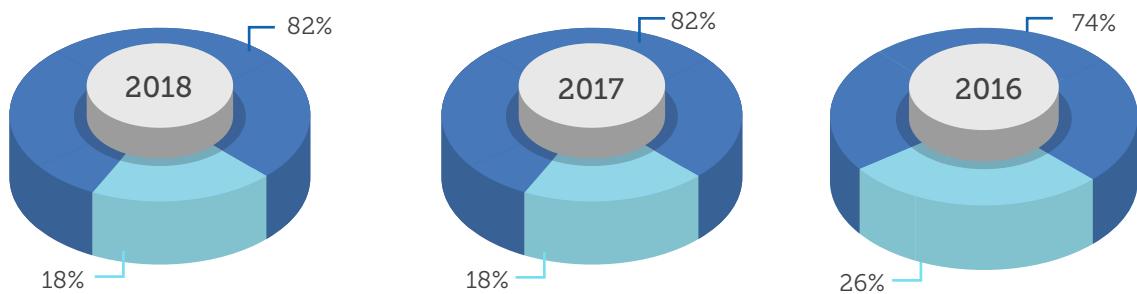
Hingga akhir Desember 2018, jumlah karyawan internal EMTEK adalah 54 orang. Jumlah karyawan EMTEK Grup sebanyak 5.403 orang, dibandingkan dengan tahun 2017 jumlah tersebut meningkat sebesar 15,2% dibandingkan tahun 2017 yang tercatat sebanyak 4.691 orang. Berikut adalah rincian komposisi dan pertumbuhan karyawan EMTEK Grup:

Number of Employees Jumlah Karyawan				
Description Keterangan	Growth YoY (%) Pertumbuhan YoY (%)	2018	2017	2016
Number of Employees Jumlah Karyawan	15,2	5.403	4.691	5.542



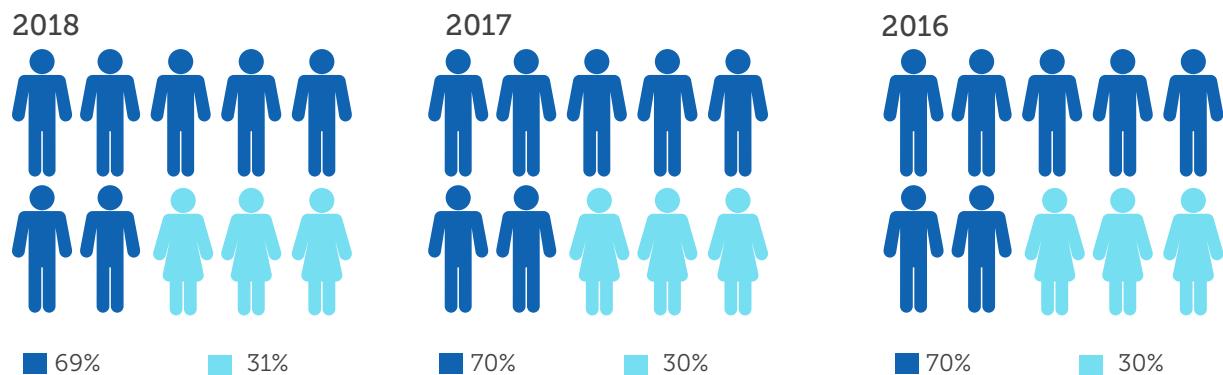
Employee Composition Based on Employment Status Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

■ Permanent | Permanen
■ Contract | Kontrak



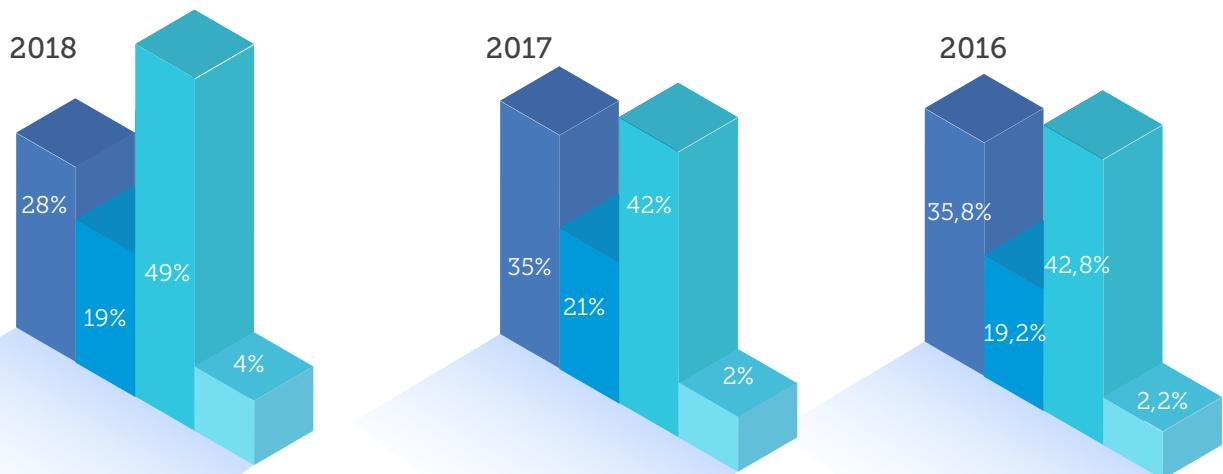
Employees Composition by Gender Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

■ Male | Laki-laki
■ Female | Perempuan



Employee Composition Based on Education Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

■ Pre-College | Pra Kuliah
■ Diploma | Diploma
■ Bachelor | Sarjana
■ Post-Graduate | Pasca Sarjana





Employee Composition Based on Level Jabatan Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan



EMPLOYEE COMPETENCE DEVELOPMENT

In order to realize the vision of becoming a leading provider of entertainment and information for the people of Indonesia, EMTEK has a real commitment in HR development through various training and employee development programs to support the capability and growth of the Company to be able to adapt and respond to the demands of dynamics in the information media industry.

The development of employee quality and competence is an important thing to be carried out in a sustainable manner, as an effort to regenerate leadership within the Company. This form of quality and competency development is applied in various training and education programs held in the company's internal and external environment.

The Company provides equal opportunities for each employee to participate in HR training and development programs without regard to gender, race and religion. The Company believes that better HR competencies will contribute positively to increasing the productivity and quality of HR and organizations.

The training and development programs held by the Company throughout 2018 are described in detail in the following table:

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Demi mewujudkan visi menjadi penyedia hiburan dan informasi terkemuka bagi masyarakat Indonesia. EMTEK memiliki komitmen nyata dalam pengembangan SDM melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan karyawan guna mendukung kapabilitas dan pertumbuhan Perseroan agar mampu beradaptasi dan merespon tuntutan dinamika di industri media informasi.

Pengembangan kualitas dan kompetensi karyawan menjadi hal yang penting dilaksanakan secara berkelanjutan, sebagai upaya regenerasi kepemimpinan di lingkungan Perseroan. Bentuk pengembangan kualitas dan kompetensi tersebut diterapkan dalam berbagai program pelatihan dan pendidikan yang diadakan di lingkungan internal maupun eksternal perusahaan.

Perseroan memberi kesempatan yang setara pada setiap karyawan untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan SDM tanpa memperhatikan gender, ras dan agama. Perseroan yakin bahwa kompetensi SDM yang semakin baik akan berkontribusi secara positif terhadap peningkatan produktifitas dan kualitas SDM serta organisasi.

Adapun program-program pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan Perseroan sepanjang tahun 2018 diuraikan secara rinci dalam tabel berikut ini:

Training and development Programs carried out during 2018 |
Program Pelatihan dan pengembangan selama tahun 2018

Organizer Penyelenggara	Periode Periode	Venue Tempat	Training Pelatihan
HRD	13 February Februari 2018	SCTV Tower	EMTEK Group New Employee Onboarding Program I
	14 February Februari 2018	SCTV Tower	Leaders as Coach & Measurable Performance System at Nexmedia
	28 February Februari 2018	SCTV Tower	EMTEK HR Forum I: 1. 2018 HR Updates by EMTEK Holding 2. Best Practice Sharing - Goal Setting & Coaching Session by Junus Koswara (CEO of Nexmedia) 3. Best Practice Sharing - Performance Management System by Monik Nurul Afiah (VP-HR of SCM)
	11 April April 2018	SCTV Tower	Emtek Executive Forum I: 1. Synergy Case Study by Chee Hong Tat (Senior Minister of State - Ministry of Communications and Information & Ministry of Health Republic of Singapore) 2. Driving a Digital Business Ecosystem through Innovation by Felix Tan (PhD) of UNSW Business School
	9 May Mei 2018	SCTV Tower	EMTEK HR Forum II: 1. Talent Management at Bukalapak by Gema Buana (VP HR Bukalapak) 2. Talent Management at KMKOnline by Krisna Parapat (Talent Acquisition Manager KMKOnline)
	15 May Mei 2018	SCTV Tower	Project Management at Nexmedia
	7 June Juni 2018	SCTV Tower	EMTEK Group New Employee Onboarding Program II
	17 July Juli 2018	Universitas Negeri Semarang	EMTEK Goes To Campus I - Graduate Mentorship Program
	15 August Agustus 2018	SCTV Tower	EMTEK HR Forum III: 1. EMTEK Budgeting & Manpower Planning 2018 by EMTEK Holding 2. BBM Office Solution by Ifnu Bima (GM Product BBM)
	29 August Agustus 2018	SCTV Tower	EMTEK Group New Employee Onboarding Program III
HRD EMTEK & Vidio	25 September September 2018	Universitas Muhammadiyah Malang	EMTEK Goes To Campus II - Graduate Mentorship Program
	5 - 6 October Oktober 2018	Highland Park Resort	Effective Team Building at Vidio
	16 October Oktober 2018	Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	EMTEK Goes To Campus III - Graduate Mentorship Program
	24 October Oktober 2018	SCTV Tower	EMTEK Executive Forum II: 1. Innovation Management at Amazon Web Services by Gunawan Susanto (Country Manager Amazon Web Services) & Santanu Dutt (Head of Solutions Architecture for Malaysia, Philippines and Partners Amazon Web Services) 2. Nielsen Insight by Yongky Susilo (Executive Director - Retail Services, Nielsen Indonesia) & Hellen Katherine (Executive Director - Media, Nielsen Indonesia)
	9 November November 2018	SCTV Tower	EMTEK Group New Employee Onboarding Program IV
HRD	13 November November 2018	Universitas Kristen Petra Surabaya	EMTEK Goes To Campus IV - Graduate Mentorship Program



HRD	15 November November 2018	KLY Malang Office	Leaders as Coach KLY I: Leaders as Coach & Measurable Performance System at KLY EMTEK HR Forum IV: 1. EMTEK Performance Appraisal 2018 by EMTEK Holding 2. HR Digital Transformation by Agustina Samara (Chief People of DANA) 3. Reinventing Performance Management & Culture with Agile Approach, Mobile First & Big Data by Happy5
	27 November November 2018	SCTV Tower	
	30 November November 2018	KLY Jakarta Office	Leaders as Coach KLY I: Leaders as Coach & Measurable Performance System at KLY
	4 December Desember 2018	Universitas Padjajaran Bandung	EMTEK Goes To Campus V - Graduate Mentorship Program
	20 December Desember 2018	SCTV Tower	Leaders as Coach & Measurable Performance System at BBM - KMK - Vidio
	20 December Desember 2018	SCTV Tower	EMTEK Group New Employee Onboarding Program V
	29 Decembe Desember 2018	Putri Duyung Cottage	EMTEK Year End Gathering & Team Building at EMTEK Holding
	21-22 November November 2018	SCTV Tower	PSAK terkini sesuai dengan konvergensi IFRS dan Tax Planning
	27 October Oktober 2018	Gedung IKPI, Jakarta	Aspek Pajak Bagi Wajib Pajak Yang Bertransaksi dengan WP WAPU
	1 November November 2018	Gedung IKPI, Jakarta	Cross Border Tax Planning In Indonesia
Accounting & Tax	13 December Desember 2018	Gedung IKPI, Jakarta	Update PPh 21/26 dan Perhitungan PPh pasal 21/26 Komprehensif Akhir Tahun
	14 December Desember 2018	Gedung IKPI, Jakarta	Joint Operation dan Bentuk Kerjasama Usaha : Aspek Perpajakan dan Akuntansi
	15-16 November November 2018	Grha Akuntan, Jakarta	Creavite Accounting VS Tax Planning
	11 April April 2018	Gedung BPPT, Jakarta	Secure Digital Environment for Fintech Industry
	20 September September 2018	Sheraton Hotel, Gandaria City, Jakarta	Taiwan Excellence Day, "Smart Solution Cooperation Between Taiwan and Indonesia"
	27 November November 2018	Balai Kartini, Jakarta	IoT for making Indonesia 4.0
	27 April April 2018	Kementerian Komunikasi dan Informatika, Jakarta	Seminar tentang Reformasi Ketentuan Proses Bisnis Perizinan dan Layanan
	19 April April 2018	Royal Kuningan Hotel, Jakarta	Sosialisasi Terhadap Kepatuhan Pembayaran Kontribusi KPU/USO dan BHP Telekomunikasi
	12 December Desember 2018	Hotel Sari Pacific, Jakarta	Outlook Industri Telekomunikasi 2019: Peluang dan Tantangan Serta Kebijakan Regulasinya
	24 April April 2018	Four Seasons Hotel, Jakarta	Revitalization of Business Law and the Mechanism for Business Dispute Resolution in Indonesia
Legal	14 September September 2018	Gedung Ali Wardhana, Jakarta	Bimbingan Teknis Online Single Submission (OSS)
	30-31 January Januari, 6 February Februari 2018	SCTV Tower	Tableau Desktop Training (Basic & Intermediate) by Pervasif
	13-14 February Februari 2018	SCTV Tower	Tableau Workshop by Pervasif
	19, 20, 27 February Februari 2018	SCTV Tower	Tableau Server Training by Pervasif
	19 April April 2018	SCTV Tower	Tableau Day for EMTEK by Tableau and Pervasif
	26 July Juli 2018	SCTV Tower	Sharing on Tableau Prep by Tableau Singapore
	2, 13, 23 August Agustus 2018	SCTV Tower	Tableau Training for OSHOP
	5 September September 2018	Bukalapak Office	Tableau Sharing for Bukalapak
	23 November November 2018	SCTV Tower	Tableau Sharing for Vidio



IT	11 January Januari 2018	Jakarta, Fairmont Hotel	Cisco Cyber Security Workshop
	February Februari 2018	Jakarta, SCTV Tower	Tableau
	14 March Maret 2018	Jakarta, Raffles Hotel	Rethink Cyber Security In The Digital Age
	28 March Maret 2018	Jakarta, Hotel Indonesia Kempinski	Dell EMC UDS Impact Seminar
	May Mei 2018	Jakarta, Hotel Mulia	LENOVO Enterprise Security Solution Event
	1 June Juni 2018	Jakarta, SCTV Tower	GEN21 upgrade
	26 - 28 June Juni 2018	Singapore, Suntec & MBS	Communic Asia / Broadcast Asia
	31 July Juli - 3 August Agustus 2018	Bali, Renaissance Uluwatu	ASEAN CIO and Partner Leaders Forums
	7 August Agustus 2018	Jakarta, Thamrin Nine Chubb Square	Meet Magento Indonesia 2018
	6 September September 2018	Jakarta, Shangri La Hotel	Metrodata Solution Day
	23 October Oktober 2018	Jakarta, Sheraton Gandaria	Secured Business, Advanced IT Infrastructure
	30 October Oktober 2018	Jakarta, Grand Hyatt	AWS Workshop Series: Building Data Lakes & Data Processing Pipelines with AWS Glue Workshop
	15 November November 2018	Singapore, Marina Bay Sands	Tableau Data Day Out
	22 November November 2018	Jakarta, Ritz Carlton Pacific Place	DELL EMC REALIZE YOUR DIGITAL FUTURE
	30 November November 2018	Jakarta, Plaza Mutiara, 8th Floor	Technical Workshop "Develop Serverless Applications with AWS"

HR PROGRAM IMPLEMENTATION IN 2018

HR management and development is an ongoing process. Related to this, in 2018 EMTEK has implemented HR development beyond the development of employee competencies, including:

1. Facilitating synergies between subsidiaries by implementing EMTEK Executive Forum which has been carried out 2 (two) times and the HR Forum 4 (four) times throughout 2018.
2. Following up on leadership development programs with the "Leaders as Coach" project.
3. Sharpening the Culture of Innovation by organizing the Engineering i2 Awards, which are awards for the best innovative projects from each of EMTEK Group subsidiaries.

IMPLEMENTASI PROGRAM SDM 2018

Pengelolaan dan pengembangan SDM merupakan sebuah proses yang berkelanjutan. Terkait hal tersebut, pada tahun 2018 EMTEK telah mengimplementasikan pengembangan SDM diluar pengembangan kompetensi karyawan, antara lain:

1. Memfasilitasi sinergi antar anak perusahaan dengan melaksanakan EMTEK Executive Forum yang telah dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali dan HR Forum sebanyak 4 (empat) kali sepanjang tahun 2018.
2. Menindaklanjuti program pengembangan kepemimpinan dengan proyek "Leaders as Coach".
3. Menajamkan Budaya Inovasi dengan menyelenggarakan EMTEK i2 Awards, yaitu penghargaan terhadap proyek-proyek inovatif terbaik dari setiap anak perusahaan EMTEK Grup.



INFORMATION TECHNOLOGY

TEKNOLOGI INFORMASI



Source : EMTEK held Tableau Day, April 2018.

Sumber : EMTEK menyelenggarakan Tableau Day, April 2018.

DIGITALIZATION FOR THE FUTURE

DIGITALISASI UNTUK MASA DEPAN

For us at EMTEK, the search for sustainability to combine convergence, quality and comfort with technology is a necessity. Combining the latest technology in innovative ways to reach customers and improve business performance is our goal in shaping the future.

Bagi kami di EMTEK, pencarian kesinambungan untuk menggabungkan konvergensi, kualitas dan kenyamanan berteknologi adalah suatu keniscayaan. Menggabungkan teknologi terbaru dengan cara yang inovatif guna menjangkau pelanggan dan meningkatkan performa bisnis merupakan tujuan kami dalam membentuk masa depan.



Media, Connectivity, Content and Online are EMTEK's main business portfolios. As a leading media company in Indonesia, the Company has developed an information system that is operational and functional. In order to increase the growth of the number of customers and develop capable business partners, the Company has implemented digital technology in an effort to increase content production and distribution across all business platforms, in order to win competition in the national entertainment information world while encouraging the Company's business development

INFORMATION TECHNOLOGY (IT) MANAGEMENT STRUCTURE

In general, the management of EMTEK Information Technology is divided into 3 (three) parts, namely:

1. Infrastructure which includes management and monitoring of network devices, servers, storage, access control and security systems, telephony systems, administration of critical applications and is responsible for data backup and security.
2. Inhouse Application Development that develops internal applications tailored to user needs, such as the development of intranet applications for employee self service portals, ERP, reporting portal applications, and management applications and file archival assets.
3. IT Support and Helpdesk, which serves 24 hours x 7 days to handle various user needs in the Company related to IT, such as installing new devices and handling application problems on the user side.

THE ROLE OF INFORMATION TECHNOLOGY FOR INCREASING BUSINESS PERFORMANCE

As a manifestation of efforts to improve employee productivity and business performance, the Company has run IT operations by relying on virtualization and setup "private clouds" for various applications. This aims to provide convenience to the Company and the Group in order to be able to use the same applications, such as Emails, Employee Self Service, Digital Archive Systems, Storages, and so

Media, Konektivitas, Konten dan Online adalah portofolio bisnis utama EMTEK. Sebagai perusahaan Media terkemuka di Indonesia, Perseroan telah mengembangkan sistem informasi yang berada pada tataran operasional dan fungsional. Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan jumlah pelanggan dan mengembangkan mitra usaha yang mumpuni, Perseroan telah mengimplementasikan teknologi digital dalam upaya meningkatkan produksi dan distribusi konten di seluruh *platform* bisnis, agar mampu memenangkan persaingan di dunia informasi hiburan nasional sekaligus mendorong perkembangan bisnis Perseroan

STRUKTUR PENGELOLAAN TEKNOLOGI INFORMASI (TI)

Secara umum pengelolaan Teknologi Informasi EMTEK dibagi menjadi 3 (tiga) bagian yaitu:

1. Infrastruktur yang meliputi pengelolaan dan monitoring dari perangkat jaringan, server, storage, access control dan security system, telephony system, administrasi dari critical application serta bertanggung jawab untuk backup dan pengamanan data.
2. Inhouse Application Development yang mengembangkan aplikasi internal yang disesuaikan dengan kebutuhan user, seperti pengembangan aplikasi intranet untuk employee self service portal, aplikasi ERP, reporting portal, hingga ke aplikasi management dan archival asset yang berbentuk file.
3. IT Support dan Helpdesk, yang bertugas sepanjang 24 jam x 7 hari untuk menangani berbagai kebutuhan user di Perseroan berkaitan dengan IT, seperti instalasi perangkat baru serta penanganan masalah aplikasi di sisi user.

PERAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI PENINGKATAN PERFORMA BISNIS

Sebagai wujud upaya meningkatkan produktivitas karyawan dan performa bisnis, Perseroan telah menjalankan kegiatan operasional TI dengan mengandalkan virtualisasi dan setup "private clouds" untuk berbagai aplikasi. Hal ini bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada Perseroan dan Grup agar dapat menggunakan aplikasi yang sama, seperti Emails, Employee Self Service, Digital Archive



on. The use of this system facilitates the Company in providing overall openness to all of the Company's business activities.

The Company uses the *inhouse* application to convert content news from physical tapes to files, which are then saved to storage, and apply employee self service applications to subsidiaries within EMTEK Group.

All information systems implemented in the Company's work environment, both at the operational and functional levels, on the principle and practice aim to improve the effectiveness and efficiency of operational activities, which in turn will have a positive impact on the Company's sustainable growth.

IT FIELD TRAINING 2018

In order to compensate for business preparation in the current Information Technology era, the Company engages HR in various training and workshops so that the Company is still able to compete competitively with other companies, especially in the skills and mastery of Information Technology.

IT DEVELOPMENT

The work plans of the IT Department in 2019 are as follows:

1. Further develop employee self service applications for the Company and its subsidiaries under EMTEK Group.
2. Teaming up with local application vendors, further develop marketing modules in the broadcast management applications
3. Exploring the application that enable financial data consolidation at EMTEK Group level
4. Implementing business intelligence applications to display operational and financial data
5. Implementation of applications for centralized storage needs that can be accessed online
6. Moving several applications that allow using virtualization into the cloud infrastructure.
7. Continuing to update several devices in the current IT infrastructure to newer technologies so as to be able to handle greater traffic.

System, Storages, and lain sebagainya. Penggunaan sistem tersebut memfasilitasi Perseroan dalam memberikan keterbukaan secara menyeluruh atas segala kegiatan bisnis Perseroan.

Perseroan menggunakan aplikasi *inhouse* untuk melakukan konversi content news dari fisik kaset ke file, yang selanjutnya disimpan ke *storage*, serta menerapkan aplikasi *employee self service* pada anak perusahaan di dalam Grup EMTEK.

Seluruh sistem informasi yang diterapkan di lingkungan kerja Perseroan, baik yang berada pada tataran operasional maupun fungsional, pada prinsip dan praktiknya bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional, yang nantinya akan memberi dampak positif bagi pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

PELATIHAN BIDANG TI 2018

Guna mengimbangi persiapan bisnis di era Teknologi Informasi saat ini, Perseroan mengikutsertakan SDM pada berbagai pelatihan dan workshop sehingga Perseroan tetap mampu bersaing secara kompetitif dengan perusahaan lainnya, terutama dalam keterampilan dan penguasaan Teknologi Informasi.

PENGEMBANGAN TI

Rencana kerja Departemen TI pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan lebih lanjut aplikasi *employee self service* pada Perseroan dan anak perusahaan di bawah Grup EMTEK.
2. Bekerja sama dengan vendor aplikasi lokal, mengembangkan lebih lanjut modul pemasaran dalam aplikasi *broadcast management*
3. Menjajaki penerapan aplikasi yang memungkinkan konsolidasi data finansial di level Grup EMTEK
4. Mengimplementasikan aplikasi *business intelligence* untuk menampilkan data operasional dan finansial
5. Implementasi aplikasi untuk kebutuhan penyimpanan secara terpusat yang dapat diakses secara online
6. Memindahkan beberapa aplikasi yang memungkinkan menggunakan virtualisasi ke dalam *cloud infrastructure*.
7. Melanjutkan pembaruan beberapa perangkat dalam infrastruktur IT yang ada saat ini ke teknologi lebih baru sehingga mampu menangani trafik yang lebih besar

SCREENPLAY FILMS presents ASEP KUSDINAR "LONDON LOVE STORY 3" DIMAS ANGGARA & MICHELLE ZIUDITH TORQUE RAMZI INAMARIKA & IRENE LIBRAWATI

8 FEBRUARI 2018

Bukalapak

SCREENPLAY
FILMS

SCREENPLAY FILMS
presents

DIMAS
ANGGARA

MICHELLE
ZIUDITH

A film by Asep Kusdinar

LONDON LOVE STORY 3

DERBYROMERO AMANDARAWLES RAMZI INAMARIKA IRENE LIBRAWATI

SCREENPLAY FILMS presents ASEP KUSDINAR "LONDON LOVE STORY 3" DIMAS ANGGARA MICHELLE ZIUDITH TORQUE RAMZI INAMARIKA & IRENE LIBRAWATI

8 FEBRUARI 2018

Bukalapak

SCREENPLAY
FILMS

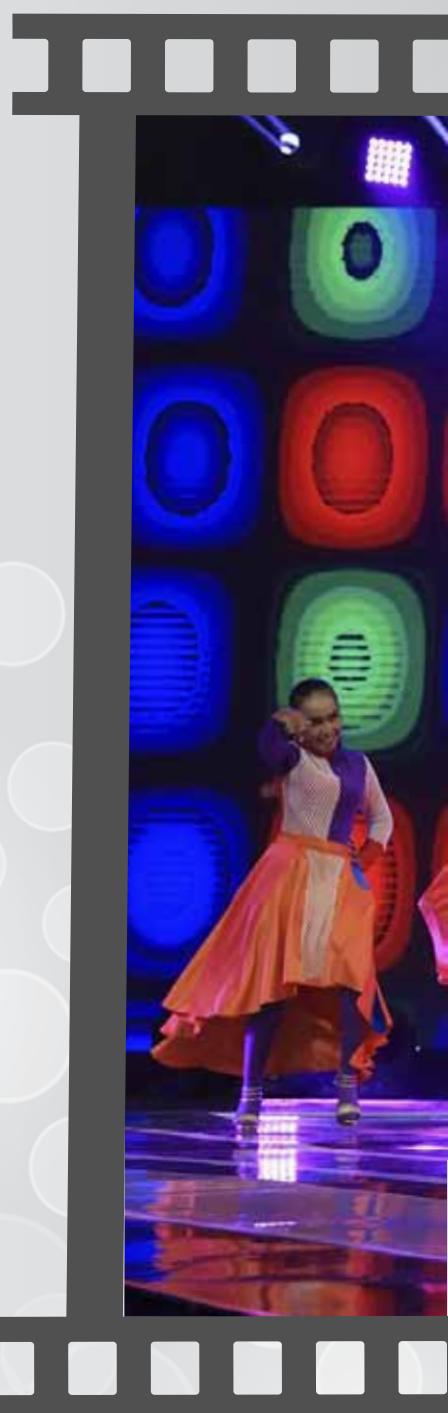
SCREENPLAY FILMS
presents

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Media Division continued to be the main contributor to EMTEK Group's revenue comprising 60% or Rp5,417 billion, followed by Solution Division which contributed 34% or Rp3,052 billion.

Divisi Media masih merupakan penyumbang pendapatan terbesar di Grup EMTEK, dengan kontribusi sebesar 60% atau Rp5.417 miliar, kemudian disusul oleh Divisi Solusi yang memberikan kontribusi sebesar 34% atau Rp 3.052 miliar.





Source : The performance of Jaz and Fatin Shidqia in SCTV Music Awards 2018 |
Sumber : Penampilan Jaz dan Fatin Shidqia di SCTV Music Awards 2018



MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN



Source : Syahrini in SCTV Awards | Sumber : Syahrini di SCTV Awards

THE FUNDAMENTAL FOUNDATION TO SEIZE THE OPPORTUNITIES IN THE FUTURE

LANDASAN FUNDAMENTAL UNTUK MERAIH PELUANG DI MASA DEPAN

The year 2018 was the year to strengthening the fundamentals for EMTEK's businesses to seize various opportunities through a series of expansions and investments. We are truly believed that those were the steps that must be taken in order to generate a magnificent growth in the future.

Tahun 2018 merupakan tahun penguatan fundamental bagi usaha EMTEK untuk meraih berbagai peluang yang dilakukan melalui serangkaian ekspansi dan investasi. Kami meyakini sepenuhnya, bahwa hal tersebut merupakan langkah yang harus ditempuh untuk menciptakan pertumbuhan gemilang di masa depan.



Consolidated Income Statement and Other Comprehensive Income

For the year ended December 31, 2018, EMTEK Group recorded consolidated revenue of Rp8,960 billion an increase of 18% compared to the year ended December 31, 2017 of Rp7,593 billion.

Media Division continued to be the main contributor to EMTEK Group's revenue comprising 60% or Rp5,417 billion, followed by Solution Division which contributed 34% or Rp3,052 billion.

The increase in Media Division's revenue compared to last year was 7.4% or Rp374 billion. During 2018, EMTEK Group's two National Television broadcasters maintained consistently high ratings and were also nominated as the broadcasters for the ASIAN Games 2018.

Solution Division revenue increased by 54.3% or Rp1,074 billion compared to the previous year. The main contributor to revenue of the Solution Division was sales of online vouchers for telecommunications services.

GROSS PROFIT

The cost of revenue in 2018 increased by 28.8% or Rp1,370 billion compared to last year. The increase was mainly due to the cost of revenues associated with the investment of EMTEK Group in digital businesses, with some at an early stage of development. As a result, EMTEK Group recorded a slight decrease of Rp3.3 billion, equal to 0.1%, in gross profit for fiscal year 2018 compared to 2017.

OPERATING EXPENSES

In 2018, total operating expenses were Rp2,513 billion, an increase from Rp2,233 billion in 2017. The increase in operating expenses was mainly caused by a 15.6% increase in general and administrative expenses amounting to Rp329.2 billion and a doubling in sales expenses of Rp258.4 billion. There was also an increase in foreign exchange profit of Rp102.5 billion and an increase in other income of Rp223.0 billion compared to last year. The net result was a total increase in operating expenses of 13% or Rp280.2 billion in 2018 compared to last year.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, Grup EMTEK membukukan pendapatan bersih konsolidasian sebesar Rp8.960 miliar atau meningkat sebesar 18% apabila dibandingkan dengan pendapatan yang tercatat untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp7.593 miliar.

Divisi Media masih merupakan penyumbang pendapatan terbesar di Grup EMTEK, dengan kontribusi sebesar 60% atau Rp5.417 miliar, kemudian disusul oleh Divisi Solusi yang memberikan kontribusi sebesar 34% atau Rp 3.052 miliar.

Kenaikan pendapatan Divisi Media dibandingkan dengan tahun lalu adalah sebesar 7,4% atau Rp374 miliar. Sepanjang tahun 2018, dua media televisi nasional secara konsisten mendapatkan rating yang tinggi dan juga dinominasikan menjadi penyiar televisi acara Asian Games 2018.

Divisi solusi mengalami kenaikan pendapatan sebesar 54,3% atau Rp1.074 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kontributor utama atas kenaikan pendapatan divisi Solusi adalah peningkatan atas penjualan voucher isi ulang jasa telekomunikasi secara *online*.

LABA KOTOR

Kenaikan beban pokok pendapatan di tahun 2018 sebesar 28,8% atau Rp1.370 miliar dibandingkan tahun lalu. Kenaikan ini terutama dikarenakan adanya kenaikan biaya yang berkaitan dengan pendapatan sehubungan dengan investasi Group EMTEK di bisnis digital, dimana beberapa perusahaan masih dalam tahap awal pengembangan. Oleh karena itu, Grup EMTEK mencatat sedikit penurunan laba kotor Perseroan untuk tahun buku 2018 sebesar Rp3,3 miliar atau 0,1% dibandingkan tahun 2017.

BEBAN USAHA

Di tahun 2018, total beban usaha tercatat sebesar Rp2.513 miliar, meningkat dari tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp2.233 miliar. Kenaikan beban usaha ini terutama disebabkan oleh kenaikan 15,6% pada beban umum dan administrasi sebesar Rp329,2 miliar dan kenaikan beban penjualan dua kali lipat sebesar Rp258,4 miliar. Terdapat juga peningkatan atas laba selisih kurs sebesar Rp102,5 miliar dan peningkatan pendapatan lain-lain sebesar Rp223,0 miliar dibandingkan dengan tahun lalu. Hasilnya total kenaikan beban usaha hanya sebesar 13% atau Rp280,2 miliar pada tahun 2018 dibandingkan tahun lalu.



The increase in general and administrative expenses resulted from the increase in salaries and employee welfare in line with the increase in the number of employees from business expansion as well as normal cost of living salary adjustments. The increase in sales expenses reflects an increase in promotion and marketing expenses especially relating to the new digital businesses as they invest in growing their customer base.

OPERATING PROFIT

EMTEK Group's operating profit in 2018 was Rp321.4 billion. Operating profit decreased by 46.9% or Rp283.5 billion compared to the previous year. Despite the overall decrease in Operating Profit of the Group, the operating profit of PT Surya Citra Media Tbk., the Company's subsidiary in the Media Division experienced increased by 9.34% or Rp165.6 billion. The decrease in Group operating profit was a result of the Group's business expansion into digital businesses which are investing in building their teams and customer base.

PROFIT/LOSS OF THE YEAR

EMTEK Group suffered a loss in the current year amounting to Rp2,306 billion. Creative Media Works Pte Ltd, the Company's subsidiary operating the BBM consumer social messaging platform, recorded an impairment of goodwill amounting to Rp1,971 billion due to the declining number of users and associated revenue.

In the year 2018, the share of losses from the Group's investments in associate companies, which are mostly digital companies in the early stages of growth, was Rp538.7 billion.

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION STATEMENT

The total assets of EMTEK Group decreased by 12% from Rp22,210 billion as of 31 December 2017 to Rp19,525 billion as of 31 December 2018. The current assets balance at the end of 2018 was Rp9,819 billion, declining by 6.5% compared to the end of 2017 balance of Rp10,495 billion. This is mainly due to the decrease in cash and cash equivalent accounts resulting from the investment in fixed assets, payments of license fees, investments in associates and distributions of dividends by EMTEK Group.

There was a 17.1% decrease in non-current assets at the end of 2018, from Rp11,714 billion in 2017 to Rp9,707 billion. The most significant factor

Kenaikan beban umum dan administrasi berasal dari kenaikan beban gaji dan kesejahteraan karyawan seiring dengan bertambahnya jumlah karyawan karena ekspansi bisnis dan juga penyesuaian normal biaya hidup tahunan. Kenaikan beban penjualan mencerminkan adanya kenaikan di beban promosi dan marketing terutama sehubungan dengan bisnis digital baru dikarenakan perusahaan perusahaan tersebut masih berinvestasi untuk menumbuhkan basis pelanggan mereka.

LABA USAHA

Laba usaha Grup EMTEK di tahun 2018 tercatat sebesar Rp321,4 miliar. Laba usaha tersebut mengalami penurunan sebesar 46,9% atau setara Rp283,5 miliar jika dibandingkan tahun sebelumnya. Walaupun secara keseluruhan terjadi penurunan laba usaha di Grup, laba usaha PT Surya Citra Media Tbk, anak perusahaan Perseroan di divisi Media mengalami peningkatan sebesar 9,34% atau Rp165,6 miliar. Penurunan laba usaha Grup adalah dikarenakan ekspansi usaha Grup ke bisnis digital yang masih membangun tim dan basis pelanggan mereka.

LABA/RUGI TAHUN BERJALAN

Grup EMTEK membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp2.306 miliar. Creative Media Works Pte Ltd, salah satu anak perusahaan Perseroan yang mengoperasikan BBM *consumer social messaging platform*, mencatat adanya penurunan nilai goodwill sebesar Rp1.971 miliar yang diakibatkan oleh penurunan jumlah pengguna dan pendapatan terkait.

Di tahun 2018, alokasi kerugian dari investasi Grup di perusahaan asosiasi yang hampir semuanya merupakan perusahaan digital dalam tahapan awal pengembangan adalah sebesar Rp538,7 miliar.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Total aset Grup EMTEK mengalami penurunan sebesar 12% dari Rp22.210 miliar per 31 Desember 2017 menjadi Rp19.525 miliar per 31 Desember 2018. Untuk jumlah aset lancar pada akhir tahun 2018 tercatat mencapai Rp9.819 miliar, menurun sebesar 6,5% jika dibandingkan dengan saldo akhir tahun 2017 sebesar Rp10.495 miliar. Hal ini terutama dikarenakan adanya penurunan akun kas dan setara kas yang disebabkan oleh investasi di aset tetap, pembayaran biaya lisensi, investasi di perusahaan asosiasi dan pembagian dividen oleh Grup EMTEK.

Terjadi penurunan 17.1% pada jumlah aset tidak lancar pada akhir tahun 2018 dibandingkan dengan akhir tahun 2017, dari Rp11.714 miliar menjadi



contributing to the decline in non-current assets was the impairment of goodwill and intangible assets which reduced the total balance from Rp5,995 billion at the end of 2017 to Rp3,837 billion at the end of 2018.

The decline in goodwill and intangible assets resulted from the impairment to goodwill associated with the acquisition of the license to operate the BBM consumer business by Creative Media Works Pte Ltd.

EMTEK Group's total current liabilities increased by 22.1% to Rp2,273 billion at the end of 2018 from Rp1,861 billion at the end of 2017. The increase in current liabilities included an increase in accrued expenses of Rp152.9 billion.

The Group's long-term payables balance decreased by 28.4% or Rp709.7 billion compared to last year due to the payment of license fees during the year and the repayment of bank loans.

EMTEK Group's total equity decreased to Rp15,464 billion at the end of 2018 from Rp17,850 billion at the end of 2017, due to loss of Rp2,622 billion in 2018.

Rp9.707 miliar. Faktor paling signifikan penyumbang penurunan aset tidak lancar adalah *impairment goodwill* dan aset tak berwujud yang menurunkan total saldo dari Rp5.995 miliar per akhir tahun 2017 menjadi Rp3.837 miliar per akhir tahun 2018.

Penurunan *goodwill* dan aset tak berwujud disebakan oleh *impairment goodwill* terkait akuisisi lisensi untuk mengoperasikan bisnis *BBM Consumer* oleh Creative Media Works Pte Ltd.

Grup EMTEK mencatatkan total liabilitas jangka pendek meningkat sebesar 22,1% menjadi Rp2.273 miliar di akhir tahun 2018 dari sebelumnya Rp1.861 miliar per akhir tahun 2017. Kenaikan liabilitas jangka pendek termasuk kenaikan pada beban akrual sebesar Rp152,9 miliar.

Utang jangka panjang Grup mengalami penurunan sebesar 28,4% atau Rp709,7 miliar dibandingkan tahun lalu dikarenakan oleh pembayaran biaya lisensi sepanjang tahun dan pembayaran hutang bank.

Total ekuitas Grup EMTEK mengalami penurunan menjadi Rp15.464 miliar per akhir tahun 2018 dari sebelumnya Rp17.850 miliar per akhir tahun 2017, dikarenakan kerugian sebesar Rp2.622 miliar pada tahun 2018.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (In billion Rupiah / Dalam miliar Rupiah)				
Description Keterangan	2018	2017	2016*	2015
Total Assets Total Aset	19.525,4	22.209,7	20.437,2	17.500,3
Total Liabilities Total Kewajiban	4.061,1	4.359,2	4.667,9	2.111,1
Total Equity Total Ekuitas	15.464,3	17.850,5	15.769,2	15.389,1
Current Ratio (X) Rasio Lancar (X)	4,32	5,64	5,08	7,93
Interest Bearing Debt to Equity Ratio (X) Rasio Hutang Berbunga Terhadap Ekuitas (X)	0,01	0,01	0,01	0,02
Interest Bearing Debt to Total Assets Ratio (X) Rasio Hutang Berbunga Terhadap Jumlah Aset (X)	0,01	0,01	0,01	0,01

CONSOLIDATED CASH FLOW STATEMENT LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Laporan Arus Kas Konsolidasian				
Description Keterangan	2018	2017	2016*	2015
Cash Flows from Operating Activities Arus Kas dari Aktivitas Operasi	776,0	1.052,0	1.208,2	1.709,4
Cash Flows from Investing Activities Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(3.232,7)	1.500,7	(5.347,7)	(1.049,1)
Cash Flows from Financing Activities Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(385,2)	1.659,5	(605,1)	(3.992,2)
Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalents Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(2.841,9)	4.212,2	(4.744,6)	(3.331,9)
Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Year Kas dan Setara Kas Awal Tahun	7.140,2	2.915,4	7.699,6	10.636,4
Cash and Cash Equivalents at End of The Year Kas dan Setara Kas akhir Tahun	4.624,3	7.140,2	2.915,4	7.699,6



The Group increased its cash receipts from customers in 2018 which amounted to Rp1,517 billion, but there was also an increase of Rp1,869 billion in payments to suppliers and employees. As a result, the net cash received from operating activities decreased to Rp776 billion in 2018 from Rp1,052 billion in 2017.

Cash outflows from investment activities reached Rp3,233 billion in 2018 to the placement of short-term investments of Rp1,594 billion (relating to the hedge against future USD license fee payments), the acquisition of software and intangible assets of Rp627.9 billion, investments in associated entities and long-term investment of Rp575.3 billion and the acquisition of fixed assets of Rp479.3 billion during the year.

In 2018, cash outflows from financing activities amounted to Rp385.2 billion resulting from the payment of dividends and repayment of loans, amounting to Rp428.1 billion and Rp112.8 billion, respectively.

The decline in the cash flows from operating activities and the increase in cash out flows from investment and financing activities, resulted in a net decrease in cash and cash equivalents of the Group at end of 2018 which amounted to Rp4,624 billion, compared to Rp7,140 billion at end of 2017.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

Compared to 2017, the total liabilities to equity ratio increased from 24.4% to 26.3% in 2018. Whilst there was a reduction in EMTEK Group's total liabilities to Rp4,061 billion in 2018 from Rp4,359 billion at the end 2017, there was also a reduction in equity from Rp17,850 billion to Rp15,464 billion as a result of the write down of the investment in goodwill in the Group.

As of 31 December 2018, the balance of third party receivables was Rp1,764 billion compared Rp1,674 billion in 2017. The Group has provided an allowance for impairment losses on these receivables at the end of 2018 amounting to Rp48.1 billion based on the historical credit performance of the customer. The Company believes that this provision is a sufficient provision for losses that may occur due to uncollectible accounts.

Grup mengalami kenaikan di penerimaan kas dari pelanggan untuk tahun 2018 sebesar Rp1.517 miliar, tetapi diimbangi dengan adanya kenaikan sebesar Rp1.869 miliar atas pembayaran kepada pemasok dan karyawan. Oleh karenanya, kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi mengalami penurunan menjadi Rp776 miliar di tahun 2018 dibandingkan dengan Rp1.052 miliar di tahun 2017.

Arus kas keluar untuk investasi mencapai Rp3.233 miliar di tahun 2018 untuk penempatan investasi jangka pendek sebesar Rp1.594 miliar (sehubungan dengan lindung nilai terhadap pembayaran biaya lisensi dalam dollar Amerika Serikat), perolehan perangkat lunak dan aset tak berwujud sebesar Rp627,9 miliar, penempatan investasi pada entitas asosiasi dan investasi jangka panjang sebesar Rp575,3 miliar, serta perolehan aset tetap sebesar Rp479,3 miliar di sepanjang tahun.

Ditahun 2018, arus kas keluar dari aktifitas pendanaan berjumlah sebesar Rp385,2 miliar dikarenakan adanya pembayaran dividen dan pinjaman, masing-masing sebesar Rp428,1 miliar dan Rp112,8 miliar.

Adanya penurunan kontribusi arus kas aktivitas operasi dan peningkatan penggunaan arus kas keluar dari aktivitas investasi dan pendanaan, mengakibatkan penurunan neto di kas dan setara kas Perusahaan per akhir tahun 2018 menjadi sebesar Rp4.624 miliar dibandingkan dengan Rp7.140 miliar per akhir tahun 2017.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Dibandingkan tahun 2017, rasio total utang terhadap modal mengalami peningkatan dari 24,4% menjadi 26,3% di tahun 2018, Walaupun terjadi penurunan utang Grup EMTEK menjadi Rp4.061 miliar di 2018 dari Rp4.359 miliar per akhir tahun 2017, terjadi juga penurunan di ekuitas dari Rp17.850 miliar menjadi Rp15.464 miliar sebagai akibat penghapusan investasi di *goodwill* Grup.

Per 31 Desember 2018, saldo piutang pihak ketiga sebesar Rp1.764 miliar dibandingkan dengan Rp1.674 miliar di akhir 2017. Grup telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang untuk akhir tahun 2018 sebesar Rp48,1 miliar berdasarkan historis performa kredit pelanggan. Perseroan berkeyakinan bahwa pencadangan ini cukup untuk kerugian yang mungkin terjadi akibat tidak tertagihnya piutang usaha.



EMTEK Group's capital allocation policy takes into account the working capital needs and business expansion plans, analysis of the returns to be obtained as well as investment policies of EMTEK Group.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

At the end of 2018, there was no material commitment for capital goods investment.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

In year 2018, the Company spent Rp479.3 billion for capital goods investment.

Proceeds from Public Offering (IPO)

IPO funds have been fully used and allocated. The Company reports the use of IPO funds to the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) and the Indonesia Stock Exchange on April 14, 2010 with Letter No. 063/EMT/DIR/SS-JW/IV/10 and Letter No. 064/EMT/DIR/SS-JW/IV/10.

Changes in Accounting Policies

There were no changes in the accounting policies or the accounting standards applied during the year that had a material impact on the presentation of EMTEK Group's financial statements.

Changes in Legislation that have a Significant Effect

There were no changes in legislation in 2018 that had a significant effect on the performance or financial statements of EMTEK Group.

Grup EMTEK menerapkan kebijakan alokasi permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal kerja dan rencana pengembangan bisnis, analisis imbal hasil yang akan diperoleh, serta kebijakan investasi Grup EMTEK.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Per akhir tahun 2018 tidak terdapat ikatan yang bersifat material untuk investasi barang modal.

INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan investasi barang modal sebesar Rp479,3 miliar.

Dana Hasil Penawaran Umum (IPO)

Dana IPO telah sepenuhnya digunakan dan dialokasikan. Perseroan melaporkan penggunaan dana IPO ke Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) beserta PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 April 2010 dengan Surat No. 063/EMT/DIR/SS-JW/IV/10 dan Surat No. 064/EMT/DIR/SS-JW/IV/10.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi atas standar akuntansi yang diterapkan yang mempunyai dampak material terhadap penyajian laporan keuangan Grup EMTEK.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan Yang Berpengaruh Signifikan

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan di tahun 2018 yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja dan memberikan dampak signifikan terhadap laporan keuangan Grup EMTEK

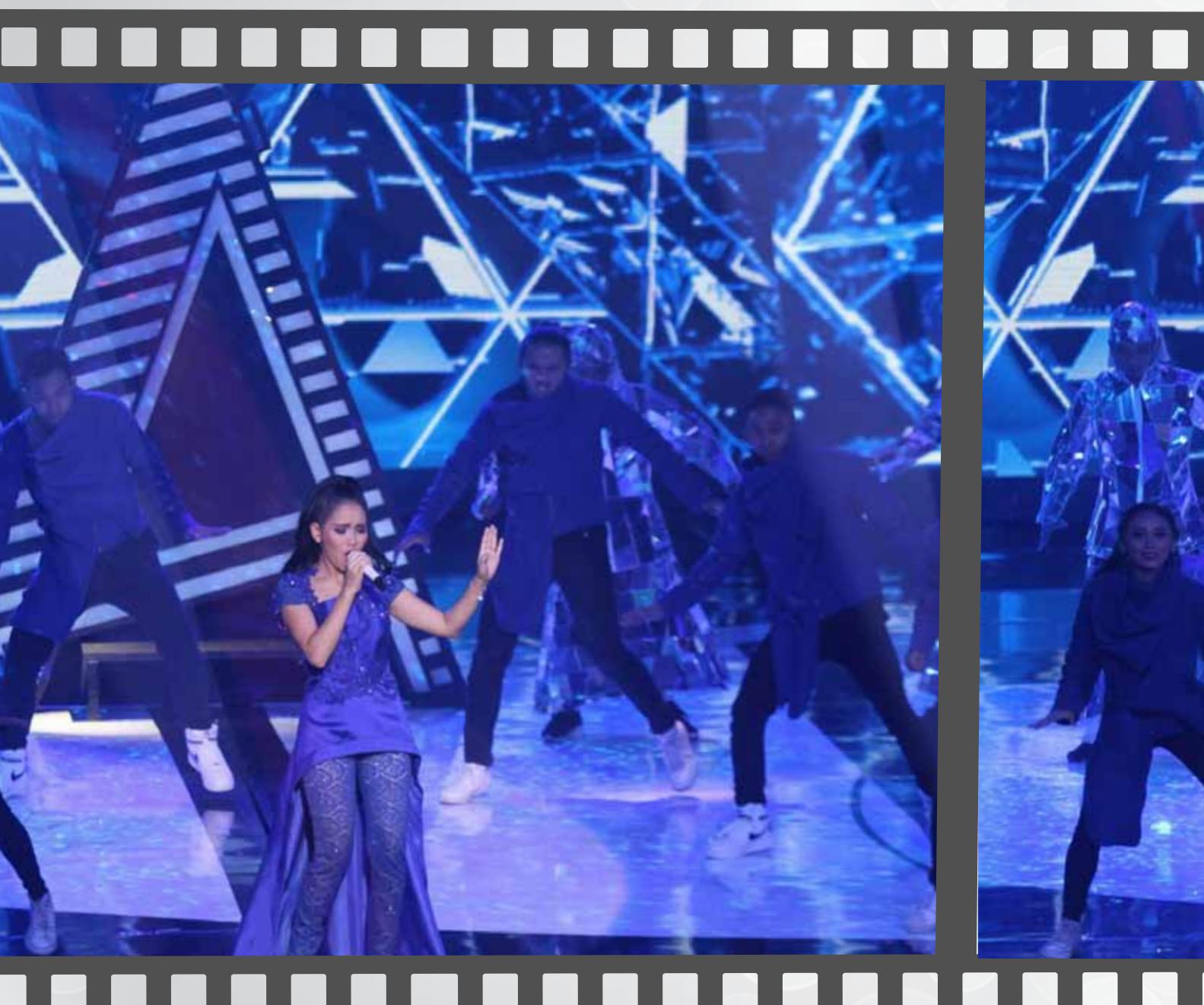
CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

The system of Company's GCG implementation is done to ensure that GCG has been well-applied in internal and external transactions that are ethical and in accordance with good and correct corporate governance practices.

Sistem penerapan GCG di Perseroan dilakukan untuk menjamin bahwa GCG telah diterapkan baik dalam transaksi internal maupun eksternal yang beretika dan sesuai praktik tata kelola perusahaan yang baik dan benar.





Source : The performance of Ayu Ting Ting in Konser Raya 23 Indosiar |
Sumber : Penampilan Ayu Ting Ting dalam Konser Raya 23 Indosiar



CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN



Source: EMTEK Group held Executive Forum on 24 October 2018 at SCTV Tower, Jakarta. The speakers were Mr. Eddy Kusnadi Sariaatmadja, President Commissioner of EMTEK, Mr. Sutanto Hartono, Vice President Director of EMTEK, Mr. Gunawan Susanto, Country Manager of Amazon Web Services and Mr. Yongki Susilo, Executive Director of the Nielsen Indonesia.

Sumber: Grup EMTEK menyelenggarakan Executive Forum pada tanggal 24 Oktober 2018, di SCTV Tower, Jakarta. Pembicara yang hadir adalah Bapak Eddy Kusnadi Sariaatmadja, Komisaris Utama EMTEK, Bapak Sutanto Hartono, Wakil Direktur Utama EMTEK, Bapak Gunawan Susanto, Country Manager Amazon Web Services dan Bapak Yongki Susilo, Direktur Eksekutif Nielsen Indonesia.

EMTEK makes the basic Good Corporate Governance (GCG) as a culture in carrying out the daily operational tasks. That way, we prove that the quality of the business activities can be maintained and tested to give the best value of benefits to every stakeholder.

EMTEK menjadikan prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) sebagai budaya dalam menjalankan tugas-tugas operasional sehari-hari. Dengan cara itu kami membuktikan kualitas kegiatan usaha yang dijalankan dapat terjaga dan teruji memberikan manfaat nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.



GCG COMMITMENT

The Commitment to apply the basic principle of the Good Corporate Governance (GCG) is done by the Company through every operational level of the Company in a well-planned, directional, and quantifiable manner. It comprises all the management board through the executive level so that the best GCG practice can be applied consistently. EMTEK made the basic principles of the Good Corporate Governance as a culture in carrying out the daily operational tasks. That way, we prove that the quality of the business activities can be maintained and tested to give the best value of benefits to every stakeholder.

EMTEK and all business groups always strive to sharpen the implementation of GCG so that the application is harmonious with business requirements and the latest industry changes. To EMTEK, GCG is a system and practical guidelines so that business activities can be well-controlled, sustainable, and able to avoid any practice that is detrimental to the Company and/or the stakeholders.

The strengthening of EMTEK's GCG is built and developed to create ethical and civilized GCG. Aside for showing that the Company is more transparent, accountable and responsibly managed. This also can grow the sense of security and trust from investors and prospective investors so that they can always support the growth of the Company. The guideline of the Company's GCG drafting follows the prevailing hierarchy rules such as statutory provisions or other relevant provisions.

EMTEK always adapt the GCG's value to be translated into company's regulations. The GCG's values are also used as foundation for the establishment of a governance infrastructure. These provisions and governance infrastructure contain some GCG application system to ensure that the GCG is well-applied for external and internal transactions that is ethical and in line with good and right corporate governance practice. The GCG implementation system in question comprises transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

KOMITMEN GCG

Komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dilakukan Perseroan pada setiap jenjang operasional Perusahaan secara terencana, terarah dan terukur. Meliputi seluruh jajaran pengurus hingga ke level pelaksana, sehingga penerapan praktik terbaik GCG berlangsung konsisten. EMTEK menjadikan prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik sebagai budaya dalam menjalankan tugas-tugas operasional sehari-hari. Dengan cara itu kami membuktikan kualitas kegiatan usaha yang dijalankan dapat terjaga dan teruji memberikan manfaat nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

EMTEK dan seluruh group usaha senantiasa berupaya mempertajam pelaksanaan GCG agar penerapannya selaras dengan tuntutan bisnis dan perubahan industri mutakhir. Bagi EMTEK, GCG merupakan sistem serta pedoman praktis agar kegiatan usaha yang dijalankan dapat dikendalikan dengan baik, berkelanjutan serta terhindar dari praktik-praktik yang dapat merugikan Perusahaan maupun para Pemangku Kepentingan.

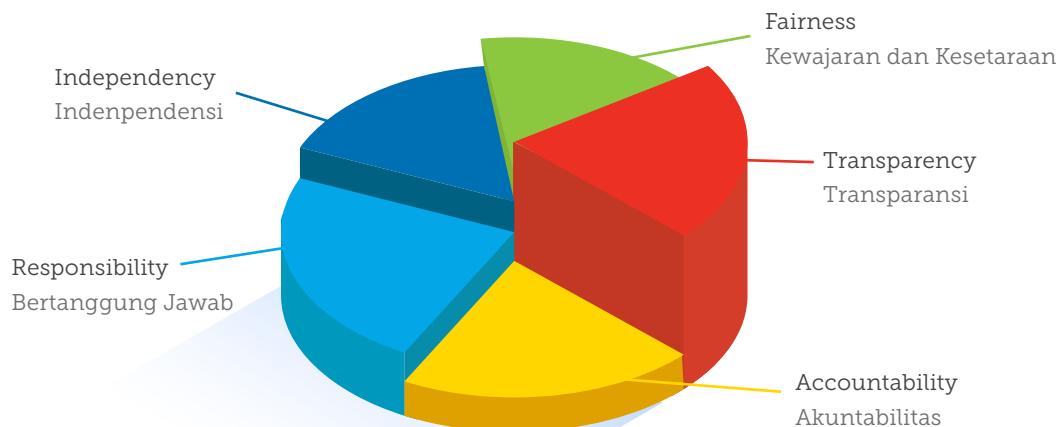
Penguatan GCG EMTEK dibangun dan dikembangkan agar tercipta praktik bisnis yang beretika dan bermartabat. Selain untuk menunjukkan bahwa Perusahaan telah dikelola secara lebih akuntabel, transparan dan bertanggung jawab, hal tersebut juga dapat menumbuhkan rasa aman dan kepercayaan para investor maupun calon investor agar terus mendukung pengembangan Perusahaan. Pedoman penyusunan GCG Perseroan mengikuti hierarki aturan yang berlaku seperti ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan lain yang relevan.

EMTEK senantiasa mengadopsi nilai-nilai GCG untuk dituangkan ke dalam perangkat aturan perusahaan. Nilai-nilai GCG juga digunakan sebagai landasan pembentukan infrastruktur tata kelola. Perangkat aturan dan infrastruktur tata kelola tersebut memuat beberapa sistem penerapan GCG untuk menjamin bahwa GCG telah diterapkan baik untuk transaksi internal maupun eksternal yang beretika dan sesuai praktik tata kelola perusahaan yang baik dan benar. Sistem penerapan GCG yang dimaksud meliputi: transparansi, akuntabilitas, bertanggung jawab, independensi, dan kewajaran.



GCG PRINCIPLES

The GCG implementation in the Company's governance and supervising activity is applied based on principles as follows:



The essence of these 5 principles above is the enhancement of the Company's performance through supervision of management's performance and management accountability towards the stakeholders, based on regulatory framework and applicable law.

As one of public listed companies in Indonesia Stock Exchange, EMTEK has implemented GCG's five principals as follows:

PRINSIP GCG

Pelaksanaan GCG dalam pengelolaan serta pengawasan aktivitas Perusahaan dilaksanakan berdasarkan dengan menerapkan prinsip-prinsip berikut:

Esensi dari lima prinsip di atas adalah peningkatan kinerja Perusahaan melalui supervisi atau pemantauan kinerja manajemen dan adanya akuntabilitas manajemen terhadap pemangku kepentingan, berdasarkan kerangka aturan dan peraturan yang berlaku.

Sebagai salah satu perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia, EMTEK telah mengimplementasikan kelima prinsip GCG dengan penjelasan sebagai berikut:

GCG Principles Implementations Implementasi Prinsip GCG	
GCG Principal Prinsip GCG	Implementations Implementasi
Transparency Transparansi	<p>1. The Company applies the Transparency Principal by providing relevant, accurate, and punctual information to any interested parties of the Company. The Company takes initiative to convey not only matters obligated by laws, but also important matters in decision making for shareholders and stakeholders.</p> <p>Perseroan menerapkan Prinsip Transparansi dengan menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan Perseroan. Perseroan memiliki inisiatif untuk menyampaikan tidak saja hal-hal yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan, namun juga hal-hal penting untuk pengambilan keputusan oleh para pemegang saham dan para pemangku kepentingan.</p> <p>2 The Company regularly and periodically publicizes financial information through Financial Report, Annual Report, and other material information, also provides means for investors to access the Company's important information easily. The accesses for information are in form of: the Company's website, print media and press release, face to face meetings with investors, public exposé and press gathering.</p> <p>Perseroan mempublikasikan informasi keuangan melalui Laporan Keuangan secara berkala dan teratur, Laporan Tahunan serta informasi material lainnya serta menyediakan sarana bagi investor untuk mengakses informasi penting Perseroan dengan mudah. Akses informasi tersebut kami sediakan dalam bentuk: website Perseroan, media cetak dan press release, pertemuan tatap muka dengan para investor, paparan publik dan jumpa pers.</p>



Accountability Akuntabilitas	<p>1. The Company applies the Accountability Principal by ensuring the availability of charters needed by each main company's organ. This guideline instrument is to provide clarity of function, implementation and accountability of shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, committees, and company secretary so that the Company governance is effectively implemented.</p> <p>Perseroan menerapkan Prinsip Akuntabilitas dengan memastikan telah tersedianya piagam-piagam yang diperlukan bagi masing-masing organ perusahaan utama. Perangkat pedoman tersebut untuk memberikan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite, dan sekretaris perusahaan agar pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.</p> <p>2 Directive, policy, guideline, and supervision system technical instructions are applied regularly by the Company by considering the interests of shareholders and stakeholders. This comprises of supervising, evaluation, and controlling over management to ensure that the management acts accordingly with the interest of shareholders and other interested parties.</p> <p>Pedoman, kebijakan, panduan, dan petunjuk teknis sistem pengawasan diterapkan secara teratur oleh Perseroan dengan mempertimbangkan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Meliputi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian terhadap manajemen untuk memastikan bahwa manajemen bertindak sesuai dengan kepentingan Perseroan, pemegang saham dan pihak-pihak berkepentingan lainnya</p>
Responsibilty Bertanggung Jawab	<p>The Company carries the responsibility as a part of good corporate citizen by respecting the law and community surrounding the Company's operational. As public company, EMTEK is always striving to abide the provisions in capital market sector. The Company applies Responsibility Principal to ensure that EMTEK always abide every applicable laws and regulations, comprise of: tax laws / regulations, healthy competition, industrial relations, healthy safety work, payroll standards and other relevant regulations.</p> <p>Perseroan mengemban tanggung jawab sebagai bagian warga korporasi yang baik dengan menghormati hukum dan komunitas di sekitar wilayah operasional Perseroan. Sebagai Perseroan terbuka, EMTEK selalu berupaya mematuhi ketentuan di bidang pasar modal. Perseroan menerapkan Prinsip bertanggung jawab dengan memastikan bahwa EMTEK senantiasa mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mencakup: undang-undang/peraturan perpajakan, persaingan yang sehat, hubungan industrial, kesehatan/keselamatan kerja, standar penggajian dan peraturan relevan lainnya.</p>
Independency Independensi	<p>1. The Company applies the Independency Principle by explicitly including corporate decision making rules / authority of corporate decision making in Board charter and the Company's articles of association. The Company implements various additional policies in the Corporate Governance Guidelines, such as: Conflict of Interest Transaction Policy, Prohibition of Political Party Donations, Prohibition of Giving and Receiving Gifts and Donations and several other similar policies.</p> <p>Perseroan menerapkan Prinsip Independensi dengan mencantumkan secara tegas aturan-aturan/wewenang pengambilan keputusan korporasi dalam Piagam Dewan maupun Anggaran Dasar Perusahaan. Perseroan menerapkan berbagai kebijakan tambahan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan, seperti: Kebijakan Transaksi Benturan Kepentingan, Larangan Donasi Partai, Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah dan Donasi dan beberapa kebijakan sejenis lainnya.</p> <p>2 The Company ensures that each company unit operates independently without dominating each other and without interference from other parties. Every decision is made professionally and objectively, free from conflicts of interest, and in a respectful relationship between business units.</p> <p>Perseroan memastikan bahwa setiap unit perusahaan beroperasi secara mandiri tanpa dominasi satu sama lain dan tanpa campur tangan dari pihak lain. Seluruh keputusan dibuat secara profesional dan obyektif, bebas dari konflik kepentingan, dan di dalam hubungan yang saling menghargai antar unit usaha.</p>
Fairness & Equality Kewajaran & Kesetaraan	<p>1. The Company applies the principle of fairness and equality by ensuring the rights of shareholders and stakeholders can be fulfilled properly in accordance with the prevailing agreement and provisions. Shareholders and stakeholders have the right to obtain the same information about the Company's performance and activities. The Company also provides equal opportunities in the recruitment and management of labor without any discrimination of ethnicity, religion, race, class, gender and physical condition.</p> <p>Perseroan menerapkan prinsip kewajaran dan kesetaraan dengan memastikan hak-hak para pemegang saham dan para pemangku kepentingan dapat terpenuhi dengan baik sesuai dengan perjanjian dan perundangan yang berlaku. Pernegang saham dan para pemangku kepentingan berhak memperoleh informasi yang sama mengenai kinerja dan aktivitas perusahaan. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan dan pengelolaan tenaga kerja tanpa adanya diskriminasi suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, dan kondisi fisik.</p> <p>2 The Company applies the Fairness Principle in various operational aspects, including: respect for the rights of minority shareholders, prohibition on insider trading, the application of performance management based on the balanced scorecard. Perseroan menerapkan Prinsip Fairness dalam berbagai aspek operasional, meliputi: penghormatan hak pemegang saham minoritas, larangan insider trading, penerapan manajemen kinerja berdasarkan balanced scorecard.</p>



GCG Guidelines and Policies

In order to improve the implementation of GCG in the Company, EMTEK has implemented GCG principles based on:

1. Law No. 40/2007 regarding Limited Liability Companies;
2. OJK Circular Letter No. 30/ SEOJK.04/2016 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers and Public Companies;
3. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 on the Implementation of the Integrated Governance Guidelines for Listed Companies and OJK Circular Letter No. 32/ SeOJK/04/2015 dated November 17, 2015 on the Implementation of the Integrated Governance Guidelines for Listed Companies.

In addition, the Company is also supported and guided by the following internal documents:

1. The Code of Conduct of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ;
2. The Company's Articles of Association ;
3. The Board of Commissioners' and Board of Directors' Charters.

Implementation of GCG in EMTEK

In the implementation, the system of GCG implementation in EMTEK is done to ensure that GCG has been well-applied in internal and external transactions that are ethical and in accordance with good and correct corporate governance practices. The implementation that has been carried out by the Company is as follows:

Our GCG Implementation | Penerapan GCG Kami

No.	OJK Recommendation Rekomendasi OJK	Information Keterangan	Status
1	The Company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes the independence and interests of Shareholders. Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara(voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.	Technical procedures for voting are listed in the rules of the General Meeting of Shareholders (GMS) Prosedur teknis pengumpulan suara tercantum dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	Implemented Diterapkan
2	All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners were present at the Annual GMS. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan.	Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners present at the GMS are listed in a summary of the minutes of the GMS announced on the Company's official website www.emtek.co.id Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir pada saat RUPS tercantum dalam ringkasan risalah RUPS yang diumumkan dalam situs web resmi Perseroan www.emtek.co.id	Implemented Diterapkan

Pedoman dan Kebijakan GCG

Dalam rangka meningkatkan penerapan GCG di Perusahaan, EMTEK telah mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG yang didasarkan pada:

1. Undang-undang Nomor 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 30/ SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik;
3. Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SeOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Selain itu Perseroan juga didukung dan dipandu oleh dokumen internal berikut:

1. Kebijakan Standar Perilaku PT Elang Mahkota Teknologi Tbk;
2. Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.

Penerapan GCG di EMTEK

Dalam pelaksanaannya, sistem penerapan GCG di EMTEK dilakukan untuk menjamin bahwa GCG telah diterapkan baik dalam transaksi internal maupun eksternal yang beretika dan sesuai praktik tata kelola perusahaan yang baik dan benar. Adapun penerapan yang telah dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:



	The summary of the minutes of the GMS is available on the Company's official website for at least 1 (one year).	The minutes can be found on the Company's website www.emtek.co.id Risalah tersebut dapat ditemukan dalam situs web resmi Perseroan setidaknya selama 1 (satu tahun).	Implemented Diterapkan
3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web resmi Perseroan setidaknya selama 1 (satu tahun).		
4	The Company has a particular communication policy with Shareholders or investors. Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.	Standards of Conduct and Policies for Good Corporate Governance Guidelines. Standar Perilaku dan Kebijakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik.	Implemented Diterapkan
5	The Company discloses the Company's communication policies with Shareholders or investors in the website. Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.	This policy can be seen on the Company's official website www.emtek.co.id Kebijakan ini dapat dilihat di situs web resmi Perseroan www.emtek.co.id	Implemented Diterapkan
6	The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Company. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.	Currently there are 7 members of the Board of Commissioners and each has experience, knowledge and expertise related to EMTEK's business activities. Anggota Dewan Komisaris saat ini berjumlah 7 orang dan masing-masing memiliki pengalaman, pengetahuan dan keahlian yang berhubungan dengan kegiatan usaha EMTEK.	Implemented Diterapkan
7	The determination of the composition of members of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience needed. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Currently there are 7 members of the Board of Commissioners and each has experience, knowledge and expertise related to EMTEK's business activities. Anggota Dewan Komisaris saat ini berjumlah 7 orang dan masing-masing memiliki pengalaman, pengetahuan dan keahlian terkait dengan kegiatan usaha EMTEK.	Implemented Diterapkan
8	The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris	This is confirmed in the Board of Commissioners Charter. Hal ini ditegaskan dalam Piagam Dewan Komisaris.	Implemented Diterapkan
9	The self assessment policy for assessing the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Company's Annual Report. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.	The Company confirms the existence of this self assessment policy in the Company's Annual Report. Perseroan menegaskan adanya kebijakan self assessment ini dalam Laporan Tahunan Perseroan.	Implemented Diterapkan
10	The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris jika terlibat dalam kejahatan keuangan.	The Charter of the Board of Commissioners expressly states that a member of the Board of Commissioners must comply with all provisions of the Company regulations and applicable law. Dismissal of members of the Board of Commissioners is regulated in the Charter of the Board of Commissioners and also in the Articles of Association of the Company. Piagam Dewan Komisaris menyatakan secara tegas bahwa seorang anggota Dewan Komisaris wajib mematuhi seluruh ketentuan peraturan Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan juga dalam Anggaran Dasar Perseroan.	Implemented Diterapkan



<p>11</p> <p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p>	<p>The Board of Commissioners or the Committee that carries out Nomination and Remuneration functions develops succession plan in the nomination process of members of the Board of Directors.</p>	<p>The Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee plans succession and regeneration in the process of nominating members of the Board of Directors and Board of Commissioners. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi merencanakan suksesi dan regenerasi dalam proses nominasi anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.</p>	<p>Implemented Diterapkan</p>
<p>12</p> <p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p>	<p>The determination of the number of members of the Board of Directors considers the conditions of the Company and the effectiveness in decision making.</p>	<p>Currently there are 5 members of the Board of Directors and each has experience, knowledge and expertise related to EMTEK's business activities.</p> <p>Anggota Direksi saat ini berjumlah 5 orang dan masing-masing memiliki pengalaman, pengetahuan, dan keahlian terkait dengan kegiatan usaha EMTEK.</p>	<p>Implemented Diterapkan</p>
<p>13</p> <p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p>	<p>The determination of the Board of Directors members' composition considers the diversity of expertise, knowledge, and experience needed.</p> <p>Anggota Direksi saat ini berjumlah 5 orang dan masing-masing memiliki pengalaman, pengetahuan, dan keahlian terkait dengan kegiatan usaha EMTEK.</p>	<p>The Board of Directors currently has 5 members and each has experience, knowledge and expertise related to EMTEK's business activities.</p> <p>Anggota Direksi saat ini berjumlah 5 orang dan masing-masing memiliki pengalaman, pengetahuan, dan keahlian terkait dengan kegiatan usaha EMTEK.</p>	<p>Implemented Diterapkan</p>
<p>14</p> <p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p>	<p>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in the field of accounting.</p> <p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p>	<p>The director in charge of accounting or finance has an educational background in finance and accounting.</p> <p>Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki latar belakang pendidikan di bidang keuangan dan akuntansi.</p>	<p>Implemented Diterapkan</p>
<p>15</p> <p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</p>	<p>The Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p>	<p>This is also confirmed in the Board of Directors Charter.</p> <p>Hal ini turut ditegaskan dalam Piagam Direksi.</p>	<p>Implemented Diterapkan</p>
<p>16</p> <p>Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan secara lengkap melalui laporan tahunan Perseroan.</p>	<p>The self assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is fully disclosed in the Company's annual report.</p>	<p>The Company confirms the existence of this selfassessment policy in the Company's Annual Report.</p> <p>Perseroan menegaskan adanya kebijakan self assessment ini dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p>	<p>Implemented Diterapkan</p>
<p>17</p> <p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejadian keuangan.</p>	<p>The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors when involved in financial crimes.</p>	<p>The Charter of the Directors expressly states that a member of the Board of Directors must comply with all provisions of the Company regulations and the applicable laws. Dismissal of members of the Board of Directors is regulated in the Charter of the Board of Directors and also in the Articles of Association of the Company.</p> <p>Piagam Direksi menyatakan dengan tegas bahwa seorang anggota Direksi wajib mematuhi seluruh ketentuan peraturan Perusahaan dan perundangundangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Direksi diatur dalam Piagam Direksi dan juga dalam Anggaran Dasar Perseroan.</p>	<p>Implemented Diterapkan</p>
<p>18</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</p>	<p>The company has policies to prevent insider trading.</p>	<p>This policy is found in Good Corporate Governance Guidelines and Company Standards of Conduct Policy.</p> <p>Terdapat dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Kebijakan Standar Perilaku Perseroan.</p>	<p>Implemented Diterapkan</p>



		Found in Good Corporate Governance Guidelines and Company Standards of Conduct Policy. Terdapat dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Kebijakan Standar Perilaku Perseroan.	Implemented Diterapkan
19	The company has an anti-corruption and anti-fraud policy. Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti kecurangan.	Found in Good Corporate Governance Guidelines and Company Standards of Conduct Policy. Terdapat dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Kebijakan Standar Perilaku Perseroan.	Implemented Diterapkan
20	The company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors. Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Found in Good Corporate Governance Guidelines and Company Standards of Conduct Policy. Terdapat dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Kebijakan Standar Perilaku Perseroan.	Implemented Diterapkan
21	The Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights. Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.	Found in Good Corporate Governance Guidelines and Company Standards of Conduct Policy. Terdapat dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Kebijakan Standar Perilaku Perseroan.	Implemented Diterapkan
22	The company has a whistleblowing system policy. Perseroan memiliki kebijakan whistleblowing system.	Found in Good Corporate Governance Guidelines and Company Standards of Conduct Policy. Terdapat dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Kebijakan Standar Perilaku Perseroan.	Implemented Diterapkan
23	The Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees. Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	It is the Company's internal policy as a form of the Company's concern and appreciation for the performance of the Company's organs, management and employees. Merupakan kebijakan internal Perseroan sebagai bentuk kepedulian dan penghargaan Perseroan atas kinerja organ, manajemen dan karyawan Perseroan.	Implemented Diterapkan
24	The Company utilizes the use of information technology more broadly aside from the website as a medium for information disclosure. Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	The Company uses existing media applications and platforms. Perseroan menggunakan aplikasi dan platform media yang ada.	Implemented Diterapkan
25	The Company's Annual Report discloses the owner in the Company's share ownership is at least 5% (five percent), aside from disclosure of the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership through the Main and Controlling Shareholders. Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	The Company has fulfilled its obligations in accordance with statutory provisions by reporting on shareholders who have more than 5% of the Company's shares, however, disclosure of the owner of the final benefits in the ownership of the Company's shares has not been carried out due to the right of the Shareholders and the Company respects each individual's privacy including the shareholders. Perseroan telah memenuhi kewajibannya sesuai ketentuan perundang-undangan dengan melakukan pelaporan mengenai pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham Perseroan, namun pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan belum dilakukan karena hal tersebut merupakan hak para Pemegang Saham dan Perseroan menghargai setiap privasi individu termasuk para pemegang sahamnya.	Implemented Diterapkan



Corporate Governance Assessment

The Company periodically conducts comprehensive self assessment as a form of efforts to improve the quality in implementing GCG that is guided by applicable laws and regulations namely the OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines.

Other than aiming to monitor and evaluate the implementation of GCG that has been running, this assessment also serves as an effort to develop and improve the implementation of sustainable corporate governance. This includes taking corrective action if needed to get more perfect results. The Company also receives feedback for improving the performance of the best implementation of GCG by considering the results of the assessment.

Corporate Governance Structure

EMTEK's GCG Structure was established to ensure the systematical implementation of GCG with clear division of roles and responsibilities. In accordance with Law No. 40 of year 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company has a Corporate Governance Structure consisting of the General Shareholders Meeting, the Board of Commissioners, the Board of Directors, committees under the Board of Commissioners, the Internal Audit Unit, and the Corporate Secretary.

Penilaian Tata Kelola Perusahaan

Perseroan secara berkala melakukan penilaian mandiri (*self assessment*) yang menyeluruh sebagai bentuk upaya peningkatan dan perbaikan kualitas dalam melaksanakan GCG yang berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku yakni Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Selain bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan GCG yang telah berjalan, penilaian ini juga berfungsi sebagai upaya pengembangan dan perbaikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang berkelanjutan. Termasuk di dalamnya pengambilan tindakan korektif atau perbaikan jika diperlukan guna mendapatkan hasil yang lebih sempurna. Perseroan juga mendapatkan umpan balik bagi perbaikan kinerja penerapan terbaik GCG dengan mempertimbangkan hasil assessment tersebut.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur GCG EMTEK dibentuk untuk memastikan penerapan GCG secara sistematis dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas. Sesuai Undang- Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan telah memiliki Struktur Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite di bawah Dewan Komisaris, Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan.





Management Discussion & Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen



Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan



Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

EMTEK's GCG Structure Organ | Organ Struktur GCG EMTEK

Main Organ | Organ Utama

General Meeting of Shareholders / GMS
Rapat Umum Pemegang Saham/ RUPS

Board of Commissioners | Dewan Komisaris

Committee under the Board of Commissioners |
Komite di bawah Dewan Komisaris:

- Audit Committee | Komite Audit
- Nomination and Remuneration Committee | Komite Nominasi dan Remunerasi

Board of Directors | Direksi

Internal Audit | Audit Internal
Corporate Secretary | Sekertaris Perusahaan

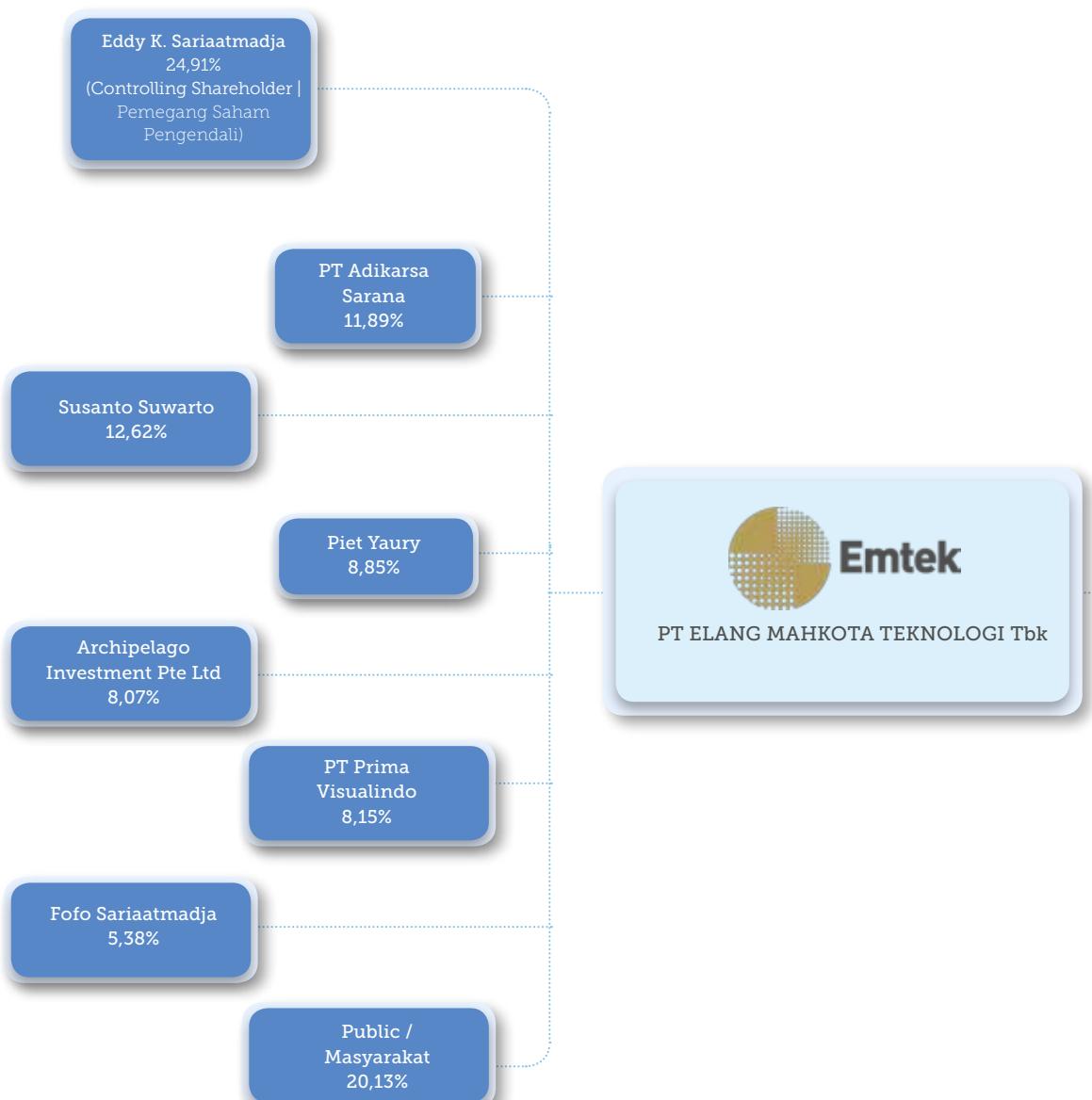
Supporting Organ | Organ Pendukung

Main & Controlling Shareholders

As of December 31, 2018, the composition of the Main and Controlling Shareholders of EMTEK is as follows:

Pemegang Saham Utama & Pengendali

Pada 31 Desember 2018, komposisi Pemegang Saham EMTEK adalah sebagai berikut :





Source: EMTEK AGMS on 25 June 2018 | Sumber: RUPST EMTEK tanggal 25 Juni 2018

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The GMS is a forum for Shareholders in deciding the direction of the Company as well as a forum for the Board of Commissioners and the Board of Directors Directors to report and take responsibility of their execution of duties and performance to shareholders. Through the GMS, shareholders can exercise their rights in connection with the Company's strategic decision making.

In accordance with the Articles of Association of the Company and Law No. 40 year 2017, the GMS is divided into two, namely the Annual GMS (AGM) which is held annually, and the Extraordinary GMS (EGMS) which can be held at any time based on the needs or interests of the Company by taking the laws and regulations into account. In 2018, EMTEK has conducted Extraordinary GMS held on Wednesday, January 10, 2018. and the Annual GMS on Monday, June 25, 2018.

The Annual GMS ("AGMS") and the Extraordinary GMS ("EGMS") are the highest organ in company. In principle, the GMS is the holder of all authority not submitted to the Board of Commissioners and the Board of Directors within the limits specified in the laws and regulations and /or the Articles of Association of the Company. The GMS in the Company is a place for shareholders to make

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan forum bagi Pemegang Saham dalam memutuskan arah Perusahaan serta forum bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada para pemegang saham. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat menggunakan haknya sehubungan dengan pengambilan keputusan strategis Perusahaan.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, dan Undang-undang Perusahaan tahun 2007 RUPS dibagi menjadi dua yaitu RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan atau kepentingan Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan. Pada tahun 2018, EMTEK telah melaksanakan RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 10 Januari 2018 dan RUPS Tahunan pada hari Senin, tanggal 25 Juni 2018.

RUPS Tahunan ("RUPST") maupun RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") adalah organ tertinggi dalam perseroan. Pada prinsipnya, RUPS merupakan pemegang seluruh kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS dalam tubuh Perseroan menjadi



important decisions relating to the capital invested in the Company.

The GMS' decision is taken by considering the provisions of the Articles of Association and applicable laws, and is based on the Company's business interests in the long term. In carrying out its authority, the GMS must pay attention to the development and health interests of the Company, the interests of the stakeholders and the rights of the Company.

General provisions for the implementation of the GMS refer to the OJK regulation No.32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, juncto OJK regulation No.10/POJK.04/2017 concerning the change of regulation OJK No.32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

The authority of the GMS in making decisions includes:

1. Approval of the annual report and of the Board of Commissioners' Report and the Board of Directors' Report and ratification of the Company's financial statements;
2. Use of the Company's net profit;
3. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and determination of the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Merger, consolidation and separation of the Company;
5. Amendment to the Company's Articles of Association; and
6. The Company's plan to conduct transactions that exceed certain values and transactions that contain conflicts of interest.

EGMS IN 2018

In 2018, EMTEK held an EGMS on Wednesday, January 10, 2018 located at SCTV Studio Room, 8th Floor, SCTV Tower – Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta Pusat. The agenda of the Annual GMS is as follows:

wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perusahaan.

Keputusan RUPS diambil dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta berdasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS harus memperhatikan kepentingan pengembangan, kesehatan Perseroan, dan pemangku kepentingan serta hak-hak Perseroan.

Ketentuan umum penyelenggaraan RUPS mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka juncto peraturan POJK No.10/POJK.04/2017 tentang perubahan atas peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tentang rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham perusahaan terbuka.

Adapun wewenang RUPS dalam pengambilan keputusan meliputi:

1. Persejuaan atas laporan tahunan dan Laporan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi serta pengesahan laporan keuangan Perseroan;
2. Penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan, dan pemisahan Perseroan;
5. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan; dan
6. Rencana Perseroan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

RUPSLB TAHUN 2018

Tahun 2018, EMTEK telah melangsungkan RUPSLB pada Rabu, tanggal 10 Januari 2018 yang berlokasi di Ruang Studio SCTV Lantai 8, SCTV Tower–Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta Pusat. Adapun agenda RUPS Tahunan tersebut adalah sebagai berikut:



Source: EMTEK EGMS on 10 January 2018 | Sumber: RUPSLB EMTEK tanggal 10 Januari 2018

Agenda for the EGMS 2018 | Agenda RUPSLB 2018

1. Approval of the Capital Increases without Pre-Emptive Rights in the maximum amount of 564,003,244 shares or up to 10% of the issued and paid-up capital of the Company ("PMTHMETD").
Peresetujuan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam jumlah sebanyak-banyaknya 564.003.244 saham atau 10% dari modal diempatkan dan disetor Perseroan ("PMTHMETD").
2. Amendment to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association.
Perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan.

The EGMS was attended by 5,128,008,929 shares or 90.922% of the total shares that had valid voting rights. There were no shareholders who raise questions and/or give opinions regarding the Company's EGMS Agenda, even though they had been given the opportunity to raise questions and/or provide opinions at the Company's EGMS.

The EGMS decision was taken based on deliberation to reach consensus. The shareholders are given the opportunity to submit by raising their hands, if they do not approve or declare abstain from the EGMS Agenda. If no one disagrees or abstain, then the decision is deemed approved by deliberation to reach consensus. But if anyone does not agree or abstain, then the decision is made by voting. The abstain vote is considered to cast the same vote as the vote of the majority of shareholders who cast votes.

RUPSLB tersebut dihadiri oleh 5.128.008.929 saham atau sebesar 90,922% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah. Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Agenda RUPSLB Perseroan, walaupun telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dalam RUPSLB Perseroan.

Keputusan RUPSLB diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Para pemegang saham diberikan kesempatan untuk menyampaikan dengan cara mengangkat tangan, apabila tidak menyetujui atau menyatakan abstain atas Agenda RUPSLB. Jika tidak ada yang tidak setuju atau abstain, maka keputusan dianggap disetujui secara musyawarah untuk mufakat. Namun jika ada yang tidak setuju ataupun abstain, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.



Results of the EGMS 2018 | Hasil RUPSLB 2018

Agenda EGMS Results | Hasil RUPSLB

- 1 Approve the overall Company's plan to Capital Increases without Pre-emptive Rights in a maximum of 564,003,244 shares or 10% of the total issued and paid-up capital of the Company ("PMTHMETD");

I

Menyetujui keseluruhan rencana Perseroan untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam jumlah sebanyak-banyaknya 564,003,244 saham atau 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan (PMTHMETD);

- 2 Granting the authorization to the Board of Directors of the Company to conduct negotiations or to take all reasonable actions in relation to the above mentioned transaction plans, including the determination of the price of the issuance of shares in the PMTHMETD, which shall be made in one or more transactions within a period of 2 (two) years from the date of the EGMS;

Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan negosiasi atau mengambil segala tindakan yang dianggap baik sehubungan dengan rencana transaksi tersebut di atas, termasuk penentuan harga penerbitan saham dalam PMTHMETD tersebut, yang dapat dilakukan dalam satu atau beberapa kali transaksi dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal Rapat ini;

3. Granting the authorization to the Board of Commissioners of the Company to declare the actual number of shares that the Company shall be issued in connection with the implementation of PMTHMETD in one or more transactions.

Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD baik dalam satu atau beberapa kali transaksi.

- 4 Authorize to the Board of Directors of the Company to take any necessary actions related to the above mentioned resolutions, including but not limited to state the resolution of EGMS in specific deed before the Notary.

Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan Rapat ini dengan akta tersendiri di hadapan Notaris.

Voting Quorum for Agenda I | Suara Kuorum untuk Agenda I:

Agree | Setuju : 99,068%

Disagree | Tidak Setuju : 0,932%

Abstain | Abstain : -

- II 1. Approve the amendment of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association regarding the Company's capital structure in accordance with the schedule of issuance of new shares to be issued;

II

Menyetujui Perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan tentang susunan permodalan Perseroan sesuai dengan jadwal penerbitan saham baru yang akan diterbitkan;

2. Granting the authorization to the Board of Commissioners of the Company to adjust the Company's Issued and Paid-up Capital in connection with the implementation of PMTHMETD and before the Notary to declare the Company's capital structure, either in one or more deeds within a period of 2 (two) years from the date of the EGMS.

Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penyesuaian Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD dan menghadap di hadapan Notaris untuk menyatakan susunan permodalan Perseroan, baik dalam satu atau beberapa akta selama jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal Rapat ini.

Voting Quorum for Agenda II | Suara Kuorum untuk Agenda II:

Agree | Setuju : 96,575%

Disagree | Tidak Setuju : 3,394%

Abstain | Abstain : 0,031%



Stages of Implementation of the 2018 EGMS | Tahapan Pelaksanaan RUPSLB 2018

No	Stages Tahapan	Implementation Pelaksanaan
1.	Notification to OJK Pemberitahuan kepada OJK	Notification of the plan regarding the EGMS to the OJK was carried out on November 24, 2017 Pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPSLB kepada OJK dilakukan pada tanggal 24 November 2017
2.	EGMS Announcement Pengumuman RUPSLB	The announcement of the planned EGMS is published on December 4, 2017 through national daily newspapers, the official website of the Indonesia Stock Exchange and the official website of the Company. Pengumuman rencana penyelenggaraan RUPSLB dipublikasikan pada tanggal 4 Desember 2017 melalui surat kabar harian nasional, situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi Perusahaan.
3.	Invitation to the EGMS Undangan RUPSLB	Invitation to the EGMS is published on December 19, 2017 through national daily newspapers, the official website of the Indonesia Stock Exchange and the official website of the Company. Undangan RUPSLB dipublikasikan pada tanggal 19 Desember 2017 melalui surat kabar harian nasional, situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi Perusahaan.
4.	The convening of EGMS Pelaksanaan RUPSLB	The EGMS held on January 10, 2018 Located at SCTV Studio Room 8 th Floor, SCTV Tower - Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta Pusat. RUPSLB dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2018 Bertempat di Ruang Studio SCTV Lantai 8, SCTV Tower-Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta Pusat.
5.	Announcement of the Summary of the Minutes of EGMS Pengumuman Ringkasan Risalah RUPSLB	The announcement of the summary of the minutes of the EGMS was submitted to OJK on January 12, 2018. The announcement of the summary of the minutes of the EGMS is published through the national daily newspaper, the official website of the Indonesia Stock Exchange and the official website of the Company. Pengumuman ringkasan risalah RUPSLB disampaikan kepada OJK pada tanggal 12 Januari 2018. Pengumuman ringkasan risalah RUPSLB dipublikasikan melalui surat kabar harian nasional, situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi Perusahaan.
6.	Submission of Minutes of EGMS Penyampaian Risalah RUPSLB	Minutes of the EGMS submitted to OJK on January 12, 2018 Risalah RUPSLB disampaikan kepada OJK pada tanggal 12 Januari 2018

AGMS 2018

In 2018, EMTEK held an AGM on Monday, June 25, 2018 located at SCTV Studio Room 8th Floor, SCTV Tower-Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta Pusat. The agenda of the Annual GMS is as follows:

RUPST 2018

Tahun 2018, EMTEK telah melangsungkan RUPST pada Senin, tanggal 25 Juni 2018 yang berlokasi di Ruang Studio SCTV Lantai 8, SCTV Tower-Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta Pusat. Adapun agenda RUPS Tahunan tersebut adalah sebagai berikut:

AGMS 2018 Agenda | Agenda RUPST 2018

- Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Financial Statement of the Company for book year ended on 31 December 2017, and to grant release and discharge (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions performed in book year ended on 31 December 2017.
Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
- Determination on the appropriation of Company's net profit acquired in book year ended 31 December 2017
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan yang diperoleh dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
- Approval of the changes in the composition of the members of the Board of Commissioners of the Company.
Persetujuan perubahan pada susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan
- Approval of delegation of authority from the shareholders to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and remunerations for the Board of Commissioners and Board of Directors.
Persetujuan pendeklegasian wewenang dari pemegang saham kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- Appointment of the Public Accountant Firm to audit the Company's financial statement for the book year ended 31 December 2018.
Penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
- Approval of the establishment of the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") for a maximum of 14,100,000 shares or representing 0.25% of the total issued and fully paid-up capital of the Company.
Persetujuan Pembentukan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Ownership Program) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 14.100.000 lembar saham atau 0,25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.



The AGMS was attended by 5,430,287,965 shares or 96.281% of the total shares that had valid voting rights. There were no shareholders who raised questions and/or give opinions regarding the AGMS Agenda, even though they had been given the opportunity to raise questions and/or provide opinions in the AGM of the Company.

The AGMS decision was taken based on deliberation to reach consensus. Shareholders are given the opportunity to submit by raising their hands, if they do not approve or declare abstain from the AGMS agenda. If no one disagrees or abstain, then the decision is deemed approved by deliberation to reach consensus. But if there are those who disagree or abstain, then the decision is made by voting. The abstain vote is considered to cast the same vote as the vote of the majority of shareholders who cast votes.

As a public company, the policy of implementing the GMS fully refers to POJK 32/2014, where the procedures and implementation are described as follows:

RUPST tersebut dihadiri oleh 5.430.287.965 saham atau sebesar 96,281% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah. Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Agenda RUPST, walaupun telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dalam RUPST Perseroan.

Keputusan RUPST diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Para pemegang saham diberikan kesempatan untuk menyampaikan dengan cara mengangkat tangan, apabila tidak menyetujui atau menyatakan abstain atas Agenda RUPST. Jika tidak ada yang tidak setuju atau abstain, maka keputusan dianggap disetujui secara musyawarah untuk mufakat. Namun jika ada yang tidak setuju ataupun abstain, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Sebagai perusahaan terbuka, kebijakan penyelenggaraan RUPS sepenuhnya mengacu kepada POJK 32/2014, dimana tata cara dan penyelenggarannya diuraikan sebagai berikut:

Stages of Implementation of the 2018 AGMS Tahapan Pelaksanaan RUPST 2018		
No	Stages Tahapan	Implementation Pelaksanaan
1.	Notification to OJK Pemberitahuan kepada OJK	Notification of the plan regarding the AGMS to the OJK was carried out on May 8, 2018 Pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPST kepada OJK dilakukan pada tanggal 8 Mei 2018
2.	AGMS Announcement Pengumuman RUPST	The announcement of the planned AGMS is published on May 18, 2018 through national daily newspapers, the official website of the Indonesia Stock Exchange and the official website of the Company. Pengumuman rencana penyelenggaraan RUPST dipublikasikan pada tanggal 18 Mei 2018 melalui surat kabar harian nasional, situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi Perseroan.
3.	Invitation to the AGMS Undangan RUPST	Invitation to the AGMS is published on June 2, 2018 through national daily newspapers, the official website of the Indonesia Stock Exchange and the official website of the Company. Undangan RUPST dipublikasikan pada tanggal 2 Juni 2018 melalui surat kabar harian nasional, situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi Perseroan.
4.	The convening of AGMS Pelaksanaan RUPST	The AGMS held on June 25, 2018 Located at SCTV Studio 8 th Floor, SCTV Tower - Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta Pusat. RUPS tahunan dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2018 Bertempat di Studio SCTV Lantai 8, SCTV Tower-Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta Pusat.
5.	Announcement of the Summary of the Minutes of AGMS Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST	The announcement of the summary of the minutes of the AGMS was submitted to the OJK on June 27, 2018. The announcement of the summary of the minutes of the AGMS is published through the national daily newspaper, the official website of the Indonesia Stock Exchange and the official website of the Company. Pengumuman ringkasan risalah RUPST disampaikan kepada OJK pada tanggal 27 Juni 2018. Pengumuman ringkasan risalah RUPST dipublikasikan melalui surat kabar harian nasional, situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi Perusahaan.
6.	Submission of Minutes of AGMS Penyampaian Risalah RUPST	Minutes of the AGMS submitted to the OJK on June 27, 2018 Risalah RUPST disampaikan kepada OJK pada tanggal 27 Juni 2018



Decision and Realization of the 2018 AGMS | Keputusan dan Realisasi RUPST 2018

Agenda Results of the AGMS | Hasil RUPST

1. Approve and accept the Annual Report of the Board of Directors of the Company regarding the activities and operation of the Company including but not limited to the results that have been achieved during the book year ended on December 31, 2017, Board of Commissioners' Supervisory Report for the book year ended on December 31, 2017 and to approve and ratify the Consolidated Financial Statement of the Company for the financial year ended on December 31, 2017 which has been audited by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia);

I

Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia);

- 2 To release and discharge (volledig acquit et de charge) for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the actions of management and supervision performed during the book year ended on 31 December 2017, to the extent such actions are reflected in the approved Annual Report and the ratified Consolidated Financial Statements of the Company above.

Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah disahkan tersebut di atas.

Voting Quorum for Agenda I | Suara Kuorum untuk Agenda I:

Agree Setuju	: 100%
Disagree Tidak Setuju	: -
Abstain Abstain	: -

1. Allocation of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) for general reserve pursuant to Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company;

II

Menyisihkan sejumlah Rp.1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) sebagai cadangan wajib sesuai ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;

- 2 To determine the amount of dividends for the financial year ended 31 December 2017 of Rp40 (forty Rupiah) per share with total dividend for 2017 of Rp 225,601,297,680.- (two hundred twenty five billion six hundred one million two hundred ninety seven thousand and six hundred eighty Rupiah), consisting of an interim dividend of Rp20 (twenty Rupiah) per share paid to shareholders on 22 December 2017 and final dividend amount of Rp20 (twenty Rupiah) per share, taken from the net profit and retained earnings of the Company; and

Menetapkan besarnya jumlah dividen untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017 sebesar Rp 40 (empat puluh Rupiah) per saham dengan total dividen tahun 2017 adalah Rp 225.601.297.680,- (dua ratus dua puluh lima miliar enam ratus satu juta dua ratus sembilan puluh tujuh ribu enam ratus delapan puluh Rupiah), di mana terdiri dari dividen interim sebesar Rp 20 (dua puluh Rupiah) per saham yang telah dibagikan pada tanggal 22 Desember 2017 dan dividen final tambahan sebesar Rp 20 (dua puluh Rupiah) per saham, yang diambil dari laba bersih dan laba ditahan Perseroan; dan

- 3 Authorize to the Board of Directors of the Company to determine the schedule and method of dividend payment. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen.

Voting Quorum for Agenda II | Suara Kuorum untuk Agenda II:

Agree Setuju	: 100%
Disagree Tidak Setuju	: -
Abstain Abstain	: -



1. To approve the resignation of Mr. Didi Dermawan from his position as Independent Commissioner of the Company effective since the closing of this Meeting, and to release and discharge of his supervisory duties during the term of office, to the extent his actions are reflected in the Annual Report and recorded in the Financial Statements of the Company;

III

Menerima pengunduran diri Bapak Didi Dermawan dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini, dan pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya atas tindakan pengurusan yang telah dijalankan beliau, sepanjang segala tindakan kepengurusan beliau tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan;

- 2 With due regard to the abovementioned, the composition of members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company effective from the closing of this Meeting until the end of tenure of members of Board of Directors and Board of Commissioners at conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders which will held in 2019, shall be as follows:

Dengan memperhatikan hal-hal di atas, susunan anggota Dewan Komisaris serta susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2019, sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS | DEWAN KOMISARIS

President Commissioner Komisaris Utama	: Eddy K. Sariaatmadja
Commissioner Komisaris	: Susanto Suwarto
Commissioner Komisaris	: Amit Kunal
Commissioner Komisaris	: Jay Geoffrey Wacher
Commissioner Komisaris	: Fofo Sariaatmadja
Independent Commissioner Komisaris Independen	: Stan Maringka
Independent Commissioner Komisaris Independen	: Erry Firmansyah

BOARD OF DIRECTORS | DIREKSI

President Director Direktur Utama	: Alvin W. Sariaatmadja
Vice President Director Wakil Direktur Utama	: Sutanto Hartono
Director Direktur	: Yuslinda Nasution
Director Direktur	: Sutiana Ali
Independent Director Direktur Independen	: Titi Maria Rusli

- 3 To grant the rights and authorization with rights of substitution to the Board of Directors to take any actions required in connection with the changes in the Board of Commissioners of the Company as mentioned above, included but no limited to record or to request before the Notary as well as to sign any documents for the purpose of notarizing the changes thereof, and to register the aforementioned changes of into the Company Register as deemed required by the prevailing laws and regulations.

Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substansi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Komisaris Perseroan sebagaimana diatas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Komisaris Perseroan tersebut dan untuk mendaftarkan susunan Komisaris tersebut dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Voting Quorum for Agenda III | Suara Kuorum untuk Agenda III:

Agree Setuju	: 97,616%
Disagree Tidak Setuju	: 2,384%
Abstain Abstain	: -

- 1 To approve the delegation of authority from the shareholders to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and remunerations for the Board of Commissioners and Board of Directors for the book year ended 31 December 2018 and matters related to its implementation.

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji dan remunerasi lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan hal-hal yang terkait dengan implementasinya.

Voting Quorum for Agenda IV | Suara Kuorum untuk Agenda IV:

Agree Setuju	: 97,616%
Disagree Tidak Setuju	: 2,384%
Abstain Abstain	: -

IV



- 1 Granting the authorization to the Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accountant Firm registered in the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statement for the book year 2018, by taking consideration from the Audit Committee; and

V

Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018, dengan memperhatikan masukan dari Komite Audit; dan

2. Granting the authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other terms in regards with the appointment.

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukannya.

Voting Quorum for Agenda V | Suara Kuorum untuk Agenda V:

Agree Setuju	: 100%
Disagree Tidak Setuju	: -
Abstain Abstain	: -

- 1 Approve the overall Company's plan to implement the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") with a maximum of 14,100,000 shares or 0.25% of the issued and fully paid-up capital in the Company;

VI

Menyetujui keseluruhan rencana Perseroan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perseroan (*Management and Employee Stock Ownership Program*) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 14.100.000 lembar saham atau 0,25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan;

2. Granting the authorization to the Board of Commissioners of the Company to declare the actual number of shares that the Company shall be issued in connection with the implementation of MESOP Program;

Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan realisasi pengeluaran saham baru dan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Program MESOP;

- 3 Authorize to the Board of Directors of the Company to take any necessary actions related to the above mentioned resolutions, including but not limited to state the resolution of AGMS in specific deed before the Notary.

Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan Rapat ini dengan akta tersendiri di hadapan Notaris

Voting Quorum for Agenda VI | Suara Kuorum untuk Agenda VI:

Agree Setuju	: 100%
Disagree Tidak Setuju	: -
Abstain Abstain	: -



Source: Sheryl Sheinafia Performance in SCTV Awards 2018 | Sumber: Penampilan Sheryl Sheinafia dalam SCTV Awards 2018



BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an organ that has task of supervising and monitoring performance of the Board of Directors including the implementation of GCG in the Company. The Board of Commissioners tasked with supervising policies and management in general, and provides advice to the Board of Directors in carrying out company activities, including monitoring and ensuring that GCG is applied effectively and sustainably. The Board of Commissioners is tasked and be responsible in collectively and collegial manners.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee to support the effectiveness of the implementation of their duties and responsibilities. The responsibility of the Board of Commissioners to the GMS is an embodiment of supervisory accountability for the management of the Company in the context of implementing GCG principles.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is always guided by regulations, including capital market regulations and the Company's Articles of Association, which consist of:

1. Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies.
2. Decision of the Chairman of Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008 regarding Regulation No. IX.J.1, the Principles for Articles of Association of Companies which Conduct Public Offerings of Equity Securities and Public Companies.
3. Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 of 2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
4. Financial Services Authority Regulation No. 55/ POJK.04/2015 of 2015 regarding Establishment and Work Implementation Guideline of Audit Committee.
5. Financial Services Authority Regulation No. 34/ POJK.04/2014 of 2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ yang mempunyai tugas melakukan pengawasan dan pemantauan kinerja Direksi termasuk pelaksanaan penerapan GCG di perusahaan. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan dan pengurusan pada umumnya, serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan perusahaan, termasuk memantau dan memastikan bahwa GCG diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dan kolegial.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa berpedoman pada perundang- undangan, termasuk peraturan-peraturan pasar modal serta Anggaran Dasar Perseroan, yang terdiri dari:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 perihal Peraturan No. IX.J.1 tentang Pokok- Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
3. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
5. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.



6. Board of Directors Regulation of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00183/BEI/12-2018 dated December 26, 2018.
7. Charter of Board of Commissioners, which covers Authority, Duties and Responsibilities, and Work, Meeting and Reporting Mechanisms.
8. Guideline of Independent Commissioner and Guideline of Effective Audit Committee Establishment issued by the National Committee for Corporate Governance.
9. Board of Commissioners Work Program for 2018.
10. Financial Services Authority Regulation No. 21/ POJK.04/2014 of 2014 regarding implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guideline for Public Companies.
6. Peraturan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00183/BEI/12-2018 tanggal 26 Desember 2018.
7. Piagam Dewan Komisaris yang meliputi Wewenang, Tugas dan Tanggung Jawab, Mekanisme Kerja, Rapat, dan Pelaporan.
8. Pedoman Komisaris Independen dan Pedoman Pembentukan Komite Audit yang Efektif yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance.
9. Program Kerja Dewan Komisaris Tahun 2018.
10. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2014 tahun 2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

In general, EMTEK's Board of Commissioners carries out supervisory and advisory functions on the management of the Company by the Board of Directors. The Board of Commissioners is also authorized to evaluate corporate actions taken, give approval or disagree with the corporate action agenda submitted by the Board of Directors and provide approval for the work plan and budget of the Company submitted by the Board of Directors. As part of its responsibilities in supervisory activities, the Board of Commissioners holds regular meetings attended by members of the Board of Commissioners and member of the Board of Directors. To support the implementation of its duties, the Board of Commissioners obtain assistance from the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Independency of the Board of Commissioners and Independent Commissioners

In accordance with the regulations of the OJK No.33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners Issuers or Public's Company, the Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who comes from outside the Company (has no affiliation with the Company) who is chosen transparently and independently, has integrity and competence, free from influences related to personal or other parties' interests, and can act objectively and independently based on GCG principles.

Secara umum, Dewan Komisaris EMTEK menjalankan fungsi pengawasan dan nasihat terhadap kepengurusan Perusahaan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga berwenang untuk melakukan evaluasi atas aksi korporasi yang dilakukan, memberikan persetujuan ataupun tidak menyetujui terhadap agenda aksi korporasi yang diajukan oleh Direksi serta memberikan persetujuan terhadap rencana kerja dan anggaran Perseroan yang disampaikan oleh Direksi. Sebagai bagian tanggung jawabnya dalam kegiatan pengawasan, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat secara berkala yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Untuk menyokong pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris didukung Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Independensi Dewan Komisaris dan Komisaris Independen

Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan publik, Komisaris Independen merupakan anggota Komisaris yang berasal dari luar Perseroan (tidak memiliki hubungan afiliasi dengan perusahaan) yang dipilih secara transparan dan independen, memiliki integritas dan kompetensi, bebas dari pengaruh yang berhubungan dengan kepentingan pribadi atau pihak lain, serta dapat bertindak secara obyektif dan independen dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG.



The existence of an Independent Commissioner is intended to encourage the creation of a more objective climate and place fairness among various interests, including the interests of the Company and the interests of stakeholders as the main principles in decision making by the Board of Commissioners.

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim yang lebih obyektif dan menempatkan kesetaraan (*fairness*) di antara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan Perusahaan dan kepentingan pemangku kepentingan sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Meeting

In order to fulfill the supervisory function of the performance and policies implemented by the Company, the Board of Commissioners is required at least once every two months to carry out Board meeting. The decision making in Board of Commissioners meetings is carried out through consensus. If the deliberation decision is not reached, then the decision is made based on the majority of votes.

Throughout 2018, the Board of Commissioners met 5 (five) times, with details as follows:

- Board of Commissioners Meeting dated April 11, 2018
- Board of Commissioners Meeting dated May 31, 2018
- Board of Commissioners Meeting dated August 8, 2018
- Board of Commissioners Meeting dated November 1, 2018
- Board of Commissioners Meeting dated December 13, 2018

Rapat Dewan Komisaris

Dalam rangka memenuhi fungsi pengawasan kinerja dan kebijakan yang dijalankan Perseroan, Dewan Komisaris diwajibkan minimum satu kali dalam dua bulan melaksanakan rapat Dewan. Pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris dilakukan melalui musyawarah mufakat. Jika keputusan musyawarah tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris melakukan pertemuan sebanyak 5 (lima) Kali, dengan rincian sebagai berikut:

- Rapat Dewan Komisaris tanggal 11 April 2018
- Rapat Dewan Komisaris tanggal 31 May 2018
- Rapat Dewan Komisaris tanggal 8 Agustus 2018
- Rapat Dewan Komisaris tanggal 1 November 2018
- Rapat Dewan Komisaris tanggal 13 Desember 2018

Attendance at Board of Commissioners Meeting 2018 | Kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris 2018

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meetings Jumlah Rapat	Meeting Attended Kehadiran Rapat	% Attendance % Kehadiran
Eddy Kusnadi Sariaatmadja	President Commissioner Komisaris Utama	5	5	100
Susanto Suwarto	Commissioner Komisaris	5	4	80
Amit Kunal	Commissioner Komisaris	5	4	80
Jay Geoffrey Wacher	Commissioner Komisaris	5	5	100
Fofu Sariaatmadja	Commissioner Komisaris	5	5	100
Stan Maringka	Independent Commissioner Komisaris Independen	5	5	100
Ery Firmansyah	Independent Commissioner Komisaris Independen	5	5	100
Didi Dermawan*	Independent Commissioner Komisaris Independen	2	2	100

* Mr. Didi Dermawan has been served as the Company's Independent Commissioner until June 25, 2018. Percentage of Meeting attendance is calculated based on number and total attendance of meetings during his terms office. |

Bapak Didi Dermawan telah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sampai dengan 25 Juni 2019. Persentase kehadiran Rapat dihitung berdasarkan jumlah Rapat dan kehadiran pada saat menjabat.



COMMITTEE PERFORMANCE EVALUATION UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and responsibilities in supervision, the Board of Commissioners is assisted by Committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee.

During 2018, the Board of Commissioners considered that the committees under the Board of Commissioners had performed their duties well in overseeing the effectiveness of the implementation of internal controls, review of financial information, review of the Internal Auditor's examination, provide recommendations regarding practices for GCG implementation, and recommendations regarding the Company's Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP).

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a corporate governance organ that is collegially responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company, acting as the head of management and representing the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable law. In carrying out corporate management tasks, the Board of Directors adheres to the Company's Articles of Association, GMS decisions and Board of Directors Charter also related regulations.

The Board of Directors Charter contains agreements that include mechanism arrangements and the division of work between members of the Board of Directors that are not regulated in the Articles of Association of the Company or the applicable statutory provisions, and aimed at improving the Board of Directors' performance and coordination and utilizing the Board of Directors' working time to be more optimal in managing the company.

Composition and Term of Office

As of December 31, 2018, the composition of the Company's Board of Directors consist of 5 (five) persons, with the structure as follows:

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di bidang pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi.

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam mengawasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, penelaahan atas informasi keuangan, penelaahan atas pemeriksaan Internal Auditor, memberikan rekomendasi terkait praktik penerapan GCG, dan rekomendasi terkait Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perseroan (*Management and Employee Stock Ownership Program/MESOP*).

DIREKSI

Direksi adalah organ tata kelola Perusahaan yang bertanggung jawab secara kolegial atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan, bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku. Dalam menjalankan tugas-tugas pengelolaan perusahaan, Direksi berpegang pada Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan piagam Direksi serta peraturan perundang-undangan terkait.

Piagam Direksi memuat kesepakatan yang antara lain berupa pengaturan mekanisme dan pembagian kerja antar para anggota Direksi yang tidak diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan maupun ketentuan Perundang-undangan yang berlaku, dan ditujukan agar kinerja Direksi lebih meningkat dan terkoordinasi serta pemanfaatan waktu kerja Direksi lebih optimal dalam mengelola perusahaan.

Komposisi dan Masa Jabatan

Hingga 31 Desember 2018, komposisi Direksi Perseroan berjumlah 5 (lima) orang, dengan susunan sebagai berikut:



Composition of the Board of Directors 2018 | Komposisi Direksi

Name Nama	Position Jabatan	Term of Office Masa Jabatan
Alvin W Sariaatmadja	President Director Direktur Utama	2015-present 2015-sekarang
Sutanto Hartono	Vice President Director Wakil Direktur Utama	2015-present 2015-sekarang
Yuslinda Nasution	Director Direktur	2009-present 2009-sekarang
Sutiana Ali	Director Direktur	2017-present 2017-sekarang
Titi Maria Rusli	Independent Director Direktur Independen	2015-present 2015-sekarang

EMTEK's commitment to upholding gender equality as well as equal and fair treatment can be seen through the balanced composition of the Company's Board of Directors with two men and three women. There is no difference due to gender in the implementation of all criteria and duties and responsibilities as Board of Directors.

Komitmen EMTEK untuk senantiasa menjunjung tinggi kesetaraan gender dan perlakuan setara serta adil dapat terlihat lewat komposisi Direksi Perseroan yang seimbang dengan jumlah dua orang pria dan tiga orang wanita. Tidak ada perbedaan yang disebabkan jenis kelamin dalam pemberlakuan seluruh kriteria serta tugas dan tanggung jawab sebagai Direksi.

Board of Directors Succession Policy

In accordance with OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014, succession policy is aimed to maintain the continuity of the regeneration process or regeneration of leadership in the Company in order to maintain business continuity and the Company's long-term goals. In this case, the GMS becomes the organ that has the authority to appoint the Board of Directors in accordance with the resolution of the GMS.

The shareholders at the AGMS or EGMS have the right to dismiss members of the Board of Directors at any time before the end of their term of office. The Board of Directors can desist from his position if he dies, resigns, is dismissed, and declared bankrupt, or is under remission according to a court decision by the Board of Commissioners or the GMS.

Kebijakan Suksesi Direksi

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014, kebijakan suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perseroan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan. Dalam hal ini, RUPS menjadi organ yang berwenang untuk mengangkat Direksi sesuai keputusan RUPS.

Pemegang saham dalam RUPST atau RUPSLB berhak untuk memberhentikan anggota Direksi pada setiap saat sebelum masa jabatannya berakhir. Direksi dapat berhenti dari jabatannya jika meninggaldunia, mengundurkan diri, diberhentikan, dan dinyatakan pailit, atau di bawah pengampunan menurut suatu putusan pengadilan oleh Dewan Komisaris maupun RUPS.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In carrying out its duties, the Board of Directors are guided by capital market laws and regulations, and the Company's Articles of Association as follows:

1. Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi berpedoman pada perundang-undangan dan peraturan pasar modal serta Anggaran Dasar Perusahaan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.



2. Decision of the Chairman of Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008 regarding Regulation No. IX.J.1, the Principles for Articles of Association of Companies which Conduct Public Offerings of Equity Securities and Public Companies.
3. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 of 2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
4. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 of 2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
5. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 of 2015 regarding Establishment and Drafting Guideline of Internal Audit Charter.
6. Board of Directors Regulation of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00183/BEI/12-2018 dated December 26, 2018.
7. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2014 of 2014 regarding Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies and Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guideline for Public Companies.
8. Charter of the Board of Directors, which covers Authority, Duties and Responsibilities, and Work, Meeting and Reporting Mechanisms.
9. Board of Directors Work Program for 2018.

The operational management of the Company is carried out effectively and efficiently as the duties and responsibilities of the Board of Directors. In order to achieve the Company's targets, the Board of Directors always has to determine a business strategy to be implemented which has to be approved beforehand by the Board of Commissioners. Collectively, the duties of the Board of Directors are as follows:

1. Compiling the Company's vision, mission and values of the Company's strategic plan in the form corporate plan and business plan;
2. Establishing the Company's organizational structure complete with the details of the tasks of each division and business unit;
3. Managing the resources owned by the Company effectively and efficiently;
4. Establishing an internal control system and risk management for the Company; and
5. Paying attention to the interests of the Company's stakeholders.

2. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 perihal Peraturan No. IX.J.1 tentang Pokok- Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
3. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
5. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
6. Peraturan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00183/BEI/12-2018 tanggal 26 Desember 2018.
7. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
8. Piagam Direksi yang meliputi Wewenang, Tugas dan Tanggung Jawab, Mekanisme Kerja, Rapat, dan Pelaporan
9. Program Kerja Direksi Tahun 2018.

Pengelolaan operasional Perseroan dilaksanakan secara efektif dan efisien sebagai tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh Direksi. Dalam rangka mencapai target Perseroan, Direksi senantiasa menentukan strategi usaha untuk dilaksanakan dengan sebelumnya disetujui oleh Dewan Komisaris. Secara kolektif, tugas Direksi antara lain:

1. Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan serta rencana strategis Perusahaan dalam bentuk rencana korporasi (*corporate plan*) dan rencana bisnis (*business plan*);
2. Menetapkan struktur organisasi Perusahaan lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
3. Mengelola sumber daya yang dimiliki Perusahaan secara efektif dan efisien;
4. Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perusahaan; dan
5. Memperhatikan kepentingan dari pemangku kepentingan Perusahaan.



In order to implement structured accountability, the Company has determined the division of responsibilities to each Director in accordance with the needs of the Company, based on the Board of Directors Charter. The duties and responsibilities of each Director are as follows:

Dalam rangka menerapkan akuntabilitas yang terstruktur, Perseroan telah menetapkan pembagian tanggung jawab pada masing-masing Direktur sesuai dengan kebutuhan Perseroan, yang didasarkan pada Piagam Direksi. Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing Direktur adalah sebagai berikut:

Division of Duties of Board of Directors Pembagian Tugas Direksi			
No	Name Nama	Position Jabatan	Duties and Responsibilities Tugas dan Tanggung Jawab
1	Alvin W Sariaatmadja	President Director Direktur Utama	<p>Responsible for establishing corporate operational strategies & directives and investment.</p> <p>Bertanggung jawab untuk menetapkan strategi & arahan operasional korporasi serta investasi</p>
2	Sutanto Hartono	Vice President Director Wakil Direktur Utama	<p>Responsible for coordinating the implementation of all business units in the Media Division and supporting businesses.</p> <p>Bertanggung jawab untuk mengkoordinasi pelaksanaan seluruh unit bisnis di Divisi Media dan bisnis pendukung.</p>
3	Yuslinda Nasution	Director Direktur	<p>Responsible for controlling the implementation of business units in the Solutions and Connectivity Division.</p> <p>Bertanggung jawab untuk mengendalikan pelaksanaan unit-unit bisnis di Divisi Solusi dan Konektivitas.</p>
4	Sutiana Ali	Director Direktur	<p>Responsible for managing the Company's financial performance.</p> <p>Bertanggung jawab untuk mengelola kinerja keuangan Perseroan.</p>
5	Titi Maria Rusli	Independent Director Direktur Independen	<p>Responsible for handling legal & compliance aspect.</p> <p>Bertanggungjawab untuk menangani aspek hukum dan kepatuhan.</p>

Board of Directors Meeting

In order to carry out the management function of the Company, the Board of Directors periodically holds Board of Directors meetings. The Board of Directors' meeting is guided by OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 which is held regularly at least 1 (one) time every month.

Throughout 2018, the Board of Directors held meeting 12 (twelve) times,with details as follows:

- Board of Directors Meeting dated January 10, 2018
- Board of Directors Meeting dated February 20, 2018
- Board of Directors Meeting dated March 29, 2018
- Board of Directors Meeting dated April 11, 2018
- Board of Directors Meeting dated May 31, 2018
- Board of Directors Meeting dated June 25, 2018
- Board of Directors Meeting dated July 30, 2018

Rapat Direksi

Dalam rangka menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan, Direksi secara berkala mengadakan rapat Direksi. Pelaksanaan rapat Direksi berpedoman pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan.

Sepanjang tahun 2018, Direksi melakukan pertemuan sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan rincian sebagai berikut:

- Rapat Direksi tanggal 10 Januari 2018
- Rapat Direksi tanggal 20 Februari 2018
- Rapat Direksi tanggal 29 Maret 2018
- Rapat Direksi tanggal 11 April 2018
- Rapat Direksi tanggal 31 Mei 2018
- Rapat Direksi tanggal 25 Juni 2018
- Rapat Direksi tanggal 30 Juli 2018



- Board of Directors Meeting dated August 8, 2018
- Board of Directors Meeting dated September 13, 2018
- Board of Directors Meeting dated October 30, 2018
- Board of Directors Meeting dated November 1, 2018
- Board of Directors Meeting dated December 13, 2018
- Rapat Direksi tanggal 8 Agustus 2018
- Rapat Direksi tanggal 13 September 2018
- Rapat Direksi tanggal 30 Oktober 2018
- Rapat Direksi tanggal 1 November 2018
- Rapat Direksi tanggal 13 Desember 2018

Attendance at the Board of Directors Meeting 2018 | Kehadiran pada Rapat Direksi 2018

No	Name Nama	Position Jabatan	Number of Meeting Jumlah Rapat	Meeting Attended Kehadiran Rapat	% Attendance % Kehadiran
1	Alvin W Sariaatmadja	President Director Direktur Utama	12	11	91,67%
2	Sutanto Hartono	Vice President Director Wakil Direktur Utama	12	12	100%
3	Yuslinda Nasution	Director Direktur	12	12	100%
4	Sutiana Ali	Director Direktur	12	12	100%
5	Titi Maria Rusli	Independen Director Direktur Independen	12	12	100%

Assessment Policy of the Board of Directors' Performance

In the Charter of the Board of Directors, it has been determined that the assessment of the performance of the Board of Directors is based on the criteria established and approved by the Directors and Nomination and Remuneration Committee at the beginning of each financial year (for Work Plans and Annual Budgets) or at the beginning of the term of office (for the Company's Long Term Plan). In general, the performance evaluation of the Board of Directors can be based on (but not limited to) the following:

1. Execution of the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association;
2. Implementation of the decision of the 2018 AGMS; and
3. Achievement of the realization of the work plan.

The Board of Directors performance evaluation is carried out by the Commissioner through the Nomination and Remuneration Committee to be proposed at the General Meeting of Shareholders.

Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi

Dalam Piagam Direksi, telah ditetapkan bahwa penilaian kinerja Direksi berdasarkan pada kriteria yang ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan Komite Nominasi dan Remunerasi di setiap awal tahun buku (untuk Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan) atau awal periode jabatan (untuk Rencana Jangka Panjang Perseroan). Secara umum, penilaian kinerja Direksi dapat berdasarkan (namun tidak terbatas) pada hal-hal berikut ini:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pelaksanaan hasil keputusan RUPST 2018; and
3. Pencapaian realisasi dari rencana kerja.

Adapun evaluasi Kinerja Direksi dilakukan oleh Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi untuk disusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.



Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors obtain remuneration, the amount of which is determined by the Company's Nomination and Remuneration Committee, based on key performance indicators and the financial health condition of the Company.

The remuneration package for the Board of Commissioners consists of honorariums and bonuses, while for Board of Directors consists of salaries, benefits and bonuses. Broadly speaking, the process begins with the preparation of recommendations and proposals to the Board of Commissioners by the Remuneration and Nomination Committee.

The Annual GMS also authorizes the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners by considering the recommendations from the Remuneration and Nomination Committee. Furthermore, the determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the results of the Annual GMS decision.

The amount of remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the year ended December 31, 2018 is Rp.48,486,932,549 (forty eight billion four hundred eighty six million nine hundred thirty two thousand five hundred and forty nine Rupiah).

Affiliation of the Board of Commissioners, Board of Directors and Major Shareholders

The following is the information related to the affiliate relationship between the Board of Commissioners, the Board of Directors and the major/controlling shareholders of the Company.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi memperoleh remunerasi yang besarnya ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, berdasarkan indikator kinerja utama (*key performance indicator*) dan kondisi kesehatan keuangan Perseroan.

Paket remunerasi bagi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan tantiem, sedangkan bagi para Direksi terdiri dari gaji, tunjangan dan tantiem. Secara garis besar, proses diawali dengan penyusunan rekomendasi serta usulan kepada Dewan Komisaris oleh Komite Remunerasi dan Nominasi.

RUPS Tahunan juga memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. Selanjutnya penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada hasil keputusan RUPS Tahunan.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 48.486.932.549,- (empat puluh delapan miliar empat ratus delapan puluh enam juta sembilan ratus tiga puluh dua ribu lima ratus empat puluh sembilan Rupiah).

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama

Berikut adalah informasi terkait hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham utama/pengendali Perseroan.



Management Discussion & Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen



Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan



Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Affiliate Relations of EMTEK's Management | Hubungan Afiliasi Manajemen EMTEK

Family Relationship Hubungan Keluarga			
Name Nama	Board of Commissioners Dewan Komisaris	Board of Directors Direksi	Major Shareholders Pemegang Saham Utama
Board of Commissioners Dewan Komisaris			
Eddy Kusnadi Sariaatmadja	Yes Ya	Yes Ya	Yes Ya
Susanto Suwarto	No Tidak	No Tidak	No Tidak
Amit Kunal	No Tidak	No Tidak	No Tidak
Jay Geoffrey Wacher	No Tidak	No Tidak	No Tidak
Fofu Sariaatmadja	Yes Ya	Yes Ya	Yes Ya
Stan Maringka	No Tidak	No Tidak	No Tidak
Erry Firmansyah	No Tidak	No Tidak	No Tidak
Board of Directors Direksi			
Alvin W. Sariaatmadja	Yes Ya	Yes Ya	Yes Ya
Sutanto Hartono	No Tidak	No Tidak	No Tidak
Yuslinda Nasution	No Tidak	No Tidak	No Tidak
Sutiana Ali	No Tidak	No Tidak	No Tidak
Titi Maria Rusli	No Tidak	No Tidak	No Tidak

EMTEK's Management Share Ownership | Kepemilikan Saham Manajemen EMTEK

Name Nama	Position Jabatan	Share Ownership in EMTEK Kepemilikan Saham di EMTEK
Board of Commissioners Dewan Komisaris		
Eddy Kusnadi Sariaatmadja	President Commissioner Komisaris Utama	Yes Ya
Susanto Suwarto	Commissioner Komisaris	Yes Ya
Amit Kunal	Commissioner Komisaris	No Tidak
Jay Geoffrey Wacher	Commissioner Komisaris	No Tidak
Fofu Sariaatmadja	Commissioner Komisaris	Yes Ya
Stan Maringka	Independent Commissioner Komisaris Independen	No Tidak
Erry Firmansyah	Independent Commissioner Komisaris Independen	No Tidak
Board of Directors Direksi		
Alvin W. Sariaatmadja	President Director Direktur Utama	No Tidak
Sutanto Hartono	Vice President Director Wakil Direktur Utama	No Tidak
Yuslinda Nasution	Director Direktur	Yes Ya
Sutiana Ali	Director Direktur	No Tidak
Titi Maria Rusli	Independent Director Direktur Independen	No Tidak



Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

EMTEK is committed to diversity and equal opportunities for all people in the Company, regardless of their gender, age, background, expertise and views. As stated in our governance standards, namely the Good Corporate Governance Guidelines, EMTEK is committed to a work environment that provides equal opportunities without discrimination of ethnicity, religion, race, class, gender and physical condition. The diversity of the Board of Commissioners is reflected in the variation in their educational background, work experience, expertise and citizenship. Meanwhile, 3 (three) of our 5 (five) Board of Directors, by the end of 2018, are women, which means that 60% of the members of EMTEK's Board of Directors are women. Board of Directors are also enriched by their diversity in terms of age, educational background, work experience, and expertise.

Board of Commissioners and Board of Directors Competency Program

EMTEK always provides opportunities for the Board of Commissioners and the Board of Directors to participate in educational and/or training activities that are relevant to the dynamics and challenges that the business faced. It aims to improve the competence of the Board of Commissioners and the Board of Directors in supporting the tasks of supervision, giving advice, direct managing, and strengthening the Company's business fundamentals in order to build a better business.

The educational and/or training activities that have been carried out throughout 2018 include:

Keragaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi

EMTEK berkomitmen terhadap keragaman dan kesempatan yang setara untuk semua orang di dalam Perseroan, terlepas dari jenis kelamin, usia, latar belakang, keahlian dan pandangan mereka. Sebagaimana dinyatakan dalam standar tata kelola kami yaitu Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, EMTEK berkomitmen terhadap lingkungan kerja yang memberikan kesempatan yang sama tanpa adanya diskriminasi suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik Keragaman Dewan Komisaris tercermin dalam variasi latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, keahlian dan kewarganegaraan mereka. Sementara itu, 3 (tiga) dari 5 (lima) Direktur kami, pada akhir 2018, adalah perempuan, yang berarti 60% anggota Direksi EMTEK adalah perempuan. Direksi juga diperkaya dengan keragaman mereka dalam hal usia, latar belakang pendidikan, pengalaman bekerja, dan keahlian.

Program Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi

EMTEK senantiasa memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi untuk mengikuti kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan yang relevan dengan dinamika serta tantangan usaha yang dihadapi. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi dalam mendukung tugas-tugas pengawasan, pemberian saran, pengelolaan secara langsung, serta penguatan fundamental usaha Perusahaan dalam rangka membangun bisnis yang lebih baik.

Adapun kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan yang telah dilakukan sepanjang tahun buku 2018 antara lain:

Board of Commissioners Competency Program 2018 Pendidikan dan/atau Pelatihan Komisaris Sepanjang Tahun Buku 2018				
Participant Peserta	Period Periode	Training and/or Education Pelatihan dan/atau Pendidikan	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara
Erry Firmansyah	26 March Maret 2018	Peran dan Fungsi Corporate Secretary didalam Perusahaan Publik	Fairmont Hotel	Pertamina Training & Consulting (PTC)
	6 September September 2018	Seminar Alternatif Pembiayaan	Hotel Kuningan Jakarta	Crowe/Umbra
	12 September September 2018	Regulation on Public Company	Hotel Le Meridien, Jakarta	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
	20 October Oktober 2018	IPO - Regulasi, Mekanisme, Studi Kasus	Novotel Solo	PT Bursa Efek Indonesia



Board of Directors Competency Program 2018 |

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Sepanjang Tahun Buku 2018

Participant Peserta	Period Periode	Training and/or Education Pelatihan dan/atau Pendidikan	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara
Sutanto Hartono	01 February Februari 2018	Media & Content Leaders Panel	Marina Bay Sands Convention Centre, Singapore	TMT Finance
	19-20 March Maret 2018	APAC Broadcast Roundtable & Video	Google Asia Pacific Office, Singapore	Google
	24-26 April April 2018	APOS 2018	Ayana Resort, Bali	Media Partners Asia (MPA)
	2-4 May Mei 2018	APMF 2018	Bali Nusa Dua Convention Center, Bali	Association of Asia Pacific Advertising Media (AAPAM)
	03 August Agustus 2018	IFGF Conference 2018	Balai Sarbini (Plaza Semanggi), Jakarta	IFGF
	19 September September 2018	GE Event	Fairmont Hotel, Jakarta	GE
	27 October Oktober 2018	FGBMFI Asia Pacific Young Movement Convention 2018	The Dome Jakarta (Mawar Saron Kelapa Gading), Jakarta	FGBMFI
	03 November November 2018	CEO Forum Konvensi Full Gospel Bussiness Man Fellowship	Auditorium BPPT Thamrin, Jakarta	FGBMFI
	28 November November 2018	Award Event "Strategy into Performance Execution Excellence Award 2018"	Ayana Midplaza Hotel, Jakarta	GML Performances
	6-8 November November 2018	World Conference On Creative Economy 2018	Bali Nusa Dua Convention Center, Bali	Badan Ekonomi Kreatif Indonesia (BEKRAF)
Yuslinda Nasution	6-7 December Desember 2018	Asia TV Forum & Market (ATF 2018)	Marina Bay Sands Expo & Convention Centre, Singapore	Reed Exhibitions
	26-28 February Februari 2018	GSM World Congress	Barcelona	Mobile World Congress
	12-15 March Maret 2018	Satellite World Congress	Germantown Washington, USA	Satshow
Sutiana Ali	23 January Januari 2018	EY Post Merger Integration Workshop	Financial Club Adonara Room, Graha CIMB Niaga	Ernst and Young Indonesia
	6 February Februari 2018	Embracing Challenge in Charging Landscape of Domestic and International Tax	Borobudur Hotel	DDTC Tax Center
	8 March Maret 2018	CIMB >> EMTEK Collaborative Workshop	Graha CIMB Niaga	CIMB >> EMTEK Collaborative Workshop
	21 November November 2018	PSAK Terkini dan Tax Planning	SCTV Tower Lt 19	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
Titi Maria Rusli	28 February Februari 2018	Seminar "Aspek Hukum FinTech dan Penerapan GCG bagi Konglomerasi Keuangan	Gedung BEI, Indonesia	Bursa Efek Indonesia (BEI)



AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is an instrument of the Board of Commissioners which function is to supervise the effectiveness of the internal control system, Internal Audit, financial reporting process, so that the company can be managed based on the principles of transparency, accountability, independence and fairness.

In carrying out its duties, authorities and responsibilities, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter which refers to the OJK Regulations that are in force and have been approved by the Board of Commissioners. The Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners.

Audit Committee Composition

The appointment of the Audit Committee in the Company's organizational structure is based on the requirements set forth in the 2015 OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee. The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 is as follows:

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan alat kelengkapan Dewan Komisaris yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, unit Audit Internal dan proses pelaporan keuangan, sehingga perusahaan dapat dikelola berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertangung jawaban, independensi, dan kewajaran.

Dalam melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman kepada Piagam (Charter) Komite Audit yang mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Audit

Pengangkatan Komite Audit dalam struktur organisasi Perseroan bersandar pada persyaratan termaktub pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Adapun komposisi Komite Audit Perseroan hingga 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Audit Committee Composition Komposisi Komite Audit		
Name Nama	Position Jabatan	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan
Erry Firmansyah	Chairman Ketua	
Max Sumakno Budiarto	Member Anggota	Decree of the Board of Commissioners on June 3, 2014 Surat Keputusan Dewan Komisaris pada 3 Juni 2014
Patricia M. Sugondo	Member Anggota	

Profile of Audit Committee Members

EMTEK has an Audit Committee consisting of 3 (three) members: 1 (one) Independent Commissioner, and 2 (two) independent external members who are not affiliated with EMTEK.

Erry Firmansyah (Chairman of the Audit Committee)

The profile of the chairman of the Audit Committee has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

Profil Anggota Komite Audit

EMTEK memiliki Komite Audit yang terdiri dari 3 (tiga) anggota: 1 (satu) Komisaris Independen, dan 2 (dua) anggota eksternal independen yang tidak terafiliasi dengan EMTEK.

Erry Firmansyah (Ketua Komite Audit)

Profil ketua Komite Audit ini telah disajikan pada profil Dewan Komisaris.



Management Discussion & Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen



Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan



Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

**ERRY
FIRMANSYAH****MAX SUMAKNO
BUDIARTO****PATRICIA M.
SUGONDO****Max Sumakno Budiarto (Member of the Audit Committee)**

Born on March 9, 1943, he is a 76-year-old Indonesian citizen, and has served as a Member of the Audit Committee of the Company since 2010. Previously he served as Chair of the Audit Committee in the Company's subsidiary, PT Surya Citra Televisi from 2006 to 2009, and Independent Commissioner at PT Surya Citra Televisi from 2004-2005. He completed his education at the University of Indonesia, Jakarta

Max Sumakno Budiarto (Anggota Komite Audit)

Lahir pada 9 Maret 1943, beliau merupakan Warga Negara Indoneisa berusia 76 tahun, dan telah menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak 2010. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit di entitas anak Perseroan, PT Surya Citra Televisi sejak 2006 hingga 2009, dan Komisaris Independen di PT Surya Citra Televisi sejak 2004 – 2005. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Universitas Indonesia, Jakarta.

Patricia M. Sugondo (Member of the Audit Committee)

Born on September 26, 1967, she is a 51-year-old Indonesian citizen, and has been a member of the Company's Audit Committee since 2010. She is currently serving as a Member of the Audit Committee of PT Samudera Indonesia Tbk since October 2009. Since 2008, she has been the owner and manager of PTGNV Consulting Indonesia, a financial consulting business. Previously served in the Assurance & Business Advisory Division at Pricewaterhouse Coopers (PwC), Jakarta from 1992 to 2002. She holds a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting at Atmajaya Catholic University, Jakarta and has had Certification as a Public Accountant since 2000.

Patricia M. Sugondo (Anggota Komite Audit)

Lahir pada 26 September 1967, beliau merupakan Warga Negara Indonesia berusia 51 tahun, dan telah menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak 2010. Saat ini beliau merangkap jabatan sebagai Anggota Komite Audit PT Samudera Indonesia Tbk sejak Oktober 2009. Sejak 2008, menjadi pemilik dan pengelola PT GNV Consulting Indonesia, sebuah bisnis konsultansi finansial. Sebelumnya menjabat di Divisi Assurance & Business Advisory pada Pricewaterhouse Coopers (PwC), Jakarta dari 1992 hingga 2002. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta dan telah memiliki Sertifikasi sebagai Akuntan Publik sejak 2000.



Independency of the Audit Committee

The composition of the Audit Committee consists of a member of the Board of Commissioners and two other professional members from outside the Company with a background in a field that supports the Company's industry. The audit committee carries out roles professionally and independently, and does not accept/intervene from/to other parties. Audit Committee members are not related to Shareholders, Board of Commissioners, or Board of Directors. The Audit Committee from outside the Company does not have personal interests/relationships that can cause negative impacts and conflict of interest with the Company.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee Charter stipulates that the Audit Committee has the duty to provide independent professional advice to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and identify matters that require the attention of the Board of Commissioners and carry out tasks related to the duties of the Board of Commissioners, including :

1. Analyzing financial data to be issued by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information.
2. Discuss the information openness of the Company with the Management of the Company which will be submitted to the stock exchange authorities, investors, and the public.
3. Request the Internal Audit Unit to assess the application of risk management and the structure of internal control and its effectiveness.
4. Submit reports to the Board of Commissioners regarding various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors.
5. Assess the performance of the External Auditor and Internal Audit Unit.
6. Assessing the level of compliance of the Company with the laws and regulations related to the Company's activities and reviewing the Code of Conduct and Standard Operating Procedures (SOP) in the context of implementing GCG.
7. Checking the forecasts of errors in Board of Directors' decisions or deviations in the implementation of Board of Directors' decisions.

Independensi Komite Audit

Susunan Komite Audit terdiri dari seorang anggota Dewan Komisaris dan dua orang anggota profesional lainnya yang berasal dari luar Perseroan dengan latar belakang sesuai bidang yang mendukung industri Perseroan. Komite audit menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Anggota Komite audit tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Komite Audit yang berasal dari luar Perseroan tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Piagam Komite Audit telah menetapkan bahwa Komite Audit bertugas untuk memberikan saran profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris meliputi antara lain:

1. Menganalisis data keuangan yang akan diterbitkan oleh Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. Membahas keterbukaan informasi Perseroan dengan Manajemen Perseroan yang akan disampaikan kepada otoritas pasar bursa, investor, dan masyarakat luas.
3. Meminta Unit Audit Internal untuk menilai penerapan manajemen risiko dan struktur pengendalian internal serta efektivitasnya.
4. Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi.
5. Menilai kinerja Auditor Eksternal dan Unit Audit Internal.
6. Menilai tingkat kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang terkait dengan aktivitas Perseroan serta mengkaji Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) dan Prosedur Operasi Standar (SOP) dalam rangka penerapan GCG.
7. Memeriksa perkiraan kesalahan dalam keputusan Direksi atau penyimpangan dalam penerapan



8. Evaluate and report complaints and reprimands received by the Company to the Board of Commissioners.
9. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company.
10. Reviewing and examining the financial reports of the Company before being published to public.

keputusan Direksi.

8. Melakukan evaluasi dan melaporkan keluhan serta teguran yang diterima oleh Perseroan kepada Dewan Komisaris.
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
10. Menelaah dan memeriksa laporan keuangan Perseroan sebelum dipublikasikan ke publik.

Audit Committee Meeting 2018

Based on the Company's Articles of Association, the Audit Committee has to at least holds meetings every two months. During 2018, the Audit Committee held 10 (ten) meetings with the attendance rates of each member as follows:

Rapat Komite Audit 2018

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Komite Audit setidak-tidaknya menyelenggarakan pertemuan atau rapat setiap dua bulan sekali. Selama 2018, Komite Audit telah menyelenggarakan 10 (sepuluh) kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Number of Audit Committee Meetings Jumlah Rapat Komite Audit				
Name Nama	Position Jabatan	Number of Meeting Total Rapat	Meeting Attended Jumlah Kehadiran	Percentage (%) Persentasi (%)
Erry Firmansyah	Chairman Ketua	10	9	90
Max Sumakno Budiarto	Member Anggota	10	9	90
Patricia M. Sugondo	Member Anggota	10	9	90

Audit Committee Duties Implementation in 2018

Throughout 2018, the Audit Committee had provided professional and independent opinions to the Board of Commissioners regarding the reports submitted by the Board of Directors, as well as identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners. The Audit Committee also reviewed reports, financial information and other information disclosures issued by the Company; evaluated risk management and internal control systems; provided input regarding the appointment of Public Accountant Firm to the Board of Commissioners; cooperated with Internal Audit; as well as assisted the Board of Commissioners regarding supervision of the implementation of GCG.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2018

Sepanjang 2018, Komite Audit telah memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan yang disampaikan Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Komite Audit juga menelaah laporan, informasi keuangan dan keterbukaan informasi lainnya yang dikeluarkan Perseroan; melakukan evaluasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal; memberikan masukan perihal penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris; bekerja sama dengan Audit Internal; serta membantu Dewan Komisaris perihal pengawasan pelaksanaan GCG.



NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is one of the Board of Commissioners' tools which serves to assist the Board of Commissioners in carrying out their functions and duties in the fields related to nominations and remuneration for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and senior executives of the Company which are then proposed to shareholders.

In carrying out its duties, authorities, and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee is guided by the Charter (Charter) of the Nomination and Remuneration Committee which refers to the applicable OJK Regulations and has been approved by the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee is directly responsible to the Board of Commissioners.

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Referring to OJK Regulation No.34/POJK.04/2014, the Board of Commissioners on September 2, 2015 approved the change in the composition of the Nomination Committee and Remuneration as follows:

Composition of the Nomination and Remuneration Committee Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi		
Name Nama	Position Jabatan	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan
Didi Dermawan	Chairman (Until June 25, 2018) Ketua (Sampai dengan 25 Juni 2018)	Board of Commissioners' Decree on September 2, 2015 Surat Keputusan Dewan Komisaris pada 2 September 2015
Stan Marinka	Chairman (from June 25, 2018 - present) Ketua (dari 25 Juni 2018 - sekarang)	Decree of the Board of Commissioners on May 31, 2018 Surat Keputusan Dewan Komisaris pada 31 Mei 2018
Eddy Kusnadi Sariaatmadja	Member Anggota	
Susanto Suwarto	Member Anggota	

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

All members of the Nomination and Remuneration Committee are members of the Company's Board of Commissioners. Therefore, the profile of the Chairperson and Members of the Nomination and Remuneration Committee has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan salah satu alat kelengkapan Dewan Komisaris yang berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya di bidang yang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan jajaran eksekutif senior Perseroan yang kemudian diusulkan kepada pemegang saham.

Dalam melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman kepada Piagam (Charter) Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Mengacu pada Peraturan OJK No. 34/ POJK.04/2014, Dewan Komisaris pada tanggal 2 September 2015 menyetujui perubahan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi menjadi sebagai berikut:

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Oleh karenanya, profil Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah disajikan pada profil Dewan Komisaris.



Independency of the Nomination and Remuneration Committee

The Company has arranged a policy that the Nomination and Remuneration Committee is chaired by one of the Independent Commissioners and 2 (two) other members who can come from members of the Board of Commissioners or outside parties of the Company. In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee works professionally and independently.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Based on EMTEK's Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah mengatur kebijakan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh salah seorang anggota Komisaris Independen dan 2 (dua) anggota lainnya yang dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris atau pihak luar Perseroan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja secara profesional dan independen.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi EMTEK, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Duties and Responsibilities | Tugas dan Tanggung Jawab

Nomination Function | Fungsi Nominasi

Remuneration Function | Fungsi Remunerasi

1. Assist the Board of Commissioners who consult or together with the Board of Directors to select candidates for strategic positions within the Company (members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners) of consolidated subsidiaries;

Membantu Dewan Komisaris yang bersama atau berkonsultasi dengan Direksi menyeleksi kandidat untuk jabatan-jabatan strategis di lingkungan Perseroan (anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris) entitas anak konsolidasi;

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure of remuneration, policies on remuneration and the amount of remuneration and help the Board of Commissioners conduct performance assessments with conformity to remuneration.

Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan besaran atas remunerasi dan membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi.

2. Formulate policies, criteria and selection needed for strategic positions within the Company, namely one level positions under the Director and Management (members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners) of consolidated subsidiaries that refer to the principles of GCG.

Menyusun kebijakan, kriteria dan seleksi yang dibutuhkan untuk jabatan-jabatan strategis di lingkungan Perseroan yaitu jabatan satu tingkat di bawah Direktur dan Pengurus (anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris) entitas anak konsolidasi yang mengacu pada prinsip-prinsip GCG

2. Review the statement of work contract and/or performance of each member of the Board of Directors.

Melakukan penelaahan atas pernyataan kontrak kerja dan/atau kinerja masing-masing anggota Direksi.



Nomination and Remuneration Committee Meeting 2018

Based on the Articles of Association of the Company, the Nomination and Remuneration Committee at least holds meetings or meetings every two months. During 2018, the Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings with the attendance rates of each member is as follows:

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi 2018

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Komite Nominasi dan Remunerasi setidak-tidaknya menyelenggarakan pertemuan atau rapat setiap dua bulan sekali. Selama 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Number of Audit Committee Meetings Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi				
Name Nama	Position Jabatan	Number of Meeting Total Rapat	Meeting Attended Jumlah Kehadiran	Percentage (%) Persentasi (%)
Didi Dermawan	Chairman (Until June 25, 2018) Ketua (Sampai dengan 25 Juni 2018)	1	1	100
Stan Maringka	Chairman (from June 25 , 2018 - present) Ketua (dari 25 Juni 2018 - sekarang)	3	3	100
Eddy Kusnadi Sariaatmadja	Member Anggota	4	4	100
Susanto Suwarto	Member Anggota	4	3	75

Duties of the Nomination and Remuneration Committee in 2018

In 2018 the Nomination and Remuneration Committee has assisted the Board of Commissioners in evaluating and providing recommendations on the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the structure and amount of remuneration received by members of the Board of Commissioners and Board of Directors. In addition, the Nomination and Remuneration Committee has also given recommendations regarding the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP).

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2018

Pada tahun 2018 Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi dan memberikan rekomendasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta struktur dan besaran remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah memberi komendasi terkait Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perseroan (*Management and Employee Stock Ownership Program/MESOP*).

INTERNAL AUDIT

The existence of the Internal Audit Unit in the Company's organizational structure is important because the Internal Audit's function is to assess the level of compliance of the Company with the applicable systems, procedures and laws and regulations. In addition, Internal Audit also functions to evaluate the implementation of risk management and GCG, ensure that resources are used effectively and efficiently, and provide recommendations for relevant improvements.

AUDIT INTERNAL

Keberadaan Unit Audit Internal dalam struktur organisasi Perseroan bersifat penting karena Audit Internal berfungsi untuk menilai tingkat kepatuhan Perseroan terhadap sistem, prosedur, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Audit Internal juga berfungsi untuk mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko dan GCG, memastikan sumber daya yang digunakan efektif dan efisien, serta memberikan rekomendasi perbaikan- perbaikan yang relevan.



Establishment of Internal Audit in the Company refers to the provisions of OJK No.56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter and in carrying out its duties and functions, the Internal Audit Unit must be in accordance with the Company's Internal Audit Charter.

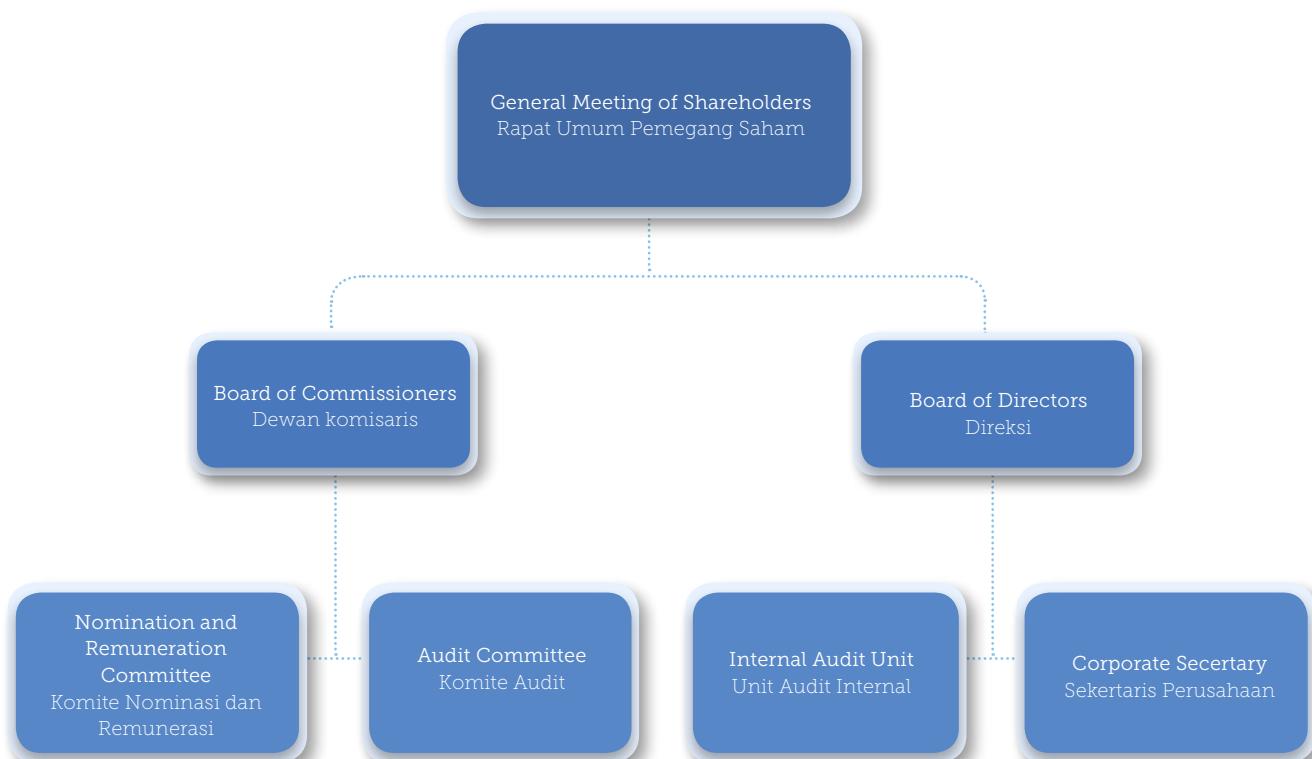
Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director and works closely with the Audit Committee. The Head of the Internal Audit Unit is appointed (and can be dismissed) by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. At present, the Company has 4 (four) internal auditors with educational background and experience in accounting and finance. The following is the position of the Internal Audit Unit in the structure of the Company.

Pembentukan Audit Internal dalam Perseroan mengacu pada ketentuan Peraturan OJK No. 56/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Unit Audit Internal harus berjalan sesuai dengan Piagam Audit Internal Perseroan.

Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan bekerja erat dengan Komite Audit. Kepala Unit Audit Internal diangkat (dan dapat diberhentikan) oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Saat ini Perseroan memiliki 4 (empat) auditor internal dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan. Berikut adalah kududukan Unit Audit Internal dalam struktur Perseroan.





GIATRYCKS F. SIANIPAR

KEPALA AUDIT INTERNAL

Profile of the Head of the Internal Audit Unit

Unit

Giatrycks F. Sianipar (Head of Internal Audit Unit) He is an Indonesian citizen, born on September 2, 1975 in Jakarta and aged 43 years. He was appointed as the Head of EMTEK's Internal Audit Unit since July 2016. Started his career as an Auditor at the Deloitte Public Accounting Office / HTM, until finally his current professional experience as an auditor has been proven by serving as the Head of the Company's Internal Audit Unit from 2011 to 2012, before joining PT Link Net Tbk - First Media from 2012 to 2016, and Internal Control Manager at PT ICI Paints Indonesia - Akzo Nobel Deco from 2008 to 2011.

He completed his education at Trisakti University with a Bachelor of Economics majoring in Accounting in 1998, Master of Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia in 2002, and a Bachelor of Law from the Faculty of Law, University of Bung Karno in 2014 and certified as a Legal Auditor in 2018. Currently he is also a member of The Institute of Internal Auditors in Indonesia and Indonesian Legal Auditor Association. He also participates in various audit training and internal control including ERMA International Conference on Enterprise Risk Management; Awareness of QMS Based on ISO9001: 2008; Sarbanes Oxley (SOX) Internal Control System Workshop, Thailand; Internal Audit Risk Assessment Workshop, Thailand; and Internal Audit Methodology, Switzerland.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Giatrycks F. Sianipar (Kepala Audit Internal)

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, lahir pada 2 September 1975 di Jakarta dan berusia 43 tahun. Beliau diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal EMTEK sejak Juli 2016. Memulai karirnya sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Deloitte/ HTM, hingga akhirnya saat ini pengalaman profesional beliau sebagai auditor sudah dibuktikan dengan menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak 2011 sampai dengan 2012, sebelum bergabung dengan PT Link Net Tbk - First Media sejak 2012 hingga 2016, dan Manajer Internal Control PT ICI Paints Indonesia - Akzo Nobel Deco pada 2008 hingga 2011.

Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Trisakti dengan gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi pada 1998, Magister Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada 2002, dan Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Bung Karno pada 2014 dan bersertifikasi sebagai Auditor Hukum tahun 2018. Saat ini beliau juga menjadi anggota The Institute of Internal Auditors Indonesia dan Asosiasi Auditor Hukum Indonesia. Beliau juga mengikuti berbagai pelatihan audit dan internal control antara lain ERMA International Conference on Enterprise Risk Management; Awareness QMS Based ISO 9001:2008; Sarbanes Oxley (SOX) Internal Control System Workshop, Thailand; Internal Audit Risk Assessment Workshop, Thailand; Internal Audit Methodology, Switzerland; and Internal Audit Methodology, Swiss.



Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit is in accordance with the Internal Audit Unit Charter, such as:

1. Assessing the adequacy of the Company's internal control mechanisms, risk management policies and governance systems that can help achieve the Company's objectives. (*IIA Code of Ethics and COSO Report - integrated Internal Control Framework*).
2. Assessing the effectiveness of the control procedures carried out by the Embedded Internal Control in each related Directorate, Division and Department has been carried out in accordance with the Corporate Policy Manual and Standard Operating Procedures, and assesses operational efficiency based on the business process approach. (*Business Process Approach*). (*COSO Internal Control - Integrated Framework*).
3. Assessing reliability of internal financial controls and internal controls in the financial reporting process. (*COSO Internal Control - Integrated Framework*)
4. Assessing the Company's compliance with applicable laws and regulations (*COSO Internal Control - Integrated Framework*).
5. Providing input to management on the internal controls and standard operating procedures needed that refer to best practices.
6. Responsible for submitting reports on audit activities and findings to the Board of Directors and Audit Committees (*Standards for the Professional Practice of Internal Auditing 2060*).
7. Responsible for making supervision plans, following up and assessing the adequacy of management follow-up on suggestions and recommendations submitted by Internal Audit.
8. Responsible for carrying out ad-hoc assignments given by the President Director or Audit Committee as long as they do not contain conflicts of interest. For this particular assignment, Internal Audit prepares an assignment letter that explains the purpose and scope of the assignment as well as Internal Audit responsibilities that must be signed by the assignor.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal Sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal antara lain:

1. Menilai kecukupan (*adequacy*) mekanisme pengendalian internal Perseroan, kebijakan manajemen risiko serta *governance system* yang dapat membantu pencapaian tujuan Perseroan. (*IIA Code of Ethics dan COSO Report- Internal Control integrated Framework*).
2. Menilai efektivitas dari prosedur pengendalian yang dijalankan oleh Embedded Internal Control pada setiap Direktorat, Divisi, dan Departemen terkait telah dijalankan sesuai dengan *Corporate Policy Manual Perseroan dan Standard Operating Procedures*, (*COSO Internal Control Integrated Framework*) dan menilai efisiensi (*efficiency*) operasional berdasarkan pendekatan proses bisnis (*Business Process Approach*). (*COSO Internal Control - Integrated Framework*).
3. Menilai keandalan (*reliability*) pengendalian internal keuangan serta pengendalian internal dalam proses pembuatan laporan keuangan (*financial reporting control*). (*COSO Internal Control - Integrated Framework*)
4. Menilai kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (*COSO Internal Control - Integrated Framework*).
5. Memberi masukan kepada manajemen atas pengendalian internal dan *standard operating procedures* yang diperlukan yang mengacu kepada *best practices*.
6. Bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan atas aktivitas dan temuan audit kepada Direksi dan Komite Audit (*Standards for the Professional Practice of Internal Auditing 2060*).
7. Bertanggung jawab untuk membuat rencana pengawasan, tindak lanjut (*follow up*) serta menilai kecukupan tindak lanjut manajemen atas saran dan rekomendasi yang disampaikan oleh Internal Audit.
8. Bertanggung jawab untuk menjalankan penugasan yang bersifat ad-hoc yang diberikan oleh Direktur Utama atau Komite Audit sepanjang tidak mengandung benturan kepentingan. Atas penugasan khusus tersebut, Internal Audit menyiapkan "surat penugasan" (*assignment letter*) yang menjelaskan tujuan dan lingkup penugasan serta tanggung jawab Internal Audit yang harus ditandatangani oleh pemberi tugas.



Internal Audit Unit Task Implementation Report 2018

During 2018, the Internal Audit Unit has carried out the tasks as stated in the Company's Annual Audit Plan and Internal Audit Charter. The Internal Audit Unit has evaluated internal control systems and risk management and audited reports in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and others.

Internal Audit Unit Training and/or Education in 2018

The Company continues to provide opportunities for all its employees to develop competencies in order to be able to face increasingly dynamic business challenges in the future, including the Internal Audit Unit. Internal Audit has attended training/seminars/workshops during 2018, including :

Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal tahun 2018

Selama 2018, Unit Audit Internal telah melakukan tugas sebagaimana tercantum dalam Rencana Audit Tahunan Perseroan dan Piagam Audit Internal. Unit Audit Internal telah melakukan evaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko serta mengaudit laporan di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi infomasi, dan lainnya

Pelatihan dan/atau Pendidikan Unit Audit Internal tahun 2018

Perseroan senantiasa memberikan kesempatan bagi seluruh karyawannya untuk mengembangkan kompetensi agar mampu menghadapi tantangan bisnis yang semakin dinamis di masa depan, termasuk kepada Unit Audit Internal. Internal Audit telah mengikuti seminar/training/workshop selama tahun 2018, antara lain :

Period Periode	Venue Tempat	Training & Organizers Pelatihan & Penyelenggara
5-14 March Maret 2018	Bina Sentra Bidakara Building	Certified Internal Auditor/CIA Review Course (Preparation Class)
24 August Agustus 2018	Auditorium Siwabessy, Kementerian Kesehatan RI	Fraud Detection Using Data Analytics oleh Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Indonesia
28 August Agustus 2018	Graha CIMB Niaga	Seminar Nasional: Kebangkitan BUMN oleh Pusat Studi BUMN
21-22 November November 2018	SCTV Tower	In House Training: PSAK Terkini sesuai dengan konvergensi IFRS dan Tax Planning oleh Ikatan Akuntan Indonesia
26-20 November November 2018	Jimly School of Law and Government	Certified Legal Auditor oleh Asosiasi Auditor Hukum Indonesia (ASAHI) dan Jimly School of Law and Government (JSLG)

EXTERNAL AUDIT AND PUBLIC ACCOUNTING OFFICE

Principally, Public Accountants are included as External Auditors, namely independent professionals who conduct financial audits and other audits such as operational audits, special audits, quality audits, investigative audits and information technology audits. In 2018, the Company has appointed a Public Accountant Office Purwantono, Sungkoro & Surja based on Engagement Letter No. Ref: 0058/PSS/11/2017 November 10, 2017 the details are as follows:

AUDIT EKSTERNAL DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Secara prinsipal, Akuntan Publik termasuk ke dalam Auditor Eksternal yaitu pihak independen profesional yang melakukan audit keuangan dan audit lainnya seperti audit operasional, audit khusus, audit mutu, audit investigasi dan audit teknologi informasi. Pada tahun 2018, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja berdasarkan Surat Perikatan No. Ref: 0058/PSS/11/2017 tanggal 10 November 2017 dengan rincian sebagai berikut:

COMPANY PUBLIC ACCOUNTANT OFFICE IN 2018 KANTOR AKUNTAN PUBLIK PERSEROAN TAHUN 2018			
Public accounting Office Kantor Akuntan Publik	Auditor Auditor	Value of Service Nilai Jasa	Scope Ruang Lingkup
Purwantono, Sungkoro & Surja	Purwantono, Sungkoro & Surja	Rp600.000.000,00	Audit and financial report services Jasa audit dan laporan keuangan



CORPORATE SECRETARY

Referring to the OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of the Issuer or Public Company, the Corporate Secretary always updates information about regulations that are complied with by the Company and provides important information for the Board of Directors and Board of Commissioners in making decisions. The Corporate Secretary is appointed by the President Director of the Company. The Corporate Secretary plays an important role in creating and maintaining the quality of GCG implementation within the Company.

The Corporate Secretary plays an important role in facilitating communication between company organs, establishing relationships between companies and shareholders, OJK, and other stakeholders and ensuring the Company's compliance with capital market regulations.

Profile of the Corporate Secretary

Titi Maria Rusli (Corporate Secretary)

She is an Indonesian citizen, born on July 8, 1977 and aged 41 years. Currently she holds concurrent positions in the Company as an Independent Director. Her professional experience includes being Director and Corporate Secretary of the Company and Directors in various subsidiaries of the Company from 2007 to 2013, before joining the Orang Tua Group (*consumer goods company*) from 2013 to 2015 as Chief Legal & Strategic Head. Previously, from 1999 to 2006, she became a partner at the Dermawan & Co. Law Firm (DNC Advocates at work).

Titi Maria Rusli completes her studies by earning an LL.M degree at Leiden University, the Netherlands and an MBA at the Bandung Institute of Technology School of Business & Management, and a Bachelor of Law at Parahyangan Catholic University. She also attended the High Potential Leadership program held by Harvard Business School.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan senantiasa memutakhirkkan informasi tentang peraturan yang dipatuhi oleh Perusahaan dan menyediakan informasi penting bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam membuat keputusan. Sekretaris Perusahaan diangkat serta ditunjuk oleh Direktur Utama Perseroan. Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam menciptakan dan menjaga kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan.

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi sesama organ perusahaan, menjalin hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham, OJK, dan Pemangku Kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan-undangan di bidang Pasar Modal.

Profil Sekretaris Perusahaan

Titi Maria Rusli (Sekertaris Perusahaan)

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, yang lahir pada 8 Juli 1977 dan berusia 41 tahun. Saat ini beliau merangkap jabatan di Perseroan sebagai Direktur Independen. Pengalaman profesional beliau di antaranya pernah menjadi Direktur dan Sekretaris Perusahaan Perseroan dan Direktur di berbagai entitas anak Perseroan sejak 2007 sampai dengan 2013, sebelum bergabung dengan Orang Tua Group (*consumer goods company*) pada 2013 hingga 2015 sebagai Chief Legal & Strategic Head. Sebelumnya, pada 1999 hingga 2006, beliau menjadi partner di Kantor Pengacara Dermawan & Co. (DNC Advocates at work).

Titi Maria Rusli menyelesaikan studi dengan meraih gelar LL.M di Leiden University, Belanda dan gelar MBA di Institut Teknologi Bandung School of Business & Management, serta Sarjana Hukum di Universitas Katholik Parahyangan. Beliau juga mengikuti program High Potential Leadership yang diadakan oleh Harvard Business School.



Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

In general, the duties of the Corporate Secretary are as follows:

1. Acting as a gate of information between the Company and stakeholders.
2. Facilitating the meeting of shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and preparing reports and materials used in meetings.
3. Supervising all aspects of licensing and obligations that must be fulfilled by the Company.
4. Responsible for disseminating official information about the Company to stakeholders, and becoming a liaison officer with the OJK, Indonesia Stock Exchange and media..
5. Help the Board of Directors to prepare the Company's strategic plan.
6. Facilitating effective communication between the Board of Commissioners and Board of Directors.
7. Preparing the Board of Directors' meetings, including the distribution of agenda material before meetings, organizing and coordinating GMS, public exposure, roadshows, conducting administrative activities which include the process and storage of documents, including minutes of Board of Directors meetings, books on listing shares, and agreements with other parties.

Report of the Corporate Secretary Duties Implementation in 2018

During 2018, the Corporate Secretary disclosed information through the Company's official website in the form of material information and quarterly financial reports, coordinated the implementation of the 2018 Annual GMS and public exposé, prepared Board of Directors, Board of Commissioners and joint meetings, coordinated dividend distribution, documented all important documents of the Company, as well as acting as the gate to the Company's information.

Training and/or Education for the Corporate Secretary

To improve her competence, the Corporate Secretary has attended training/seminars/workshops during 2018, including:

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Secara umum, tugas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan peran sebagai pintu informasi antara Perusahaan dan pemangku kepentingan.
2. Memfasilitasi rapat-rapat pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan serta menyiapkan laporan dan bahan-bahan yang digunakan dalam rapat-rapat.
3. Melakukan pengawasan kepada seluruh aspek perizinan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi Perseroan.
4. Bertanggung jawab atas penyebarluasan informasi resmi mengenai Perseroan kepada para pemangku kepentingan, dan menjadi pejabat penghubung dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan media.
5. Membantu Direksi menyiapkan rencana strategis Perseroan.
6. Memfasilitasi komunikasi yang efektif antara Dewan Komisaris dan Direksi.
7. Mempersiapkan rapat Direksi, termasuk pendistribusian materi agenda sebelum rapat, mengorganisir dan mengkoordinasi RUPS, paparan publik, roadshow, melakukan kegiatan ketatausahaan yang meliputi proses serta penyimpanan dokumen, termasuk risalah rapat Direksi, buku pencatatan saham, dan perjanjian dengan pihak lain.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan tahun 2018

Selama 2018, Sekretaris Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi melalui situs web resmi Perseroan berupa informasi material maupun laporan keuangan triwulan, mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan tahun buku 2018 dan paparan publik, mempersiapkan Rapat Direksi, Dewan Komisaris, maupun gabungan, mengkoordinasikan pembagian dividen, mendokumentasikan setiap dokumen penting Perseroan, serta menjadi pintu informasi Perseroan.

Pelatihan dan/atau Pendidikan bagi Sekretaris Perusahaan

Untuk meningkatkan kompetensinya, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan/seminar/workshop selama 2018, antara lain:



Training and/or Education for the Corporate Secretary | Pelatihan dan/atau Pendidikan bagi Sekretaris Perusahaan

Period Periode	Venue Tempat	Training & Organizers Pelatihan & Penyelenggara
18 September September 2018	Mainhall PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Lt GF Gedung BEI	Seminar "Towards the Modern Capital Markets in the Digital Economy Era", organized by OJK Seminar "Menuju Pasar Modal Modern di Era Ekonomi Digital", diselenggarakan oleh OJK
20 September September 2018	Mainhall PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Lt GF Gedung BEI	Presentation and Discussion of "Concept of Exchange Regulation Number I-A concerning Listing of Shares and Equity-Type Securities other than Shares Issued by Listed Company", held by BEI Pemaparan dan Diskusi "Konsep Peraturan Bursa Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat", yang diselenggarakan oleh BEI
9 October Oktober 2018	Hotel Grand Mercure Jakarta, Harmoni	Socialization of POJK No. 7 / POJK.04 / 2018 concerning Report Submission Through Issuer or Public Company Electronic Reporting System, organized by OJK Sosialisasi POJK No. 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik, diselenggarakan oleh OJK

RISK MANAGEMENT

The risk management process is always carried out by the Company to anticipate the pressures of business risks that the Company will face. The Company has a risk management system that is useful for managing risks with the scope of identification, evaluation and control of risks that will hinder the Company's performance.

In its implementation, risk management is carried out systematically, structured and applied in all parts of the Company. Risk management is aimed at minimizing all possible risks that can negatively affect the achievement of the Company's goals.

Risk Management Scope

The Board of Directors formulates strategies related to risk management, including risk aversion, risk mitigation, and protection against some or all consequences of certain risks. The formulation of this strategy is a manifestation of the responsibility of the Board of Directors in carrying out the task of managing the Company's risk.

MANAJEMEN RISIKO

Proses manajemen risiko senantiasa dilakukan oleh Perseroan untuk mengantisipasi tekanan-tekanan risiko bisnis yang akan dihadapi. Perseroan telah memiliki suatu sistem manajemen risiko yang berguna untuk mengelola risiko dengan lingkup identifikasi, evaluasi, dan pengendalian risiko-risiko yang akan menghambat kinerja Perseroan.

Dalam implementasinya, pengelolaan manajemen risiko dilakukan secara sistematis, terstruktur dan diterapkan di seluruh bagian Perusahaan. Manajemen risiko ditujukan untuk meminimalkan segala kemungkinan terjadinya risiko-risiko yang dapat berakibat negatif terhadap pencapaian sasaran Perseroan.

Ruang Lingkup Manajemen Risiko

Direksi merumuskan strategi yang terkait dengan manajemen risiko, di antaranya aversi risiko, mitigasi risiko, dan perlindungan terhadap beberapa atau seluruh konsekuensi risiko tertentu. Perumusan strategi tersebut merupakan wujud tanggung jawab Direksi dalam mengemban tugas mengelola risiko Perseroan.



The risks that the Company faces are:

1. Risks related to macroeconomic uncertainty.
2. Risks related to government policy.
3. Risks related to business competition.
4. Operasional Risks.

Risiko-risiko yang Perseroan hadapi antara lain:

1. Risiko yang berhubungan dengan ketidakpastian ekonomi makro.
2. Risiko yang berhubungan dengan kebijakan pemerintah.
3. Risiko yang berhubungan dengan persaingan usaha.
4. Risiko operasional

Risk Management Activity Report

Throughout 2018, the Company carried out risk management activities. The Board of Directors together with the Internal Audit Unit and the Board of Commissioners represented by the Audit Committee conduct studies and formulate the management and mitigation strategies needed.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

In order to support the duties of the Board of Directors which includes the management and financial and operational safeguards, the Company has established an internal control system that is run through good mechanisms so as to create effective risk control and mitigation.

There are several main things that form the basis of the Company's internal control system mechanism, they are:

1. Effective control environment through GCG.
2. Risk management by EMTEK's Management.
3. Adequate accounting information and communication system.
4. Preventive measures for control measures.
5. Control system monitoring.

The internal control system is run by the Internal Audit Unit which is tasked with carrying out an assessment of the level of compliance with the systems, procedures and laws and regulations that are applied and related to the Company's operations. In addition, the Internal Audit Unit also provides direction if deemed necessary. This internal control system is checked and reviewed by the Internal Audit Unit and its findings are reported to the Board of Directors and Audit Committee.

The Company also appoints an External Auditor through the GMS to assess the internal control

Laporan Kegiatan Manajemen Risiko

Sepanjang 2018, Perseroan melakukan kegiatan manajemen risiko. Direksi bersama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Dalam rangka menunjang tugas Direksi yang meliputi pengelolaan dan pengamanan finansial dan operasional, Perseroan telah membentuk sistem pengendalian intern yang dijalankan melalui mekanisme yang baik sehingga menciptakan pengendalian dan mitigasi risiko yang terlaksana secara efektif.

Terdapat beberapa hal utama yang menjadi dasar mekanisme sistem pengendalian intern Perseroan, antara lain:

1. Lingkungan pengendalian yang efektif melalui GCG.
2. Manajemen risiko oleh jajaran Manajemen EMTEK.
3. Sistem informasi dan komunikasi akuntansi yang memadai.
4. Langkah pencegahan tindakan pengendalian.
5. Pemantauan sistem pengendalian.

Sistem pengendalian intern dijalankan oleh Unit Audit Internal yang bertugas melakukan penilaian mengenai tingkat kepatuhan terhadap sistem, prosedur, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berhubungan dengan operasional Perseroan. Selain itu, Unit Audit Internal turut memberikan arahan jika dianggap perlu. Sistem pengendalian intern ini diperiksa dan ditinjau oleh Unit Audit Internal dan hasil penemuannya dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit.

Perseroan juga menunjuk Auditor Eksternal melalui RUPS guna menilai sistem pengendalian intern dan



system and conduct audits based on financial reports and material transactions.

The Company's internal control system is in accordance with the Internal Control Integrated Framework developed by the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO). The objectives of internal control according to COSO include operational objectives, reporting objectives and compliance objectives. This is in accordance with the objectives of the Company's internal control system described above.

CORPORATE CODE OF ETHICS AND CULTURE

The Company has established Company Conduct Standards that apply to all employees including the Board of Commissioners and Board of Directors. EMTEK has adopted a Behavior Policy projected on the Company's main vision, namely: "To become a leading provider and partner of service providers, in providing information, communication, and solutions in the field of technology for customers."

This vision is taken from the living values of the Company to accelerate the achievement of the Company's objectives to become a leading group in the media field.

In order to enforce the Company's Standards of Conduct, the Company conducts socialization through various media that can reach all individual in the Company.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company has a mechanism for reporting violations committed by the Company's internal (organs of the Company and every employee) which is regulated in the Company's policy on reporting violations. This violation reporting mechanism is one form of the Company's efforts to achieve a conducive climate from the implementation of the Company's Good Corporate Governance Guidelines.

melakukan audit berdasarkan laporan keuangan dan transaksi yang material.

Sistem pengendalian internal Perseroan telah sesuai dengan *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO)*. Tujuan pengendalian internal menurut COSO meliputi tujuan operasional, tujuan pelaporan dan tujuan kepatuhan. Hal ini sesuai dengan tujuan sistem pengendalian internal Perseroan yang telah diuraikan di atas.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan sudah menetapkan Standar Perilaku Perusahaan yang berlaku bagi seluruh karyawan termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. EMTEK telah mengadopsi sebuah Kebijakan Perilaku yang terproyeksi pada visi utama Perseroan yaitu: "Untuk menjadi penyedia dan rekanan penyedia jasa terdepan, dalam penyediaan informasi, komunikasi, dan solusi dalam bidang teknologi bagi pelanggan."

Visi ini diambil dari nilai-nilai yang hidup dalam Perseroan untuk mempercepat pencapaian tujuan Perseroan menjadi Grup yang terkemuka di bidang media.

Dalam rangka menegakkan Standar Perilaku Perusahaan, maka Perseroan melakukan sosialisasi melalui berbagai media yang dapat menjangkau seluruh individu perusahaan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran yang dilakukan oleh internal Perseroan (organ Perseroan maupun setiap karyawan) yang diatur dalam kebijakan Perseroan atas pelaporan pelanggaran. Mekanisme pelaporan pelanggaran ini merupakan salah satu bentuk upaya Perseroan guna mencapai iklim yang kondusif dari implementasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik Perseroan.



Legal Problems

The Company and its subsidiaries as well as members of the Board of Directors or Board of Commissioners who are currently in office are not involved in legal cases or any administrative sanctions in 2018 which can affect the condition of the Company.

Access to the Company's Information and Data

The principle of openness is always applied by the Company, one of which is through providing information openly about PT Elang Mahkota Teknologi Tbk for the public, regulators, investors, and all other stakeholders, which can be accessed through the website www.emtek.co.id. Through the site, the community and other stakeholders can obtain the latest information such as the Company's profile, Company news, organizational structure, GCG, Financial Reports, Presentation Materials, Corporate Action, Corporate Social Responsibility and others.

Permasalahan Hukum

Perseroan dan entitas anak maupun para anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sedang menjabat, tidak terlibat dalam kasus hukum maupun sanksi administratif apapun pada tahun 2018 yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan.

Akses Informasi Dan Data Perusahaan

Prinsip keterbukaan senantiasa diterapkan oleh Perseroan, salah satunya lewat pemberian informasi secara terbuka mengenai PT Elang Mahkota Teknologi Tbk untuk masyarakat, regulator, investor, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, yang dapat diakses melalui situs www.emtek.co.id. Melalui situs tersebut, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi terkini seperti profil Perseroan, berita Perseroan, struktur organisasi, GCG, Laporan Keuangan, Bahan Presentasi, Aksi Korporasi, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan lainnya.



Source :Mr. Sutanto Hartono, Vice President Director of EMTEK as speaker and performance of Virgoun in EMTEK Goes To Campus 2018 event.
Sumber :Bapak Sutanto Hartono, Wakil Direktur Utama EMTEK sebagai pembicara dan penampilan Virgoun dalam acara EMTEK Goes To Campus 2018.



GCG POLICY

Policy to Prevent the Occurrence of Insider Information (Insider Trading)

EMTEK has a policy to prohibit all employees or parties who have inside information to conduct securities transactions using inside information (employees) as referred to in the Law concerning the Capital Market. This policy to prevent insider trading is regulated in the Good Corporate Governance Guidelines regarding the existence of explicit separation of data and / or confidential information with those of a public nature, and to share proportionally and efficiently the duties and responsibilities of the intended information.

KEBIJAKAN BIDANG GCG

Kebijakan untuk Mencegah Terjadinya Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*)

EMTEK memiliki kebijakan untuk melarang seluruh karyawan ataupun pihak yang mempunyai informasi orang dalam untuk melakukan transaksi efek dengan menggunakan informasi orang dalam (karyawan) sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* ini diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik tentang adanya pemisahan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi yang dimaksud secara proporsional dan efisien.

Anti Corruption and Fraud Policy

The anti-corruption policy aims to ensure that the Company's business activities are carried out legally, carefully and in accordance with the principles of good corporate governance. The policy is regulated in the Company's Standards of Conduct, which includes programs and procedures that are carried out in dealing with corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratuities in the Company. The scope of the policy illustrates the prevention of all corrupt practices both giving or receiving gratuities from other parties.

Kebijakan Anti Korupsi dan Kecurangan

Kebijakan anti korupsi bertujuan untuk memastikan agar kegiatan usaha Perseroan dilakukan secara legal, hati-hati, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan tersebut diatur dalam Standar Perilaku Perusahaan, yang meliputi program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), kecurangan, suap, dan/atau gratifikasi dalam Perseroan. Lingkup dari kebijakan tersebut menggambarkan pencegahan terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima gratifikasi dari pihak lain.

Policy Regarding Selection and Increasing the Capacity of Suppliers or Vendors

To ensure the Company obtains the goods or services needed at competitive prices and the best quality, EMTEK has established a policy regarding the selection of suppliers or vendors in the Company's Good Corporate Governance Guidelines. This policy is useful to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors to supply/fulfill the goods or services needed by the Company will affect the quality of the Company's output.

Kebijakan Mengenai Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor

Untuk memastikan Perseroan memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas terbaik, EMTEK telah membentuk kebijakan mengenai seleksi pemasok atau vendor dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik Perseroan. Kebijakan ini bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan memengaruhi kualitas *output* perusahaan.



Policy concerning Fulfillment of Creditors' Rights

The purpose of this policy is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditor's trust in the Company. The policy includes consideration in making agreements, as well as follow-up in fulfilling the Company's obligations to creditors. The policy is regulated in the Guidelines for Good Corporate Governance of the Company.

Policy for Giving Long-Term Incentives to Board of Directors and Employees

Definitively, long-term incentives are incentives based on achieving long-term performance. The long-term incentive plan has the rationale that the Company's long-term performance is reflected in the growth in value of the shares or other long-term targets of the Company. Long-term incentives are beneficial in order to maintain loyalty and motivate Board of Directors and employees to improve their performance or productivity which will have an impact on improving the Company's performance in the long run.

Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak- Hak Kreditur

Tujuan dari kebijakan ini untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perseroan. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perseroan kepada kreditur. Kebijakan tersebut diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik Perseroan.

Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang Kepada Direksi dan Karyawan

Secara definitif, insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang Perseroan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target- target jangka panjang Perseroan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja Perseroan dalam jangka panjang.



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN

All companies in EMTEK Group are committed to behaving ethically and contributing to economic development while improving the quality of life of employees and their families and the local community. EMTEK Group, through its subsidiaries, participates in various social activities.

Semua perusahaan dalam Grup EMTEK memiliki komitmen untuk berperilaku baik dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi sambil meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarga mereka serta masyarakat setempat. Grup EMTEK, melalui anak-anak perusahaannya, berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial.





Source : General Medicare & Mass Circumcision at Puskesmas Batutua, Rote Ndao
Sumber : Pengobatan Umum & Khitanan Massal Puskesmas Batutua, Rote Ndao



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN



Source: Natural Disaster Assistance for Lombok Donation on 13-15 September 2018
Sumber: Bantuan Bencana Alam untuk Lombok tanggal 13-15 September 2018

As a media company, we manage to be close and keep direct contact with the community. It is EMTEK's commitment to continue improving the standard quality of life of the community and the environment, which we carry out through a sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) program.

Sebagai perusahaan media, kami selalu berusaha selalu dekat dan bersentuhan langsung dengan masyarakat. Merupakan komitmen EMTEK untuk senantiasa meningkatkan kualitas standar hidup masyarakat dan lingkungan, yang kami laksanakan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility-CSR) secara berkelanjutan.



Management Discussion & Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CSR is the Company's commitment to ethically behave and contribute to sustainable economic development, while improving the quality of life of employees and their families, local communities and the wider community.

EMTEK Group always believes that CSR programs are investments for the sake of the Company's growth and sustainability, and not as costs. A good company is not only pursuing profit, but has also concern for environmental preservation and public welfare in general.

The CSR program is the Company's commitment to support the creation of sustainable development. Because, we realize, the Company conducts operational activities that can have impacts on the economy, social and environment for the community. This awareness makes us always think about and prepare programs based on the needs of the community around the Company's business.

EMTEK participates in various social activities. EMTEK's role, as the parent of two entities that are major players in the media and technology sector in Indonesia, makes EMTEK carry out all of its social responsibility policies in an integrated and sustainable manner.

LEGAL BASIS FOR CSR IMPLEMENTATION

The policy of social and environmental responsibilities implemented by the Company refers to the OJK provisions stipulated in OJK Regulation Number 29 / POJK.04 / 2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies dated 29 July 2016 which covers three main pillars:

1. The Company's social responsibility in the fields of education, health, social and environment;
2. The Company's social responsibility in the field of labor, health and safety practices; and
3. The Company's social responsibility to consumers.

CSR merupakan komitmen Perseroan untuk berperilaku baik dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, seraya meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat luas.

Grup EMTEK senantiasa meyakini bahwa program CSR merupakan investasi bagi Perusahaan demi pertumbuhan dan keberlanjutan (*sustainability*) Perusahaan, dan bukan sebagai biaya (*cost*). Perusahaan yang baik tidak hanya memburu keuntungan ekonomi (*profit*) semata, melainkan juga memiliki kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat secara umum.

Program CSR adalah komitmen Perseroan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan. Sebab, kami menyadari, Perseroan melakukan kegiatan operasional yang dapat berdampak pada ekonomi, sosial dan lingkungan bagi masyarakat. Kesadaran inilah yang membuat kami selalu memikirkan dan mempersiapkan program-program berbasis kebutuhan masyarakat di sekitar usaha Perseroan.

EMTEK berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial. Peran EMTEK, sebagai induk dari dua entitas yang menjadi pemain utama di sektor media dan teknologi di Indonesia, membuat EMTEK menjalankan seluruh kebijakan tanggung jawab sosialnya tersebut secara terintegrasi dan berkelanjutan.

DASAR HUKUM PELAKSANAAN CSR

Kebijakan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dijalankan oleh Perseroan ini merujuk pada ketentuan OJK yang diatur dalam Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 29 Juli 2016 yang meliputi tiga pilar utama:

1. Tanggung jawab sosial Perusahaan di bidang pendidikan, kesehatan, sosial kemasyarakatan dan lingkungan hidup;
2. Tanggung jawab sosial Perusahaan dalam bidang praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja; dan
3. Tanggung jawab sosial Perusahaan kepada konsumen.



The implementation of CSR programs is also an implementation of the concept of Good Corporate Governance. Therefore, our CSR program cannot be separated from the laws and regulations that apply in Indonesia. Primarily is what is stated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law No. 25 of 2007 concerning Investment, and Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility (TJSL) of Limited Liability Companies.

GENERAL POLICY FOR CSR IMPLEMENTATION

We recognize that business sustainability and the increase in the value of the Company are strongly supported by non-financial investments. Through our CSR programs, we hope to create constructive and responsive relationships between Stakeholders, the Company, and the surrounding community so as to increase the value and satisfaction of all stakeholders as well as the realization of the Company's contribution to the wider community.

For us, CSR is not only seen as a community development activity and philanthropic activities, but CSR in a broad sense that covers environmental aspects, sound business practices and respect for

Penerapan program CSR juga sebagai implementasi dari konsep tata kelola perusahaan yang baik. Oleh karena itu program CSR kami tidak lepas dari peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Utamanya adalah yang tertuang dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

KEBIJAKAN UMUM PELAKSANAAN CSR

Kami menyadari bahwa kesinambungan usaha (*business sustainability*) dan peningkatan nilai Perseroan sangat didukung oleh investasi non-finansial. Melalui program CSR, kami berharap dapat tercipta hubungan konstruktif dan responsif antara Pemangku Kepentingan, Perseroan, dan masyarakat sekitar sehingga menghasilkan peningkatan nilai dan kepuasan seluruh pemangku kepentingan serta terwujudnya kontribusi Perseroan bagi masyarakat luas.

Bagi kami, CSR tidak hanya dipandang sebagai aktivitas pengembangan masyarakat (*community development*) dan kegiatan filantropis, tetapi CSR dalam arti luas yang mencakup aspek lingkungan



Source: Caring action for Palu & Donggala with the Bukalapak Community | Sumber: Aksi Peduli Palu & Donggala bersama Komunitas Bukalapak



human rights. EMTEK, through its subsidiary, has compiled a CSR program with implementation that refers to the ISO 26000 Policy, both carried out separately by individual subsidiaries or integrated with EMTEK.

The decision of the Company's management to carry out CSR programs on an ongoing basis is basically a rational decision. Because the implementation of CSR programs will create a golden circle effect that will be enjoyed by the Company and all its stakeholders. Through CSR, the welfare and socio-economic life of local communities and the wider community will be more secure. This condition will in turn guarantee the smooth running of all the company's production processes or activities and the marketing of the company's products.

hidup, praktik bisnis yang sehat dan penghormatan terhadap hak asasi manusia. EMTEK, melalui anak usahanya, telah menyusun program CSR dengan pelaksanaan yang mengacu kepada Kebijakan ISO 26000, baik yang dilaksanakan secara tersendiri oleh anak perusahaan sendiri-sendiri maupun yang terintegrasi dengan EMTEK.

Keputusan manajemen Perseroan untuk melaksanakan program-program CSR secara berkelanjutan, pada dasarnya merupakan keputusan yang rasional. Sebab implementasi program-program CSR akan menimbulkan efek lingkaran emas yang akan dinikmati oleh perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan-nya. Melalui CSR, kesejahteraan dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat lokal maupun masyarakat luas akan lebih terjamin. Kondisi ini pada gilirannya akan menjamin kelancaran seluruh proses atau aktivitas produksi perusahaan serta pemasaran hasil-hasil produksi perusahaan.

CSR PROGRAM MANAGER

All companies in EMTEK Group are committed to behaving ethically and contributing to economic development while improving the quality of life of employees and their families and the local community. EMTEK Group, through its subsidiaries, participates in various social activities through the two largest EMTEK subsidiaries, SCTV and Indosiar.

SCTV and Indosiar as mass media companies that are one of the roles of mass media is to disseminate information through news programs and information. Various information materials were distributed through SCTV's Liputan 6 program and Indosiar's Focus. This includes information about humanity and social affairs.

As a mass media company, SCTV and Indosiar have an obligation not only to convey information, but also to participate in handling social and humanitarian issues. This is conducted as a manifestation of corporate social responsibility as well as a bridge to increase viewers' concern for others.

PENGELOLA PROGRAM CSR

Semua perusahaan dalam Grup EMTEK memiliki komitmen untuk berperilaku baik dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi sambil meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarga mereka serta masyarakat setempat. Grup EMTEK, melalui anak perusahaannya, berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial melalui dua anak usaha EMTEK yang terbesar yaitu SCTV dan Indosiar.

SCTV and Indosiar sebagai perusahaan media massa yang salah satu peran media massa adalah menyebarluaskan informasi melalui program-program berita dan informasinya. Beragam materi informasi didistribusikan melalui program Liputan 6 SCTV dan Fokus Indosiar. Termasuk di dalamnya informasi mengenai kemanusiaan dan sosial.

Sebagai perusahaan media massa, SCTV dan Indosiar memiliki kewajiban bukan hanya terbatas menyampaikan informasi, melainkan juga berpartisipasi dalam penanganan masalah sosial dan kemanusiaan. Hal ini dilakukan sebagai perwujudan dari tanggung jawab sosial perusahaan sekaligus juga menjadi jembatan untuk meningkatkan kepedulian pemirsanya terhadap sesama.



The active participation of EMTEK Group was carried out in one shade by the Pundi Amal Peduli Kasih Foundation (YPP). This YPP is a fusion of two previous social activities which are separate from each company, namely Pundi Amal which is on SCTV and Peduli Kasih located on Indosiar. YPP was established on November 11, 2015 based on Notary Deed Number 38, in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as Decree of the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia Number AHU-0023500 .AH.01.04. 2015.

THE SCOPE OF EMTEK'S CSR

The scope of implementation of EMTEK's CSR is based on creating a balance of both economic, social, welfare and environment. For us CSR is the value or soul that underlies the company's activities in general that must be done comprehensively. It is not right if the CSR value is only in the form of social activities for community empowerment, while on the other hand the welfare of the employees in it is not guaranteed, or the company is not disciplined in paying taxes.

If CSR is truly implemented effectively it can strengthen or increase the accumulation of social capital in order to improve the welfare of employees and the community, and support national development. Social capital includes its elements such as trust, cohesiveness, altruism, mutual cooperation, networking and social collaboration have a major influence on economic growth.

Through a variety of mechanisms, social capital can increase the sense of shared responsibility of the community towards the public interest. This was reflected in the increasingly widespread participation of the community in the social actions that we facilitated. Realization of CSR programs is an indirect contribution of the company to the strengthening of overall social capital. The CSR program includes:

Partisipasi aktif Grup EMTEK tersebut dilaksanakan dalam satu naungan oleh Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP). YPP merupakan peleburan dua aktivitas sosial sebelumnya berada terpisah di masing-masing perusahaan, yaitu Pundi Amal yang berada di SCTV dan Peduli Kasih yang berada di Indosiar. YPP didirikan pada tanggal 11 November 2015 berdasarkan Akte Notaris Nomor 38, di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0023500 .AH.01.04.Tahun 2015.

LINGKUP CSR EMTEK

Lingkup pelaksanaan CSR EMTEK berpijak kepada penciptaan keseimbangan baik ekonomi, sosial, kesejahteraan, dan lingkungan. Bagi kami CSR adalah nilai atau jiwa yang melandasi aktivitas perusahaan secara umum yang harus dilakukan secara komprehensif. Tidak tepat jika nilai CSR hanya berupa aktivitas sosial pemberdayaan masyarakat, sementara di sisi lain kesejahteraan karyawan yang ada di dalamnya tidak terjamin, atau perusahaan tidak disiplin dalam membayar pajak.

Bila CSR benar-benar dijalankan secara efektif maka dapat memperkuat atau meningkatkan akumulasi modal sosial dalam rangka meningkatkan kesejahteraan karyawan dan masyarakat, dan mendukung pembangunan nasional. Modal sosial, termasuk elemen-elemennya seperti kepercayaan, kohesifitas, altruisme, gotong royong, jaringan dan kolaborasi sosial memiliki pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi.

Melalui beragam mekanismenya, modal sosial dapat meningkatkan rasa tanggung jawab bersama masyarakat terhadap kepentingan publik. Hal itu tercermin dengan semakin meluasnya partisipasi masyarakat dalam aksi-aksi sosial yang kami fasilitasi. Realisasi program-program CSR merupakan sumbangan perusahaan secara tidak langsung terhadap penguatan modal sosial secara keseluruhan. Program CSR tersebut antara lain:



SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE FIELD OF EDUCATION, HEALTH, SOCIAL AND ENVIRONMENTAL AFFAIRS

EMTEK's responsibility in relation to social, education, health and environmental sectors is manifested through a group of companies namely SCTV and Indosiar which are television stations with networks spread throughout Indonesia, in the program of "SCTV Amal Pundi" and "Indosiar Peduli".

In both programs, the Company captures assistance intended for the community that needs both those affected by disasters or other social problems, through several specific programs including: Disaster Emergency Response, Development of Educational Facilities, Skills Education, Environmental Improvement, and Medical Treatment.

In its implementation, the SCTV Pundi Amal and Indosiar Peduli program were carried out continuously with real and meaningful results. Both SCTV Amal Pundi and Indosiar Peduli, had a focus of their respective activities in order to channel wider assistance to the people in need. SCTV Amal Pundi and Peduli Kasih Indosiar open themselves to establish partnerships with any other institutions.

Pundi Amal Peduli Kasih Foundation

Along with the steps of business synergy by the Company, the same thing was done in the social field of SCTV Charity Purse and Indosiar Care Concern. As a forum for the second social activity, the Company established the YPP based on Deed No. 38 dated November 11, 2015 which was made before Chandra Lim, SH, LL.M, Notary in North Jakarta which was approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia based on Decision No. AHU-0023500.AH.01.04. Year 2015 dated 16 November 2015.

Through YPP, the Company invites viewers to realize their concerns and help with the social problems experienced by other communities. In carrying out its activities, YPP has the following vision and mission:

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENDIDIKAN, KESEHATAN, SOSIAL KEMASYARAKATAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

Pertanggung jawaban EMTEK terkait bidang sosial kemasyarakatan, pendidikan, kesehatan dan lingkungan hidup diejawantahkan lewat grup perusahaan yaitu SCTV dan Indosiar yang merupakan stasiun televisi dengan jaringan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, dalam program "Pundi Amal SCTV" dan "Indosiar Peduli".

Dalam kedua program tersebut, Perseroan menjaring bantuan yang diperuntukkan bagi masyarakat yang membutuhkan baik bagi yang tertimpa bencana atau masalah sosial lain lewat beberapa program spesifik di antaranya: Tanggap Darurat Bencana, Pembangunan Fasilitas Pendidikan, Pemberian Pendidikan Keterampilan, Pemberahan Lingkungan, dan Pemberian Pengobatan.

Dalam pelaksanaannya, program Pundi Amal SCTV dan Indosiar Peduli dilakukan secara terus-menerus dengan hasil nyata dan berarti. Baik Pundi Amal SCTV maupun Peduli Kasih Indosiar, memiliki fokus kegiatan masing-masing agar dapat menyalurkan bantuan yang lebih luas bagi masyarakat yang membutuhkan. Pundi Amal SCTV dan Peduli Kasih Indosiar membuka diri menjalin kemitraan dengan lembaga manapun.

Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih

Seiring dengan langkah sinergitas bisnis oleh Perseroan, hal serupa juga dilakukan dalam bidang sosial Pundi Amal SCTV dan Peduli Kasih Indosiar. Sebagai wadah aktivitas kedua bidang sosial tersebut, Perseroan mendirikan YPP berdasarkan Akta No. 38 tanggal 11 November 2015 yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta Utara yang telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0023500.AH.01.04. Tahun 2015 tanggal 16 November 2015.

Melalui YPP, Perseroan mengajak pemirsa untuk mewujudkan kepeduliannya dan membantu permasalahan sosial yang dialami oleh masyarakat lainnya. Dalam menjalankan kegiatannya, YPP memiliki visi dan misi sebagai berikut:



Vision

- Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih is committed to carrying out the mandate of "Humanity", by helping to alleviate the suffering of others in need, in the humanitarian, social, educational and environmental / community fields to achieve and realize a better quality of life.

Visi

- Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih berkomitmen menjalankan amanat "Humanity", dengan membantu meringankan penderitaan sesama yang membutuhkan, dalam bidang kemanusiaan, sosial, pendidikan dan lingkungan/komunitas untuk mencapai dan mewujudkan kualitas hidup yang lebih baik.

Mission:

- Supporting programs to educate the nation with character and skill.
- Supporting the improvement of the welfare of the Indonesian people through health, environment and community empowerment work programs.
- Relieving the burden of the people who are experiencing disasters.

Misi:

- Mendukung program-program pencerdasan bangsa yang berkarakter dan memiliki keterampilan.
- Mendukung peningkatan kesejahteraan hidup bangsa Indonesia melalui program kerja kesehatan, lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.
- Meringankan beban masyarakat yang mengalami bencana.

With the existence of YPP, all social activities that were previously separated on SCTV and on Indosiar merged into one under the auspices of the YPP. In accordance with the deed of establishment, YPP's social activities include:

Dengan keberadaan YPP ini, maka seluruh aktifitas sosial yang sebelumnya berada terpisah di SCTV dan di Indosiar melebur menjadi satu berada dalam satu naungan YPP. Sesuai dengan akte pendirian, kegiatan sosial yang dilakukan YPP meliputi:

Field of Humanity:

- Organizing various programs and assistance for disaster management including emergency response management, post-emergency, prevention, mitigation and preparedness for natural disasters and other disasters that cause mass damage / loss and / or paralyze social joints of the community.
- Organizing various programs and other humanitarian assistance.

Bidang Kemanusiaan:

- Menyelenggarakan berbagai program dan bantuan untuk penanggulangan bencana mencakup penanganan tanggap darurat, pasca darurat, pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan terhadap bencana alam maupun bencana lainnya yang menimbulkan kerusakan/kerugian secara massal dan/atau melumpuhkan sendi-sendi sosial masyarakat.
- Menyelenggarakan berbagai program dan bantuan kemanusiaan lainnya.

Social Field:

- Organizing various social assistance programs to improve human dignity in order to have a decent and humane life.
- Organizing various health assistance programs including funding for health services, provision of facilities and infrastructure, procurement of medical devices and assistive devices and medical personnel.
- Establishing cooperative relationships with government institutions, non-governmental organizations, scientific institutions, institutions/organizations, educational institutions, private

Bidang Sosial:

- Menyelenggarakan berbagai program bantuan sosial untuk meningkatkan harkat hidup manusia agar berkehidupan layak dan berkemanusiaan.
- Menyelenggarakan berbagai program bantuan kesehatan meliputi bantuan pembiayaan pelayanan kesehatan, penyediaan sarana dan prasarana, pengadaan alat-alat kesehatan dan alat bantu dan tenaga medis.
- Menjalin hubungan kerjasama dengan lembaga pemerintahan, lembaga swadaya masyarakat, lembaga ilmiah, lembaga/organisasi, lembaga pendidikan, perusahaan swasta, badan usaha



companies, state-owned enterprises and other institutions in the humanitarian, social and educational fields.

Field of education:

- Organizing various programs and activities in the field of education including assistance in the provision of facilities and infrastructure including but not limited to the procurement / improvement of infrastructure and educational facilities, scholarships, procurement and development of teaching staff, holding skills training for the community.
- Organizing and managing educational facilities in the form of permanent or mobile.

Field of Environment / Community:

- Assistance in increasing the ability of individuals / community groups (communities) related to the environment, greening the environment, providing facilities and infrastructure, empowering the community.
- Organizing various programs related to the environment / community and improving the socio-economic quality of the community.

Brief Profile of the Pundi Amal

SCTV Pundi Amal was formed in 2000 as a response from SCTV management at the request of viewers who wanted to channel assistance to ease the burden on the people in need because of social problems. Utilizing the advantages of SCTV as a television media with national broadcast coverage, SCTV Pundi Amal also carries out the role of corporate social responsibility to bridge the community to care for each other and help others. In carrying out its functions, the SCTV Pundi Amal focuses on four activities: disaster management; field of education; health and environmental development.

BRIEF PROFILE OF INDOSIAR CARE

Indosiar Care is a manifestation of social concern from Indosiar, a Private Television Station which since its inception has instilled the business principle of "not only seeking profit", but also strives to provide

milik negara dan lembaga lainnya dalam bidang kemanusiaan, sosial, dan pendidikan.

Bidang Pendidikan:

- Menyelenggarakan berbagai program dan kegiatan di bidang pendidikan meliputi bantuan penyediaan sarana dan prasarana termasuk namun tidak terbatas pada pengadaan/perbaikan infrastruktur maupun fasilitas pendidikan, pemberian beasiswa, pengadaan dan pengembangan tenaga pengajar, menyelenggarakan pelatihan keterampilan bagi masyarakat.
- Menyelenggarakan dan mengelola sarana pendidikan dalam bentuk permanen ataupun bergerak.

Bidang Lingkungan/Komunitas :

- Bantuan peningkatan kemampuan individu/ kelompok masyarakat (komunitas) terkait lingkungan, penghijauan lingkungan, penyediaan sarana dan prasarana, pemberdayaan masyarakat.
- Menyelenggarakan berbagai program kegiatan yang terkait dengan lingkungan/komunitas dan perbaikan kualitas sosial ekonomi masyarakat.

Profil Singkat Pundi Amal

Pundi Amal SCTV dibentuk tahun 2000 sebagai respon manajemen SCTV atas permintaan pemirsa yang ingin menyalurkan bantuan untuk meringankan beban masyarakat yang membutuhkan karena terdampak masalah-masalah sosial. Memanfaatkan keunggulan SCTV sebagai media televisi dengan jangkauan siaran nasional, Pundi Amal SCTV juga menjalankan peran tanggung jawab sosial perusahaan untuk menjembatani masyarakat agar saling peduli dan membantu sesama. Dalam menjalankan fungsinya, Bidang Pundi Amal SCTV fokus pada empat kegiatan: penanganan bencana; bidang pendidikan; bidang kesehatan dan pengembangan lingkungan.

PROFIL SINGKAT INDOSIAR PEDULI

Indosiar Peduli merupakan wujud kepedulian sosial dari Indosiar, sebuah Stasiun Televisi Swasta yang sejak awal berdiri telah menanamkan prinsip usaha "tidak mencari keuntungan semata", tetapi juga



the best for the community. The Indosiar Care program began with the Kita Peduli activity which was formed to raise funds for residents affected by the earthquake in Bengkulu in 2000, then continued with Love Care activities which were formed in 2001 to help congenital heart patients.

Since then, the two activities have continued to be expanded and continued as an extension of the Company and Viewers who also want to share their care and love for our brothers and sisters in need in all corners of Indonesia. The field of Peduli Kasih focuses on two types of medical assistance: Mass Treatment for people who need light medical services quickly, while capturing individual treatment patients for patients who need more intensive medical treatment.

The focus of Indosiar Peduli's activities is to distribute emergency response assistance to communities affected by disasters in all parts of Indonesia, both logistical assistance and health service assistance. Since it was formed, various assistance from viewers and from companies has been distributed directly to the disaster site, both during disasters and post-disaster.

FORM OF SOCIAL ACTIVITY

YPP has been active since October 1, 2016. To achieve its vision and mission both in the short and long term, throughout 2018 YPP runs social activities which include:

Field of Social Health

For the viewers' trust in SCTV and Indosiar who donated funds through YPP accounts, in 2018, a total of 16,165 patients who had received health services by YPP consisted of: 5 individual patients, 14,230 patients of mass treatment and 1,930 patients of mass treatment in the disaster area.

Health services for individual patients are focused on citizens who are financially very in need of assistance and apply for YPP. In 2018, as many as 5 individual patients received free medical assistance, including:

berupaya memberikan yang terbaik bagi masyarakat. Program Indosiar Peduli diawali dengan kegiatan Kita Peduli yang dibentuk guna mengumpulkan dana bagi warga terdampak gempa bumi di Bengkulu pada tahun 2000, kemudian berlanjut dengan kegiatan Peduli Kasih yang dibentuk pada tahun 2001 untuk membantu pasien jantung bawaan.

Sejak itu, kedua kegiatan tersebut terus diperluas dan dilanjutkan sebagai perpanjangan tangan Perusahaan dan Pemirsanya yang juga ingin membagi kepedulian dan kasih sayang mereka kepada saudara-saudara kita yang membutuhkan di seluruh pelosok Indonesia. Bidang Peduli Kasih fokus pada dua jenis bantuan pengobatan: Pengobatan Massal bagi masyarakat yang membutuhkan pelayanan medis ringan secara cepat, sekaligus menjaring pasien pengobatan individu bagi pasien yang membutuhkan penanganan medis secara lebih intensif.

Fokus kegiatan Indosiar Peduli adalah mendistribusikan bantuan tanggap darurat bagi masyarakat terdampak bencana di seluruh wilayah Indonesia baik bantuan logistik, maupun bantuan pelayanan kesehatan. Sejak dibentuk, beragam bantuan dari pemirsanya dan perusahaan telah didistribusikan secara langsung ke tempat bencana, baik saat bencana berlangsung maupun pasca-bencana.

BENTUK KEGIATAN SOSIAL

YPP efektif beraktivitas sejak tanggal 1 Oktober 2016. Untuk mencapai visi dan misinya baik dalam jangka pendek ataupun jangka panjang, sepanjang tahun 2018 YPP menjalankan kegiatan sosial yang meliputi:

Bidang Sosial Kesehatan

Atas kepercayaan pemirsanya SCTV dan Indosiar yang mendonasikan dananya melalui rekening YPP, pada 2018, total 16.165 pasien yang telah mendapatkan pelayanan kesehatan oleh YPP, terdiri dari; 5 pasien individual, 14.230 pasien pengobatan massal dan 1.930 pasien pengobatan massal di wilayah bencana.

Pelayanan kesehatan kepada pasien individual difokuskan pada warga masyarakat yang secara finansial sangat membutuhkan bantuan dan mengajukan permohonan kepada YPP. Di tahun



Source : Mr. Imam Sudjarwo, Chairman of YPP and Mr. Budi Karya Sumadi, Minister of Transportation of the Republic of Indonesia gave donations to renovate Al Hikmah Islamic Boarding School, Darul Iman and Hidayatul Rahman Mosque due to earthquake in North Lombok.

Sumber : Bapak Imam Sudjarwo, Ketua Umum YPP dan Bapak Budi Karya Sumadi, Menteri Perhubungan Republik Indonesia menyerahkan donasi untuk merenovasi bangunan Pondok Pesantren Al Hikmah, Darul Iman dan Masjid Hidayatul Rahman akibat gempa bumi di Lombok Utara.

1 cleft lip patient, 1 pterygium patient and 4 people getting wheelchair assistance.

2018, sebanyak 5 orang pasien individu mendapatkan bantuan pengobatan gratis, meliputi: 1 pasien bibir sumbing, 1 pasien pterigium dan 4 orang mendapatkan bantuan kursi roda.

As for mass health services, as many as 16,160 patients were successfully assisted in dental treatment, general treatment, circumcision services, hernia surgery, minor surgery, donors, major surgery, cleft lip surgery, and cataract surgery performed throughout 2018. These patients were people who came to seek treatment in social charity activities and health services organized by YPP in collaboration with community organizations or government agencies. These include patients during emergency response in disaster affected areas.

Sedangkan untuk pelayanan kesehatan yang bersifat massal, sebanyak 16.160 pasien berhasil dibantu dalam kegiatan pengobatan gigi, pengobatan umum, pelayanan khitan, operasi hernia, bedah minor, donor darah, bedah mayor, operasi bibir sumbing, dan operasi katarak yang dilaksanakan sepanjang 2018. Pasien tersebut adalah masyarakat yang datang berobat di kegiatan bakti sosial dan pelayanan kesehatan yang diselenggarakan YPP bekerjasama dengan organisasi masyarakat atau lembaga pemerintah. Termasuk di dalamnya adalah pasien pada saat tanggap darurat di wilayah terdampak bencana.



1.



3.



2.

Source | Sumber :

1. General Healthcare in Papua | Pengobatan Umum di Papua
2. General Dental Treatment in Blitar | Pengobatan Gigi Umum di Blitar
3. Blood donation | Donor darah
4. Social Services for Cataract Surgery in Ndao | Bakti Sosial Operasi Katarak di Ndao
5. Social Services for Cataract Surgery in Ndao | Bakti Sosial Operasi Katarak di Ndao

In terms of the area of operation, the implementation of YPP health service activities in various regions in Indonesia includes: North Sumatra, Riau, Lampung, DKI Jakarta, Banten, D.I. Yogyakarta, West Java, Central Java, East Java, Bali, NTB, NTT, West Kalimantan, North Maluku, Maluku and Papua. Of all these regions, four of them have the highest number of patients in 2018, namely East Java 3,926 patients, Lampung 2,674 patients, Papua 2,429 and NTB 2,149.

YPP in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) also organizes regular blood donors at certain moments such as the Month of Ramadan. PMI

Dari sisi wilayah penyelenggaraan, pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan YPP tersebar diberbagai wilayah di Indonesia meliputi: Sumatera Utara, Riau, Lampung, DKI Jakarta, Banten, D.I. Yogyakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, NTB, NTT, Kalimantan Barat, Maluku Utara, Maluku dan Papua. Dari semua wilayah tersebut, empat wilayah diantaranya memiliki jumlah pasien terbanyak pada tahun 2018 adalah Jawa Timur, 3.926 pasien, Lampung 2.674 pasien, Papua, 2.429 dan NTB 2.149.

YPP bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) juga menyelenggarakan donor darah secara reguler pada momen-momen tertentu seperti Bulan



data shows that blood needs have increased before and during the month of Ramadan as well as Eid al-Fitr, Christmas and New Year's holidays, while blood supply in PMI offices generally has decreased. That is the basis of YPP's collaboration with PMI and partners to organize blood donor activities. In 2018, from 9 blood donor activities held by YPP and PMI in Surabaya, Malang, Yogyakarta, Jakarta, Banten and Purworejo, a total of 6,204 bags of blood were collected.

For all these health activities, the total fund from viewers distributed by YPP in various forms of health service activities in 2018 was Rp1,295,267,993,

Ramadhan. Data PMI menunjukkan kebutuhan darah mengalami peningkatan menjelang dan pada saat Bulan Ramadhan dan juga Hari Raya Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru, sedangkan persediaan darah di kantor-kantor PMI umumnya justru mengalami penurunan. Itulah yang menjadi dasar YPP menggandeng PMI dan mitra menyelenggarakan kegiatan donor darah. Tahun 2018, dari 9 kali kegiatan donor darah yang diselenggarakan YPP dan PMI di Surabaya, Malang, Yogyakarta, Jakarta, Banten dan Purworejo, terkumpul total 6.204 kantong darah.

Untuk seluruh kegiatan kesehatan ini, total dana pemirsa yang disalurkan YPP dalam beragam bentuk kegiatan pelayanan kesehatan tahun 2018 adalah Rp 1.295.267.993,-



Source: EMC Hospital Tangerang participate in the Senior Citizen Expo which was held at ICE BSD on 12-14 October 2018. |

Sumber: Rumah Sakit EMC Tangerang turut ambil bagian dalam acara Senior Citizen Expo yang digelar di ICE BSD pada tanggal 12-14 Oktober 2018.

Field of education

In the field of education, in 2018 YPP has been active in distributing audience funds through a number of activities in the education sector in various regions in collaboration with various organizations that have the same concern and concern for improving the quality of education for school children such as the Obor Berkah Indonesia Foundation, Movement for storyteller for humanity and others. In large part, YPP's 2018 education activities include: scholarships, school equipment packages, business capital for children of Surabaya bomb victims, books, environmental education and literacy media. The distribution of these activities includes Java, Kalimantan, Maluku Islands and East Nusa Tenggara.

Bidang Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, pada tahun 2018 YPP telah berkiprah mendistribusikan dana pemirsa melalui sejumlah kegiatan di bidang pendidikan di berbagai wilayah bekerjasama dengan berbagai organisasi yang memiliki perhatian dan kepedulian yang sama terhadap perbaikan kualitas pendidikan anak-anak sekolah seperti Yayasan Obor Berkah Indonesia, Gerakan Para Pendongeng Untuk Kemanusiaan dan lain-lain. Secara garis besar, kegiatan di bidang pendidikan YPP tahun 2018 meliputi: pemberian beasiswa, bantuan paket perlengkapan sekolah, modal usaha untuk anak korban bom Surabaya, pemberian buku, edukasi lingkungan dan juga media literasi. Sebaran wilayah kegiatan ini antara lain Pulau Jawa, Kalimantan, Kepulauan Maluku, dan Nusa Tenggara Timur.



Management Discussion & Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

YPP and partners provide counseling with the targets of elementary or madrasah students in marginal areas and are prone to social problems such as abuse, drugs, sexual abuse and poor sanitation. The aim is to raise children's awareness from an early age, and prepare them to deal with social problems at the same time avoid it. The material provided, among others, Clean Healthy Life Behavior (PHBS), Media Literacy, Positive Behavior, Anti-Narcotics and Anti-Bullying which are conveyed as interesting as possible can be easily digested and remembered by children. Car Rides for Educational Education (WELI) containing books and educative spectacle was also opened every time the counseling activities took place with the aim of increasing children's reading interest.

The scholarship and the provision of educational support facilities are organized by YPP selectively. Granting scholarships in 2018 is given to 25 students who are studying in universities in Jakarta, Banten and NTT. Meanwhile, a total of 1,655 school supplies including, sports uniforms, stationery and so on were distributed to PAUD, SD, SMP students on the islands of Java, West Kalimantan, North Sulawesi and East Nusa Tenggara. YPP has realized viewer funds in the form of activities with a total value of Rp. 602,520,185,-

Field of Humanity and Environment

In 2018, there are large-scale natural disasters: the Lombok Earthquake, the Palu Tsunami and the Sunda Strait Tsunami. Responding to the incident, YPP organized a collection of money and goods at the time of the disaster. To distribute it, YPP divides into two distribution stages: the emergency response period and the rehabilitation period. In accordance with its name, emergency response assistance, the assistance distributed is emergency and includes meeting urgent needs in the form of ready-to-eat assistance, meeting emergency needs and handling health problems.

YPP bersama mitra memberikan penyuluhan dengan target sasaran murid-murid Sekolah Dasar atau Madrasah yang berada di wilayah marginal dan rawan terhadap masalah-masalah sosial seperti perundungan, narkoba, pelecehan seksual dan sanitasi buruk. Tujuannya adalah meningkatkan kesadaran anak-anak sejak dini, dan mempersiapkan mereka dalam menghadapi masalah-masalah sosial tersebut sekaligus menghindarinya. Materi yang diberikan antara lain, Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS), Literasi Media, Perilaku Positif, Anti Narkoba dan Anti Bullying yang disampaikan dengan semenarik mungkin sehingga dapat dengan mudah dicerna dan diingat oleh anak-anak. Mobil Wahana Edukasi Keliling (WELI) yang berisikan buku-buku dan tontonan edukatif juga dibuka setiap kali kegiatan penyuluhan berlangsung dengan tujuan meningkatkan minat baca anak-anak.

Kegiatan pemberian beasiswa dan pengadaan fasilitas penunjang pendidikan diselenggarakan oleh YPP secara selektif. Pemberian beasiswa pada tahun 2018 diberikan kepada 25 orang mahasiswa yang sedang menempuh studi di perguruan tinggi di Jakarta, Banten dan NTT. Sementara itu, sebanyak 1.655 perlengkapan sekolah meliputi, seragam olahraga, alat tulis dan sebagainya yang dibagikan kepada para siswa PAUD, SD, SMP di pulau Jawa, Kalimantan Barat, Sulawesi Utara dan Nusa Tenggara Timur. YPP telah merealisasikan dana pemirsa dalam bentuk kegiatan dengan nilai total RpRp 602.520.185,-

Bidang Kemanusiaan dan Lingkungan

Dalam tahun 2018 terdapat peristiwa bencana alam yang berskala besar: Gempa Lombok, Tsunami Palu dan Tsunami Selat Sunda. Merespon peristiwa tersebut, YPP menyelenggarakan pengumpulan uang dan barang pada kurun waktu terjadinya bencana tersebut. Untuk menyalirkannya, YPP membagi dalam dua tahap distribusi: masa tanggap darurat dan masa rehabilitasi. Sesuai dengan namanya, bantuan masa tanggap darurat, maka bantuan yang didistribusikan bersifat darurat dan meliputi pemenuhan kebutuhan mendesak dalam bentuk bantuan siap santap, pemenuhan kebutuhan darurat dan penanganan masalah kesehatan.



When a tornado hit Gunung Sitoli, Nias in April 2018, YPP distributed 363 zinc blades to help replace the damaged roof of the residents' houses. When Earthquake struck Lombok and NTB Regencies, YPP collaborated with managers of international restaurants in Bali to distribute as many as 24,000 ready-to-eat food packages for residents affected by the earthquake. Meanwhile, to overcome the trauma of children due to the disaster, YPP collaborated with the Storytelling Community for Humanity to carry out trauma healing. Upon entering the recovery period, YPP conducted a renovation of places of worship, schools and boarding schools.

Similar stages were carried out when YPP participated in the Tsunami in Palu. In this region YPP distributes ready-to-eat food totaling 27,000 packages, general medicine and also distribution of daily necessities such as blankets, mats and so on.

While at the time of the Sunda Strait Tsunami, YPP distributed 1,000 basic food packages and carried out treatment for 1,000 residents affected by the Tsunami disaster on the coast of Pandeglang Regency.

For all disaster management activities during the emergency response, YPP has distributed a total of IDR 488,990,747,-

The assistance, not including the distribution of assistance to repair various public infrastructure which is currently still in process.

The presence of various SCTV CSR activities, CSR Indosiar and YPP is expected to be part of the changes in this country according to the tagline that is carried out, "Our Concerns Are Their Hope".

Indosiar Foundation

The Company's commitment to continue supporting the progress of education in Indonesia is realized through the establishment of the Indonesian Television Academy (ATVI) which is under the auspices of the Indosiar Foundation. ATVI is a highly accredited educational institution and focuses attention on preparing professional and reliable

Ketika angin puting beliung menerjang Gunung Sitoli, Nias pada April 2018, YPP mendistribusikan 363 bilah seng untuk membantu mengganti atap rumah penduduk yang rusak. Pada saat Gempa melanda Kabupaten Lombok dan NTB, YPP bekerjasama dengan pengelola restoran internasional di Bali mendistribusikan makanan siap saji sebanyak total 24.000 paket makanan siap saji untuk warga yang terdampak gempa. Sedangkan, untuk mengatasi rasa trauma pada anak-anak akibat bencana, YPP menggandeng komunitas Pendongeng Untuk Kemanusiaan melakukan trauma healing. Saat memasuki masa pemulihan, YPP melakukan renovasi rumah ibadah, sekolah dan pondok pesantren.

Tahapan serupa juga dilakukan ketika YPP berpartisipasi saat terjadinya Tsunami Palu. Di wilayah ini YPP mendistribusikan makanan siap santap total sebanyak 27.000 paket, pengobatan umum dan juga distribusi perlengkapan keperluan sehari-hari seperti selimut, tikar dan sebagainya.

Sedangkan pada saat Tsunami Selat Sunda, YPP mendistribusikan 1000 paket sembako dan melaksanakan pengobatan untuk 1000 warga yang terdampak bencana Tsunami di pesisir Kabupaten Pandeglang.

Untuk seluruh aktifitas penanganan bencana semasa tanggap darurat tersebut, YPP telah menyalurkan total dana Rp 488.990.747,-

Bantuan tersebut belum termasuk distribusi bantuan untuk memperbaiki berbagai prasarana umum yang saat ini masih dalam proses.

Kehadiran berbagai kegiatan CSR SCTV, CSR Indosiar dan YPP diharapkan dapat menjadi bagian dari perubahan di negeri ini sesuai tagline yang diusung yaitu "Kepedulian Kita Harapan Mereka".

Yayasan Indosiar

Komitmen Perseroan untuk terus mendukung kemajuan pendidikan di Indonesia diwujudkan lewat didirikannya Akademi Televisi Indonesia (ATVI) yang bernaung di bawah Yayasan Indosiar. ATVI merupakan lembaga pendidikan tinggi yang terakreditasi dan memfokuskan perhatian pada penyiapan tenaga profesional dan handal



personnel in the broadcasting field. Although the establishment of ATVI is legally affiliated with Indosiar and SCTV, this academy is inclusive, meaning all academics can work in various other commercial TV stations, even in production houses and local TV stations.

Up to 2018, ATVI has educated a number of students with expertise options in TV broadcast production and television journalism. ATVI always contributes actively in the national broadcasting industry through the provision of educational support facilities that enable its graduates to be ready to enter the world of work - according to the government's recommendations that universities implement the link and match concept in their educational operations. With the support of superior teaching staff and professional background in broadcasting, ATVI continues improving its academic status from the middle level of specialist education to the level of Bachelor of Application (STer), while the Strata (S1) education level is in the process of getting approval from the Ministry of Research, Technology and Higher Education (Kemenristekdikti) of the Republic of Indonesia.

SOCIAL RESPONSIBILITY IN EMPLOYMENT, HEALTH AND WORK SAFETY

EMTEK always creates a safe, healthy and environmentally friendly work environment, as well as fostering employees so that they can be motivated and work optimally. The Company pays great attention to the development of labor to improve its resource capabilities. The Company organizes several trainings and educational programs for sustainable progress for its workers. Worker development training consists of orientation for new workers and leadership, management and technical training for all workers.

EMTEK upholds human rights and does not compromise all forms of violations of human rights, so that in carrying out its business, the Company will not be involved in activities or business practices that violate human rights. Social responsibility in the field

dalam bidang penyiaran. Meskipun secara hukum pendirian ATVI berafiliasi dengan Indosiar dan SCTV, namun akademi ini bersifat inklusif, dalam artian seluruh alumni akademi ini dapat bekerja di berbagai stasiun TV komersial lain, bahkan di rumah produksi maupun stasiun TV lokal.

Hingga 2018, ATVI telah mendidik sejumlah mahasiswa dengan pilihan keahlian baik dalam bidang produksi siaran TV maupun jurnalisme televisi. ATVI senantiasa berkontribusi aktif dalam industri penyiaran nasional melalui pengadaan fasilitas penunjang pendidikan yang memungkinkan para lulusannya siap terjun ke dunia kerja - sesuai dengan anjuran pemerintah agar perguruan tinggi menerapkan konsep *link and match* dalam operasional pendidikannya. Dengan dukungan staf pengajar yang unggulan dan berlatar belakang profesional di bidang penyiaran, ATVI terus berbenah diri meningkatkan status akademi dari jenjang pendidikan ahli madya menjadi jenjang Sarjana Terapan (STer), sedangkan jenjang pendidikan Strata (S1) tengah dalam proses di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (Kemenristekdikti RI).

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

EMTEK senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan ramah lingkungan, serta melakukan pembinaan bagi karyawan sehingga dapat termotivasi dan bekerja secara maksimal. Perseroan menaruh perhatian besar pada pengembangan tenaga kerja untuk menyempurnakan kemampuan sumber daya manusianya. Perseroan menyelenggarakan beberapa pelatihan dan program pendidikan untuk kemajuan berkelanjutan bagi para pekerjanya. Pelatihan pengembangan pekerja terdiri dari orientasi untuk pekerja baru dan pelatihan kepemimpinan, pengelolaan dan teknis untuk seluruh pekerja.

EMTEK menjunjung tinggi hak asasi manusia serta tidak mengompromikan segala bentuk pelanggaran terhadap hak asasi manusia, sehingga dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan tidak akan terlibat dalam aktivitas maupun praktik bisnis yang



of labor, health and safety carried out by the Company refers to Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and Law No. 1 of 1970 concerning Occupational and Health Safety.

The Company's focus in the field of Employment, Health and Occupational Safety (K3) is directed at forming a work environment that is believed to be able to support optimal target achievement. These good working conditions are realized by concrete actions in various forms of sustainable activities, including the Company does not employ underage employees, does not force work; provide certainty regarding health, safety and security guarantees at work when working; provide equal opportunities and opportunities and provide fair and decent treatment; develop human resource competencies through training and workshops both internally and externally; upholding equality and not differentiating, not discriminating, and regulating relations between the Company and employees as outlined further in the Company Regulations.

mengelanggar hak asasi manusia. Tanggung jawab sosial di bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja yang dijalankan oleh Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Fokus Perseroan dalam bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diarahkan untuk membentuk lingkungan kerja yang dipercaya mampu mendukung pencapaian target optimal. Kondisi kerja yang baik ini direalisasikan dengan tindakan nyata dalam berbagai bentuk kegiatan berkelanjutan, di antaranya Perseroan tidak mempekerjakan karyawan yang di bawah umur; tidak melakukan pemaksaan pekerjaan; memberikan kepastian mengenai jaminan kesehatan, keselamatan, dan rasa aman pada karyawan saat bekerja; menyediakan kesempatan dan peluang yang sama serta memberikan perlakuan yang wajar dan adil; melakukan pengembangan kompetensi SDM melalui pelatihan dan workshop baik yang dilakukan secara internal maupun eksternal; menjunjung tinggi kesetaraan dan tidak membeda-bedakan, tidak melakukan diskriminasi, dan mengatur hubungan antara Perusahaan dan karyawan yang dituangkan lebih lanjut dalam Peraturan Perusahaan.



Source: EMC Hospital Tangerang participate in the 54th National Health Day in Tangerang

Sumber: Rumah Sakit EMC Tangerang berpartisipasi dalam memperingati Hari Kesehatan Nasional yang ke 54 di Tangerang



Regarding the complaints mechanism of labor issues, the Company has established a separate policy that refers to Provisions concerning Workers' Complaints and Complaints in EMTEK Company Regulation of 29 December 2017 which has been approved by the Head of the DKI Jakarta Provincial Manpower and Transmigration Office based on Decree No.1901 of 2017. In term of health insurance, the Company has included all employees in the compulsory health insurance program through the Health Social Security Organizing Program (BPJS), and BPJS Employment, also in the Commercial Health Insurance (Non BPJS) program that protects the health of all employees.

For the well-implemented corporate and K3 responsibilities, there are no work accidents that occur during 2018.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES FOR CONSUMERS

The business activities carried out by the Company and the entire children in the field of media and telecommunications place the satisfaction of consumers and customers at the primary level. Based on this, EMTEK always strives to provide the best service and products to consumers through the following efforts:

1. Providing quality goods and services at reasonable prices and clear information;
2. Providing correct information;
3. Providing credit titles and watch directives for television viewers;
4. Receiving suggestions and criticism from consumers and consider it;
5. Empowering and protecting consumers within the use of digital media
6. Protecting personal data and respecting consumer privacy.

The massive digital growth in 2018 triggered the Company to continue improving its performance for consumer trust and satisfaction. The Company always fulfills obligations regarding social responsibility to consumers so as to develop the Company's performance in a better direction.

Mengenai mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, Perseroan telah membentuk kebijakan tersendiri yang mengacu kepada Ketentuan mengenai Keluhan dan Pengaduan Pekerja dalam Peraturan Perusahaan EMTEK tanggal 29 Desember 2017 yang telah disahkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta berdasarkan Keputusan No.1901 tahun 2017. Dalam hal asuransi kesehatan, Perseroan telah mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program asuransi kesehatan wajib melalui Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, BPJS Dana Pensiun, dan BPJS Ketenagakerjaan, juga dalam program Asuransi Kesehatan Komersial (Non BPJS) yang melindungi kesehatan karyawan seutuhnya.

Atas kegiatan tanggung jawab perusahaan di bidang ketenagakerjaan dan K3 yang terlaksana dengan baik, maka tidak ada kecelakaan kerja yang terjadi selama 2018.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan dan seluruh entitas anak di bidang media dan telekomunikasi menempatkan kepuasan konsumen dan pelanggan di tingkat utama. Berdasarkan hal tersebut, EMTEK selalu berusaha memberikan pelayanan dan produk terbaik kepada konsumen lewat upaya-upaya berikut ini:

1. Menyediakan barang dan jasa yang berkualitas dengan harga yang pantas dan keterangan yang jelas;
2. Memberikan informasi yang benar;
3. Memberikan *credit title* dan arahan menonton bagi penonton televisi (pemirsa);
4. Menerima saran dan kritik dari konsumen dan mempertimbangkannya;
5. Memberdayakan dan melindungi konsumen dalam penggunaan media digital
6. Melakukan perlindungan data pribadi dan menghormati privasi konsumen.

Masifnya pertumbuhan digital di tahun 2018 ini memicu Perseroan untuk terus meningkatkan kinerjanya demi kepercayaan dan kepuasan konsumen. Perseroan senantiasa menunaikan kewajiban mengenai tanggung jawab sosial terhadap konsumen agar sebagai upaya mengembangkan kinerja Perseroan ke arah yang lebih baik.

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2018 OF PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK

We, the undersigned, state that all the information in the Annual Report of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk for the year 2018 is presented in its entirety and are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 9 April 2019

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris

EDDY KUSNADI SARIAATMADJA

President Commissioner
Komisaris Utama

SUSANTO SUWARTO

Commissioner
Komisaris

JAY GEOFFREY WACHER

Commissioner
Komisaris

AMIT KUNAL

Commissioner
Komisaris

FOFO SARIAATMADJA

Commissioner
Komisaris

ERRY FIRMANSYAH

Independent Commissioner
Komisaris Independen

STAN MARINGKA

Independent Commissioner
Komisaris Independen

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK TAHUN 2018

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

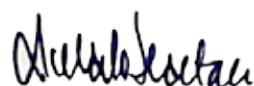
Jakarta, 9 April 2019

BOARD OF DIRECTORS Direksi



ALVIN W. SARIAATMADJA

President Director
Direktur Utama



SUTANTO HARTONO

Vice President Director
Wakil Direktur Utama



YUSLINDA NASUTION

Director
Direktur



SUTIANA ALI

Director
Direktur



TITI MARIA RUSLI

Independent Director
Direktur Independen



GANTI CARA PEGANG UANG

#GANTI DOMPET

DOWNLOAD SEKARANG!



FINANCIAL STATEMENTS

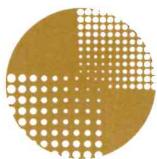
LAPORAN KEUANGAN



**PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan independen/

*Consolidated financial statements as of December 31, 2018 and
for the year then ended with independent auditor's report*



Emtek

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
("THE COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi,
Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|--------------------------------------|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Alvin W. Sariaatmadja |
| Alamat kantor/Office address | : | SCTV Tower Lt. 18, Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270 |
| Alamat domisili/Residential address | : | Jl. Purwakarta No. 33, Menteng
Jakarta Pusat |
| Telepon/Telephone | : | 021-72782066 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name | : | Sutiana Ali |
| Alamat kantor/Office address | : | SCTV Tower Lt. 18, Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270 |
| Alamat domisili/ Residential address | : | P. Samudra 2 Menara Marina Lt. 8 C
Pluit – Penjaringan, Jakarta Utara |
| Telepon/Telephone | : | 021-72782066 |
| Jabatan/Title | : | Direktur / Director |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*For and on behalf of Board of Directors:
We, the undersigned:*

- Declare that:**
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;
 2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK");
 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit any material information or facts;
 4. We are responsible for internal control systems of the Company and Subsidiaries.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2019 / March 29, 2019

Direktur Utama / President Director

Alvin W. Sariaatmadja

Direktur / Director

Sutiana Ali



*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8 - 167	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk	Appendix 1	<i>Statement of Financial Position - Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk	Appendix 2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk	Appendix 3	<i>Statement of Changes in Equity - Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas - Entitas Induk	Appendix 4	<i>Statement of Cash Flow - Parent Entity</i>
Catatan atas Laporan Keuangan - Entitas Induk	Appendix 5	<i>Notes to the Financial Statements - Parent Entity</i>

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00412/2.1032/AU.1/05/1294-
1/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00412/2.1032/AU.1/05/1294-
1/1/III/2019

The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Directors PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00412/2.1032/AU.1/05/1294-1/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memeroleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Elang Mahkota Teknologi Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan tentang ketidakpastian yang terkait dengan hasil dari suatu tuntutan hukum terhadap entitas anak yang dilakukan oleh pihak ketiga. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00412/2.1032/AU.1/05/1294-1/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 43 to the accompanying consolidated financial statements which describes the uncertainty related to the outcome of a lawsuit filed against a subsidiary by a third party. Our opinion is not modified in respect of this matter.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00412/2.1032/AU.1/05/1294-1/1/III/2019 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00412/2.1032/AU.1/05/1294-1/1/III/2019 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Said Amru

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1294/Public Accountant Registration No. AP.1294

29 Maret 2019/March 29, 2019

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Except Par Value per Share)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ Desember 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g,2r,2w,2z,4, 22,39,40,41	4.624.271.256	7.140.229.605	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	2r,2w,3,6			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	16,39,40,41	1.715.553.049	1.647.376.341	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	2h,37	36.693.397	71.891.085	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain	2w,39,40,41			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga - neto		159.608.854	146.008.343	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi - neto	2h,37	67.012.112	1.022.501	<i>Related parties - net</i>
Persediaan	2i,3,7,16	1.168.833.255	1.082.894.015	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka	2j,2o,8,13	74.674.712	52.791.864	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	9	105.849.010	109.592.576	<i>Advances</i>
Pajak dibayar di muka	20	140.695.475	140.464.908	<i>Prepaid taxes</i>
Aset keuangan lancar lainnya	2g,2r,2w,3,5, 39,40,41			<i>Other current financial assets</i>
Pihak ketiga	16,21	1.684.969.395	62.204.585	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2h,37	40.383.293	41.012.267	<i>Related party</i>
Total Aset Lancar		9.818.543.808	10.495.488.090	<i>Total Current Asset</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	37	2.377.184	2.377.184	<i>Due from related party</i>
2m,2n,3				
Aset tetap - neto	10,16,21	2.518.586.345	2.334.416.685	<i>Fixed assets - net</i>
Goodwill dan aset takberwujud - neto	2b,2d,2l,12	3.837.242.869	5.995.103.138	<i>Goodwill and intangible assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	2q,3,25	201.647.388	99.880.139	<i>Deferred tax assets</i>
Klaim atas pengembalian pajak	20	52.924.014	57.643.434	<i>Claims for tax refund</i>
Biaya sewa dibayar di muka				
jangka panjang	2j,2o,8,13	130.059.214	138.865.633	<i>Prepaid long-term rent</i>
Investasi pada entitas asosiasi	2h,2k,11	753.122.507	889.333.602	<i>Investment in associated entities</i>
Investasi jangka panjang	2w,3,14,40	1.890.135.227	1.862.155.981	<i>Long-term investments</i>
Aset tidak lancar lainnya	2l,2n,2w, 15,39,40,41	320.773.128	334.398.242	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		9.706.867.876	11.714.174.038	<i>Total Non-current Assets</i>
TOTAL ASET		19.525.411.684	22.209.662.128	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Except Par Value per Share)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ Desember 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2w,16,40,41	124.409.403	118.150.958	Short-term loans
Utang usaha	2w,17,39,40,41			Trade payables
Pihak ketiga		584.835.554	601.662.574	Third parties
Pihak berelasi	37	123.427.496	4.479.330	Related parties
Utang dividen	2w,29,40,41	10.733.726	10.733.726	Dividends payable
Utang lain-lain	2w,38,40,41			Other payables
Pihak ketiga - neto		185.855.466	151.372.485	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	37	3.815.251	4.303.377	Related parties - net
Utang pajak	2s,3,20	91.037.542	93.209.147	Taxes payable
Beban akrual	2q,19,40,41	347.427.582	194.485.651	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefits
jangka pendek	2t,2w,19	171.950.727	171.160.370	liabilities
Uang muka pelanggan	2q	129.406.691	62.477.234	Advances from customers
Bagian lancar dari pinjaman	2w,10,21,			Current maturities of long-
jangka panjang:	40,41			term payables:
Pinjaman bank		21.000.000	14.000.000	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2o	2.263.491	3.235.280	Finance lease payables
Bagian lancar dari utang				Current maturities of other
jangka panjang lainnya	22	476.861.786	432.123.336	long-term payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.273.024.715	1.861.393.468	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Obligasi konversi				Convertible bonds
Pihak berelasi	2h,37	47.875.026	43.900.116	Related parties
Pinjaman jangka panjang - setelah	2w,10,21			Long-term payables - net of
dikurangi bagian lancar:	40,41			current maturities:
Pinjaman bank		28.000.000	49.000.000	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2o	1.071.495	2.295.398	Finance lease payables
Liabilitas pajak tangguhan	2s,25	386.247.137	464.216.143	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2t,3,23	333.646.893	278.160.863	Employee benefits liabilities
Utang jangka panjang lainnya -				Other long-term payable - net of
setelah dikurangi bagian lancar	22	991.213.103	1.660.222.495	current maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.788.053.654	2.497.795.015	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		4.061.078.369	4.359.188.483	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to Owners
kepada Pemilik Entitas Induk				of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp200 (full amount)
Rp200 (angka penuh) per saham				par value per share
Modal dasar - 12.567.018.000 saham				Authorized - 12,567,018,000
Modal ditempatkan dan disetor				shares
penuh - 5.640.032.442 saham	27	1.128.006.488	1.128.006.488	Issued and fully paid -
Tambahan modal disetor - neto	2p,2d,28	2.068.557.276	2.068.557.276	5,640,032,442 shares
Selisih nilai transaksi dengan pihak				Additional paid-in capital - net
nonpengendali	1c,1d,2c,29	9.810.663.183	9.824.159.555	Difference in value of transactions
(Akumulasi deficit)/saldo laba				with non-controlling interests
Telah ditentukan penggunaannya	30	12.000.000	11.000.000	(Accumulated losses)/retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya		(1.635.062.610)	1.100.448.514	Appropriated
Penghasilan komprehensif lainnya		535.204.884	398.028.473	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan				Other comprehensive income
kepada Pemilik Entitas Induk				
		11.919.369.221	14.530.200.306	Total equity attributable to Owners
Kepentingan nonpengendali	2b,2c,26	3.544.964.094	3.320.273.339	of the Parent Entity
TOTAL EKUITAS		15.464.333.315	17.850.473.645	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		19.525.411.684	22.209.662.128	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Laba per Saham)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
**For the Year Ended
December 31, 2018**
**(Expressed In Thousands of Rupiah,
Except Earnings per Share)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Years Ended Desember 31,				
Catatan/ Notes	2018	2017		
PENDAPATAN - NETO	2h,2q,31,37	8.959.710.884	7.592.963.086	REVENUES - NET
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2p,32	(6.125.120.967)	(4.755.152.213)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		2.834.589.917	2.837.810.873	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2q,33	(496.501.244)	(238.086.237)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi (Rugi) laba penjualan aset tetap - neto	2q,34	(2.446.991.687)	(2.117.749.403)	General and administrative expenses (Loss) gain on sale of fixed assets - net
Laba selisih kurs - neto	2r,2q	217.915.808	115.418.749	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan operasi lain-lain - neto	2q,22	230.139.576	7.180.478	Other operating income - net
LABA USAHA		321.442.996	604.910.334	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan - neto	2q	188.984.878	159.989.721	Finance income - net
Laba atas investasi	1c	118.790.630	419.486.786	Gain on investments
Pendapatan dividen		4.920.648	4.067.353	Dividend Income
Biaya keuangan	2o	(61.886.983)	(57.309.471)	Finance costs
Penurunan nilai goodwill	2q,12	(1.971.319.325)	-	Impairment of goodwill
Bagian rugi dari entitas asosiasi - neto	2k,11	(538.653.351)	(263.142.566)	Share of loss from associated entities - net
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan		(1.937.720.507)	868.002.157	(Loss) profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	2s,25	(367.816.229)	(420.057.786)	Income tax expense - net
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN		(2.305.536.736)	447.944.371	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items to be reclassified to profit or loss:
Perubahan atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - setelah pajak	2h,2w,5, 14,37	(52.259.843)	(91.057.439)	Changes in fair value of available-for-sale financial assets - net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2r	87.699.207	3.093.261	Difference in foreign currency translation of financial statement
Bagian pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi - setelah pajak	2h,2w,5, 11,14,37	286.901	122.451	Share of other comprehensive income of associated entities - net of tax
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	2z	99.131.250	-	Effective part of cash flow hedge
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	2t,3,23	235.665	(21.959.976)	Remeasurement of employee benefits liability - net of tax
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain		135.093.180	(109.801.703)	Total other comprehensive income (loss)
TOTAL (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(2.170.443.556)	338.142.668	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Laba per Saham)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Except Earnings per Share)**

Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,		(Loss) profit for the year attributable to: Owners of the Parent Entity Non-controlling Interests
	2018	2017	
(Rugi) laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali	(2.621.710.475) 316.173.739	43.779.977 404.164.394	
	(2.305.536.736)	447.944.371	
Total (rugi) penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali	(2.484.677.078) 314.233.522	(59.972.903) 398.115.571	
	(2.170.443.556)	338.142.668	
(Rugi) Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh)	2u,36	(464,84)	7,76
			(Loss) earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Expressed In Thousands of Rupiah)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

Catanan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disertor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambah Modal Disertor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in value of Transactions with Non- Controlling Interests	(Akumulasi Defisit)/Saldo Laba/ (Accumulated Losses)/Retained Earnings		Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	<i>Balance as of December 31, 2016</i>
				Telah Ditetukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 31 Desember 2016	1.128.006.488	2.068.557.276	8.947.469.939	10.000.000	1.283.269.835	501.781.353	13.939.084.891	1.830.149.056	15.769.233.947	
Penerbitan modal saham - Entitas anak				931.455.195				931.455.195	1.332.308.650	2.263.763.845
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi entitas anak yang baru									102.101.576	102.101.576
Pembagian dividen kas - Perusahaan	-	-	-	-	(225.601.298)	-	(225.601.298)	-	(225.601.298)	
Pembagian dividen kas - Entitas anak	-	-	-	(54.765.579)	-	-	-	(334.663.560)	(334.663.560)	
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	(7.737.954)	(7.737.954)	
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	43.779.977	(103.752.880)	(59.972.903)	398.115.571	(62.503.533)	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	338.142.668		
Saldo 31 Desember 2017	1.128.006.488	2.068.557.276	9.824.159.555	11.000.000	1.100.448.514	398.028.473	14.530.200.306	3.320.273.339	17.850.473.645	
Kepentingan nonpengendali	29	-	-	(13.496.372)	-	-	143.014	(13.353.358)	66.533.007	53.179.649
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi entitas anak yang baru	-	-	-	-	-	-	-	-	159.262.891	159.262.891
Pembagian dividen kas - Perusahaan	30	-	-	-	-	(112.800.649)	-	(112.800.649)	(112.800.649)	
Pembagian dividen kas - Entitas anak	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	(315.338.665)	(315.338.665)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	(2.621.710.475)	137.033.397	(2.484.677.078)	314.233.522	(2.170.443.556)
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2018	1.128.006.488	2.068.557.276	9.810.663.183	12.000.000	(1.635.062.610)	535.204.884	11.919.369.221	3.544.964.094	15.464.333.315	

Issuance of share capital - Subsidiaries
Non-controlling interests from
acquisition of new subsidiaries
Cash dividends declared - Company
Cash dividends declared - Subsidiaries
Non-controlling interests
Appropriation for general reserve
Income for the year

Balance as of December 31, 2017

Non-controlling interests
Non-controlling interests from
acquisition of new subsidiaries
Cash dividends declared - Company
Cash dividends declared - Subsidiaries
Appropriation for general reserve
Loss for the year

Balance as of December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an part of these
consolidated financial statements.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed In Thousands of Rupiah)

Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,		CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	9.084.043.069	7.566.823.464	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(7.976.772.628)	(6.107.982.481)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	1.107.270.441	1.458.840.983	<i>Cash generated from operations</i>
Pendapatan keuangan	192.892.238	159.162.513	<i>Finance income</i>
Pembayaran pajak penghasilan - neto	(524.124.772)	(565.962.824)	<i>Payment of income tax - net</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	776.037.907	1.052.040.672	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			<i>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</i>
Penerimaan dividen kas - neto	5.232.699	4.066.288	<i>Cash dividend received - net</i>
Hasil penjualan aset tetap	8.072.759	9.526.826	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penerimaan dari investasi jangka panjang	118.328.998	562.151.515	<i>Proceeds from long-term investments</i>
Perolehan aset tetap	(479.285.550)	(281.798.225)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi dan investasi jangka panjang	(575.283.566)	(573.831.562)	<i>Investment in associated entities and long-term investments</i>
Uang muka perolehan aset tetap	(132.595.243)	(45.799.499)	<i>Advances for acquisition of fixed assets</i>
Perolehan perangkat lunak dan aset takberwujud	(627.888.007)	(862.981.867)	<i>Acquisition of software and intangible assets</i>
Penerimaan dari pihak berelasi (Penempatan) hasil investasi jangka pendek	-	1.772.816	<i>Received from related party (Placement in) proceeds from short-term investments</i>
Penjualan kepemilikan saham dengan hilangnya pengendalian	49.284.010	3.138.126.439	<i>Sale of ownership interest with loss of control</i>
Investasi pada entitas anak, setelah dikurangi kas dan setara kas yang diperoleh	(5.031.761)	(450.533.161)	<i>Investment in subsidiaries, net of cash and cash equivalents acquired</i>
Kas Neto yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(3.232.705.778)	1.500.699.570	<i>Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			<i>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</i>
Penambahan setoran modal dari nonpengendali entitas anak	72.173.256	2.263.763.845	<i>Paid-in capital from non-controlling interest of subsidiaries</i>
Penerimaan pinjaman	105.026.249	60.702.969	<i>Proceeds from loans</i>
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	(428.139.314)	(560.264.858)	<i>Payments of cash dividends to subsidiaries' non-controlling shareholders</i>
Pembayaran utang obligasi konversi	-	(21.368.000)	<i>Payments of convertible bonds payable</i>
Pembayaran pinjaman	(112.767.805)	(66.000.000)	<i>Payments of loans</i>
Pembayaran bunga dan biaya keuangan	(18.095.309)	(16.058.220)	<i>Payments of interest and finance charges</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(3.386.859)	(1.319.953)	<i>Payments of finance lease payable</i>
Kas Neto yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(385.189.782)	1.659.455.783	<i>Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed In Thousands of Rupiah)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,			
Catatan/ Notes	2018	2017	
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(2.841.857.653)	4.212.196.025	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	259.611.177	12.601.862	Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun dari entitas anak yang diakuisisi	66.288.127	-	Cash and cash equivalents at beginning of the year from acquired subsidiaries
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	7.140.229.605	2.915.431.718	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	4.624.271.256	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
		7.140.229.605	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Soetomo Ramelan, S.H., No. 7 tanggal 3 Agustus 1983. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1773.HT. 01.01.TH.84 tanggal 15 Maret 1984 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 13 Tambahan No. 675 tanggal 14 Februari 1997.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah melalui Akta Notaris No. 18 tanggal 18 Mei 2015 yang dibuat dihadapan Chandra Lim, S.H., LL.M. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-3506771.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 20 Mei 2015.

Perusahaan berkedudukan di SCTV Tower lantai 18, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta. Kegiatan utama Perusahaan seperti tertera di dalam Anggaran Dasar adalah di bidang jasa (terutama dalam bidang penyediaan jasa teknologi, media dan telekomunikasi), perdagangan, pembangunan dan industri. Perusahaan memulai aktivitas secara komersial di tahun 1984. Saat ini aktivitas Perusahaan bergerak dalam segmen media, segmen solusi dan lain-lain melalui penyertaan saham pada beberapa entitas anak.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-11110/BL/2009 tertanggal 30 Desember 2009 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 512.730.000 saham dengan nilai nominal Rp200 (angka penuh) per saham pada harga penawaran sebesar Rp720 (angka penuh) per saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 7 dated August 3, 1983 of Soetomo Ramelan, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1773.HT.01.01.TH.84 dated March 15, 1984 and was published in Supplement No. 675 of the State Gazette No. 13 dated February 14, 1997.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is through Notarial Deed No. 18 dated May 18, 2015 of Chandra Lim, S.H., LL.M. and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-3506771.AH.01.11. Tahun 2015 dated May 20, 2015.

The Company is domiciled in SCTV Tower 18th floor, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta. In accordance with its Articles of Association, the Company is engaged in services (principally in providing technology, media, and telecommunication services), trading, construction and industry. The Company started its commercial operation in 1984. Currently, the Company is engaged in media, solutions and other business segments through its investments in several subsidiaries.

b. Public Offering of the Company's Shares

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Effective Statement Letter No. S-11110/BL/2009 dated December 30, 2009 from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") (currently the Financial Services Authority or "OJK") to conduct an initial public offering of 512,730,000 shares to the public with par value of Rp200 (full amount) per share at an offering price of Rp720 (full amount) per share.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat penawaran umum perdana terdiri dari:

- 256.365.000 saham berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan.
- 256.365.000 berasal dari saham yang dimiliki para pemegang saham pendiri yaitu Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja, Ir. Susanto Suwarto, Piet Yaury, Rd. Fofo Sariaatmadja, Budi Harianto dan Darwin W. Sariaatmadja.

Efektif tanggal 12 Januari 2010, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pada saat Penawaran Umum Perusahaan, waran yang disajikan sebagai uang muka pemesanan saham sebesar Rp1.536.678.188 telah dikonversi menjadi 1.729.182.720 saham.

Selanjutnya, pada tanggal 19 Desember 2011, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 512.730.222 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.603,98 (angka penuh) per saham.

c. Struktur Kelompok Usaha

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

The shares offered to the public in the initial public offering consisted of:

- 256,365,000 new shares issued by the Company.
- 256,365,000 shares offered from the shares owned by the founders i.e., Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja, Ir. Susanto Suwarto, Piet Yaury, Rd. Fofo Sariaatmadja, Budi Harianto and Darwin W. Sariaatmadja.

Effective on January 12, 2010, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange. At the Company's Public Offering, the warrants presented as advance for future stock subscriptions amounting to Rp1,536,678,188 were converted to 1,729,182,720 shares.

Furthermore, on December 19, 2011, the Company conducted Non-Preemptive Rights Issue by issuing 512,730,222 shares with exercise price of Rp1,603.98 (full amount) per share.

c. Group Structure

The details of the subsidiaries as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership						
PT Surya Citra Media Tbk (SCM), Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2002	60,87	60,83	6.138.226.584 ³⁾	5.385.426.433 ³⁾
PT Kreatif Media Karya (KMK), Jakarta	Media online/ Online media	2012	99,99	99,99	4.827.024.861 ³⁾	6.933.269.801 ³⁾
PT Elang Medika Corpora (EMC), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2014	100,00	100,00	989.974.173 ³⁾	850.411.527 ³⁾
PT Abhimata Citra Abadi (ACA), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/Trading and telecommunication service	1991	99,99	99,99	388.112.351 ³⁾	384.166.536 ³⁾
PT Tangara Mitrakom (TM), Jakarta	Jasa telekomunikasi/ Telecommunication service	1999	92,00	92,00	281.747.700	252.074.901
PT Elang Cakra Arena (ECA), Jakarta	Jasa impresariat/ Impresario services	2016	99,99	99,99	239.159.567	202.919.045
PT Sakalaguna Semesta (SS), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ Trading and telecommunication service	2003	50,96	50,96	151.387.339	216.384.168

³⁾ Total aset konsolidasian/Consolidated total assets

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Entitas Anak dan Domisili/ <i>Subsidiaries and Domicile</i>	Aktivitas Utama/ <i>Main Activities</i>	Tahun Operasi/ <i>Start of Operation</i>	Percentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
			31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>
Kepemilikan Langsung (lanjutan)/<i>Direct Ownership (continued)</i>						
PT Mediataama Anugrah Citra (MAC), Jakarta	Siaran televisi berlangganan/Pay TV operator	2011	99,99	99,99	162.595.815 ³⁾	167.867.1383
PT Indosurya Menara Bersama (ISMB), Jakarta	Jasa penyediaan sewa tower/Tower lease services	2011	60,00	60,00	162.567.744	164.319.035
PT Global Kencana Propertindo (GKCP), Jakarta	Perdagangan dan jasa / Trading and services	2015	99,99	99,99	120.827.901	112.946.091
PT Omni Intivision (Omni), Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2004	99,99	99,99	100.180.044 ³⁾	98.959.951 ³⁾
PT Global Kriya Propertindo (GKP), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	²⁾	99,99	99,99	71.008.511	70.600.758
PT Binary Ventura Indonesia (BVI), Jakarta	Perdagangan/Trading	2017	99,99	99,99	61.198.700 ³⁾	66.233.193 ³⁾
PT Elang Persada Teknologi (EPT), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	2018	99,99	99,99	58.874.313	59.245.274
PT Elang Prima Retailindo (EPR), Jakarta	Perdagangan dan Jasa Teknologi Informasi/ Trading and Information Technology Service	2015	99,90	99,90	30.783.299	33.497.189
PT Elang Graha Propertindo (EGP), Jakarta	Perdagangan/Trading	2003	92,81	92,81	30.597.973	28.631.949
PT Elang Media Visitama (EMV), Jakarta	Perdagangan/Trading	2015	99,99	99,99	26.708.386	26.517.090
PT Indopay Merchant Services (IMS), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ Trading and telecommunication service	2000	99,99	99,99	14.168.393	13.985.245
PT Bitnet Komunikasindo (Bitnet), Jakarta	Jasa teknologi informasi/ Information technology service	1996	99,99	99,99	955.116	1.022.176
PT Elang Karya Persada (EKP), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	²⁾	99,96	99,96	709.101	228.607
PT Elang Pesona Triloka (EPTRI), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	²⁾	99,96	99,96	233.261	234.765
PT Astika Gerbang Timur (AGT), Jakarta ¹⁾	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ Trading and telecommunication service	2004	99,90	99,90	225.909	220.880
PT Ekaprasarana Primatel (EP), Jakarta ¹⁾	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ Trading and telecommunication service	1995	-	79,95	-	2.526.064

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM/Indirect Ownership Through SCM

PT Surya Citra Televisi (SCTV), Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1993	99,99	99,99	2.674.498.089 ³⁾	2.198.921.071 ³⁾
PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG), Jakarta	Jasa peralatan perfilman dan foto, periklanan dan multimedia/ film and photo equipment services, advertising and multimedia	2015	97,00 ⁴⁾	100,00 ⁴⁾	2.188.704.189 ³⁾	2.020.832.567 ³⁾
PT Indosiar Visual Mandiri (IVM), Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1995	99,99	99,99	1.419.639.652 ³⁾	1.211.672.960 ³⁾

¹⁾ Perusahaan sudah tidak beroperasi/Dormant company

²⁾ Dalam tahap pre-operasi/In pre-operating stage

³⁾ Total aset konsolidasian/Consolidated total assets.

⁴⁾ Termasuk kepemilikan Perusahaan 27,16%/Include Company's ownership of 27.16%.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (lanjutan)/Indirect Ownership Through SCM (continued)						
PT Indonesia Entertainment Studio (IES), Jakarta	Jasa pengelolaan dan penyewaan studio penyiaran dan produksi film dan multimedia/ management services and lease of broadcasting and film studios and multimedia	2015	99,99	99,99	753.273.005	759.053.880
PT Indonesia Entertainment Produksi (IEP), Jakarta	Jasa pengelolaan dan produksi konten, hiburan dan multimedia/ contents, entertainment and multimedia management and production services	2015	99,99	99,99	261.548.054	195.539.972
PT Sinemart Indonesia (SNI), Jakarta	Rumah produksi/ Production house	2003	80,00	80,00	153.734.043	72.680.600
PT Screenplay Produksi (SCP), Jakarta	Rumah produksi/ Production house	2010	51,00	51,00	68.124.557	70.967.914
PT Screenplay Sinema Film (SSF), Jakarta	Rumah produksi/ Production house	2015	51,00	51,00	55.410.835	30.837.639
PT Digital Rantai Maya (DRM), Jakarta	Manajemen artis/Artist management	2015	70,00	70,00	24.307.177	20.511.404
PT Amanah Surga Produksi (ASP), Jakarta	Rumah produksi/ Production house	2012	99,99	70,00	20.543.644	22.053.172
PT Visual Indomedia Produksi ("VIP"), Jakarta	Multimedia dan konten/ Multimedia and content	2015	99,99	99,99	10.072.562	5.992.542
PT Surya Trioptima Multikreasi (STMK), Jakarta	Manajemen artis/Artist management	2014	60,00	60,00	10.069.060	8.282.510
PT Animasi Kartun Indonesia (AKI), Jakarta	Rumah produksi/ Production house	2012	50,10	50,10	9.833.563	18.395.952
PT Elang Media Karya (EMK), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2)	99,99	99,99	5.770.989	5.455.350
PT Surya Citra Dinamika, Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2)	99,80	99,80	4.782.544	7.196.341
PT Indosiar Semarang Televisi, Semarang	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2)	90,00	90,00	1.000.779	1.000.356
PT Indosiar Lontara Televisi, Makassar	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2)	90,00	90,00	1.000.711	1.000.288
PT Indosiar Manado Televisi, Manado	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2)	90,00	90,00	1.000.347	999.923
PT Indosiar Banjarmasin Televisi, Banjarmasin	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2)	90,00	90,00	1.000.101	999.678
PT Indosiar Bandung Televisi, Bandung	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2)	100,00	100,00	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Surabaya Televisi, Surabaya	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2)	100,00	100,00	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Medan Televisi, Medan	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2)	90,00	90,00	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Padang Televisi, Padang	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2)	90,00	90,00	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Pekanbaru Televisi, Pekanbaru	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2)	90,00	90,00	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Jambi Televisi, Jambi	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2)	90,00	90,00	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Palembang Televisi, Palembang	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2)	90,00	90,00	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Bengkulu Televisi, Bengkulu	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2)	90,00	90,00	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Lampung Televisi, Lampung	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2)	90,00	90,00	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Ambon Televisi, Ambon	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2)	90,00	90,00	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Jayapura Televisi, Jayapura	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2)	90,00	90,00	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Kupang Televisi, Kupang	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2)	90,00	90,00	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Lintas Yogyakarta Televisi, Yogyakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2)	90,00	90,00	1.000.000	1.000.000

²⁾ Dalam tahap pra operasi/in pre-operating stage

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Entitas Anak dan Domisili/ <i>Subsidiaries and Domicile</i>	Aktivitas Utama/ <i>Main Activities</i>	Tahun Operasi/ <i>Start of Operation</i>	Percentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
			31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (lanjutan)/ <i>Indirect Ownership Through SCM (continued)</i>						
PT Indosiar Pangkalpinang Televisi, Pangkalpinang	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2)	90,00	90,00	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Batam Televisi, Batam	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2)	90,00	90,00	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Balikpapan Televisi, Balikpapan	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2)	90,00	90,00	999.947	999.524
PT Frontera Intermedia, Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2)	75,00	-	995.595 ¹	-
PT Indosiar Pontianak Televisi, Pontianak	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2)	90,00	90,00	998.957	998.534
PT Indosiar Dewata Televisi, Bali	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2)	90,00	90,00	998.086	997.662
PT Surya Citra Mediata, Bandung	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2)	90,00	90,00	654.330	664.577
PT Surya Citra Dimensi Media, Makassar	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2)	90,00	90,00	654.220	595.592
PT Surya Citra Kirana, Bengkulu	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2)	90,00	90,00	640.817	618.439
PT Surya Citra Visi Media, Medan	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2)	90,00	90,00	634.123	611.745
PT Surya Citra Pesona, Gorontalo	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2)	100,00	100,00	622.148	602.849
PT Surya Citra Ceria, Palembang	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2)	90,00	90,00	620.959	593.368
PT Surya Citra Media Kreasi, Denpasar	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2)	90,00	90,00	620.367	597.989
PT Surya Citra Wisesa, Semarang	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2)	90,00	90,00	618.012	628.259
PT Surya Citra Pesona Media, Batam	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2)	90,00	90,00	615.589	571.911
PT Surya Citra Kreasitama, Manado	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2)	90,00	90,00	615.880	586.552
PT Surya Citra Multikreasi, Banjarmasin	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2)	90,00	90,00	609.592	605.905
PT Surya Citra Cendrawasih, Jayapura	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2)	90,00	90,00	608.628	586.250
PT Surya Citra Media Gemilang, Palangkaraya	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2)	90,00	90,00	601.502	573.005
PT Surya Citra Sentosa, Aceh	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2)	90,00	90,00	587.889	563.570
PT Surya Citra Nugraha, Yogyakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2)	90,00	90,00	587.457	563.889
PT Elang Citra Perkasa, Surabaya	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2)	90,00	90,00	582.482	630.791
PT Bangka Television, Bangka	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2)	100,00	100,00	98.255	170.208
PT Surya Citra Gelora (SCG), Jakarta	Jasa manajemen sepakbola, hiburan dan periklanan/ <i>Media and soccer management, entertainment and advertising services</i>	2)	99,99	99,99	2.000	2.000
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui MAC/Indirect Ownership Through MAC						
PT Vidio Dot Com, Jakarta	Portal web/Web portals	2018	99,96	-	75.093.016	-
PT Mediatama Citra Abadi (MCA), Jakarta	Siaran televisi berlangganan/ <i>Pay TV operator</i>	2)	99,98	99,98	7.458	7.458
PT Mediatama Citra Borobudut (MCB), Yogyakarta	Siaran televisi berlangganan/ <i>Pay TV operator</i>	2)	99,96	99,96	-	-
PT Mediatama Citra Parahyangan (MCP), Bandung	Siaran televisi berlangganan/ <i>Pay TV operator</i>	2)	99,96	99,96	-	-
PT Mediatama Citra Medan (MCMedan), Medan	Siaran televisi berlangganan/ <i>Pay TV operator</i>	2)	99,96	99,96	-	-

¹) Dalam tahap pra operasi/*In pre-operating stage*

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui MAC (lanjutan)/Indirect Ownership Through MAC (continued)						
PT Mediatama Citra Surya (MCS), Surabaya	Siaran televisi berlangganan/Pay TV operator	2)	99,96	99,96	-	-
PT Mediatama Citra Dewata (MCD), Bali	Siaran televisi berlangganan/Pay TV operator	2)	99,96	99,96	-	-
PT Mediatama Citra Mekar (MCM), Makassar	Siaran televisi berlangganan/Pay TV operator	2)	99,96	99,96	-	-
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui ACA/Indirect Ownership Through ACA						
PT Wahana Solusi Pintar, Jakarta	Jasa sistem komunikasi/ Communication system service	2018	51,00	-	25.223.936	-
PT Rintis Lingkar Nusantara (RLN), Jakarta ¹⁾	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/Trading and telecommunication service	2009	99,99	99,96	72.432	73.173
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui KMK/Indirect Ownership Through KMK						
PT Elang Andalan Nusantara, Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	2018	55,00	55,00	2.706.438.089	2.842.056.116
Creative Media Works Pte. Ltd., Singapura	Portal web/Web portals	2016	100,00	100,00	749.093.603	2.876.531.210
PT Elang Sejahtera Mandiri, Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	2018	100,00	100,00	496.055.431	205.450.940
PT Pariwara Digital Media, Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	2018	100,00	100,00	422.608.528	438.443.334
PT Espay Debit Indonesia Koe, Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	2015	99,99	90,00	357.926.984	34.668.367
PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")	Portal web/Web portals	2006	50,00	-	352.063.475	-
PT Aliansi Teknologi Indonesia, Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	2018	100,00	100,00	99.149.173	125.617.834
PT Liputan Enam Dot Com, Jakarta	Portal web/Web portals	2017	100,00	100,00	88.709.522	101.214.659
CMW Social Networking Ltd., Kanada	Jaringan sosial/ Social Networking	2016	100,00	100,00	42.374.065	25.983.763
PT Reservasi Global Indonesia, Jakarta	Portal web/Web portals	2017	51,00	51,00	41.838.039	54.181.276
PT Aplikasi Pesan Indonesia, Jakarta	Portal web/Web portals	2017	100,00	100,00	41.147.335	73.842.290
PT Reservasi Global Digital, Jakarta	Pariwisata/Tourism	2015	99,99	99,99	40.999.204	53.307.605
PT Kreator Kreatif Indonesia, Jakarta	Portal web/Web portals	2016	75,00	-	20.175.225	-
PT Brilio Ventura Indonesia, Jakarta	Portal web/Web portals	2016	100,00	-	9.258.805	-
PT Aliansi Saka Rinjani, Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	2)	100,00	-	3.000.000	-
PT Aliansi Wikrama Sejahtera, Jakarta	Konsultasi Manajemen/ Management consultant	2)	100,00	-	3.000.000	-
Elang Social Networking FZ LLC ("ESN"), UEA	Jaringan sosial/ Social Networking	2)	100,00	100,00	1.235.360	460.104
PT Elang Aliansi Sejahtera, Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	2)	99,99	-	1.000.000	-
PT Bintang Dot Com, Jakarta	Portal web/Web portals	2)	100,00	99,96	250.000	250.000
PT Bola Dot Com, Jakarta	Portal web/Web portals	2)	100,00	99,96	250.000	250.000
PT Teknologi Optimal Prioritas Sentosa, Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	2)	99,96	-	249.900	-
PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera, Jakarta	Konsultasi Manajemen/ Management consultant	2)	99,96	-	249.900	-
PT Karir Komunika Pratama, Jakarta	Portal lowongan kerja/Job listing portal	2014	-	99,99	-	4.719.324
Line Plus Pte. Ltd ("LP"), Singapura	Jaringan sosial/Social Networking	2)	-	100,00	-	205.848
PT Vidio Dot Com, Jakarta	Portal web/Web portals	2)	-	99,96	-	250.000

²⁾ Dalam tahap pra operasi/in pre-operating stage

³⁾ Total aset konsolidasian/Consolidated total assets.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EMC/Indirect Ownership Through EMC						
PT Unggul Pratama Medika (UPM), Bogor (dahulu/formerly PT Pertamedika Sentul "PS")	Jasa kesehatan/Medical services	2013	97,50 ⁵⁾	100,00 ⁵⁾	343.444.538	262.980.111
PT Graha Mitra Insani (GMI), Jakarta	Jasa kesehatan/Medical services	2013	99,99	99,99	228.124.996	177.568.182
PT Surya Cipta Medika (SCMed), Jakarta	Jasa kesehatan/Medical services	2013	66,67	66,67	221.536.020 ³⁾	261.491.612 ³⁾
PT Utama Pratama Medika (UTPM), Jakarta (dahulu/formerly PT Surya Mitra Insani "SMI")	Jasa kesehatan/Medical services	2013	99,99	99,99	84.028.695	66.457.362
PT Sentul Investindo (SI), Bogor	Perdagangan alat kesehatan/Trading of medical equipment	2011	93,32	100,00	82.449.991	101.929.083
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui BVI/Indirect Ownership Through BVI						
PT Estha Yudha Ekatama (EYE), Jakarta	Media periklanan luar ruangan/Outdoor media advertising	2016	59,99	59,99	54.752.882	59.803.936
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui OMNI/Indirect Ownership Through OMNI						
PT Omni Parahyangan (OMNI)	Penyiaran/Broadcasting	2)	100,00	90,00	500.000	10.000.000
PT Omni Kencana (OMNI)	Penyiaran/Broadcasting	2)	-	90,00	-	10.000.000
PT Omni Banjarmasin (OMNI)	Penyiaran/Broadcasting	2)	-	90,00	-	10.000.000
PT Omni Polonia (OMNI),	Penyiaran/Broadcasting	2)	-	90,00	-	250.000
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EKP/Indirect Ownership Through EKP						
PT Omni Kencana (OMNI)	Penyiaran/Broadcasting	2)	100,00	-	528.875	-
PT Omni Banjarmasin (OMNI)	Penyiaran/Broadcasting	2)	100,00	-	500.000	-
PT Omni Polonia (OMNI),	Penyiaran/Broadcasting	2)	100,00	-	271.000	-
PT Omni Yogyakarta (OMNI)	Penyiaran/Broadcasting	2)	100,00	94,80	250.000	250.000
PT Omni Makasar (OMNI)	Penyiaran/Broadcasting	2)	100,00	94,80	250.000	250.000
PT Omni Semarang (OMNI)	Penyiaran/Broadcasting	2)	100,00	94,80	250.000	250.000
PT Omni Surabaya (OMNI)	Penyiaran/Broadcasting	2)	100,00	94,80	250.000	250.000
PT Omni Palembang (OMNI)	Penyiaran/Broadcasting	2)	100,00	94,80	250.000	250.000

²⁾ Dalam tahap pra operasi/in pre-operating stage

³⁾ Total aset konsolidasian/Consolidated total assets.

⁵⁾ Tertimaksa kepemilikan dari SI/Include SI's ownership.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung

PT Indopay Merchant Services ("IMS")

Berdasarkan Akta Jual Beli Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 4 tanggal 2 Oktober 2017, Perusahaan membeli 35.329 saham IMS dari PT Abhimata Persada seharga Rp2.400.000 atau setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 38 tanggal 21 November 2017, Perusahaan mengambil 13.855 saham baru yang dikeluarkan oleh IMS sebesar Rp13.855.000, dimana jumlah saham IMS yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 49.184 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 104 tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan mengambil 2.750 saham baru yang dikeluarkan oleh IMS sebesar Rp2.750.000, dimana jumlah saham IMS yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 51.934 saham atau setara dengan 99,99%.

PT Elang Pesona Triloka ("EPTRI")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 36 tanggal 20 Januari 2017, Perusahaan mendirikan EPTRI dengan total penyertaan sebesar Rp249.900 melalui penerbitan 2.499 saham atau setara dengan kepemilikan 99,96%.

PT Elang Medika Corpora ("EMC")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 75 tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan mengambil 71.200 saham baru yang dikeluarkan oleh EMC sebesar Rp71.200.000, dimana jumlah saham EMC yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 797.594 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 71 tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan mengambil 211.100 saham baru yang dikeluarkan oleh EMC sebesar Rp211.100.000, dimana jumlah saham EMC yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 1.008.694 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership

PT Indopay Merchant Services ("IMS")

Based on Deed of Sale and Purchase No. 4 dated October 2, 2017 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company purchased 35,329 shares of IMS from PT Abhimata Persada for an amount of Rp2,400,000 or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 38 dated November 21, 2017 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company subscribed for 13,855 new shares in IMS for a total amount of Rp13,855,000, after which the number of IMS shares owned by the Company became 49,184 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 104 dated December 29, 2017 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company subscribed for 2,750 new shares in IMS for a total amount of Rp2,750,000, after which the number of IMS shares owned by the Company became 51,934 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Elang Pesona Triloka ("EPTRI")

Based on Notarial Deed No. 36 dated January 20, 2017 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company established EPTRI with a total investment of Rp249,900 through the issue of 2,499 shares or equivalent to 99.96% ownership.

PT Elang Medika Corpora ("EMC")

Based on Notarial Deed No. 75 dated December 22, 2017 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company subscribed for 71,200 new shares in EMC for an amount of Rp71,200,000, after which the number of EMC's shares owned by the Company became 797,594 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 71 dated December 20, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company subscribed for 211,100 new shares in EMC for an amount of Rp211,100,000, after which the number of EMC's shares owned by the Company became 1,008,694 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Bitnet Komunikasindo ("BK")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 22 tanggal 10 Oktober 2017, Perusahaan mengambil 500.000 saham baru yang dikeluarkan oleh BK sebesar Rp500.000, dimana jumlah saham BK yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 16.834.329 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 27 tanggal 12 Desember 2018, Perusahaan mengambil 500.000 saham baru yang dikeluarkan oleh BK sebesar Rp500.000, dimana jumlah saham BK yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 17.334.329 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")

Pada tahun 2018, Perusahaan membeli 6.359.600 saham SCM. Setelah pembelian tersebut, kepemilikan Perusahaan di SCM pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi 8.900.232.951 saham atau setara dengan kepemilikan 60,87% (Catatan 29).

Pada tahun 2017, Perusahaan membeli 22.931.000 saham SCM. Setelah pembelian tersebut, kepemilikan Perusahaan di SCM pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi 8.893.873.351 saham atau setara dengan kepemilikan 60,83% (Catatan 29).

PT Kreatif Media Karya ("KMK")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 72 tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan menambahkan setoran modal di KMK sebesar Rp1.880.000.000 untuk 18.800.000 saham, sehingga jumlah saham KMK yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 39.858.173 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 67 tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan menambahkan setoran modal di KMK sebesar Rp1.622.748.400 untuk 16.227.484 saham, sehingga jumlah saham KMK yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 56.085.657 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Bitnet Komunikasindo ("BK")

Based on Notarial Deed No. 22 dated October 10, 2017 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company subscribed for 500,000 new shares in BK for a total amount of Rp500,000, after which the number of BK shares owned by the Company became 16,834,329 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 27 dated December 12, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company subscribed for 500,000 new shares in BK for a total amount of Rp500,000, after which the number of BK shares owned by the Company became 17,334,329 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")

In 2018, the Company acquired 6,359,600 shares in SCM. After the purchase, the Company's ownership interest in SCM as of December 31, 2018 was 8,900,232,951 shares or equivalent to 60.87% ownership (Note 29).

In 2017, the Company acquired 22,931,000 shares in SCM. After the purchase, the Company's ownership interest in SCM as of December 31, 2017 was 8,893,873,351 shares or equivalent to 60.83% ownership (Note 29).

PT Kreatif Media Karya ("KMK")

Based on Notarial Deed No. 72 dated December 22, 2017 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company has subscribed additional capital to KMK amounting to Rp1,880,000,000 for 18,800,000 shares, thus the number of KMK shares owned by the Company became 39,858,173 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 67 dated December 20, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company has subscribed additional capital to KMK amounting to Rp1,622,748,400 for 16,227,484 shares, thus the number of KMK shares owned by the Company became 56,085,657 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Global Kencana Propertindo ("GKcP")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 65 tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan menambahkan setoran modal di KMK sebesar Rp7.000.000 untuk 7.000 saham baru, sehingga jumlah saham GKcP yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 117.199 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Global Kriya Propertindo ("GKP")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 64 tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan menambahkan setoran modal di GKP sebesar Rp600.000 untuk 6.000 saham baru, sehingga jumlah saham GKP yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 717.199 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Elang Cakra Arena ("ECA")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 103 tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan mengambil 204.724 saham baru yang dikeluarkan oleh ECA sebesar Rp204.724.000, dimana jumlah saham ECA yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 206.223 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 63 tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan menambah setoran modal di ECA sebesar Rp43.537.000 untuk 43.537 saham baru, sehingga jumlah saham ECA yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 249.760 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Ekaprasarana Primatek ("EP")

Berdasarkan Akta Jual Beli Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 21 dan No. 22 tanggal 21 Mei 2018, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan 399.764 saham EP dengan harga sebesar Rp1.000.010.

Nilai asset dan liabilitas yang dialihkan yang diakui saat dekonsolidasi masing-masing sebesar Rp1.569.062 dan Rp8.663.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Global Kencana Propertindo ("GKcP")

Based on Notarial Deed No. 65 dated December 19, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company has subscribed additional capital to GKcP amounting to Rp7,000,000 for 7,000 shares, thus the number of GKcP shares owned by the Company became 117,199 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Global Kriya Propertindo ("GKP")

Based on Notarial Deed No. 64 dated December 19, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company has subscribed additional capital to GKP amounting to Rp600,000 for 6,000 shares, thus the number of GKP shares owned by the Company became 717,199 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Elang Cakra Arena ("ECA")

Based on Notarial Deed No. 103 dated December 29, 2017 of Chandra Lim, S.H., LL.M the Company subscribed for 204,724 new shares in ECA for an amount of Rp204,724,000, after which the number of ECA shares owned by the Company became 206,223 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 63 dated December 19, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M, the Company has subscribed additional capital to ECA amounting to Rp43,537,000 or 43,537 shares, after which the number of ECA shares owned by the Company became 249,760 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Ekaprasarana Primatek ("EP")

Based on Deed of Sale and Purchase No. 21 and No. 22 dated May 21, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company sold all 399,764 shares it owns in EP for an amount of Rp1,000,010.

The amount of transferred assets and liabilities recognized on deconsolidation are Rp1,569,062 and Rp8,663, respectively.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2018 and
for the Year Ended*
*(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Abhimata Persada ("AP")

Berdasarkan Akta Jual Beli Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 17 tanggal 11 Desember 2017, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan 104.999 saham PT Abhimata Persada kepada pihak ketiga dengan harga sebesar Rp35.700.000.

Nilai asset dan liabilitas yang dialihkan yang diakui saat dekonsolidasi masing-masing sebesar Rp143.303.799 dan Rp122.712.773.

Kepemilikan Tidak Langsung

PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 74 tanggal 29 Maret 2018, KMK mengambil 349.401 saham baru yang dikeluarkan oleh KLN sebesar Rp174.700.500 atau setara dengan kepemilikan 50,00%. Atas investasi tersebut timbul *goodwill* sebesar Rp39.165.591.

Berdasarkan hasil penilaian independen KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan tanggal 25 Januari 2019, atas akuisisi tersebut timbul *goodwill* sebesar Rp39,17 miliar yang disajikan sebagai "Goodwill dan aset takberwujud - neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi KLN pada tanggal akuisisi adalah:

**Nilai Wajar Diakui
pada Akuisisi/
Fair Value Recognized
on Acquisition**

Aset

Kas dan setara kas	66.288.127
Aset lancar lainnya	119.277.429
Aset tetap	5.976.349
Aset takberwujud	6.723.657
Aset tidak lancar lainnya	3.437.244

Total Aset

201.702.806

Liabilitas

Liabilitas jangka pendek	76.991.870
Liabilitas jangka panjang	8.936.651
Kepentingan non-pengendali	11.220.379

Total Liabilitas

97.148.900

Assets

Cash and cash equivalents
Other current assets
Fixed assets
Intangible assets
Other non-current assets

Total assets

Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Non-controlling interest

Total liabilities

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")
(lanjutan)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi KLN pada tanggal akuisisi adalah: (lanjutan)

Total nilai wajar aset neto teridentifikasi Penerbitan modal saham baru	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
	104.553.906
	182.885.500
Total nilai wajar aset neto Teridentifikasi setelah penerbitan modal saham baru	287.439.406
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	(143.719.497)
	143.719.909
Goodwill atas akuisisi	39.165.591
Imbalan yang dibayarkan	182.885.500

PT Aliansi Teknologi Indonesia ("ATI")

Pada tanggal 10 Maret 2017, EAN mendirikan PT Aliansi Teknologi Indonesia ("ATI") dengan pemilikan 999 saham. Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 1 tanggal 2 Juni 2017, EAN mengambil 1.248.901 saham baru yang dikeluarkan oleh ATI. EAN memiliki penyertaan di ATI sebesar Rp124.990.000 untuk 1.249.900 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 113 tanggal 31 Desember 2018, EAN menambahkan setoran modal di ATI sebesar Rp122.000.000 untuk 1.220.000 saham baru, sehingga jumlah saham ATI yang dimiliki oleh EAN meningkat menjadi 2.469.900 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Reservasi Global Indonesia ("RGI")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 17 tanggal 11 April 2017, KMK dan Interpark Corporation mendirikan RGI dengan total penyertaan masing-masing sebesar Rp67.978.920 atau setara dengan kepemilikan 51% dan Rp65.313.080 atau setara dengan kepemilikan 49%.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2018 and
for the Year Ended*
*(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")
(continued)

The fair values of the identifiable assets and liabilities of KLN as of the date of acquisition are as follows: (continued)

Total identifiable net assets at fair values Issuance of new share capital	Total identifiaable net assets at fair values after issuance of new share capital
	<i>Fair value of non-controlling interests</i>
	<i>Goodwill arising on acquisition</i>
	<i>Consideration paid</i>

PT Aliansi Teknologi Indonesia ("ATI")

On March 10, 2017, EAN established PT Aliansi Teknologi Indonesia ("ATI") with ownership of 999 shares. Based on Notarial Deed No. 1 dated June 2, 2017 of Chandra Lim, S.H. LL.M., EAN acquired 1,248,901 new shares issued by ATI. EAN invested Rp124,990,000 for 1,249,900 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 113 dated December 31, 2018 of Chandra Lim, S.H.. LL.M., EAN has subscribed additional capital to ATI amounting to Rp122,000,000 for 1,220,000 new shares, thus the number of ATI shares owned by EAN became 2,469,900 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Reservasi Global Indonesia ("RGI")

Based on Notarial Deed No. 17 dated April 11, 2017 of Chandra Lim, S.H.. LL.M., KMK and Interpark Corporation established RGI with a total investment of Rp67,978,920 or equivalent to 51% ownership and Rp65,313,080 or equivalent to 49% ownership, respectively.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Reservasi Global Digital ("RGD")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 74 tanggal 21 April 2017, RGI mengambil alih kepemilikan KMK atas 46.595 lembar saham RGD senilai Rp46.595.000 atau setara dengan kepemilikan sebesar 99,99% sehingga KMK tidak memiliki saham di RGD.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 14 tanggal 6 Juli 2017, pemilikan saham RGI di RGD sebesar 132.563 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Hipermedia Kreatif Indonesia ("HKI")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 38 tanggal 20 Juli 2017 para pemegang saham memutuskan dan menyetujui pembubaran HKI terhitung sejak tanggal 20 Juli 2017.

PT Liputan Enam Dot Com ("LEC")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 62 tanggal 21 Desember 2017, KMK mengambil 215.000 saham baru yang dikeluarkan oleh LEC sebesar Rp21.500.000, dimana jumlah saham LEC yang dimiliki oleh KMK meningkat menjadi 217.499 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 105 tanggal 29 Desember 2017, KMK mengambil 340.000 saham baru yang dikeluarkan oleh LEC sebesar Rp34.000.000, dimana jumlah saham LEC yang dimiliki oleh KMK meningkat menjadi 557.499 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 76 tanggal 29 Maret 2018, KMK menjual seluruh kepemilikan 557.499 saham LEC atau setara dengan kepemilikan 99,99% di PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN") dengan nilai sebesar Rp55.794.990.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Reservasi Global Digital ("RGD")

Based on Notarial Deed No. 74 dated April 21, 2017 of Chandra Lim, S.H., LL.M., RGI took-over KMK share's ownership of 46,595 shares of RGD for a total amount of Rp46,595,000 or equivalent to 99.99% ownership, thus KMK has no shares in RGD.

Based on Notarial Deed No. 14 dated July 6, 2017 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the share ownership of RGI in RGD is 132,563 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Hipermedia Kreatif Indonesia ("HKI")

Based on Notarial Deed No. 38 dated July 20, 2017 of Chandra Lim, S.H., LL.M., shareholders decided and agreed the liquidation of HKI effective on July 20, 2017.

PT Liputan Enam Dot Com ("LEC")

Based on Notarial Deed No. 62 dated December 21, 2017 of Chandra Lim, S.H., LL.M KMK subscribed for 215,000 new shares in LEC for an amount of Rp21,500,000, after which the number of LEC shares owned by KMK became 217,499 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 105 dated December 29, 2017 of Chandra Lim, S.H., LL.M KMK subscribed for 340,000 new shares in LEC for an amount of Rp34,000,000, after which the number of LEC shares owned by KMK became 557,499 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Deed of Sale and Purchase No. 76 dated March 29, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M., KMK sold all 557,499 shares in LEC equivalent to 99.99% ownership in PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN") for total amount of Rp55,794,990.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Vidio Dot Com ("VDC")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 119 tanggal 31 Desember 2018, MAC memperoleh 1.041.410 saham VDC senilai Rp104.141.000 atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Wahana Solusi Pintar ("WSP")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 32 tanggal 12 Desember 2018, ACA memperoleh 127.500 saham WSP senilai Rp12.750.000 atau setara dengan kepemilikan 51,00%.

PT Aplikasi Pesan Indonesia ("API")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 20 tanggal 12 Desember 2017, CMW mengambil pengalihan atas 24.899 saham yang dimiliki oleh KMK dan mengambil 975.000 saham baru yang dikeluarkan oleh API sebesar Rp97.500.000, dimana jumlah saham API yang dimiliki oleh CMW meningkat menjadi 999.899 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 106 tanggal 28 Desember 2018, mengambil 1.384.630 saham baru yang dikeluarkan oleh API sebesar Rp138.463.000, sehingga jumlah saham API yang dimiliki oleh CMW meningkat menjadi 2.384.530 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Karir Komunika Pratama ("KKP")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 31 tanggal 14 Februari 2017, PT Kreatif Media Karya ("KMK") mengambil 12.395 saham baru yang dikeluarkan oleh KKP sebesar Rp12.395.000, dimana jumlah saham KKP yang dimiliki oleh KMK meningkat menjadi 33.531 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Vidio Dot Com ("VDC")

Based on Notarial Deed No. 119 dated December 31, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M., MAC has acquired 1,041,410 shares in VDC amounting to Rp104,141,000 or equivalent to 99.99% ownership.

PT Wahana Solusi Pintar ("WSP")

Based on Notarial Deed No. 32 dated December 12, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M., ACA has acquired 127,500 shares in WSP amounting to Rp12,750,000 or equivalent to 51.00% ownership.

PT Aplikasi Pesan Indonesia ("API")

Based on Notarial Deed No. 20 dated December 12, 2017 of Chandra Lim, S.H., LL.M CMW acquired 24,899 shares that were owned by KMK and subscribed for 975,000 new shares in API for an amount of Rp97,500,000, after which the number of API's shares owned by CMW became 999,899 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 106 dated December 28, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M, CMW subscribed for 1,384,630 new shares in API for an amount of Rp138,463,000, after which the number of API's shares owned by CMW became 2,384,530 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Karir Komunika Pratama ("KKP")

Based on Notarial Deed No. 31 dated February 14, 2017 of Chandra Lim, S.H., LL.M., PT Kreatif Media Karya ("KMK") subscribed for 12,395 new shares in KKP for a total amount of Rp12,395,000 after which the number of KKP shares owned by KMK became 33,531 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Karir Komunika Pratama ("KKP") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 61 tanggal 21 Desember 2017, KMK mengambil 11.243 lembar saham baru KKP senilai Rp11.243.000 sehingga kepemilikan KMK di KKP menjadi 44.774 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 18 tanggal 9 April 2018, KMK mengambil 3.510 lembar saham baru KKP senilai Rp3.510.000 sehingga kepemilikan KMK di KKP menjadi 48.284 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Jual Beli Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 18 dan 19 tanggal 17 September 2018, KMK menjual seluruh kepemilikan 48.284 saham KKP kepada pihak ketiga dengan harga sebesar Rp48.284.000.

Nilai aset dan liabilitas yang dialihkan yang diakui saat dekonsolidasi masing-masing sebesar Rp4.010.489 dan Rp5.189.629.

Elang Social Networking FZ LLC ("ESN")

Pada tanggal 30 Maret 2017 CMW mendirikan Elang Social Networking FZ LLC ("ESN") di Dubai, Uni Emirat Arab dengan penyertaan modal sebesar AED50.000 untuk kepemilikan 100%.

PT Sinemart Indonesia ("SNI")

Pada bulan Januari 2017, IEG mengakuisisi PT Sinemart Indonesia ("SNI") dari pihak ketiga, dengan harga akuisisi sebesar Rp500 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2018, IEG memiliki total 440.000 lembar saham SI atau setara dengan kepemilikan 80%.

Berdasarkan hasil penilaian independen KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan tanggal 8 Desember 2017, atas akuisisi tersebut timbul *goodwill* sebesar Rp91,94 miliar yang disajikan sebagai "Aset takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Karir Komunika Pratama ("KKP")
(continued)

Based on Notarial Deed No. 61 dated December 21, 2017 of Chandra Lim, S.H., LL.M., KMK subscribed for 11,243 new shares of KKP for a total amount of Rp11,243,000 after which KMK's share ownership in KKP became 44,774 shares or equivalent to 99,99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 18 dated April 9, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M., KMK subscribed for 3,510 new shares of KKP for a total amount of Rp3,510,000 after which KMK's share ownership in KKP became 48,284 shares or equivalent to 99,99% ownership.

Based on the Deeds of Sale and Purchase No. 18 and 19 dated September 17, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M., KMK sold all 48,284 shares it owns in KKP to third parties for an amount of Rp48,284,000.

The amount of transferred assets and liabilities recognized on deconsolidation are Rp4,010,489 and Rp5,189,629, respectively.

Elang Social Networking FZ LLC ("ESN")

On March 30, 2017 CMW established Elang Social Networking FZ LLC ("ESN") in Dubai, United Arab Emirates with investment of AED50,000 for 100% ownership.

PT Sinemart Indonesia ("SNI")

In January 2017, IEG acquired PT Sinemart Indonesia ("SNI") from a third party, with an acquisition price of Rp500 billion for 440,000 shares in total or equal to 80% ownership.

Based on the results of an independent appraisal KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan dated December 8, 2017, upon this acquisition, there is goodwill amounting to Rp91.94 billion presented as "Intangible assets" in the consolidated statement of financial position.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Sinemart Indonesia ("SNI") (lanjutan)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi SNI pada tanggal akuisisi adalah:

Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition		Assets
Aset		
Kas dan setara kas	55.176.658	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha	15.568.194	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	4.572.557	Other Receivables
Persediaan	21.999.893	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	552.527	Advances and prepaid expenses
Aset tetap	64.689.739	Fixed assets
Aset takberwujud	758.412.884	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	5.383.293	Other non-current assets - net
Total Aset	926.355.745	Total assets
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	212.775.938	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	9.133.876	Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	193.938.049	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas	415.847.863	Total liabilities
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	510.507.882	Total identifiable net assets at fair values
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	(102.101.575)	Fair value of non-controlling interests
	408.406.307	
Goodwill atas akuisisi	91.943.693	Goodwill arising on acquisition
Imbalan yang dibayarkan	500.350.000	Consideration paid

PT Espay Debit Indonesia Koe ("EDIK")

Pada tanggal 20 Januari 2017, PT Elang Sejahtera Mandiri ("ESM") melakukan setoran modal sebesar Rp89.400.000 ke PT Espay Debit Indonesia Koe ("EDIK") untuk 89.400 saham baru di EDIK. Dengan demikian kepemilikan ESM di EDIK menjadi 90.000 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 90%.

Berdasarkan hasil penilaian independen KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan tanggal 29 Desember 2017, atas akuisisi tersebut timbul *goodwill* sebesar Rp72,93 miliar yang disajikan sebagai "Goodwill dan aset takberwujud - neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Espay Debit Indonesia ("EDIK")

On January 20, 2017, PT Elang Sejahtera Mandiri ("ESM") has subscribed for additional capital of Rp89,400,000 in PT Espay Debit Indonesia Koe ("EDIK") for 89,400 new shares in EDIK. Accordingly, ESM ownership of ESM in EDIK became 90,000 shares or equivalent to 90.00% ownership.

Based on the results of an independent appraisal by KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan dated December 29, 2017, upon this acquisition, there is goodwill amounting Rp72.93 billion presented as "Goodwill and intangible assets - net" in the consolidated statement of financial position.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Espay Debit Indonesia Koe ("EDIK")
(lanjutan)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi EDIK pada tanggal akuisisi adalah:

Aset	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition	Assets
Kas dan setara kas	19.934.606	Cash and cash equivalents
Beban dibayar di muka	22.935	Prepaid expenses
Aset tetap	37.409	Fixed assets
Aset takberwujud	3.000	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	58.705	Other non-current assets
Total Aset	20.056.655	Total assets
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas jangka pendek	850.811	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	234.822	Non-current liabilities
Total Liabilitas	1.085.633	Total liabilities
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	18.971.022	Total identifiable net liabilities at fair values
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	(1.897.102)	Fair value of non-controlling interests
	17.073.920	Goodwill arising on acquisition
Goodwill atas akuisisi	72.926.080	Consideration paid
Imbalan yang dibayarkan	90.000.000	

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 52 tanggal 27 Agustus 2018, ESM memperoleh 9.990 saham, sehingga kepemilikan ESM di EDIK menjadi 99.990 saham atau setara dengan kepemilikan 99,90%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 108 tanggal 28 Desember 2018, ESM menambahkan setoran modal di EDIK sebesar Rp200.000.000 untuk 200.000 saham baru, sehingga jumlah saham EDIK yang dimiliki oleh ESM meningkat menjadi 299.990 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 112 tanggal 31 Desember 2018, ESM menambahkan setoran modal di EDIK sebesar Rp100.000.000 untuk 100.000 saham baru, sehingga jumlah saham EDIK yang dimiliki oleh ESM meningkat menjadi 399.990 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Based on Notarial Deed No. 52 dated August 27, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M., ESM acquired 9,990 EDIK shares, after which ESM's ownership in EDIK became 99,990 shares or equivalent to 99.90% ownership.

Based on Notarial Deed No. 108 dated December 28, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M., ESM has subscribed additional capital to EDIK amounting to Rp200,000,000 for 200,000 new shares, thus the number of EDIK shares owned by ESM became 299,990 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 112 dated December 31, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M., ESM has subscribed additional capital to EDIK amounting to Rp100,000,000 for 100,000 new shares, thus the number of EDIK shares owned by ESM became 399,990 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Surya Cipta Medika ("SCMed")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 84 tanggal 27 Desember 2017, PT Elang Medika Corpora ("EMC") mengambil 33.750 saham baru yang dikeluarkan oleh SCMed sebesar Rp33.750.000, dimana jumlah saham SCMed yang dimiliki oleh EMC meningkat menjadi 191.500 saham atau setara dengan kepemilikan 66,67%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 74 tanggal 20 Desember 2018, EMC mengambil 70.000 saham baru yang dikeluarkan oleh SCMed sebesar Rp70.000.000, sehingga jumlah saham SCMed yang dimiliki oleh EMC meningkat menjadi 261.500 saham atau setara dengan kepemilikan 66,67%.

PT Utama Pratama Medika ("UTPM") (Dahulu
PT Surya Mitra Insani ("SMI"))

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H. LL.M. No. 48 tanggal 28 Februari 2017, PT Surya Mitra Insani berubah nama menjadi PT Utama Pratama Medika ("UTPM"). Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005409.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 3 Maret 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 75 tanggal 20 Desember 2018, SCMed mengambil 69.721 saham baru yang dikeluarkan oleh UTPM sebesar Rp69.721.000, sehingga jumlah saham UTPM yang dimiliki oleh SCMed meningkat menjadi 200.560 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Creative Media Works Pte. Ltd. ("CMW")

Pada tanggal 22 Desember 2017, KMK mengambil 53.813.034 saham baru CMW dengan setoran sebesar \$AS53.813.034.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Surya Cipta Medika ("SCMed")

Based on Notarial Deed No. 84 dated December 27, 2017 of Chandra Lim, S.H., LL.M., PT Elang Medika Corpora ("EMC") subscribed for 33,750 new shares in SCMed for a total amount of Rp33,750,000, after which the number of SCMed shares owned by EMC became 191,500 shares or equivalent to 66.67% ownership.

Based on Notarial Deed No. 74 dated December 20, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M., EMC subscribed for 70,000 new shares in SCMed for a total amount of Rp70,000,000, after which the number of SCMed shares owned by EMC became 261,500 shares or equivalent to 66.67% ownership.

PT Utama Pratama Medika ("UTPM")
(Formerly PT Surya Mitra Insani ("SMI"))

Based on Notarial Deed No. 48 dated February 28, 2017 of Chandra Lim, S.H. LL.M., PT Surya Mitra Insani has changed its name to PT Utama Pratama Medika ("UTPM"). The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0005409.AH.01.02.Tahun 2017 dated March 3, 2017.

Based on Notarial Deed No. 75 dated December 20, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SCMed subscribed for 69,721 new shares in UTPM for a total amount of Rp69,721,000, after which the number of UTPM shares owned by SCMed became 200,560 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Creative Media Works Pte. Ltd. ("CMW")

On December 22, 2017, KMK subscribed for 53,813,034 new shares in CMW for US\$53,813,034.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Elang Andalan Nusantara ("EAN")

Pada tanggal 10 April 2017, KMK dengan API (Hong Kong) Investment Limited ("APIH") membentuk usaha patungan melalui EAN. EAN menerbitkan 39% saham ke APIH sehingga kepemilikan KMK di EAN menjadi 61%. EAN sebagai usaha patungan akan meluncurkan *platform mobile* untuk pembayaran dan layanan transaksi keuangan lainnya dan meningkatkan aksesibilitas jasa keuangan digital di Indonesia. EAN akan membawa solusi pembayaran dan teknologi terkemuka dunia di Indonesia dengan menggandeng dan bekerjasama dengan APIH.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 29 tanggal 17 November 2017, APIH mengambil 1.233.164 saham baru EAN. Dengan demikian kepemilikan KMK dan APIH di EAN masing-masing menjadi 55,00% dan 45,00%.

PT Elang Sejahtera Mandiri ("ESM")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 111 tanggal 31 Desember 2018, EAN menambahkan setoran modal di ESM sebesar Rp100.000.000 untuk 1.000.000 saham baru. Dengan demikian jumlah saham ESM yang dimiliki oleh EAN meningkat menjadi 5.204.900 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Aliansi Saka Rinjani ("ASR")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 14 tanggal 10 Juli 2018, EAN dan ESM mendirikan ASR. Pemilikan EAN dan ESM di ASR masing-masing 2.990 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,67% dan 10 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 0,33%.

PT Aliansi Wikrama Sejahtera ("AWS")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 65 tanggal 31 Agustus 2018, EAN dan ESM mendirikan AWS. Pemilikan EAN dan ESM di AWS masing-masing 2.990 saham setara 99,67% dan 10 saham setara 0,33%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Elang Andalan Nusantara ("EAN")

On April 10, 2017, KMK and API (Hong Kong) Investment Limited ("APIH") established a joint venture through EAN. EAN issued shares to APIH equal to 39% of the shares on issue, and KMK's share ownership in EAN was 61%. EAN as a joint venture launched a new mobile platform for payment and other financial services and increase accessibility of digital financial services in Indonesia. EAN is bringing world leading mobile payment solutions and technology to Indonesia through its cooperation with APIH.

Based on Notarial Deed No. 29 dated November 17, 2017 of Chandra Lim, S.H., LL.M., APIH subscribed for 1,233,164 new shares of EAN. Accordingly, KMK's and APIH's ownership in EAN became 55.00% and 45.00%, respectively.

PT Elang Sejahtera Mandiri ("ESM")

Based on Notarial Deed No. 111 dated December 31, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M., EAN has subscribed additional capital to ESM amounting to Rp100,000,000 for 1,000,000 new shares. Accordingly, shares of ESM owned by EAN became 5,204,900 lembar shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Aliansi Saka Rinjani ("ASR")

Based on Notarial Deed No. 14 dated July 10, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M., EAN and ESM established ASR. EAN's and ESM's share ownership in ASR are 2,990 shares or equivalent to 99.67% ownership and 10 shares or equivalent to 0.33% ownership, respectively.

PT Aliansi Wikrama Sejahtera ("AWS")

Based on Notarial Deed No. 65 dated August 31, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M., EAN and ESM established AWS. EAN's and ESM's share ownership in AWS are 2,990 shares or 99.67% and 10 shares or 0.33%, respectively.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Pariwara Digital Media ("PDM")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 106 tanggal 29 Desember 2017, PT Elang Andalan Nusantara ("EAN") mengambil 342.724 saham baru sebesar Rp342.724.000, sehingga kepemilikan EAN di PDM menjadi 343.123 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Sentul Investindo ("SI")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 80 tanggal 27 Desember 2017, EMC mengambil 1.473.796 saham baru yang dikeluarkan oleh SI sebesar Rp147.379.600, dimana jumlah saham SI yang dimiliki oleh EMC meningkat menjadi 2.176.795 saham setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 12 tanggal 10 Agustus 2018, SI menerbitkan 155.873 saham baru kepada pihak nonpengendali, sehingga kepemilikan EMC di SI menjadi 93,32%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 72 tanggal 20 Desember 2018, EMC mengambil 1.500 saham baru yang dikeluarkan oleh SI sebesar Rp150.000, dimana jumlah saham SI yang dimiliki oleh EMC meningkat menjadi 2.178.295 saham atau setara dengan kepemilikan 92,43%.

PT Unggul Pratama Medika ("UPM") (Dahulu
PT Pertamedika Sentul ("PS"))

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 234 tanggal 30 Desember 2016, PT Pertamedika Sentul berubah nama menjadi PT Unggul Pratama Medika. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-00000567.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 10 Januari 2017.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Pariwara Digital Media ("PDM")

Based on Notarial Deed No. 106 dated December 29, 2017 of Chandra Lim, S.H., LL.M., PT Elang Andalan Nusantara ("EAN") subscribed for 342,724 new shares of PDM for a total amount of Rp342,724,000 after which EAN's share ownership in PDM became 343,123 shares or equivalent to 99,99% ownership.

PT Sentul Investindo ("SI")

Based on Notarial Deed No. 80 dated December 27, 2017 of Chandra Lim, S.H., LL.M., EMC subscribed for 1,473,796 new shares in SI for an amount of Rp147,379,600, after which the number of SI shares owned by EMC became 2,176,795 shares or equivalent to 99,99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 12 dated August 10, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SI issued 155,873 new shares for non-controlling party, after which EMC's ownership in SI became 93,32 %.

Based on Notarial Deed No. 72 dated December 20, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M., EMC subscribed for 1,500 new shares in SI for an amount of Rp150,000, after which the number of SI shares owned by EMC became 2,178,295 shares or equivalent to 92,43% ownership.

PT Unggul Pratama Medika ("UPM")
(Formerly PT Pertamedika Sentul ("PS"))

Based on Notarial Deed No. 234 dated December 30, 2016 of Stephanie Wilamarta, S.H., PT Pertamedika Sentul has changed its name to PT Unggul Pratama Medika. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-00000567.AH.01.02 Tahun 2017 dated January 10, 2017.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Unggul Pratama Medika ("UPM") (Dahulu
PT Pertamedika Sentul ("PS")) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 81 tanggal 27 Desember 2017, EMC mengambil 270.789.742 saham baru yang dikeluarkan oleh UPM sebesar Rp270.789.742 atau setara dengan kepemilikan 57,74%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 73 tanggal 20 Desember 2018, EMC mengambil 131.100.000 saham baru yang dikeluarkan oleh UPM sebesar Rp131.100.000, sehingga jumlah saham UPM yang dimiliki oleh EMC meningkat menjadi 401.889.742 saham atau setara dengan kepemilikan 66,98%.

PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG")

IEG telah beberapa kali meningkatkan modal sahamnya dan menerbitkan saham baru, dan Perusahaan dan SCM telah berpartisipasi dalam penyertaan saham baru tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan SCM memiliki penyertaan di IEG masing-masing sebesar Rp366,76 miliar untuk 366.760 saham atau setara dengan kepemilikan 27,15% dan Rp943,24 miliar untuk 943.240 saham atau setara dengan kepemilikan 69,84%.

PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 52 tanggal 30 November 2017, AKI telah melakukan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor sehingga penyertaan saham di AKI berkurang menjadi sebesar 577.152 saham dengan jumlah nominal Rp5,77 miliar atau setara dengan kepemilikan 50,10%. Pengurangan modal tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0002061.AH.01.02. Tahun 2018 yang diterbitkan pada tanggal 29 Januari 2018.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Unggul Pratama Medika ("UPM")
(Formerly PT Pertamedika Sentul ("PS"))
(continued)

Based on Notarial Deed No. 81 dated December 27, 2017 of Chandra Lim, S.H., LL.M., EMC subscribed for 270,789,742 new shares in UPM for an amount of Rp270,789,742 or equivalent to 57.74% ownership.

Based on Notarial Deed No. 73 dated December 20, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M., EMC subscribed for 131,100,000 new shares in UPM for a total amount of Rp131,100,000, after which the number of UPM shares owned by EMC became 401,889,742 shares or equivalent to 66.98% ownership.

PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG")

IEG had increased its share capital and issued new shares several times, and the Company and SCM subscribed to those new shares. As of December 31, 2018, the Company and SCM have invested Rp366.76 billion for 366,760 shares or equivalent to 27.15% ownership and Rp943.24 billion for 943,240 shares or equivalent to 69.84% ownership, respectively.

PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI")

Based on Notarial Deed No. 52 dated November 30, 2017 of Chandra Lim, S.H., LL.M., AKI reduced its authorized, issued and fully paid share capital and therefore investment in AKI was reduced to become 577,152 shares with nominal value of Rp5.77 billion or equivalent to 50.10% ownership. This capital reduction was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0002061.AH.01.02. Year 2018 which was issued on January 29, 2018.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

TV Jaringan

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia ("Menkominfo") telah menerbitkan Peraturan Menkominfo No. 43 Tahun 2009 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Melalui Sistem Stasiun Jaringan ("Permen 43"). Berdasarkan peraturan ini, seluruh lembaga penyiaran TV swasta nasional (termasuk SCTV dan IVM) diwajibkan untuk melakukan sistem stasiun jaringan yang terdiri dari stasiun induk dan stasiun jaringan anggota dengan membentuk badan hukum stasiun penyiaran lokal untuk melakukan siaran di daerah di Indonesia.

Dalam rangka memenuhi Permen 43, SCTV dan IVM telah mendirikan 37 badan hukum baru pada daerah-daerah utama di Indonesia sebagai stasiun jaringan. Perusahaan-perusahaan ini akan melakukan kegiatan jasa media komunikasi, terutama dalam aktivitas yang berhubungan dengan siaran TV sesuai dengan Anggaran Dasar.

Penyiaran Televisi Digital

Pada tanggal 22 November 2011, Menkominfo telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (*Free to Air*) ("Permen 22").

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 2012, Menkominfo mengeluarkan Keputusan No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 mengenai Peluang Usaha Penyelenggaraan Penyiaran Multipleksing Pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Zona Layanan 7 (Jawa Timur) dan Zona Layanan 15 (Kepulauan Riau), serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

Station TV Network

On October 19, 2009, the Minister of the Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Menkominfo") has issued Menkominfo Regulation No. 43 Year 2009 regarding Broadcasting Through Network Station System ("Permen 43"). Under this rule, the entire national private TV broadcasters (including SCTV and IVM) are required to establish a network station system consisting of central stations and network member stations in form of local broadcasting corporation to broadcast in the Indonesia regions.

In compliance of Permen 43, SCTV and IVM have established 37 new legal entities in Indonesia's main regions as network stations. These companies shall engage in media communication services business, mainly related to TV broadcasting activities according to their respective Articles of Association.

Digital Television Broadcasting

On November 22, 2011, Menkominfo issued Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 about Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free To Air Fixed Reception ("Permen 22").

Furthermore, on February 6, 2012, Menkominfo issued Decision No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 about The Opportunity As The Multiplexing Broadcasting Provider in The Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception in Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten), Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java) and Service Zone 15 (Riau Island) and Decision No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)
Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing ("LPPPM"), SCTV telah memenangkan penyiaran televisi digital telestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten) dan Zona Layanan 7 (Jawa Timur).

Pada tahun 2012, PT Surya Citra Pesona Media ("SCPM"), PT Indosiar Bandung Televisi ("IBT") dan PT Indosiar Semarang Televisi ("IST") juga telah memenangkan penyiaran televisi digital telestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 15 (Kepulauan Riau), Zona Layanan 5 (Jawa Barat) dan Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, PT Surya Citra Multikreasi ("SCMK") dan PT Indosiar Medan Televisi ("IMT") telah memenangkan penyiaran televisi digital telestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan) dan Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara).

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT telah menginvestasikan dan menyelesaikan penyelenggaraan seperti yang tercantum dalam dokumen seleksi tender. Akan tetapi, Menkominfo 22 telah dibatalkan oleh Mahkamah Agung berdasarkan permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia ("ATVJI") dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia ("ATVLI").

Peraturan pengganti pun telah dikeluarkan yaitu Peraturan Menteri No. 32 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi secara Digital dan Penyiaran Multipleksing melalui Sistem Terestrial ("Permen 32"). Permen 32 ini pun juga diajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung oleh ATVJI dan ATVLI. Akan tetapi, Majelis Hakim Mahkamah Agung memutuskan permohonan tersebut dengan amar Niet Ontvankelijke Verklarend (NO), sehingga secara hukum Permen 32 tersebut tetap berlaku sebagai pengganti Permen 22.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)
Digital Television Broadcasting (continued)

In 2012, based on selection result of Broadcasting Institutions of Multiplexing Broadcasting Providers ("LPPPM"), SCTV won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten) and Service Zone 7 (East Java).

In 2012, PT Surya Citra Pesona Media ("SCPM"), PT Indosiar Bandung Televisi ("IBT") and PT Indosiar Semarang Televisi ("IST") also won terrestrial digital television broadcasting free to air fixed reception for Service Zone 15 (Riau Islands), Service Zone 5 (West Java) and Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), respectively.

In 2013, based on selection result of LPPPM, PT Surya Citra Multikreasi ("SCMK") and PT Indosiar Medan Televisi ("IMT") won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan) and Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera), respectively.

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT have invested and fulfilled all commitments as stated in the tender selection documents. However, Menkominfo 22 was annulled by the Supreme Court upon a request for judicial review by the Indonesian Association of Network Television ("ATVJI") and the Indonesian Association of Local Television ("ATVLI").

The replacement regulation has been enacted, which is Minister Decree No. 32 year 2013, concerning the Implementation of Digital Television Broadcasting and Multiplexing Broadcasting through Terrestrial System ("Permen 32"). ATVJI and ATVLI also submitted Permen 32 to judicial review at the Supreme Court. However, the Panel of Judges in the Supreme Court has decided the case inadmissible (Niet Ontvankelijke Verklarend), and therefore legally Permen 32 is still valid replacing Permen 22.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta menggugat Kementerian Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia ("Kemenkominfo") atas keputusannya memberikan ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total 33 keputusan). SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT sebagai pemegang ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. Dengan berdasarkan Putusan Sela tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT masing-masing sebagai Tergugat dalam Intervensi, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCPM, SCMK dan IMT secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan.

Pada tanggal 5 Maret 2015, Majelis Hakim PTUN pada Sidang Pengucapan Putusan telah memutus dan menyatakan menunda pelaksanaan keputusan pemberian ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar dan menyatakan batal demi hukum semua keputusan Kemenkominfo yang memberikan ijin tersebut dan meminta Kemenkominfo untuk mencabut keputusannya, termasuk keputusan pemberian ijin yang diberikan kepada SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT.

Terhadap keputusan ini, maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT bersama-sama dengan Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dan pernyataan banding tersebut telah disampaikan pada tanggal 18 Maret 2015.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

On June 13, 2014, ATVJI commenced proceedings through Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Kemenkominfo") in relation to its decisions to issue the multiplex licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT, as holders of multiplex licenses in various zones were offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to Interlocutory Injunction dated September 18, 2014 which stated that SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT as Intervening Defendant, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT have actively submitted their defenses in the hearing sessions.

On March 5, 2015, the panel of judges of PTUN in the Hearing Session decided and declared to postpone the implementation of all Kemenkominfo's decisions that issued the multiplex licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception and announced all the Kemenkominfo's decisions as void and ordered Kemenkominfo to revoke all of its decisions related to the issuance of multiplex licenses, including the licenses granted to SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT.

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT together with Kemenkominfo and other television stations filed an appeal to the Administrative High Court and the appeal was submitted on March 18, 2015.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Pada tanggal 5 Agustus 2015, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT, telah menerima Surat Pemberitahuan Amar Putusan tertanggal 31 Juli 2015 yang menyatakan bahwa Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara telah memutuskan untuk menguatkan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Sehubungan dengan keputusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara ini, maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT beserta Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 September 2015 dan kemudian pada tanggal 14 Maret 2017 telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Kasasi yang amarnya menolak permohonan kasasi yang diajukan. Pada tanggal 8 September 2017, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK, IMT, Menkominfo serta stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Berdasarkan informasi dari website resmi Mahkamah Agung, pada tanggal 13 Agustus 2018 telah diputus bahwa permohonan peninjauan kembali telah ditolak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan konsolidasian ini, entitas anak belum menerima putusan tersebut secara tertulis.

Tidak ada kewajiban kontinjenji yang timbul dari keputusan Pengadilan ini bagi SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT.

Perpanjangan Ijin Penyelenggaraan Penyiaran
("IPP")

Di bulan Oktober 2016, 10 (sepuluh) stasiun televisi di Indonesia telah mendapatkan perpanjangan IPP termasuk di antaranya adalah SCTV dan IVM, entitas anak SCM. Jangka waktu berlakunya IPP adalah 10 (sepuluh) tahun, dan IPP SCTV dan IVM berlaku sampai dengan bulan Oktober 2026.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

On August 5, 2015, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT received the Decision Letter dated July 31, 2015 that stated the panel of judges of the Administrative High Court decided to affirm the decision of Administrative Court Jakarta. In relation to this decision by the Administrative High Court, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT together with Kemenkominfo and other television stations submitted the cassation memory to the Supreme Court on September 22, 2015 and later on March 14, 2017 received the Cassation Decision Letter that declined the cassation request that was submitted. On September 8, 2017, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK, IMT, Menkominfo and other television stations submitted judicial review memory to the Supreme Court. Based on information from the official website of Supreme Court, on August 13, 2018, the judicial review was denied. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the subsidiaries have not yet received formal notification on this decision.

There is no contingent liability that will arise from the result of this Court's decision for SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT.

Extension of Broadcasting Provider License
("IPP")

In October 2016, 10 (ten) Indonesian television stations received extension on the IPPs including SCTV and IVM, SCM's subsidiaries. The IPP period is 10 (ten) years, and SCTV and IVM's IPP are effective up to October 2026.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja
Komisaris	Ir. Susanto Suwarto
Komisaris	Rd. Fofu Sariaatmadja
Komisaris	Jay Geoffrey Wacher
Komisaris	Amit Kunal
Komisaris Independen	Stan Maringka
Komisaris Independen	Erry Firmansyah

Direksi

Direktur Utama	Alvin W. Sariaatmadja
Wakil Direktur Utama	Sutanto Hartono
Direktur	Yuslinda Nasution
Direktur	Sutiana Ali
Direktur Independen	Titi Maria Rusli

31 Desember 2017

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja
Komisaris	Ir. Susanto Suwarto
Komisaris	Rd. Fofu Sariaatmadja
Komisaris	Jay Geoffrey Wacher
Komisaris	Amit Kunal
Komisaris Independen	Stan Maringka
Komisaris Independen	Erry Firmansyah
Komisaris Independen	Didi Dermawani

Direksi

Direktur Utama	Alvin W. Sariaatmadja
Wakil Direktur Utama	Sutanto Hartono
Direktur	Yuslinda Nasution
Direktur	Sutiana Ali
Direktur Independen	Titi Maria Rusli

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	Erry Firmansyah
Anggota	Max Sumakno Budiarso
Anggota	Patricia Marina Sugondo

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5, sebagaimana telah diperbarui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Pencatatan Efek No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

December 31, 2018

Board of Commissioners

President Commissioner	President Commissioner
Commissioner	Commissioner
Commissioner	Commissioner
Commissioner	Commissioner
Independent Commissioner	Independent Commissioner
Independent Commissioner	Independent Commissioner

Directors

President Director	President Director
Vice President Director	Vice President Director
Director	Director
Director	Director
Independent Director	Independent Director

December 31, 2017

Board of Commissioners

President Commissioner	President Commissioner
Commissioner	Commissioner
Commissioner	Commissioner
Commissioner	Commissioner
Independent Commissioner	Independent Commissioner
Independent Commissioner	Independent Commissioner

Directors

President Director	President Director
Vice President Director	Vice President Director
Director	Director
Director	Director
Independent Director	Independent Director

The composition of the audit committee as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Chairman	Chairman
Member	Member
Member	Member

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5, as renewed and replaced with Financial Services Authority Rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee and Securities Listing Regulation No. I-A, Appendix to the Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001 / BEI / 01-2014 dated January 20, 2014.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Perusahaan adalah Entitas Induk terakhir dari entitas anaknya. Tidak ada pemegang saham perusahaan yang berbentuk entitas yang mempunyai pengendalian atas Perusahaan lebih dominan daripada pemegang saham Perusahaan yang lain.

Manajemen kunci terdiri dari Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas anak ("Kelompok Usaha") memiliki masing-masing 5.403 dan 4.691 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The Company is the ultimate Parent Entity of its subsidiaries. The Company has no shareholders in the form of an entity which are more dominant over the other shareholders.

Key management comprises the Board of Directors under the oversight of the Board of Commissioners.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries ("The Group") have 5,403 and 4,691 employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 29, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 15, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional sebagian besar Kelompok Usaha.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

- a. Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif 1 Januari 2018.

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang baru disahkan atau direvisi oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dan sudah diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

1 Januari 2018

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan.
- Amandemen PSAK No. 13 - Properti Investasi: Pengalihan Properti Investasi.
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2018): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The annual financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is the functional currency of most entities within the Group.

b. Changes of accounting principles

- a. New and amended standards issued and effectively applied on January 1, 2018.

The following are several newly issued and revised accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its subsidiaries and already effectively applied by the Company and its subsidiaries.

January 1, 2018

- Amendment to PSAK No.2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative.
- Amendments to PSAK No. 13 - Investment Property: Transfer of Investment Property.
- PSAK No. 15 (2018 Improvement): Investments in Associates and Joint Ventures.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- a. Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif 1 Januari 2018.

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang baru disahkan atau direvisi oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dan sudah diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. (Lanjutan)

1 Januari 2018 (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- Amandemen PSAK No. 53 - Kompensasi Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Kompensasi Berbasis Saham.

Penerapan standar yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya.

- b. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

1 Januari 2019

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka.
- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

- a. New and amended standards issued and effectively applied on January 1, 2018.

The following are several newly issued and revised accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its subsidiaries and already effectively applied by the Company and its subsidiaries.(continued)

January 1, 2018 (continued)

- Amendment to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses.
- Amendments to PSAK No. 53 - Share-based Payment: Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction.

The adoption of the new and revised standard did not result in substantial changes to the Company and its subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years

- b. Accounting standards issued but not yet effective

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its subsidiaries and will be effective for reporting periods beginning on or after:

January 1, 2019

- ISAK No. 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration.
- ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- b. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal: (lanjutan)

1 Januari 2020

- Amandemen PSAK No. 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan yang diadopsi dari IFRS 9.
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang diadopsi dari IFRS 15.
- PSAK No. 73: Sewa yang diadopsi dari IFRS 16.

Perusahaan dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles
(continued)

- b. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its subsidiaries and will be effective for reporting periods beginning on or after:
(continued)

January 1, 2020

- Amendments to PSAK No. 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures.
- PSAK No. 71 Amendments: Financial Instruments: Prepayments Features with Negative Compensation.
- PSAK No. 71: Financial Instruments adopted from IFRS 9.
- PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers adopted from IFRS 15.
- PSAK No. 73: Leases adopted from IFRS 16.

The Company and its subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on the consolidated financial statements.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa majoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Kelompok Usaha memiliki kurang dari majoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Generally, there is a presumption that having the majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangements with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi anak perusahaan dimulai pada saat Kelompok Usaha memperoleh kendali atas anak perusahaan dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan kendali atas anak perusahaan tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan anak perusahaan.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("NCI"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo NCI yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjenji yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK No. 55. Imbalan kontinjenji lain yang tidak termasuk dalam PSAK No. 55 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on the acquisition date and the amount of any non-controlling interest (NCI) in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK No. 55. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No. 55 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Kelompok Usaha akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aset bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Business Combinations and Goodwill
(continued)

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU are disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Business Combinations and Goodwill
(continued)

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity coming under common control.

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interests.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

g. Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan lancar Lainnya

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

g. Cash and Cash Equivalents and Other Current Financial Assets

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan lancar Lainnya (lanjutan)

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi *overdraft*, jika ada.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun, deposito berjangka kurang dari 3 (tiga) bulan namun dijaminkan dan investasi dalam reksadana diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 37.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Cash and Cash Equivalents and Other Current Financial Assets (continued)

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year, time deposits with maturities less than 3 (three) months but pledged and investment in mutual fund, are classified in "Other Current Financial Assets" account in the consolidated statements of financial position.

h. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 37.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan materi program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan materi program dihitung dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Persediaan materi program diamortisasi sebagai berikut: (i) untuk program film, sinetron dan mini seri diamortisasikan sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan (ii) untuk program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olah raga dan program *talk show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

Saldo persediaan materi program yang belum diamortisasi namun kontrak penayangannya telah berakhir dibebankan pada tahun kontrak tersebut berakhir. Pada akhir tahun pelaporan, manajemen melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai materi program dan melakukan penyesuaian, apabila diperlukan, ke estimasi nilai yang terpulihkan untuk penayangan di masa yang akan datang dan dibebankan sebagai kerugian pada usaha tahun berjalan.

Persediaan selain materi program

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (*first-in, first-out*). Penyisihan persediaan usang disajikan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan biaya untuk menjual persediaan barang yang dihasilkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. *Inventories*

Program material inventories

Program material inventories are stated at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. Cost of program material inventories is determined by the specific identification method. Program material inventories are amortized as follows: (i) for film, series and mini series programs are amortized based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number of program runs as specified in the agreement or a maximum of two times runs, except for television film (FTV) which is a maximum of three times runs (ii) for in-house production, infotainment, news, sports and talk-show programs are fully amortized on the first run.

The unamortized cost of the program material inventories for which the related license contracts have expired, are charged to operations in the year the contract ended. At the end of each reporting period, the management reviews the programs for any indications of impairment and adjusts the cost, when appropriate, to the estimated recoverable amount from future airing, as a loss in the current year operations.

Inventories other than program material

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out method. Allowance for inventories obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value based on the periodic review of the physical condition of the inventories.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to complete the sale.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya sewa dibayar di muka disajikan pada akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka Jangka Panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid rent is presented as "Prepaid Long-term Rent" account in the consolidated statements of financial position.

k. Investment in Associated Entities and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The Group's investment in its associated entities is accounted for using the equity method. An associated entity is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate after the acquisition date.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated entity.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in an associated entity. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicated that the investment in the associated entity is impaired.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associated entity. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated entity, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

I. Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk goodwill yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment in Associated Entities and Joint Ventures (continued)

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated entity and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

I. Intangible Assets

The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuan ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuan.

m. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan aset tetap milik Perusahaan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining method*), kecuali penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Penyusutan aset tetap milik entitas anak dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*). Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap seperti berikut:

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortised shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

m. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and any impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use. Depreciation of the Company's fixed assets is computed using the double-declining method, except for buildings, whereby the depreciation is computed using the straight-line method. Depreciation of the subsidiaries' fixed assets is computed using the straight-line method. The estimated useful lives of assets are as follows:

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

	Tahun/Years	
Bangunan, prasarana dan instalasi	4 - 20	<i>Buildings, infrastructure and installations</i>
Peralatan kantor	2 - 8	<i>Office equipment</i>
Peralatan studio dan penyiaran	2 - 20	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Kendaraan bermotor	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan lainnya	4 - 8	<i>Other equipment</i>

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Perusahaan dan entitas anaknya dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai akhir umur manfaatnya.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

<i>Buildings, infrastructure and installations</i>
<i>Office equipment</i>
<i>Studio and broadcasting equipment</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Other equipment</i>

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual value, useful life and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company and its subsidiaries would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already of the age and in the condition expected at the end of its useful life.

Land is stated at cost and not depreciated.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill hanya diuji untuk menentukan adanya penurunan nilai pada setiap pelaporan tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets
(continued)

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods.

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each annual reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Sewa

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan asset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan asset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar asset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba/rugi tahun berjalan.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan asset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa dimana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan asset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

p. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham tersebut, dan selisih yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2c).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments.

Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to current year profit or loss.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

p. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price and the par value of share capital, net of share issuance costs, and difference arising from business combination of entities under common control (Note 2c).

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari iklan televisi

Pendapatan dari iklan televisi diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pelanggan".

Penjualan barang dan jasa lainnya

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa lainnya diakui pada saat barang diserahkan dan jasa dilaksanakan berdasarkan perjanjian atau syarat penjualan dalam kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan basis akrual.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Television advertisement revenue

Revenue from television advertisement is recognized when the related advertisement is aired. Advances received from customers are recorded as part of "Advances from Customers" account.

Sales of goods and other services

Revenue from sales of goods and other services is recognized when goods are delivered and services rendered based on agreement or sales terms in the related contract.

Expenses

Expenses are recognized when incurred on accrual basis.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak luar negeri yang dicatat dalam Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut (angka penuh):

	31 December 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Dolar Amerika Serikat (\$AS)	14.481,00	13.548,00	United States Dollar (US\$)
Euro Eropa (EUR)	16.559,75	16.173,62	European Euro (EUR)
Dolar Singapura (SGD)	10.602,97	10.133,53	Singapore Dollar (SGD)
Baht Thailand (THB)	444,89	414,44	Thailand Baht (THB)
Dolar Kanada (CAD)	10.624,37	10.778,92	Canada Dollar (CAD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.493,20	3.335,31	Ringgit Malaysia (MYR)

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)

For consolidation purpose, assets and liabilities of foreign subsidiaries which are recorded in United State Dollar as the functional currency, are translated into Rupiah using the prevailing exchange rate at such statement of financial position date. Income and expense accounts are translated using the prevailing average exchange rate for the year. Foreign exchange differences are credited or charged to the account "Differences in Foreign Currency Translation of Financial Statements" in equity in the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2018 and 2017, the exchange rates used were computed by taking the average of the transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of December 31, 2018 and 2017, respectively, as follows (full amount):

s. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Kelompok Usaha mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

The Group presents interest and penalties for the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Liabilitas Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

u. Laba (rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, oleh karenanya, laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Employee Benefits Liabilities

The Group provides post employment benefits under the Group's regulations and under Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit" method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of longterm government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred

u. Earnings (loss) per Share

Earnings (loss) per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2018 and 2017, accordingly, no diluted earnings (loss) per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Informasi Segmen

Kelompok Usaha mengklasifikasikan informasi segmen primer (segmen bisnis) berdasarkan 3 (tiga) area bisnis utama sebagai berikut:

- Media, mencakup stasiun televisi *Free-to-Air* ("FTA") yang terdiri dari 3 (tiga) stasiun televisi yaitu PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV") dan PT Omni Intivision ("O'Channel"), beserta perusahaan produksi film, video serta *megaportal website* yaitu PT Sinemart Indonesia ("SNI"), PT Screenplay Produksi ("SP"), PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP"), PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI"), PT Amanah Surga Produksi ("ASP"), PT Kreatif Media Karya ("KMK"), PT Liputan Enam Dot Com, Creative Media Works ("CMW") dan PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN").
- Solusi, yang mencakup suatu jangkauan luas atas solusi dan jasa infrastruktur yang meliputi telekomunikasi dan solusi jaringan, solusi perangkat lunak untuk perbankan dan solusi perangkat keras, solusi dan jasa *Very Small Aperture Terminal* ("VSAT") yang terintegrasi, dan solusi telekomunikasi distribusi retail.
- Lain-lain, mencakup koneksi termasuk pengadaan jasa internet, jasa siaran televisi berlangganan TV DVBT dan jasa *wireless broadband* serta bisnis-bisnis lain.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar kelompok usaha, dieliminasi.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Segment Information

The Group classifies its primary segment (business segment) information into 3 (three) main business areas as follows:

- *Media, representing Free-to-Air ("FTA") of television broadcasting under the 3 (three) television channels, PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV") and PT Omni Intivision ("O'Channel"), film, video production and megaportal website company under PT Sinemart Indonesia ("SNI"), PT Screenplay Produksi ("SP"), PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP"), PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI"), PT Amanah Surga Produksi ("ASP"), PT Kreatif Media Karya ("KMK"), PT Liputan Enam Dot Com, Creative Media Works ("CMW") and PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN").*
- *Solutions, representing a wide range of infrastructure solutions and services that include telecommunications and networking solutions, banking software and hardware solutions, integrated Very Small Aperture Terminal ("VSAT") solutions and telecommunication's retail distribution solutions.*
- *Others, representing connectivity including internet service provision, DVBT pay TV service and wireless broadband service and other businesses.*

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Instrumen Keuangan

i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan utama Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan lain-lain, aset tidak lancar lainnya - jaminan sewa dan piutang pihak berelasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

(a) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments

i) Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value, and in the case of financial assets that are not measured at fair value through profit or loss, the fair value is recorded by adding the directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, other current financial assets, trade, other receivables and other non-current assets - rental deposits and due from related parties.

Subsequent measurement

(a) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

After initial recognition, such assets to be carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

(a) Pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)

Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya (kecuali reksadana), piutang usaha dan lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - jaminan sewa diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

(b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui sebelumnya akan direklasifikasi sebagai laba atau rugi.

Kelompok Usaha memiliki aset keuangan lancar lainnya - reksadana dan investasi pada saham yang tercatat di bursa dalam kategori ini.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

(a) Loans and receivables (continued)

Cash and cash equivalents, other current financial assets (excluding mutual fund), trade and other receivables and other non-current assets - rental deposits are classified and accounted for as loans and receivables.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is an objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

(b) Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to profit or loss.

The Group has other current financial assets - mutual funds and investments in listed shares that are classified under this category.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

1. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
2. Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, dia mengevaluasi apakah, dan sampai sejauh mana, dia mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Kelompok Usaha yang ditahan.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. *Financial Instruments (continued)*

i) *Financial Assets (continued)*

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

1. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
2. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. *Financial Instruments (continued)*

i) *Financial Assets (continued)*

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

a. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. *Financial Instruments (continued)*

i) *Financial Assets (continued)*

Impairment of financial assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

a. *Financial Assets Carried at Amortized Cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment for impairment.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- a. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. *Financial Instruments (continued)*

i) *Financial Assets (continued)*

Impairment of financial assets (continued)

- a. *Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)*

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss.

Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

b. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. *Financial Instruments (continued)*

i) *Financial Assets (continued)*

Impairment of financial assets (continued)

a. *Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)*

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

b. *AFS Financial Assets*

In the case of an equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income, is reclassified from equity to profit or loss. Impairment loss on equity investment is not reversed through profit or loss; increases in its fair value after impairment is recognized in equity.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

b. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual
(lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas yang diukur pada biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya diamortisasi. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. *Financial Instruments (continued)*

i) *Financial Assets (continued)*

Impairment of financial assets (continued)

b. *AFS Financial Assets (continued)*

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

ii) *Financial Liabilities*

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas yang diukur pada biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang dividen, utang lain-lain, beban akrual, obligasi konversi, pinjaman bank, pinjaman pihak berelasi dan utang sewa pembiayaan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba/rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. *Financial Instruments (continued)*

ii) *Financial Liabilities (continued)*

Initial recognition (continued)

Financial liabilities in the form of financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term loans, trade payables, dividends payable, other payables, accrued expenses, convertible bonds, bank loans, due to related parties and finance lease payables.

Subsequent measurement

Loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, interest bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated loans within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit/loss when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

iii) Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisir, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lainnya.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. *Financial Instruments (continued)*

ii) *Financial Liabilities (continued)*

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

iii) *Offsetting of Financial Instruments*

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv) *Fair Value of Financial Instruments*

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(lanjutan)

Penyesuaian Risiko Kredit

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

v) Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari
Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

x. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. *Financial Instruments (continued)*

iv) *Fair Value of Financial Instruments*
(continued)

Credit Risk Adjustments

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

v) *Amortized Cost of Financial*
Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

x. *Provisions*

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Operasi yang dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah suatu komponen dari bisnis, operasi dan arus kas Perusahaan yang dapat dibedakan secara jelas dari komponen lain dalam Perusahaan dan yang: i) mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah; atau ii) merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah.

Klasifikasi sebagai operasi yang dihentikan terjadi pada saat dilepas atau ketika suatu operasi memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Ketika suatu operasi diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian komparatif disajikan kembali seandainya operasi tersebut sudah dihentikan sejak permulaan awal tahun komparatif.

z. Instrumen keuangan non derivatif dan akuntansi lindung nilai

Kelompok Usaha menggunakan instrumen keuangan non derivatif (instrumen kas), untuk melindungi risiko mata uang asing.

Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari instrumen non derivatif diambil langsung ke laba rugi, kecuali untuk porsi efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam OCI dan kemudian direklasifikasi ke laba rugi ketika item lindung nilai mempengaruhi laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Discontinued operation

A discontinued operation is a component of the Company's business, the operations and cash flows of which can be clearly distinguished from the rest of the Company and which: i) represents a separate major line of business or geographic area of operations; or ii) is part of a single co-ordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations.

Classification as a discontinued operation occurs at the earlier of disposal or when the operation meets the criteria to be classified as held-for-sale.

When an operation is classified as a discontinued operation, the comparative consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is re-presented as if the operation had been discontinued from the start of the comparative year.

z. Non derivative financial instruments and hedge accounting

The Group uses non derivative financial instruments (cash instruments) to hedge its foreign currency risks.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of non derivatives instruments are taken directly to profit or loss, except for the effective portion of cash flow hedges, which are recognized in OCI and later reclassified to profit or loss when the hedge item affects profit or loss.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**z. Instrumen keuangan non derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- a. Nilai wajar lindung nilai ketika melakukan lindung nilai terhadap eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen perusahaan yang tidak diakui
- b. Lindung nilai arus kas ketika melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau kemungkinan besar transaksi ramalan atau risiko mata uang asing dalam komitmen perusahaan yang tidak diakui.
- c. Lindung nilai dari investasi bersih dalam operasi asing

Kelompok usaha hanya memiliki lindung nilai dalam klasifikasi lindung nilai arus kas.

Pada awal hubungan lindung nilai, Kelompok Usaha secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan dalam akuntansi lindung nilai dan tujuan dan strategi pengelolaan risiko untuk melakukan lindung nilai. Dokumentasi termasuk identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindungi nilai, sifat dari risiko yang dilindungi nilainya dan bagaimana entitas akan menilai keefektifan perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dalam mengimbangi eksposur terhadap perubahan dalam nilai wajar item yang dilindungi nilai atau arus kas yang terkait dengan risiko lindung nilai. Lindung nilai semacam itu diharapkan sangat efektif dalam mencapai perubahan-perubahan yang saling menguntungkan dalam nilai wajar atau arus kas dan dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa mereka benar-benar telah sangat efektif selama periode pelaporan keuangan di mana mereka ditunjuk.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Non derivative financial instruments and
hedge accounting (continued)**

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- a. Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment
- b. Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment
- c. Hedges of a net investment in a foreign operation

The group hedges classifies as cash flow hedges.

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the effectiveness of changes in the hedging instrument's fair value in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Instrumen keuangan non derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian pada instrumen lindung nilai diakui dalam OCI dalam cadangan lindung nilai arus kas, sementara yang tidak efektif bagian diakui segera dalam laporan laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai OCI ditransfer ke laba rugi ketika transaksi yang dilindungi nilai mempengaruhi laba rugi, seperti ketika pendapatan keuangan yang dilindungi nilai atau biaya keuangan diakui atau ketika penjualan perkiraan terjadi. Ketika item yang dilindungi nilai adalah biaya aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan, jumlah yang diakui sebagai OCI ditransfer ke jumlah tercatat awal dari aset atau kewajiban non-keuangan.

Jika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan (sebagai bagian dari strategi lindung nilai), atau jika penetapannya sebagai lindung nilai dicabut, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai, setiap kumulatif laba rugi yang sebelumnya diakui dalam OCI tetap terpisah dalam ekuitas sampai transaksi prakiraan terjadi atau komitmen perusahaan mata uang asing dipenuhi.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Non derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the cash flow hedge reserve, while any ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss.

Amounts recognized as OCI are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects profit or loss, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. When the hedged item is the cost of a non-financial asset or non-financial liability, the amounts recognized as OCI are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or rollover (as part of the hedging strategy), or if its designation as a hedge is revoked, or when the hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss previously recognized in OCI remains separately in equity until the forecast transaction occurs or the foreign currency firm commitment is met.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa kendaraan dan gedung perkantoran. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha atas perjanjian sewa, transaksi sewa gedung perkantoran diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan sewa kendaraan sebagai sewa pembiayaan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 41.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Leases

The Group has several leases where the Group acts as lessee in respect of vehicle lease and the rental of an office building. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group of the related lease agreements, the rental of office building was classified as an operating lease and vehicle leases as finance leases.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 41.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha membuat estimasi, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Kelompok Usaha juga menilai cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari kelompok debitur dengan karakteristik risiko kredit yang serupa. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan untuk kerugian penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp1.800.327.716 dan Rp1.746.076.178 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group makes estimates, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due, to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

In addition to specific allowance provided for individually significant receivables, the Group also provides a collective impairment allowance against credit exposure to its debtors which are grouped based on common credit characteristics. This collective allowance is based on historical loss experience on the debtors within the Group with similar credit risk characteristics. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses amounted to Rp1,800,327,716 and Rp1,746,076,178 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Further details are presented in Note 6.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan *goodwill*. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai pada setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan Manajemen Kelompok Usaha dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp333.646.893 dan Rp278.160.863 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 23.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Impairment testing is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, it is subjected to annual impairment testing and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment. Further details are disclosed in Note 12.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions with an effect exceeding 10% of defined benefit obligation is deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefit liabilities of Rp333,646,893 and Rp278,160,863 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Further details are disclosed in Note 23.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda atau metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha berjumlah Rp2.518.586.345 dan Rp2.334.416.685 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat liabilitas pajak penghasilan badan Kelompok Usaha berjumlah Rp27.772.473 dan Rp27.826.056 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Aset Pajak Tangguhan

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan penghasilan kena pajak tidak akan tersedia untuk memungkinkan penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated either using the double-declining balance method or straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets amounted to Rp2,518,586,345 and Rp2,334,416,685 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Group's corporate income tax payable amounted to Rp27,772,473 and Rp27,826,056 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Further details are disclosed in Note 20.

Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tercatat aset pajak tangguhan Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp201.647.388 dan Rp99.880.139. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

Amortisasi Persediaan Materi Program

Persediaan materi program diamortisasi sebagai berikut: (i) untuk program film, sinetron dan mini seri diamortisasikan sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan, (ii) untuk program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olah raga dan program *talk show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tercatat persediaan materi program Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp932.533.622 dan Rp753.561.391. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha memiliki investasi reksadana dan saham yang tercatat di bursa yang dicatat pada nilai wajar masing-masing berjumlah Rp104.442.567 dan Rp75.158.139 dan investasi jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp1.890.135.227 dan Rp1.862.155.981. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5 dan 14.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's deferred tax assets amounted to Rp201,647,388 and Rp99,880,139, respectively. Further details are disclosed in Note 25.

Amortization of Program Material Inventories

Program material inventories are amortized as follows: (i) for film, series and mini series programs are amortized based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number of program runs as specified in the agreement or a maximum of two runs, except for television film (FTV) with a maximum of three runs, (ii) for in-house production, infotainment, news, sports and talk-show programs are fully amortized on the first run.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's program material inventories amounted to Rp932,533,622 and Rp753,561,391, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Financial Instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has investment in a mutual fund and listed shares which are recorded at fair value amounting to Rp104,442,567 and Rp75,158,139, respectively and long-term investment classified as available-for-sale amounted to Rp1,890,135,227 and Rp1,862,155,981, respectively. Further details are disclosed in Notes 5 and 14.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	5.263.808	4.815.607	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	711.633	589.495	United States Dollar
Euro Eropa	76.222	173.104	European Euro
Dolar Singapura	44.085	89.208	Singapore Dollar
Total Kas	6.095.748	5.667.414	<i>Total Cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	105.496.519	78.384.966	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	87.868.880	25.156.413	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	80.746.684	33.696.644	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	63.501.801	1.021.215.799	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	59.071.003	24.849.855	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51.512.301	31.356.340	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank, N.A., Jakarta	42.412.280	37.827.126	Citibank, N.A., Jakarta
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.512.856	20.101.497	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.878.623	2.377.230	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.790.097	1.932.870	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank	2.175.779	678.826	Standard Chartered Bank
PT Bank Mega Tbk	978.617	589.170	PT Bank Mega Tbk

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Bank (lanjutan)			<i>Cash in banks (continued)</i>
Rupiah (lanjutan)			<i>Rupiah (continued)</i>
PT Bank Pembangunan Daerah			<i>PT Bank Pembangunan Daerah</i>
Sulawesi Utara Gorontalo	743.489	-	<i>Sulawesi Utara Gorontalo</i>
PT Bank UOB Indonesia	495.711	214.633	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank BRI Syariah	449.307	905.294	<i>PT Bank BRI Syariah</i>
PT Bank Artha Graha Internasional	236.556	156.644	<i>PT Bank Artha Graha Internasional</i>
PT Bank Pembangunan Daerah			<i>PT Bank Pembangunan Daerah</i>
Sumatera Selatan dan			<i>Sumatera Selatan dan</i>
Bangka Belitung	208.432	144.049	<i>Bangka Belitung</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan			<i>PT Bank Tabungan Pensiunan</i>
Nasional Tbk	143.388	1.078.992	<i>Nasional Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	149.648	149.720	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank Bukopin Tbk	142.310	89.372	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	65.139	71.032	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank DKI Jakarta	56.013	-	<i>PT Bank DKI Jakarta</i>
PT Bank Sinar Mas Tbk	36.897	38.850	<i>PT Bank Sinar Mas Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	30.550	32.372	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank of India Indonesia Tbk	7.343	7.655	<i>PT Bank of India Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah			<i>PT Bank Pembangunan Daerah</i>
Jawa Timur Tbk	3.783	23.221	<i>Jawa Timur Tbk</i>
PT Bank Syariah Mandiri	-	22.426	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank Bumiputera Tbk	-	12.876	<i>PT Bank Bumiputera Tbk</i>
Subtotal	530.714.006	1.281.113.872	<i>Sub-total</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Permata Tbk	40.908.332	490.882.940	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Citibank, N.A., Jakarta	19.207.599	62.316.431	<i>Citibank, N.A., Jakarta</i>
United Overseas Bank Limited,			<i>United Overseas Bank Limited,</i>
Singapura	14.488.802	15.876.346	<i>Singapura</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.765.796	25.736.559	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia			<i>PT Bank Negara Indonesia</i>
(Persero) Tbk	1.216.504	765.367.686	<i>(Persero) Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.084.580	831.235	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	750.916	3.185.941	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	688.861	644.568	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	561.875	797.782	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Standard Chartered Bank	525.836	492.309	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank HSBC Indonesia	289.512	270.929	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	34.507	33.113	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	26.065	198.626	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Deutsche Bank AG, Singapura	4.634	4.335	<i>Deutsche Bank AG, Singapore</i>
Toronto Dominion Bank, Kanada	384	379	<i>Toronto Dominion Bank, Canada</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	622	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
Subtotal	81.554.203	1.366.639.801	<i>Sub-total</i>

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Bank (lanjutan)			<i>Cash in banks (continued)</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
United Overseas Bank Limited, Singapura	2.173.528	8.497.224	<i>United Overseas Bank Limited, Singapore</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	159.260	376.089	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Subtotal	2.332.788	8.873.313	<i>Sub-total</i>
Dolar Kanada			<i>Canada Dollar</i>
Toronto Dominion Bank, Kanada	2.768.176	2.107.120	<i>Toronto Dominion Bank, Canada</i>
United Overseas Bank Limited, Singapura	87.726	89.254	<i>United Overseas Bank Limited, Singapore</i>
Subtotal	2.855.902	2.196.374	<i>Sub-total</i>
Total bank	617.456.899	2.658.823.360	<i>Total cash in banks</i>
Setara kas - deposito berjangka			<i>Cash equivalents - time deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.096.288.046	75.323.146	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	146.315.625	815.625	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Artha Graha Internasional	100.000.000	100.000.000	<i>PT Bank Artha Graha Internasional</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	61.509.782	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	51.500.000	448.341.468	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
Citibank, N.A., Jakarta	46.000.000	-	<i>Citibank, N.A., Jakarta</i>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	37.484.213	22.579.397	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	17.938.916	87.209.261	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.585.000	12.485.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.742.048	5.800.684	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.500.000	3.500.000	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	6.000.000	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	2.500.000	-	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Bukopin Tbk	-	1.120.720	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
Subtotal	1.593.363.630	757.175.301	<i>Sub-total</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.186.707.073	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.759.254.156	3.379.863.530	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	338.700.000	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
Subtotal	3.945.961.229	3.718.563.530	<i>Sub-total</i>
Total setara kas - deposito berjangka	5.539.324.859	4.475.738.831	<i>Total cash equivalents - time deposits</i>

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Dikurangi setara kas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 5)			Less restricted cash equivalent - time deposits (Note 5)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.065.801.600	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	472.804.650	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal	1.538.606.250	-	Sub-total
Total setara kas - deposito berjangka setelah dikurangi setara kas - deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	4.000.718.609	4.475.738.831	Total cash equivalent - time deposits after net off with restricted cash equivalent - time deposits
Total kas dan setara kas	4.624.271.256	7.140.229.605	Total cash and cash equivalents

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka
adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Rupiah	1,75% - 9,00%	2,75% - 8,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,25% - 3,90%	1,00% - 2,30%	United States Dollar

Rincian atas kas dan setara kas dalam mata uang
asing diungkapkan dalam Catatan 39.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak ada
penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari investasi
reksadana, investasi pada saham tercatat di bursa,
dan deposito berjangka pada:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Investasi tersedia untuk dijual			Investment as available-for-sale
Investasi reksadana - pihak berelasi			Mutual fund - related party
PT Ashmore Asset Management			PT Ashmore Asset Management
Indonesia	40.383.293	41.012.267	Indonesia
Investasi pada saham tercatat di bursa - pihak ketiga	64.059.274	34.145.872	Investment in listed shares - third parties
Total investasi tersedia untuk dijual	104.442.567	75.158.139	Total investment as available-for-sale

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari investasi reksadana, investasi pada saham tercatat di bursa, dan deposito berjangka pada: (lanjutan)

Deposito berjangka -			
pihak ketiga			
Rupiah			
PT Bank Central Asia Tbk	330.000	1.100.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	21.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.812.420	26.512.420	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	446.293	446.293	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank, N.A., Jakarta	303.101	-	Citibank, N.A., Jakarta
Dana yang dibatasi penggunaannya-			
pihak ketiga			
Rupiah - rekening giro			
PT Bank Central Asia Tbk	58.412.057	-	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Amerika Serikat - deposito berjangka			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.065.801.600	-	United States Dollar - time deposit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	472.804.650	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total rekening dan deposito berjangka - pihak ketiga	1.620.910.121	28.058.713	Total saving account and time deposits - third parties
Total asset keuangan lancar lainnya- pihak ketiga	1.684.969.395	62.204.585	Total other current financial assets- third parties

Perusahaan dan entitas anak melakukan investasi pada saham tercatat di bursa dengan nilai wajar sebesar Rp64.059.274 dan Rp34.145.872, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen memutuskan untuk mengklasifikasikan investasi ini sebagai investasi tersedia untuk dijual. Selisih perubahan atas nilai wajar dari investasi tersebut sebesar Rp24.785.883 dan Rp7.349.735 neto setelah pajak tangguhan, masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS	(continued)
Other current financial assets consist of mutual fund investment, investment in listed shares, and time deposits in:	(continued)
Time deposits -	
third parties	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Citibank, N.A., Jakarta	
Restricted Fund -	
third parties	
Rupiah - current account	
PT Bank Central Asia Tbk	
United States Dollar - time deposit	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Total saving account and time deposits - third parties	
Total other current financial assets- third parties	

The Company and subsidiaries invested in listed shares with fair value amounting to Rp64,059,274 and Rp34,145,872 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. The management decided to classify this investment as an available-for-sale investment. The difference in changes in fair value from related investment amounting to Rp24,785,883 and Rp7,349,735 net of deferred tax, for the year ended December 31, 2018 and 2017, respectively, are recorded as part of "Other Comprehensive Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Perusahaan melakukan investasi pada reksadana Ashmore Dana Progresif Nusantara dan reksadana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara, yang dikelola oleh PT Ashmore Asset Management Indonesia, dengan nilai wajar sebesar Rp40,38 miliar dan Rp41,01 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen memutuskan untuk mengklasifikasikan investasi ini sebagai investasi tersedia untuk dijual. Selisih perubahan atas nilai wajar dari investasi tersebut, berdasarkan Nilai Aset Bersih ("NAB") terakhir yang tersedia masing-masing sebesar Rp628.974 dan Rp1.448.852 dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 December 2018 dan 2017.

Deposito berjangka milik SS yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Permata Tbk, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh oleh SS (Catatan 16).

Deposito berjangka milik TM yang ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk digunakan sebagai setoran margin atas fasilitas bank garansi yang diperoleh oleh TM.

Deposito berjangka milik KMK dan RGD yang ditempatkan di PT Bank Central Asia Tbk digunakan sebagai jaminan kartu kredit KMK dan RGD.

Deposito berjangka milik RGD yang ditempatkan di Citibank N.A, Jakarta digunakan sebagai jaminan kartu kredit RGD.

Rekening milik EDIK yang ditempatkan di Citibank N.A, Jakarta digunakan sebagai jaminan kartu kredit RGD.

Deposito berjangka milik Perusahaan yang ditempatkan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dibatasi penggunaannya untuk pembayaran beban operasional dan liabilitas entitas anak kepada pihak ketiga (Catatan 22).

Saldo yang dibatasi penggunaannya merupakan uang elektronik dari para pengguna aplikasi EDIK yang ditempatkan di rekening giro di PT Bank Central Asia Tbk milik EDIK (Catatan 18).

**5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS
(continued)**

The Company invested in Ashmore Dana Progresif Nusantara mutual fund and Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara mutual fund, which are managed by PT Ashmore Asset Management Indonesia, with fair value amounting to Rp40.38 billion and Rp41.01 billion as of December 31, 2018 and 2017, respectively. The management decided to classify this investment as an available-for-sale investment. The difference in changes in fair value from the related investment based on the latest available Net Assets Value ("NAV") amounted to Rp628,974 and Rp1,448,852 and is recorded as part of "Other Comprehensive Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

The time deposits of SS placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Permata Tbk, are used as collateral for bank loans obtained by SS (Note 16).

Time deposits of TM placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are used as margin deposits for bank guarantee facilities which were obtained by TM.

Time deposits of KMK and RGD placed in PT Bank Central Asia Tbk are used as deposits for KMK's and RGD's credit cards.

Time deposits of RGD placed in Citibank N.A, Jakarta is used as deposits for RGD's credit cards.

Time deposits of RGD placed in Citibank N.A, Jakarta is used as deposits for RGD's credit cards.

Time deposits of the Company placed in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk are restricted for operational expenses and repayments of a subsidiary's liabilities to a third party (Note 22).

Restricted funds represents e-money balance of EDIK's application users that were deposited in current account at PT Bank Central Asia Tbk (Note 18).

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Suku bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Rupiah	5,00%-7,75%	5,00% - 7,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,00%-3,90%	1,00% - 1,90%	United States Dollar

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Wira Pamungkas Pariwara	312.817.989	338.726.255	PT Wira Pamungkas Pariwara
PT Interpariwara Global	153.035.926	128.980.779	PT Interpariwara Global
PT Havas Arena Indonesia	110.487.929	14.925.376	PT Havas Arena Indonesia
PT Omnicom Media Group Indonesia	95.187.216	75.172.458	PT Omnicom Media Group Indonesia
PT Armananta Eka Putra	68.184.936	56.396.681	PT Armananta Eka Putra
PT Citra Surya Indonesia	59.797.417	43.734.350	PT Citra Surya Indonesia
PT Bintang Multi Mediathama	57.634.907	21.963.480	PT Bintang Multi Mediathama
PT Bintang Media Mandiri	48.870.471	22.693.847	PT Bintang Media Mandiri
PT Perada Swara Production	48.802.442	36.647.626	PT Perada Swara Production
PT Star Reachers Indonesia	43.043.129	19.277.155	PT Star Reachers Indonesia
PT MPG Indonesia	35.547.816	49.003.329	PT MPG Indonesia
PT Dian Mentari Pratama	30.206.810	39.102.859	PT Dian Mentari Pratama
PT Tempo Promosi	27.303.069	15.940.672	PT Tempo Promosi
BPJS Kesehatan Cab.Tangerang	24.876.927	14.943.642	BPJS Kesehatan Cab.Tangerang
CV Mesurogo	23.238.685	23.460.360	CV Mesurogo
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	21.841.976	70.893.683	PT Dentsu Indonesia Inter Admark
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul	20.856.025	-	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul
PT Cipta Pratama Kreasi	20.693.010	63.623.016	PT Cipta Pratama Kreasi
PT Indosat Tbk	18.796.577	102.897	PT Indosat Tbk
PT Atom Media Indonesia	18.276.308	20.098.459	PT Atom Media Indonesia
PT Gagas Mahadaya Indra	16.558.988	5.916.096	PT Gagas Mahadaya Indra
PT Mega Media Indonesia	16.400.000	21.400.000	PT Mega Media Indonesia
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	15.934.414	15.928.319	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT Dwisapta Pratama	15.391.842	60.271.275	PT Dwisapta Pratama
PT Asia Media Prisma	15.144.855	20.208.541	PT Asia Media Prisma
PT Swara Gangsing	14.109.120	333.367	PT Swara Gangsing
PT Rama Perwira	13.531.273	8.965.021	PT Rama Perwira
PT Telekomunikasi Selular	12.884.412	8.690.338	PT Telekomunikasi Selular
Mataair Communication	11.815.969	5.981.800	Mataair Communication
PT Aplikanusa Lintasarta	11.402.916	162.065	PT Aplikanusa Lintasarta
PT Quantum Pratama Media	10.851.614	4.939.311	PT Quantum Pratama Media
PT Cursor Media	10.630.043	27.301.571	PT Cursor Media
Precise Protective Research Inc	10.473.431	-	Precise Protective Research Inc
PT Adlink Sinemedia Indonesia	9.908.360	1.650.000	PT Adlink Sinemedia Indonesia
PT Pro Aktif Mediathama	9.829.565	26.342.718	PT Pro Aktif Mediathama
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.478.578	4.548.499	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Advatama Advertising	9.386.380	9.386.380	PT Advatama Advertising

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third parties (continued)</i>
PT Anugrah Cipta Karya Tama	9.176.882	15.513.641	<i>PT Anugrah Cipta Karya Tama</i>
PT International Matari Advertising	7.921.520	6.223.774	<i>PT International Matari Advertising</i>
PT Pharos Indonesia	7.727.500	4.839.452	<i>PT Pharos Indonesia</i>
PT Optima Media Dinamika	7.634.000	2.805.000	<i>PT Optima Media Dinamika</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	6.265.842	3.253.427	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Tbk</i>
PT Citra Media Prisma	6.024.000	1.492.500	<i>PT Citra Media Prisma</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.588.578	302.080	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Metra Digital Media	5.463.555	13.857.668	<i>PT Metra Digital Media</i>
PT Cipta Adimedia Nusantara	5.362.000	5.412.000	<i>PT Cipta Adimedia Nusantara</i>
PT Nutrindo Jaya Abadi	5.214.000	7.352.048	<i>PT Nutrindo Jaya Abadi</i>
PT Fortune Indonesia Tbk	5.108.635	2.539.548	<i>PT Fortune Indonesia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	238.916.482	332.881.730	<i>Others (below Rp5 billion each)</i>
Total pihak ketiga	1.763.634.319	1.674.185.093	<i>Total third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48.081.270)	(26.808.752)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga - neto	1.715.553.049	1.647.376.341	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi (Catatan 37)	36.693.397	71.891.085	<i>Related parties (Note 37)</i>
Piutang usaha - neto	1.752.246.446	1.719.267.426	<i>Trade receivables - net</i>

Mutasi saldo cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo awal	26.808.752	2.945.293	<i>Beginning balance</i>
Penambahan periode berjalan	21.668.718	23.863.459	<i>Addition during the period</i>
Pembayaran periode berjalan	(360.388)	-	<i>Payment during the period</i>
Penghapusan periode berjalan	(35.812)	-	<i>write-off during the period</i>
Saldo akhir	48.081.270	26.808.752	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Movements in the balance of allowance for impairment losses are as follow:

Management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible accounts.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo	927.773.354	834.269.058	<i>Current</i>
Lewat Jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	294.647.108	246.469.511	1 - 30 days
31 - 60 hari	188.575.396	199.913.002	31 - 60 days
61 - 90 hari	171.286.293	186.641.035	61 - 90 days
91 - 180 hari	81.571.321	140.309.994	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	99.780.847	66.582.493	Over 180 days
Total pihak ketiga	1.763.634.319	1.674.185.093	<i>Total third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48.081.270)	(26.808.752)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga - neto	1.715.553.049	1.647.376.341	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Belum jatuh tempo	26.419.107	43.274.710	<i>Current</i>
Lewat Jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	9.202.525	135.480	1 - 30 days
31 - 60 hari	263.881	246.414	31 - 60 days
61 - 90 hari	278.308	270.793	61 - 90 days
91 - 180 hari	490.569	27.888.668	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	39.007	75.020	Over 180 days
Total pihak berelasi	36.693.397	71.891.085	<i>Total related parties</i>
Total	1.752.246.446	1.719.267.426	Total

Perusahaan dan entitas anak telah membentuk provisi penurunan nilai piutang usaha berdasarkan historis kredit para pelanggan secara individual. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tercatat piutang usaha Perusahaan dan entitas anak yang telah jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya masing-masing sebesar Rp805,06 miliar dan Rp841,72 miliar. Manajemen telah menyimpulkan bahwa piutang usaha yang telah jatuh tempo dan tidak diturunkan nilainya, termasuk piutang usaha yang belum jatuh tempo atau tidak diturunkan nilainya adalah piutang dari para pelanggan dengan rekam jejak kredit historis yang baik dan diharapkan dapat terpulihkan sepenuhnya.

Rincian atas piutang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 39.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha milik PT Abhimata Citra Abadi dengan total sebesar Rp37,36 miliar dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha milik PT Sakalaguna Semesta dijadikan jaminan pinjaman ke PT Bank Permata Tbk (Catatan 16).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo	927.773.354	834.269.058	<i>Current</i>
Lewat Jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	294.647.108	246.469.511	1 - 30 days
31 - 60 hari	188.575.396	199.913.002	31 - 60 days
61 - 90 hari	171.286.293	186.641.035	61 - 90 days
91 - 180 hari	81.571.321	140.309.994	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	99.780.847	66.582.493	Over 180 days
Total pihak ketiga	1.763.634.319	1.674.185.093	<i>Total third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48.081.270)	(26.808.752)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga - neto	1.715.553.049	1.647.376.341	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Belum jatuh tempo	26.419.107	43.274.710	<i>Current</i>
Lewat Jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	9.202.525	135.480	1 - 30 days
31 - 60 hari	263.881	246.414	31 - 60 days
61 - 90 hari	278.308	270.793	61 - 90 days
91 - 180 hari	490.569	27.888.668	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	39.007	75.020	Over 180 days
Total pihak berelasi	36.693.397	71.891.085	<i>Total related parties</i>
Total	1.752.246.446	1.719.267.426	Total

The Company and subsidiaries have made provision for impairment of trade receivables based on the individual assessment of their customers' credit history. As of December 31, 2018 and 2017, the carrying amount of trade receivables of the Company and subsidiaries considered past due but not impaired amounted to Rp805.06 billion and Rp841.72 billion, respectively. Management has concluded that receivables past due but not impaired, along with trade receivables that are neither past due nor impaired, are due from customers with good credit history and are expected to be fully recoverable.

The details of trade receivables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 39.

As of December 31, 2018 and 2017, trade receivables of PT Abhimata Citra Abadi with a total amount of Rp37.36 billion are pledged as collateral for a loan obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 16).

As of December 31, 2018, trade receivables of PT Sakalaguna Semesta are pledged as collateral for a loan obtained from PT Bank Permata Tbk (Note 16).

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Persediaan materi program	932.533.622	753.561.391
Perangkat keras, peralatan dan suku cadang komputer	136.411.944	166.036.361
Vouchers	55.919.239	143.087.576
Obat-obatan	6.500.556	4.247.067
Lain-lain	38.311.223	29.276.785
	<hr/>	<hr/>
Cadangan penurunan nilai	1.169.676.584	1.096.209.180
	(843.329)	(13.315.165)
Total	1.168.833.255	1.082.894.015
	<hr/>	<hr/>

Biaya program dan amortisasi materi program yang dibebankan pada usaha adalah sebesar Rp2,05 triliun dan Rp1,67 triliun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 32).

Biaya persediaan *vouchers* yang terjual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp2,32 triliun dan Rp1,25 triliun (Catatan 32).

Persediaan di atas, kecuali persediaan materi program, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusuhan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp339,87 miliar dan Rp272,30 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Manajemen tidak mengasuransikan persediaan materi program terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena manajemen dapat meminta penggantian dari distributor film yang bersangkutan apabila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan *voucher* milik SS dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 16).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Program material inventories			
Hardware, tools and computer			
spareparts			
Vouchers			
Medicines			
Others			
	<hr/>	<hr/>	<hr/>
Cadangan penurunan nilai	1.169.676.584	1.096.209.180	<i>Allowance for impairment</i>
	(843.329)	(13.315.165)	
Total	1.168.833.255	1.082.894.015	Total
	<hr/>	<hr/>	<hr/>

Cost of program and amortization of materials charged to operations amounted to Rp2.05 trillion and Rp1.67 trillion for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 32).

Cost of voucher inventories sold for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp2.32 trillion and Rp1.25 trillion, respectively (Note 32).

The above inventories, except for the program material inventories, are covered by insurance against losses from fire, damage, disasters, riots and other risks with a total sum insured amounting to Rp339.87 billion and Rp272.30 billion as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The management did not insure program materials inventories against losses from fire or theft since the management could ask for replacements of purchased program materials from the related film suppliers in case of fire or theft.

As of December 31, 2018 and 2017, voucher inventories of SS are pledged as collateral for the loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Permata Tbk (Note 16).

Based on the review of physical condition and net realizable value of inventories at the end of year, management believes that allowance for obsolescence and decline in value of inventories is adequate to cover possible losses arising from impairment of inventories.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Sewa	23.983.430	28.886.015	Rent
Izin	12.983.314	7.058.658	License
Infrastruktur media	9.944.299	6.424.446	Media infrastructure
Asuransi	4.356.585	2.731.661	Insurance
Lain-lain	23.407.084	7.691.084	Others
Total	74.674.712	52.791.864	Total

Sewa dibayar di muka, termasuk bagian lancar dari biaya sewa dibayar di muka jangka panjang (Catatan 13).

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Prepaid rent includes current portion of long-term prepaid rent (Note 13).

9. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka untuk keperluan sebagai berikut:

9. ADVANCES

This account represents advances for the following purposes:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Proyek	37.126.924	12.162.693	Projects
Pegawai	23.325.252	16.457.358	Employees
Pembelian materi program	17.037.587	56.421.678	Purchases of program materials
Pembelian peralatan dan perlengkapan	9.193.193	13.595.421	Purchases of tools and equipments
Voucher	562.549	726.118	Voucher
Lain-lain	18.603.505	10.229.308	Others
Total	105.849.010	109.592.576	Total

10. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/
Year Ended December 31, 2018

Harga Perolehan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Transaksi Mata Uang Asing/Foreign Currency Translation	Dampak Pelepasan Entitas Anak/ Effect of Release of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Pemilikan Langsung:									
Tanah	1.143.949.192	-	59.625.573	-	-	-	-	1.203.574.765	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	897.538.881	84.286.900	30.128.240	9.099.718	(4.474.496)	169.578	(1.762.205) (4.512.784)	959.035.054 351.496.455	Buildings, infrastructure and installations
Peralatan kantor	300.383.025	14.505.383	49.911.439	4.485.690					Office equipments
Peralatan studio dan penyiaran	1.469.690.358	-	132.814.522	28.414.354	-	-	-	1.574.000.526	Studio and broadcasting equipments
Kendaraan bermotor	175.725.330	2.027.498	28.951.371	20.196.610			(1.577.736)	184.929.853	Vehicles
Peralatan lainnya	585.218.745	4.099.827	85.905.654	875.194	4.228.397		(5.782.306)	672.793.123	Other equipments
Subtotal	4.572.505.531	20.632.708	441.495.459	84.100.088	8.853.619	169.578	(13.635.031)	4.945.921.776	Sub-total
Aset dalam Perselesaian:									
Bangunan, prasarana dan instalasi	3.475.718	-	74.389.070	-	(9.099.718)	-	-	68.765.070	Construction in Progress: Buildings, infrastructure and installations
Total Harga Perolehan	4.575.981.249	20.632.708	515.884.529	84.100.088	(246.099)	169.578	(13.635.031)	5.014.686.846	Total Cost

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets consist of: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/
Year Ended December 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi Mata Uang Asing/Foreign Currency Translation	Dampak Pelepasan Entitas Anak/ Effect of Release of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan									
Pemilikan Langsung:									Accumulated Depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	429.843.777	-	58.049.476	9.585.278	(2.229.017)	(40.167)	(1.762.206) (2.467.782)	476.545.769 270.742.267	Direct Ownership: Buildings, infrastructure and installations
Peralatan kantor	234.153.146	8.964.618	36.080.129	3.718.660	-	-	-	-	Office equipments
Peralatan studio dan penyiaran	1.108.043.987	-	125.833.952	26.452.960	-	-	-	-	Studio and broadcasting equipments
Kendaraan bermotor	115.633.108	1.064.890	26.531.439	17.886.415	-	-	(1.143.232) (2.828.005)	124.199.790 417.187.696	Vehicles
Peralatan lainnya	353.890.546	655.105	64.425.043	674.642	1.719.649	-	-	-	Other equipments
Total Akumulasi Penyusutan	2.241.564.564	10.684.613	310.920.039	58.317.955	(509.368)	(40.167)	(8.201.225)	2.496.100.501	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	2.334.416.685							2.518.586.345	Net Book Value
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017									
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi Mata Uang Asing/Foreign Currency Translation	Dampak Pelepasan Entitas Anak/ Effect of Release of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan									
Pemilikan Langsung:									Cost
Tanah	1.091.664.856	2.812.185	51.137.151	-	(1.265.000)	-	(400.000)	1.143.949.192	Direct Ownership: Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	830.929.361	10.849.373	35.222.980	543.958	21.681.125	-	(600.000)	897.538.881	Buildings, infrastructure and installations
Peralatan kantor	346.782.933	3.303.184	28.157.730	9.694.585	(232.362)	877.406	(68.811.281)	300.383.025	Office equipments
Peralatan studio dan penyiaran	1.724.555.727	27.886.744	96.372.612	379.124.725	-	-	-	1.469.690.358	Studio and broadcasting equipments
Kendaraan bermotor	160.605.803	13.381.540	28.279.664	19.337.779	201.885	-	(7.405.783)	175.725.330	Vehicles
Peralatan lainnya	564.313.907	-	60.301.204	21.396.995	(17.999.371)	-	-	585.218.745	Other equipments
Subtotal	4.718.852.587	58.233.026	299.471.341	430.098.042	2.386.277	877.406	(77.217.064)	4.572.505.531	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian:									Construction in Progress:
Bangunan, prasarana dan instalasi	19.877.257	-	4.014.586	-	(20.416.125)	-	-	3.475.718	Buildings, infrastructure and installations
Total Harga Perolehan	4.738.729.844	58.233.026	303.485.927	430.098.042	(18.029.848)	877.406	(77.217.064)	4.575.981.249	Total Cost
Akumulasi Penyusutan									
Pemilikan Langsung:									Accumulated Depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	363.330.148	4.553.828	63.930.554	454.062	(916.691)	-	(600.000)	429.843.777	Direct Ownership: Buildings, infrastructure and installations
Peralatan kantor	278.244.155	2.715.260	29.900.872	9.336.082	315.036	157.916	(67.844.011)	234.153.146	Office equipments
Peralatan studio dan penyiaran	1.296.467.921	23.475.293	163.666.061	375.620.461	55.173	-	-	1.108.043.987	Studio and broadcasting equipments
Kendaraan bermotor	104.666.674	6.525.151	24.419.645	14.547.950	90.033	-	(5.520.445)	115.633.108	Vehicles
Peralatan lainnya	328.597.715	-	55.486.519	20.948.535	(9.245.153)	-	-	353.890.546	Other equipments
Total Akumulasi Penyusutan	2.371.306.613	37.269.532	337.403.651	420.907.090	(9.701.602)	157.916	(73.964.456)	2.241.564.564	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	2.367.423.231							2.334.416.685	Net Book Value

Beban penyusutan yang dibebankan pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut
(Catatan 32, 33 dan 34):

Depreciation expenses charged to operations for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows (Notes 32, 33 and 34):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2018	2017	
Beban umum dan administrasi	186.744.034	202.618.313	General and administrative expenses
Beban pokok pendapatan	123.449.846	134.019.934	Cost of revenues
Beban penjualan	726.159	765.404	Selling expenses
Total	310.920.039	337.403.651	Total

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan rugi penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	2018	2017	
Penerimaan		8.072.759	9.526.826	Proceeds
Nilai buku neto		(25.782.133)	(9.190.952)	Net book value
Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto		(17.709.374)	335.874	Gain (loss) on sale of fixed assets - net

Pada tahun 2018, terdapat terminasi perjanjian antara entitas anak dengan pihak ketiga yang mengakibatkan pelepasan aset tetap dengan kerugian sebesar nilai buku Rp20.542.962.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	As of December 31, 2018 Building, infrastructures and installations
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Pada 31 Desember 2018				
Bangunan, infrastruktur dan instalasi	25%-90%	68.765.070	2019	
Pada 31 Desember 2017				
Bangunan, infrastruktur dan instalasi	10%-50%	3.475.718	2018	

Aset tetap berupa tanah terletak di beberapa kota di Indonesia dengan status dan luas (dalam meter persegi) sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
Hak Guna Bangunan ("HGB")	530.034		Building Use Rights ("HGB")
Girik dan Hak Pakai	28.587		Title of Ownership ("Girik") and Right to Use ("Hak Pakai")
Total	558.621		Total

HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2044. Tanah dengan status HGB merupakan tanah atas nama Kelompok Usaha. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut akan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya. Tanah dengan status Girik merupakan tanah milik entitas anak.

The above HGB will expire on various dates until 2044. Landrights under HGB are under the Group's name. Management believes that these landrights can be extended upon their expiration. Landrights under Girik are owned by subsidiaries.

10. FIXED ASSETS (continued)

The computation of loss on sale of fixed assets is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	2018	2017	
Penerimaan		8.072.759	9.526.826	Proceeds
Nilai buku neto		(25.782.133)	(9.190.952)	Net book value
Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto		(17.709.374)	335.874	Gain (loss) on sale of fixed assets - net

In 2018, there was a termination of agreement between a subsidiary and a third party which resulted in disposal of fixed assets with a loss of net book value of Rp20,542,962.

As of December 31, 2018 and 2017, the management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in the value of fixed assets.

The details of construction in progress are as follows:

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	As of December 31, 2018 Building, infrastructures and installations
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Pada 31 Desember 2018				
Bangunan, infrastruktur dan instalasi	25%-90%	68.765.070	2019	
Pada 31 Desember 2017				
Bangunan, infrastruktur dan instalasi	10%-50%	3.475.718	2018	

Land is located in several cities in Indonesia with the status of the related landrights and total area (in square meters) as follows (unaudited):

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
Hak Guna Bangunan ("HGB")	530.034		Building Use Rights ("HGB")
Girik dan Hak Pakai	28.587		Title of Ownership ("Girik") and Right to Use ("Hak Pakai")
Total	558.621		Total

The above HGB will expire on various dates until 2044. Landrights under HGB are under the Group's name. Management believes that these landrights can be extended upon their expiration. Landrights under Girik are owned by subsidiaries.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2018 and
for the Year Ended**
**(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tanah dan bangunan milik ACA yang berlokasi di Pertokoan Gunung Sahari Permai, Jakarta digunakan sebagai jaminan fasilitas bank garansi pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tanah dan bangunan milik GMI dan peralatan medis milik SMI (sekarang UTPM) digunakan sebagai jaminan fasilitas pinjaman pada PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, beberapa kendaraan tertentu dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima untuk membeli kendaraan dari berbagai institusi keuangan (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap (kecuali tanah) diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS137,56 juta dan Rp1,41 triliun atau jumlahnya setara dengan Rp3,40 triliun, yang menurut keyakinan manajemen Kelompok Usaha cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari berbagai risiko tersebut.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Perusahaan, melalui entitas anaknya, memiliki investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	31 December 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Nilai tercatat investasi - awal tahun	889.333.602	779.204.065	<i>Carrying amount - beginning of year</i>
Penambahan Investasi	428.926.461	373.749.652	<i>Additional Investment</i>
Penjualan investasi	(26.771.106)	-	<i>Sale of investment</i>
Bagian perusahaan atas rugi entitas asosiasi - neto	(538.653.351)	(263.142.566)	<i>Share of loss of associated entities - net</i>
Perubahan entitas asosiasi menjadi entitas anak	-	(600.000)	<i>Changes from associated entities to subsidiary</i>
Pendapatan komprehensif lainnya	286.901	122.451	<i>Other comprehensive income</i>
Nilai tercatat investasi - akhir tahun	753.122.507	889.333.602	<i>Carrying amount - end of year</i>

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, land and building owned by ACA located at Pertokoan Gunung Sahari Permai, Jakarta are pledged as collateral for the bank guarantee facility obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 16).

As of December 31, 2018 and 2017, land and building owned by GMI and medical equipments owned by SMI (now UTPM) are pledged as collateral for the bank loan facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 21).

As of December 31, 2018 and 2017, certain vehicles are pledged as collateral for loan financing obtained to purchase the related vehicles from various financial institutions (Note 21).

As of December 31, 2018, fixed assets (except land) are covered by insurance against the risk of various losses with a total insurance coverage amounting to US\$137.56 million and Rp1.41 trillion or equivalent to a total of Rp3.40 trillion, which the Group's management believes is adequate to cover possible losses arising from such various risks.

11. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES

The Company, through its subsidiaries, have investments in associated entities as of December 31, 2018 and 2017:

	31 December 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Nilai tercatat investasi - awal tahun	889.333.602	779.204.065	<i>Carrying amount - beginning of year</i>
Penambahan Investasi	428.926.461	373.749.652	<i>Additional Investment</i>
Penjualan investasi	(26.771.106)	-	<i>Sale of investment</i>
Bagian perusahaan atas rugi entitas asosiasi - neto	(538.653.351)	(263.142.566)	<i>Share of loss of associated entities - net</i>
Perubahan entitas asosiasi menjadi entitas anak	-	(600.000)	<i>Changes from associated entities to subsidiary</i>
Pendapatan komprehensif lainnya	286.901	122.451	<i>Other comprehensive income</i>
Nilai tercatat investasi - akhir tahun	753.122.507	889.333.602	<i>Carrying amount - end of year</i>

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

	Percentase kepemilikan/Percentage of ownership	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT Surya Cipta Atraksi	50,00%	50,00%	50,00%	PT Surya Cipta Atraksi
PT Home Tester Indonesia	50,00%	50,00%	50,00%	PT Home Tester Indonesia
Whisper Media Pte. Ltd.	50,00%	50,00%	50,00%	Whisper Media Pte. Ltd.
PT Satu Indonesia Film	50,00%	50,00%	50,00%	PT Satu Indonesia Film
PT Wisper Media	50,00%	50,00%	50,00%	PT Wisper Media
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	50,00%	50,00%	50,00%	PT Suitmedia Kreasi Indonesia
PT Medika Komunika Teknologi	50,00%	44,75%	50,00%	PT Medika Komunika Teknologi
PT Nusa Satu Inti Artha	50,00%	-	-	PT Nusa Satu Inti Artha
PT Screenplay Bumilangit Produksi	50,00%	-	-	PT Screenplay Bumilangit Produksi
PT Online Pertama	36,56%	37,72%	49,21%	PT Online Pertama
PT Bukalapak.com	35,52%	-	-	PT Bukalapak.com
Qareer Group Asia Pte. Ltd.	33,50%	-	-	Qareer Group Asia Pte. Ltd.
PT Nusantara Elang Sejahtera	30,00%	30,00%	30,00%	PT Nusantara Elang Sejahtera
PT Carbay Services Indonesia	30,00%	30,00%	30,00%	PT Carbay Services Indonesia
PT Allproperty Media	-	30,00%	30,00%	PT Allproperty Media

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kelompok usaha tidak memiliki pengendalian atas entitas asosiasi.

PT Nusa Satu Inti Artha ("NSIA")

Pada bulan Oktober 2016, PT Pariwara Digital Media memperoleh kepemilikan saham pada PT Nusa Satu Inti Artha ("NSIA") sebanyak 1.149 saham seri A dan 19.524 saham seri B atau setara dengan kepemilikan 50,00%. NSIA berdomisili di Jakarta dan bergerak di bidang jasa layanan keuangan berbasis teknologi.

PT Nusantara Elang Sejahtera ("NES")

Pada Agustus 2017, EAN melakukan setoran modal ke PT Nusantara Elang Sejahtera ("NES") dengan kepemilikan 3.000 saham atau setara dengan kepemilikan 30,00%. NES adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa dan berdomisili di Jakarta.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 27 tertanggal 20 September 2017, EAN mengambil 297.000 saham baru NES, sehingga jumlah saham yang dimiliki EAN meningkat menjadi 300.000 saham atau setara dengan kepemilikan 30,00%.

PT Online Pertama ("OP")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim S.H.,LL.M. No. 19 tertanggal 6 Desember 2016, PT Kreatif Media Karya ("KMK"), entitas anak, mengambil 47.274 saham PT Online Pertama ("OP") atau setara dengan kepemilikan 37,72%. OP adalah perusahaan yang bergerak di bidang web portal.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim S.H.,LL.M. No. 47 tertanggal 28 September 2018, kepemilikan KMK di OP menjadi 28,50%.

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES
(continued)**

As of December 31, 2018 and 2017, the Group does not have control in associated entities.

PT Nusa Satu Inti Artha ("NSIA")

In October 2016, PT Pariwara Digital Media acquired the ownership of 1,149 series A shares and 19,524 series B shares in PT Nusa Satu Inti Artha ("NSIA") or equivalent to 50,00% ownership. NSIA is domiciled in Jakarta and is engaged in financial technology services.

PT Nusantara Elang Sejahtera ("NES")

In August 2017, EAN participated in the establishment of PT Nusantara Elang Sejahtera ("NES") acquiring 3,000 shares or equivalent to a 30,00% ownership. NES is engaged in trading and services and is domiciled in Jakarta.

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M No. 27 dated September 20, 2017, EAN subscribed for 297,000 new shares in NES, thus the number of shares owned by EAN became 300,000 shares or equivalent to 30,00% ownership.

PT Online Pertama ("OP")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H.,LL.M. No. 19 dated December 6, 2016, PT Kreatif Media Karya ("KMK"), a subsidiary, subscribed for 47,274 shares in PT Online Pertama ("OP") or equivalent to 37,72% ownership. OP is engaged in web portal business.

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H.,LL.M. No. 47 dated September 28, 2018 KMK's ownership in OP became 28,50%.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Online Pertama ("OP") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim S.H.,LL.M. No. 8 tertanggal 5 Desember 2018, KMK menambah setoran modal di OP sebesar Rp8.640.027 untuk 49.762 saham baru, sehingga kepemilikan KMK di OP menjadi 97.036 saham atau setara dengan kepemilikan 36,56%.

PT Carbay Services Indonesia ("CSI")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 68 tertanggal 31 Agustus 2016, PT Kreatif Media Karya ("KMK"), entitas anak, mengambil 857.150 saham baru PT Carbay Services Indonesia ("CSI") atau setara dengan kepemilikan 30,00%. CSI adalah perusahaan yang bergerak di bidang web portal otomotif.

PT Medika Komunika Teknologi ("MKT")

Berdasarkan Akta Notaris Ferry Sanjaya, S.H., No. 235 tertanggal 28 September 2016, PT Kreatif Media Karya ("KMK"), entitas anak, mengambil 430 saham baru seri B PT Medika Komunika Teknologi ("MKT") atau setara dengan kepemilikan 30,07%. MKT adalah perusahaan yang bergerak di bidang web portal kesehatan.

Berdasarkan Akta Notaris Tjong Trisnawati, S.H., No. 1 tertanggal 11 April 2017, KMK, entitas anak, mengambil 190 saham baru seri B MKT, sehingga jumlah saham yang dimiliki KMK meningkat menjadi 620 saham atau setara dengan kepemilikan 38,27%.

Berdasarkan Akta Notaris Tjong Trisnawati, S.H., No. 1 tertanggal 2 Oktober 2017, KMK, entitas anak, mengambil 190 saham baru seri B MKT, sehingga jumlah saham yang dimiliki KMK meningkat menjadi 810 saham atau setara dengan kepemilikan 44,75%.

Berdasarkan Akta Notaris Elly Puspita Sunarya, S.H., No. 8 tertanggal 3 April 2018, KMK, entitas anak, mengambil 190 saham baru seri B MKT, sehingga jumlah saham yang dimiliki KMK meningkat menjadi 1.000 saham atau setara dengan kepemilikan 50,00%.

PT Bukalapak.com

Kepemilikan KMK di PT Bukalapak.com adalah 2.127.130 lembar saham atau setara dengan 49,08% kepemilikan, sesuai dengan Akta Notaris Chandra Lim,S.H.,LL.M No. 25 tanggal 20 Januari 2016.

Kepemilikan KMK di PT Bukalapak.com adalah 2.307.880 lembar saham atau setara dengan 49,15% kepemilikan, sesuai dengan Akta Notaris Chandra Lim,S.H.,LL.M No. 6 tanggal 5 Januari 2017.

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES
(continued)**

PT Online Pertama ("OP") (continued)

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H.,LL.M. No. 8 dated December 5, 2018, KMK has subscribed additional capital to OP amounting to Rp8,640,027 for 49,762 new shares, thus the number of OP's shares owned by KMK became 97,036 shares or equivalent to 36.56% ownership.

PT Carbay Services Indonesia ("CSI")

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 68 dated August 31, 2016, PT Kreatif Media Karya ("KMK"), a subsidiary, subscribed for 857,150 new shares in PT Carbay Services Indonesia ("CSI") or equivalent to 30.00% ownership. CSI is a company engaged in automotive web portal business.

PT Medika Komunika Teknologi ("MKT")

Based on Notarial Deed of Ferry Sanjaya, S.H., No. 235 dated September 28, 2016, PT Kreatif Media Karya ("KMK"), a subsidiary, subscribed for 430 new series B shares in PT Medika Komunika Teknologi ("MKT") or equivalent to 30.07% ownership. MKT is engaged in medical web portal business.

Based on Notarial Deed of Tjong Trisnawati, S.H., No. 1 dated April 11, 2017, KMK, a subsidiary, subscribed for 190 new series B shares in MKT, thus the number of shares owned by KMK became 620 shares or equivalent to 38.27% ownership.

Based on Notarial Deed of Tjong Trisnawati, S.H., No. 1 dated October 2, 2017, KMK, a subsidiary, subscribed for 190 new series B shares in MKT, thus the number of shares owned by KMK became 810 shares or equivalent to 44.75% ownership.

Based on Notarial Deed of Elly Puspita Sunarya, S.H., No. 8 dated April 3, 2018, KMK, a subsidiary, subscribed for 190 new series B shares in MKT, thus the number of shares owned by KMK became 1,000 shares or equivalent to 50.00% ownership.

PT Bukalapak.com

KMK's ownership interest in PT Bukalapak.com was 2,127,130 shares or equivalent to 49.08% ownership, based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 25 dated January 20, 2016.

KMK's ownership interest in PT Bukalapak.com was 2,307,880 shares or equivalent to 49.15%, based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 6 dated January 5, 2017.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Bukalapak.com (lanjutan)

Kepemilikan KMK di PT Bukalapak.com adalah 2.488.630 lembar saham atau setara dengan 49,21% kepemilikan, sesuai dengan Akta Notaris Chandra Lim,S.H.,LL.M No. 20 tanggal 11 Agustus 2017.

Kepemilikan KMK di PT Bukalapak.com adalah 2.670.490 lembar saham atau setara dengan 38,84% kepemilikan, sesuai dengan Akta Notaris Chandra Lim,S.H.,LL.M No. 13 tanggal 9 April 2018.

Kepemilikan KMK di PT Bukalapak.com adalah 2.670.490 lembar saham atau setara dengan 38,15% kepemilikan, sesuai dengan Akta Notaris Chandra Lim,S.H.,LL.M No. 31 tanggal 30 Mei 2018.

Kepemilikan KMK di PT Bukalapak.com adalah 2.670.490 lembar saham atau setara dengan 36,86% kepemilikan, sesuai dengan Akta Notaris Chandra Lim,S.H.,LL.M No. 23 tanggal 22 Juni 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim,S.H.,LL.M No. 110 tanggal 31 Desember 2018, kepemilikan KMK di PT Bukalapak.com adalah 2.670.490 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 35,52%.

PT Allproperty Media

Pada September 2015, KMK mengambil 4.814 saham baru PT Allproperty Media, sehingga kepemilikan KMK di PT Allproperty Media menjadi 21.734 saham atau setara dengan 30,00% kepemilikan.

Pada bulan September 2018, seluruh investasi saham PT Allproperty Media tersebut, telah dijual ke pihak ketiga.

PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI")

Pada Oktober 2015, KMK melakukan setoran modal ke PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI") dengan kepemilikan 2.500.000 saham setara 50,00%. SKI adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengembangan portal dan berdomisili di Jakarta.

PT Wisper Media

Pada September 2015, SCM memiliki penyertaan pada PT Wisper Media sebesar 50% atau 255 saham dengan nilai investasi sebesar Rp255 juta. PT Wisper Media adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa periklanan melalui paska produksi film, video dan program televisi serta berdomisili di Jakarta.

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES
(continued)**

PT Bukalapak.com (continued)

KMK's ownership interest in PT Bukalapak.com was 2,488,630 shares or equivalent to 49.21%, based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 20 dated August 11, 2017.

KMK's ownership interest in PT Bukalapak.com is 2,670,490 shares or equivalent to 38.84%, based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 13 dated April 9, 2018.

KMK's ownership interest in PT Bukalapak.com is 2,670,490 shares or equivalent to 38.15%, based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 31 dated May 30, 2018.

KMK's ownership interest in PT Bukalapak.com is 2,670,490 shares or equivalent to 36.86%, based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 23 dated June 22, 2018.

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 110 dated December 31, 2018 KMK's ownership interest in PT Bukalapak.com is 2,670,490 shares or equivalent to 35.52% ownership.

PT Allproperty Media

In September 2015, KMK subscribed for 4,814 new shares of PT Allproperty Media in a rights issue and the ownership of KMK in PT Allproperty Media became 21,734 shares or equivalent to 30.00% ownership.

In September 2018, all shares of PT Allproperty Media were sold to a third party.

PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI")

In October 2015, KMK participated in the establishment of PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI") acquiring 2,500,000 shares equal to a 50.00% ownership interest. SKI is engaged in website development services and is domiciled in Jakarta.

PT Wisper Media

In September 2015, SCM has an investment of 50% or 255 shares in PT Wisper Media with an initial investment of Rp255 million. PT Wisper Media is engaged in advertising services through film, video and television programme post-production and domiciled in Jakarta.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2018 and
for the Year Ended*
*(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Satu Indonesia Film ("SIF")

Pada Oktober 2014, SCP membeli penyertaan pada PT Satu Indonesia Film ("SIF") sebesar 50% atau setara dengan 300 saham dengan nilai investasi sebesar Rp300 juta. SIF adalah perusahaan yang bergerak dibidang produksi perfilman dan perekaman video dan berdomisili di Batam.

PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP")

Pada Agustus 2018, SSF membeli penyertaan pada PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP") sebesar 50% atau setara dengan 125 saham dengan nilai investasi sebesar Rp1 miliar. SBP adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi perfilman dan program televisi yang berdomisili di Jakarta.

Qareer Group Asia Pte Ltd ("QGA")

Pada September 2018, KMK memiliki penyertaan pada Qareer Group Asia Pte Ltd ("QGA") sebesar 42,49% atau setara dengan 310.472 saham dengan nilai investasi sebesar Rp59.632.000. QGA adalah perusahaan yang bergerak dibidang portal lowongan kerja dan berdomisili di Singapura.

12. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD

Akun ini merupakan *goodwill* dan aset takberwujud lainnya yang dihasilkan dari kombinasi bisnis. Rincian *goodwill* dan aset takberwujud lainnya adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018

	<i>Goodwill/ Goodwill</i>	<i>Hak Penyiaran/ Broadcasting Right</i>	<i>Lisensi dan merek/ License and brand</i>	<i>Total/ Total</i>	<i>Cost</i>
<u>Biaya perolehan</u>					
Saldo, 31 Desember 2017	3.849.959.713	1.206.173.414	1.684.981.365	6.741.114.492	Balance, December 31, 2017
Penambahan	39.165.591	-	-	39.165.591	Additional
Reklasifikasi	-	-	(432.831)	(432.831)	Reclassification
Penurunan nilai	(1.971.319.325)	-	-	(1.971.319.325)	Impairment
Saldo, 31 Desember 2018	1.917.805.979	1.206.173.414	1.684.548.534	4.808.527.927	Balance, December 31, 2018
<u>Akumulasi amortisasi</u>					
Saldo, 31 Desember 2017	-	(515.974.183)	(238.669.751)	(754.643.934)	Accumulated amortization
Amortisasi tahun berjalan	-	(80.411.561)	(185.043.109)	(265.454.670)	Balance, December 31, 2017
Saldo, 31 Desember 2018	-	(596.385.744)	(423.712.860)	(1.020.098.604)	Amortization during the year
<u>Efek transaksi mata uang asing</u>					
Saldo, 31 Desember 2017	7.742.114	-	890.466	8.632.580	Effect of foreign currency translation
Tahun berjalan	(7.742.114)		47.923.080	40.180.966	Balance, December 31, 2017
Saldo, 31 Desember 2018	-	-	48.813.546	48.813.546	During the year
<u>Nilai buku neto</u>					
31 Desember 2018	1.917.805.979	609.787.670	1.309.649.220	3.837.242.869	Balance, December 31, 2018
					<i>Net book value</i>
					December 31, 2018

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD
(lanjutan)

31 Desember 2017

	<i>Goodwill/ Goodwill</i>	<i>Hak Penyiaran/ Broadcasting Right</i>	<i>Lisensi dan merek/ License and brand</i>	<i>Total/ Total</i>	<i>Cost</i>
Biaya perolehan					
Saldo, 31 Desember 2016	3.685.089.940	1.206.173.414	926.418.255	5.817.681.609	Balance, December 31, 2016
Penambahan	164.869.773	-	758.563.110	923.432.883	Additional
Saldo, 31 Desember 2017	3.849.959.713	1.206.173.414	1.684.981.365	6.741.114.492	Balance, December 31, 2017
Akumulasi amortisasi					
Saldo, 31 Desember 2016	-	(435.562.622)	(65.426.229)	(500.988.851)	Balance, December 31, 2016
Amortisasi tahun berjalan	-	(80.411.561)	(173.243.522)	(253.655.083)	Amortization during the year
Saldo, 31 Desember 2017	-	(515.974.183)	(238.669.751)	(754.643.934)	Balance, December 31, 2017
Efek translasi mata uang asing					
Saldo, 31 Desember 2016	(8.618.588)	-	(4.507.478)	(13.126.066)	Effect of foreign currency translation
Tahun berjalan	16.360.701	-	5.397.945	21.758.646	Balance, December 31, 2016 During the year
Saldo, 31 Desember 2017	7.742.113	-	890.467	8.632.580	Balance, December 31, 2017
Nilai buku neto					
31 Desember 2017	3.857.701.827	690.199.231	1.447.202.080	5.995.103.138	Net book value
					December 31, 2017

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah.

Hak penyiaran merupakan hak yang dimiliki oleh IVM sebagai penyiara nasional.

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp220.025.286 dan Rp253.655.083 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 34).

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari kombinasi bisnis dialokasikan ke unit penghasil kas ("UPK") yang diekspektasikan untuk memperoleh manfaat dari sinergi kombinasi tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah dari goodwill yang dialokasikan ke setiap UPK adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember 2018/ December 31, 2018</i>	<i>31 Desember 2017/ December 31, 2017</i>	
PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")	1.081.636.853	1.081.636.853	PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")
PT Surya Citra Televisi ("SCTV")	442.299.896	442.299.896	PT Surya Citra Televisi ("SCTV")
PT Surya Cipta Medika ("SCMed")	169.171.868	169.171.868	PT Surya Cipta Medika ("SCMed")
PT Sinemart Indonesia ("SNI")	91.943.695	91.943.695	PT Sinemart Indonesia ("SNI")
PT Espay Debit Indonesia Koe ("EDIK")	72.926.078	72.926.078	PT Espay Debit Indonesia Koe ("EDIK")
PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")	39.165.591	-	- PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")
PT Digital Rantai Maya ("DRM")	7.318.629	7.318.629	PT Digital Rantai Maya ("DRM")
PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")	5.753.852	5.753.852	PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")
PT Amanah Surga Produksi ("ASP")	4.652.056	4.652.056	PT Amanah Surga Produksi ("ASP")
PT Screenplay Produksi ("SCP")	2.937.461	2.937.461	PT Screenplay Produksi ("SCP")
Creative Media Works Pte Ltd ("CMW")	-	1.971.319.325	Creative Media Works Pte Ltd ("CMW")
Total	1.917.805.979	3.849.959.713	Total

Goodwill represents the future economic benefits acquired in business combinations that are not individually identified and separately recognized.

Broadcasting rights represent the rights owned by IVM as national broadcaster.

The related amortization expense of intangible assets for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp220,025,286 and Rp253,655,083 respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 34).

For the purpose of impairment tests, goodwill acquired in a business combination is allocated to cash generating unit ("CGU") that is expected to benefit from the synergies of the combination. As of December 31, 2018 and 2017, the aggregate amounts of goodwill allocated to each CGU are as follows:

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Kelompok Usaha melakukan uji penurunan nilai tahunan atas UPK tersebut, dimana nilai terpulihkannya ditentukan berdasarkan nilai pakainya dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Uji penurunan nilainya menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting, antara lain, tingkat diskonto yang diestimasi dengan menggunakan rata-rata *yield* obligasi pemerintah dan premi risiko ekuitas; dan tingkat pertumbuhan yang merupakan prediksi tingkat inflasi di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil Alokasi Harga Pembelian oleh penilai independen tertanggal 27 Juni 2017, *goodwill* yang timbul atas lisensi global untuk bisnis *Consumer BBM* dari BlackBerry sebesar Rp1,97 triliun merupakan selisih dari harga pembelian Rp2,74 triliun dengan nilai wajar aset neto Rp769 miliar.

Nilai wajar dari aset neto teridentifikasi yang timbul dari lisensi BlackBerry pada tanggal pembelian adalah:

Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi		Assets	
		<i>Fair Value Recognized on Acquisition</i>	<i>Intangible asset</i>
		Total assets	Total assets
Aset			
Aset takberwujud	926.418.255		
Total Aset	926.418.255		
Liabilitas			
Liabilitas pajak tangguhan	(157.491.103)		
Total Liabilitas	(157.491.103)		
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	768.927.152		
Imbalan pembelian yang dialihkan	2.740.246.477		
Goodwill atas akuisisi	1.971.319.325		
			Assets
			<i>Intangible asset</i>
			Total assets
			Liabilities
			<i>Deffered tax liability</i>
			Total liabilities
			Total identifiable net assets at fair values
			<i>Purchase consideration transferred</i>
			<i>Goodwill arising on acquisition</i>

Berdasarkan pengujian penurunan nilai tahunan per 31 Desember 2018 yang dilakukan oleh penilai independen terdapat penurunan nilai penuh atas *goodwill* CMW sebesar Rp1.971.319.325 yang terkait dengan penurunan *Monthly Active Users* ("MAU").

12. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS
(continued)

As of December 31, 2018, the Group performed annual impairment tests on those CGUs whereby the recoverable amounts for them are determined based on their value in use using discounted cash flow projections. The impairment tests on them used the management approved cash flow projections covering a five-year period, and key assumptions, amongst othes - the discount rate which was estimated using the average government bond yield and equity risk premium; and a growth rate which represents the prediction on future inflation rate.

Based on the results of the Purchase Price Allocation ("PPA") conducted by an independent appraiser dated June 27, 2017, goodwill which arose from acquiring the global license ("BBM License") for the Consumer BBM business from BlackBerry Limited amounting to Rp1.97 trillion represents the difference between the purchase price of Rp2.74 trillion and the net assets with a fair value of Rp769 billion.

The fair value of the identifiable net assets arising from the BBM License as of the date of acquisition is as follow:

Based on the annual impairment testing as of December 31, 2018 conducted by independent appraiser, there was a full impairment of CMW's goodwill of Rp1,971,319,325 which related to the reduction in Monthly Active Users ("MAU").

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan biaya sewa dibayar di muka dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Senayan City Office Tower (Catatan 38) Biaya amortisasi tahun berjalan	138.865.633 (2.683.332)	151.111.811 (6.123.089)	Senayan City Office Tower (Note 38) Amortization during the year
Subtotal Dikurangi bagian lancar (Catatan 8)	136.182.301 (6.123.087)	144.988.722 (6.123.089)	Sub-total Less current portion (Note 8)
Total	130.059.214	138.865.633	Total

14. INVESTASI JANGKA PANJANG

Investasi jangka panjang merupakan investasi pada entitas berikut, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual:

Iflix Ltd.

Pada tanggal 9 Maret 2016, SCM telah menandatangani perjanjian penyertaan investasi pada Iflix Ltd, Australia, yang bergerak di bidang penyediaan jasa layanan video atas dasar permintaan melalui jaringan internet. Total nilai investasi ini adalah sebesar \$AS7,5 juta, atau setara dengan Rp98,62 miliar untuk kepemilikan 1,61% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

PropertyGuru Pte. Ltd.

Pada Januari 2017, KMK memiliki 420.584 saham Property Guru Pte. Ltd., ("PG") Singapura untuk kepemilikan 19,20%.

Pada September 2018, KMK memperoleh 32.083 saham baru PG, sehingga kepemilikan KMK di PG menjadi 452.667 saham atau setara dengan kepemilikan 20,30%.

Pada November 2018, KMK menjual 45.267 saham PG. Pada tanggal 31 Desember 2018 kepemilikan KMK di PG adalah 407.400 saham atau setara dengan kepemilikan 15,84%.

13. PREPAID LONG-TERM RENT

This account represents prepaid long-term rent of the following:

14. LONG-TERM INVESTMENTS

Long-term investments represent investment in the following entities classified as available-for-sale financial assets:

Iflix Ltd.

On March 9, 2016, SCM signed an investment subscription agreement in Iflix Ltd, Australia, which is a provider of video on demand services over the web. The total investment amounted to US\$7.5 million, or equivalent to Rp98.62 billion for ownership of 1.61% as of December 31, 2018 and 2017.

PropertyGuru Pte. Ltd.

In January 2017 KMK invested in 420,584 shares of PropertyGuru Pte. Ltd., ("PG") Singapore for 19.20% ownership.

In September 2018, KMK acquired 32,083 new share of PG, accordingly the ownership in PG became 452,667 shares or equivalent to 20.30% ownership.

In November 2018, KMK sold 45,267 shares of PG. As of December 31, 2018 KMK's share ownership in PG was 407,400 shares equivalent to 15.84%.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Investasi jangka panjang merupakan investasi pada entitas berikut, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual: (lanjutan)

Plan B Media Public Co Ltd ("Plan B")

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai wajar investasi pada saham Plan B masing-masing sebesar Rp662.921.792 dan Rp647.920.104 atas kepemilikan 244.275.447 saham atau 6,92%. Selisih perubahan nilai wajar investasi di Plan B sebesar Rp26.844.986 dan Rp99.856.027, neto setelah pajak tangguhan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Selama tahun 2017, Perusahaan telah menjual 108.502.000 lembar saham Plan B dan mencatat laba penjualan saham sebesar Rp212 miliar yang dicatat sebagai "Laba atas investasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

Kudo Digital Solutions Pte. Ltd.

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak, membeli 63.613 saham Kudo Digital Solutions Pte. Ltd. atau setara dengan kepemilikan 25,05%.

Pada bulan April 2017, investasi 63.613 saham Kudo Digital Solutions Pte. Ltd. atau setara dengan kepemilikan 25,05% telah dijual kepada pihak ketiga dan mencatat laba penjualan saham sebesar Rp163 miliar yang dicatat sebagai "Laba atas investasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

Grab Inc.

Pada bulan April 2017, KMK memiliki 1.684.455 saham Grab Inc. untuk kepemilikan 0,25%.

Pada bulan Maret 2018, seluruh investasi saham Grab Inc. tersebut telah dijual ke pihak ketiga.

Ice House Holdings Pte. Ltd.

Pada bulan Juni 2017, KMK memiliki 2.857.535 saham Ice House Holdings Pte. Ltd. untuk kepemilikan 18,47%.

Pada bulan Juli 2018, seluruh investasi saham Ice House Holdings Pte. Ltd. telah dijual ke pihak ketiga.

14. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

Long-term investments represent investment in the following entities classified as available-for-sale financial assets: (continued)

Plan B Media Public Co Ltd ("Plan B")

As of December 31, 2018 and 2017, the fair value of investment in Plan B's shares amounting to Rp662,921,792 and Rp647,920,104, respectively, representing an ownership interest of 244,275,447 shares or 6.92% at each date. The difference in changes in fair value of the investment in Plan B amounting to Rp26,844,986 and Rp99,856,027, net of deferred tax are recorded as part of "Other Comprehensive Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

During 2017, the Company sold 108,502,000 shares in Plan B and recognize gain from sale of investments of Rp212 billion which was recorded as "Gain on investments" in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.

Kudo Digital Solutions Pte. Ltd.

In December 2015, the Company and a subsidiary, acquired 63,613 shares in Kudo Digital Solutions Pte. Ltd. or equivalent to 25.05% ownership.

In April 2017, the 63,613 shares of Kudo Digital Solutions Pte. Ltd. or equivalent to 25.05% ownership, were sold to a third party and recognized gain from sale of investments of Rp163 billion which was recorded as "Gain on investments" in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.

Grab Inc.

In April 2017, KMK invested in 1,684,455 shares of Grab Inc., for 0.25% ownership.

In March 2018, all shares of Grab Inc. were sold to a third party.

Ice House Holdings Pte. Ltd.

In June 2017, KMK invested in 2,857,535 shares of Ice House Holdings Pte. Ltd., for 18.47% ownership.

In July 2018, all shares of Ice House Holdings Pte. Ltd. were sold to a third party.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Investasi jangka panjang merupakan investasi pada entitas berikut, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual: (lanjutan)

Modal Ventura dan Trust

Investasi Perusahaan dan entitas anak pada beberapa modal ventura dan *trust* pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp504.008.672 dan Rp359.922.367.

Lain-lain

Beberapa entitas anak melakukan investasi saham pada beberapa perusahaan sebesar Rp60.031.217 dan Rp42.068.060 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Uang muka pembelian aset tetap	151.622.948	99.333.501
Perangkat lunak - neto dan aset takberwujud lainnya	116.849.247	155.461.755
Jaminan sewa	26.520.596	18.598.763
Uang muka proyek	6.929.048	16.361.561
Lain-lain	18.851.289	44.642.662
Total	320.773.128	334.398.242

Uang muka pembelian aset tetap terutama untuk tanah, bangunan, peralatan penyiaran dan peralatan VSAT.

Biaya perangkat lunak terutama merupakan akumulasi kapitalisasi biaya perangkat lunak pada entitas anak.

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank-bank berikut ini:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Bank Permata Tbk	101.065.050	-
PT Bank Central Asia Tbk	14.035.353	10.074.153
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.309.000	14.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	94.076.805
Total	124.409.403	118.150.958

14. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

Long-term investments represent investment in the following entities classified as available-for-sale financial assets: (continued)

Venture Capital Funds and Trust

The Company's and subsidiary's investment in several venture capital funds as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp504,008,672 and Rp359,922,367, respectively.

Others

Some subsidiaries invested in shares in various companies totaling to Rp60,031,217 and Rp42,068,060, as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Uang muka pembelian aset tetap	151.622.948	99.333.501	Advances for acquisition of fixed assets
Perangkat lunak - neto dan aset takberwujud lainnya	116.849.247	155.461.755	Software - net and other intangible assets
Jaminan sewa	26.520.596	18.598.763	Rental deposits
Uang muka proyek	6.929.048	16.361.561	Advances for projects
Lain-lain	18.851.289	44.642.662	Others
Total	320.773.128	334.398.242	Total

Advances for acquisition of fixed assets are mainly for land, buildings, broadcasting equipment and VSAT equipments.

Software cost mainly represents cumulative capitalized software costs of subsidiaries.

16. SHORT-TERM LOANS

This account represents short-term loans obtained from the following banks:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT Bank Permata Tbk	101.065.050	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	14.035.353	10.074.153	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.309.000	14.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	94.076.805	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	124.409.403	118.150.958	Total

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2018 and
for the Year Ended**
**(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 7 Juni 2018, PT Sakalaguna Semesta (SS) mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Permata Tbk berupa fasilitas *Revolving Loan* sebesar Rp105.000.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk pelunasan pinjaman ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan operasional SS.

Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 12 bulan dari tanggal 7 Juni 2018 sampai dengan tanggal 7 Juni 2019. Suku bunga pinjaman adalah 9,5% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan rekening bank atas nama SS di PT Bank Permata Tbk (Catatan 5), piutang dagang (Catatan 6) dan persediaan (Catatan 7) yang dimiliki oleh SS.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 1 Maret 2016, PT Abhimata Citra Abadi (ACA) mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berupa fasilitas *Revolving Credit* sebesar Rp2 miliar, Kredit Modal Kerja sebesar Rp12 miliar, *Letter of Credit* sebesar Rp10 miliar dan Garansi Bank sebesar Rp6 miliar. Pada tanggal 15 Maret 2018, perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan 18 Februari 2019. ACA telah menarik fasilitas *Revolving Credit* sebesar Rp2 miliar dan Kredit Modal Kerja sebesar Rp12 miliar. Bunga pinjaman dikenakan 12,75% per tahun. Jaminan pinjaman adalah tanah dan bangunan yang terletak di Gunung Sahari, Jakarta (Catatan 10) dan piutang usaha milik ACA (Catatan 6).

PT Bank Central Asia Tbk

PT Surya Mitra Insani (SMI) (sekarang PT Utama Pratama Medika (UTPM))

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 5 Februari 2014, yang diaktaskan oleh Putut Mahendra, S.H., PT Surya Mitra Insani ("SMI") (sekarang PT Utama Pratama Medika ("UTPM")) menandatangi perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit lokal sebesar Rp10.000.000 (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp9,64 miliar dan Rp8,30 miliar.

16. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk

On June 7, 2018, PT Sakalaguna Semesta (SS) entered into a loan facility agreement with PT Bank Permata Tbk for a Revolving Loan facility amounting to Rp105,000,000. The loan is used to repay the loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and operational of SS.

The term of the loan facility is 12 months from June 7, 2018 until June 7, 2019. The interest rate is 9.5% per annum.

The loan is guaranteed by a savings account under the name of SS in PT Bank Permata Tbk (Note 5), trade receivables (Note 6) and inventories (Note 7) of owned by SS.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On March 1, 2016, PT Abhimata Citra Abadi (ACA) entered into a loan facility agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for a Revolving Credit facility amounting to Rp2 billion, Working Capital Credit amounting to Rp12 billion, Letter of Credit amounting to Rp10 billion and Bank Guarantee amounting to Rp6 billion. On March 15, 2018, the agreement has been extended until February 18, 2019. ACA has withdrawn the Revolving Credit facility amounting to Rp2 billion and Working Capital Credit amounting to Rp12 billion. The loan bears interest at 12.75% per annum. The loan is collateralized by land and building located at Gunung Sahari, Jakarta (Note 10) and trade owned by ACA (Note 6).

PT Bank Central Asia Tbk

PT Surya Mitra Insani (SMI) (now PT Utama Pratama Medika (UTPM))

Based on Deed of Credit Agreement No. 01 dated February 5, 2014, as notarized by Putut Mahendra, S.H., PT Surya Mitra Insani ("SMI") (now PT Utama Pratama Medika ("UTPM")) signed a credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk regarding local credit facilities amounting to Rp10,000,000 (Note 21).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding loan was Rp9.64 billion and Rp8.30 billion, respectively.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2018 and
for the Year Ended**
**(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Sinemart Indonesia (SNI)

SNI memperoleh fasilitas Kredit Lokal (rekening koran) untuk modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp14,50 miliar dengan bunga masing-masing sebesar 9,75% per tahun dan berkisar antara 11,75% - 12,50% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Jaminan pinjaman ini adalah 6 unit tanah dan bangunan di Ruko Kedoya Elok, 1 unit apartemen di Kedoya Elok dan mesin editing.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp4,39 miliar dan Rp1,77 miliar.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 11 September 2015, PT Sakalaguna Semesta (SS) mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. atas fasilitas pinjaman trust receipt sebesar Rp20.000.000.

Pada tanggal 8 September 2016, SS memperoleh tambahan fasilitas pinjaman trust receipt sebesar Rp15.000.000 sehingga total fasilitas menjadi Rp35.000.000.

Pada tanggal 18 Oktober 2017, SS memperoleh tambahan fasilitas pinjaman trust receipt sebesar Rp60.000.000 sehingga total fasilitas menjadi Rp95.000.000.

Jangka waktu pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir pada tanggal 18 Oktober 2017 menjadi diperpanjang sampai dengan tanggal 10 September 2018.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga antara 9,57% - 9,69% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia sebesar Rp95 miliar dan deposito berjangka PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas nama SS (Catatan 5) termasuk semua persediaan yang dimiliki oleh SS.

SS telah melunasi pinjaman tersebut pada bulan Juli 2018 dengan menggunakan fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

16. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

PT Sinemart Indonesia (SNI)

SNI obtained Local Credit facility for working capital from PT Bank Central Asia Tbk with maximum amount of Rp14.50 billion which bears interest at 9.75% per annum and ranging from 11.75% to 12.50% per annum for the year ended December 31, 2018 and 2017. The loan is collateralized by 6 units of land and buildings in Ruko Kedoya Elok, 1 unit of apartment in Kedoya Elok and editing machines

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding loan was Rp4.39 billion and Rp1.77 billion, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On September 11, 2015, PT Sakalaguna Semesta (SS) entered into a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. for a trust receipt loan facility amounting to Rp20,000,000.

On September 8, 2016, SS received an additional trust receipt loan facility amounting Rp15,000,000 thus the total facility became Rp35,000,000.

On October 18, 2017, SS received an additional trust receipt loan facility amounting Rp60,000,000 thus the total facility became Rp95,000,000.

The term of this loan has been amended several times. The latest amendment on October 18, 2017 resulted in an extension until September 10, 2018.

This loan bears interest rates ranging from 9.57% - 9.69% per annum.

The loan is guaranteed by fiduciary of Rp95 billion and time deposit in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk under the name of SS (Note 5) including all inventories of owned by SS.

SS already repaid the loan in July 2018 using a loan facility from PT Bank Permata Tbk.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has complied with all covenants set forth in the loan agreements above.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada pihak-pihak berikut ini:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Google Asia Pacific Pte. Ltd.	31.655.168	3.978.573	<i>Google Asia Pacific Pte. Ltd.</i>
PT Mega Kreasi Film	76.926.000	49.497.500	<i>PT Mega Kreasi Film</i>
beIN Asia Limited	26.454.501	83.304.690	<i>beIN Asia Limited</i>
PT Kharisma Starvision Plus	17.547.513	16.020.268	<i>PT Kharisma Starvision Plus</i>
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	14.044.922	-	<i>PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk</i>
Fox International Channel		-	<i>Fox International Channel</i>
Asia Pasific Limited	12.254.070	10.590.372	<i>Asia Pasific Limited</i>
PT Angkasa Pura I (Persero)	10.666.665	15.897.273	<i>PT Angkasa Pura I (Persero)</i>
PT Diwangkara Cemerlang Film	10.048.500	12.870.000	<i>PT Diwangkara Cemerlang Film</i>
PT Wira Pamungkas Pariwara	9.686.231	-	<i>PT Wira Pamungkas Pariwara</i>
Ironsource Mobile, Ltd	9.422.791	5.641.238	<i>Ironsource Mobile, Ltd</i>
Hughes Network System	8.085.125	19.153.848	<i>Hughes Network System</i>
PT Wavecell Solutions Indonesia	7.969.690	-	<i>PT Wavecell Solutions Indonesia</i>
PT Mitra Inovasi Gemilang	7.236.000	-	<i>PT Mitra Inovasi Gemilang</i>
Media Televisi Indonesia	6.057.395	-	<i>Media Televisi Indonesia</i>
Shandiego Creative Media	5.895.500	-	<i>Shandiego Creative Media</i>
Rieta Amelia Socha Prada	5.656.000	4.158.000	<i>Rieta Amelia Socha Prada</i>
Discovery Networks Asia Pacific Pte Ltd	5.448.798	7.029.044	<i>Discovery Networks Asia Pacific Pte Ltd</i>
PT Helpio Glovin Teknologi	5.289.796	-	<i>PT Helpio Glovin Teknologi</i>
PT Telehouse Engineering	2.515.580	6.235.655	<i>PT Telehouse Engineering</i>
Emerson Network Power (Vertiv)	1.628.186	18.075.090	<i>Emerson Network Power (Vertiv)</i>
PT Indosat Tbk	146.232	42.862.204	<i>PT Indosat Tbk</i>
Shandong Sacred Sun Power S.	-	8.536.595	<i>Shandong Sacred Sun Power S.</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	310.200.891	297.812.224	<i>Others (below Rp5 billion each)</i>
Total - pihak ketiga	584.835.554	601.662.574	<i>Total - third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 37)	123.427.496	4.479.330	<i>Related parties (Note 37)</i>
Total utang usaha	708.263.050	606.141.904	Total trade payables

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal tagihan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo	276.346.724	268.528.663	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	106.414.168	116.159.245	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	70.858.520	50.493.940	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	27.678.749	58.137.746	<i>61 - 90 days</i>
91 - 180 hari	79.640.319	69.164.016	<i>91 - 180 days</i>
Lebih dari 180 hari	23.897.074	39.178.964	<i>Over 180 days</i>
Total - pihak ketiga	584.835.554	601.662.574	<i>Total - third parties</i>

The aging analysis of trade payables based on invoice dates is as follows:

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal tagihan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak berelasi			Related parties
Belum jatuh tempo	108.684.086	-	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	159.704	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	11.125.312	4.479.330	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.359.693	-	61 - 90 days
91 - 180 hari	98.701	-	91 - 180 days
Total - pihak berelasi	<u>123.427.496</u>	<u>4.479.330</u>	Total - related parties
Total	<u>708.263.050</u>	<u>606.141.904</u>	Total

Rincian atas utang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 39.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha atas utang usaha.

17. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables based on invoice dates is as follows: (continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
			Related parties
			Current
			Overdue:
			1 - 30 days
			31 - 60 days
			61 - 90 days
			91 - 180 days
Total - pihak berelasi	<u>123.427.496</u>	<u>4.479.330</u>	Total - related parties
Total	<u>708.263.050</u>	<u>606.141.904</u>	Total

The details of trade payables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 39.

As of December 31, 2018 and 2017, there was no collateral provided by the Group for the trade payables.

18. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak ketiga			Third parties
Dana pengguna	58.412.057	-	Customer funds
PT Total Productions	54.742.103	42.521.188	PT Total Productions
Lain-lain	72.701.306	108.851.297	Others
Total - pihak ketiga	<u>185.855.466</u>	<u>151.372.485</u>	Total - third parties
Total - pihak berelasi (Catatan 37)	<u>3.815.251</u>	<u>4.303.377</u>	Total - related parties (Note 37)
Total	<u>189.670.717</u>	<u>155.675.862</u>	Total

Dana pengguna merupakan jumlah saldo e-money dari para pengguna aplikasi PT Espay Debit Indonesia Koe ("EDIK") milik entitas anak yang disimpan dalam rekening giro EDIK dan disajikan sebagai dana yang dibatasi penggunaanya (Catatan 5).

Customer funds represents funds of PT Espay Debit Indonesia Koe ("EDIK") application users owned by a subsidiary that were deposited in the EDIK's current banks accounts and classified as restricted cash in banks (Note 5).

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

- a. Beban akrual merupakan akrual atas:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Jasa konsultan	115.281.515	45.170.598	Consultant fees
Promosi dan pemasaran	48.542.495	7.420.246	Promotion and marketing
Biaya program televisi	40.348.376	50.039.889	Television program cost
Komisi	22.523.236	1.815.357	Commission
Konten	14.546.131	2.625.250	Content
Biaya transmisi	9.531.324	6.949.161	Transmission cost
Biaya sewa	3.798.285	2.443.752	Rental cost
Bunga pinjaman	1.721.223	1.294.687	Interest on loans
Listrik, air dan telepon	1.388.797	1.656.808	Electricity, water and telephone
Lain-lain	89.746.200	75.069.903	Others
Total	347.427.582	194.485.651	Total

- b. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek sebesar Rp171.950.727 dan Rp171.160.370 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

19. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

- a. Accrued expenses represent accruals for:

- b. Short-term employee benefits liabilities amounting to Rp171,950,727 and Rp171,160,370 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, consist of accrual for employee salaries and benefits.

20. PERPAJAKAN

- a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pajak Pertambahan Nilai	140.695.475	137.821.738	Value Added Tax
Pajak Penghasilan	-	2.643.170	Income Tax
Pasal 21			Article 21
Total	140.695.475	140.464.908	Total

- b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pajak Pertambahan Nilai	17.561.982	15.658.738	Value Added Tax
Pajak Penghasilan	17.503.262	12.132.136	Income Taxes
Pasal 21			Article 21
Pasal 23	12.986.142	9.558.360	Article 23
Pasal 25	1.562.346	121.147	Article 25
Pasal 29	26.210.127	27.704.909	Article 29
Pasal 26	12.768.769	26.086.050	Article 26
Pajak Penghasilan Final	2.444.914	1.947.807	Final Income Tax
Total	91.037.542	93.209.147	Total

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2018 and
for the Year Ended*
*(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Klaim atas pengembalian pajak

Rincian klaim atas pengembalian pajak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Klaim atas pengembalian pajak Penghasilan Badan:			<i>Claims for tax refund Income Taxes:</i>
Perusahaan			<i>Company 2016</i>
2016	5.138.271	5.138.271	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
2018	25.639.602	-	<i>2018</i>
2017	20.721.502	20.721.502	<i>2017</i>
2016	1.424.639	31.783.661	<i>2016</i>
Total	52.924.014	57.643.434	Total

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang terdiri dari pinjaman bank dan utang sewa pembiayaan. Rincian atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pinjaman bank			<i>Bank loan</i>
PT Bank Central Asia Tbk	49.000.000	63.000.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21.000.000	14.000.000	<i>Less current maturities</i>
Setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	28.000.000	49.000.000	<i>Net of current maturities</i>

PT Bank Central Asia Tbk

PT Utama Pratama Medika (dahulu PT Surya Mitra Insani) dan PT Graha Mitra Insani

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 5 Februari 2014, yang diaktaskan oleh Putut Mahendra, S.H., PT Utama Pratama Medika (UTPM) (dahulu PT Surya Mitra Insani (SMI)) dan PT Graha Mitra Insani (GMI) menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit yang terdiri dari:

- Fasilitas kredit investasi 1 kepada GMI dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp96.750.000 untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) pinjaman kepada pemegang saham sebesar Rp73.250.000 sehubungan dengan perolehan dan pelunasan sisa pembayaran untuk pembelian tanah dan bangunan.

20. TAXATION (continued)

c. *Claims for tax refund*

The details of estimated claims for tax refund as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Klaim atas pengembalian pajak Penghasilan Badan:			<i>Claims for tax refund Income Taxes:</i>
Perusahaan			<i>Company 2016</i>
2016	5.138.271	5.138.271	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
2018	25.639.602	-	<i>2018</i>
2017	20.721.502	20.721.502	<i>2017</i>
2016	1.424.639	31.783.661	<i>2016</i>
Total	52.924.014	57.643.434	Total

21. LONG-TERM PAYABLES

Long-term payables consist of bank loans and finance lease payables. The details of bank loans are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pinjaman bank			<i>Bank loan</i>
PT Bank Central Asia Tbk	49.000.000	63.000.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21.000.000	14.000.000	<i>Less current maturities</i>
Setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	28.000.000	49.000.000	<i>Net of current maturities</i>

PT Bank Central Asia Tbk

PT Utama Pratama Medika (formerly PT Surya Mitra Insani) and PT Graha Mitra Insani

Based on Deed of Credit Agreement No. 01 dated February 5, 2014, as notarized by Putut Mahendra, S.H., PT Utama Pratama Medika (UTPM) (formerly PT Surya Mitra Insani (SMI)) and PT Graha Mitra Insani (GMI) signed a credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) regarding credit facilities, which consists of:

- *Investment credit 1 facility to GMI with a principal amount not exceeding Rp96,750,000 to refinance loans to shareholders amounting to Rp73,250,000 in connection with the acquisition and payment of the remaining balance for the purchase of land and building.*

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Utama Pratama Medika (dahulu PT Surya Mitra Insani) dan PT Graha Mitra Insani (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 5 Februari 2014, yang diakta oleh Putut Mahendra, S.H., PT Utama Pratama Medika (UTPM) (dahulu PT Surya Mitra Insani (SMI)) dan PT Graha Mitra Insani (GMI) menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit yang terdiri dari: (lanjutan)

- Fasilitas kredit investasi 2 dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp93.250.000 dan fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah tidak melebihi Rp10.000.000 kepada SMI (sekarang UTPM). Kredit investasi 2 untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) pinjaman kepada pemegang saham dan fasilitas kredit lokal digunakan untuk pembiayaan modal kerja.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar suku bunga deposito berjangka untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan yang berlaku di BCA dari waktu ke waktu ditambah 3% per tahun yang dihitung dari utang yang timbul dari fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Lokal yang sudah ditarik dan belum dibayar kembali.

Pembayaran utang wajib dilakukan oleh GMI dan UTPM (dahulu SMI):

- Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit berakhir, untuk fasilitas kredit lokal.
- Untuk fasilitas kredit investasi secara angsuran triwulan yang dimulai pada tanggal penarikan yang jatuh tempo pada 3 (tiga) bulan setelah berakhirnya masa tenggang dan angsuran terakhir jatuh pada tanggal yang sama dengan tanggal penarikan pertama yang jatuh pada bulan ke-84 dari tanggal penarikan. Jumlah angsuran pada tiap tahunnya sebagai berikut :
 - tahun kedua : 5% dari total utang
 - tahun ketiga : 7,5% dari total utang
 - tahun keempat : 10% dari total utang
 - tahun kelima : 17,5% dari total utang
 - tahun keenam : 25% dari total utang
 - tahun ketujuh : 35% dari total utang

Pinjaman ini dijamin dengan :

- Tanah dan bangunan yang dimiliki GMI dan peralatan medis yang dimiliki SMI (sekarang UTPM).
- Jaminan (*corporate guarantee*) dari Perusahaan, PT Pakuwon Jati Tbk dan PT Surya Cipta Medika ("SCMed").

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. LONG-TERM PAYABLES (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

PT Utama Pratama Medika (formerly PT Surya Mitra Insani) and PT Graha Mitra Insani (continued)

Based on Deed of Credit Agreement No. 01 dated February 5, 2014, as notarized by Putut Mahendra, S.H., PT Utama Pratama Medika (UTPM) (formerly PT Surya Mitra Insani (SMI)) and PT Graha Mitra Insani (GMI) signed a credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) regarding credit facilities, which consists of: (continued)

- Investment credit 2 facilities with a principal amount not exceeding Rp93,250,000 and local credit facility (overdraft) with an amount not exceeding Rp10,000,000 to SMI (now UTPM). Investment credit 2 is to be used to refinance loans to shareholders and the local credit facility is to be used to finance working capital.

This loan facility bears interest at BCA general interest rate for a 3 (three)-month period time deposit prevailing from time to time plus 3% per annum that is calculated from the total of Investment Credit and Local Credit facilities withdrawn but not yet repaid.

Payment shall be made by GMI and UTPM (formerly SMI):

- The deadline for withdrawal and/or use of the credit facility expires, for local credit facilities.
- For investment credit facility, quarterly installments begin on the date of withdrawal which is due 3 (three) months after the expiration of the grace period and the last installment is due on the same date as the date of the first drawdown on the 84th month. The amortization schedule for the principal repayments in each year is as follows :
 - second year : 5% from total loan
 - third year : 7.5% from total loan
 - fourth year : 10% from total loan
 - fifth year : 17.5% from total loan
 - sixth year : 25% from total loan
 - seventh year : 35% from total loan

This loan is guaranteed by:

- Land and building of GMI and medical equipments of SMI (now UTPM).
- Corporate guarantee from the Company, PT Pakuwon Jati Tbk and PT Surya Cipta Medika ("SCMed").

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2018 and
for the Year Ended*
*(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Utama Pratama Medika (dahulu PT Surya Mitra Insani) dan PT Graha Mitra Insani (lanjutan)

SCMed, GMI and SMI (sekarang UTPM) harus menjaga kondisi keuangan konsolidasian, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian pinjaman:

- *Interest bearing debt to equity plus subordinated shareholder loan ratio maksimum 3.*
- *EBITDA to interest plus installment ratio minimal 1.*

Saldo pinjaman GMI dan SMI (sekarang UTPM) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp24.500.000 dan Rp31.500.000.

Utang sewa pembiayaan

Utang sewa pembiayaan merupakan sewa pembiayaan entitas anak dari berbagai lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan. Pembayaran utang sewa pembiayaan minimum atas pinjaman tersebut jatuh tempo dalam 36 (tiga puluh enam) hingga 48 (empat puluh delapan) bulan, dengan kendaraan yang bersangkutan dijaminkan atas pinjaman tersebut (Catatan 10).

Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Tingkat suku bunga Jatuh tempo	4,18% - 7,69% 2019 - 2021	4,88% - 7,69% 2018 - 2021	Interest rate Maturity
Utang sewa pembiayaan			Finance lease payables
Nilai kini pembayaran sewa minimum:			Present value of minimum lease payments:
PT BCA Finance	1.089.794	2.684.381	PT BCA Finance
PT Mitsui Leasing Capital	1.064.062	2.385.736	PT Mitsui Leasing Capital
PT Mega Central Finance	926.464	-	PT Mega Central Finance
Pan Pasific Leasing LLP	117.343	151.925	Pan Pasific Leasing LLP
PT BII Finance Center	88.634	200.860	PT BII Finance Center
PT Toyota Astra Financial Services	48.689	107.776	PT Toyota Astra Financial Services
Subtotal	3.334.986	5.530.678	Sub-total

21. LONG-TERM PAYABLES (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

PT Utama Pratama Medika (formerly PT Surya Mitra Insani) and PT Graha Mitra Insani (continued)

SCMed, GMI and SMI (now UTPM) shall maintain the following consolidated financial covenants, as defined in the loan agreement:

- *Interest bearing debt to equity plus subordinated shareholder loan ratio maximum 3.*
- *EBITDA to interest plus installment ratio minimum 1.*

The outstanding loans of GMI and SMI (now UTPM) as of December 31, 2018 and 2017 are Rp24,500,000 and Rp31,500,000, respectively.

Finance lease payables

Finance lease payables represent the subsidiaries' finance lease from various financial institutions for the purchase of vehicles. The minimum lease payments mature within 36 (thirty six) to 48 (forty eight) months with the acquired vehicles pledged as collateral against the related liabilities (Note 10).

The details of finance lease payables are as follows:

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang sewa pembiayaan (lanjutan)

Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Utang sewa pembiayaan (lanjutan)			Finance lease payables (continued)
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Less current maturities:
PT BCA Finance	1.067.837	1.707.966	PT BCA Finance
PT Mitsui Leasing Capital	621.927	1.321.419	PT Mitsui Leasing Capital
PT Mega Central Finance	397.056	-	PT Mega Central Finance
PT BII Finance Center	88.634	112.226	PT BII Finance Center
PT Toyota Astra Financial Services	48.689	59.087	PT Toyota Astra Financial Services
Pan Pasific Leasing LLP	39.348	34.582	Pan Pasific Leasing LLP
Subtotal	2.263.491	3.235.280	Sub-total
Setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Net of current maturities:
PT Mega Central Finance	529.408	-	PT Mega Central Finance
PT Mitsui Leasing Capital	442.135	1.064.317	PT Mitsui Leasing Capital
Pan Pasific Leasing LLP	77.995	117.343	Pan Pasific Leasing LLP
PT BCA Finance	21.957	976.415	PT BCA Finance
PT BII Finance Center	-	88.634	PT BII Finance Center
PT Toyota Astra Financial Services	-	48.689	PT Toyota Astra Financial Services
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.071.495	2.295.398	Finance lease payables - net of current maturities

Rincian pembayaran sewa minimum masa depan atas sewa pembiayaan dengan nilai kini pembayaran sewa minimum neto berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pembayaran sewa minimum masa depan yang akan jatuh tempo:			Future minimum lease payments due:
Dalam 1 tahun	2.486.564	3.409.835	Within 1 year
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	1.242.691	2.488.068	After 1 year but no more than 5 years
Total pembayaran utang sewa minimum	3.729.255	5.897.903	Total future minimum lease payments
Dikurangi jumlah beban keuangan:			Less amount representing finance charges:
Dalam 1 tahun	(223.073)	(174.555)	Within 1 year
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	(171.196)	(192.670)	After 1 year but no more than 5 years
Total jumlah beban keuangan	(394.269)	(367.225)	Total amount representing finance charges
Nilai kini pembayaran sewa minimum:			Present value of minimum lease payments:
Dalam 1 tahun	2.263.491	3.235.280	Within 1 year
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	1.071.495	2.295.398	After 1 year but no more than 5 years
Nilai kini pembayaran sewa minimum	3.334.986	5.530.678	Present value of minimum lease payments

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has complied with all covenants set forth in the loan agreements above.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Lisensi BBM			BBM License Fair value
Nilai wajar			
\$AS101.379.386 (31 Desember 2018)	1.468.074.889	2.092.345.831	US\$101,379,386 (December 31, 2018)
\$AS154.439.462 (31 Desember 2017)			US\$154,439,462 (December 31, 2017)
Dikurangi bagian lancar			Less current maturity
\$AS32.930.169 (31 Desember 2018)			US\$32,930,169 (December 31, 2018)
\$AS31.895.729 (31 Desember 2017)	476.861.786	432.123.336	US\$31,895,729 (December 31, 2017)
Bagian jangka panjang	991.213.103	1.660.222.495	Long-term portion

Berdasarkan Perjanjian Lisensi BBM tanggal 27 Juni 2016 antara CMW dan BlackBerry dimana CMW berkomitmen untuk membayarkan biaya lisensi selama 6 (enam) tahun ke depan (Catatan 38). Total komitmen yang belum dibayarkan per 31 Desember 2018 sebesar \$AS106.250.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 terdapat penyesuaian nilai wajar masing-masing sebesar \$AS4.868.735 dan \$AS9.721.535.

Perusahaan bertindak sebagai penjamin bagi CMW untuk pembayaran biaya lisensi sebesar \$AS207.500.000 ke BlackBerry atas pembayaran yang dikomitmenkan untuk durasi enam tahun. Perusahaan menempatkan deposito berjangka di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk tujuan pembayaran tersebut (Catatan 5).

Pada tahun 2018 terdapat penyesuaian utang terkait user fee sebesar USD27,11 juta atau setara Rp392,9 miliar, disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lain-lain – neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan Undang-undang No. 13/2003 dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013). Liabilitas terkait disajikan pada akun "Liabilitas Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan beban terkait disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2018, liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen.

22. OTHER LONG-TERM PAYABLES

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Lisensi BBM			BBM License Fair value
Nilai wajar			
\$AS101.379.386 (31 Desember 2018)	1.468.074.889	2.092.345.831	US\$101,379,386 (December 31, 2018)
\$AS154.439.462 (31 Desember 2017)			US\$154,439,462 (December 31, 2017)
Dikurangi bagian lancar			Less current maturity
\$AS32.930.169 (31 Desember 2018)			US\$32,930,169 (December 31, 2018)
\$AS31.895.729 (31 Desember 2017)	476.861.786	432.123.336	US\$31,895,729 (December 31, 2017)
Bagian jangka panjang	991.213.103	1.660.222.495	Long-term portion

Based on the BBM License Agreement dated June 27, 2016 between CMW and BlackBerry, pursuant to which CMW shall pay committed license fees over the next 6 (six) years (Note 38). The total unpaid commitment as of December 31, 2018 amounted to US\$106,250,000.

On December 31, 2018 and 2017, there are adjustments to fair value amounting to US\$4,868,735 and US\$9,721,535, respectively.

The Company will act as guarantor for CMW, for the payment of the US\$207,500,000 of committed payments to BlackBerry over six years. The Company placed time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for the payments purpose (Note 5).

In 2018, there was an adjustment related to user fee amounting to USD27.11 million or equivalent to Rp392.9 billion, recorded as part of "Other operating income - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and Labor Law No. 13/2003 as accounted for in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2013). The related liabilities are presented as "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statements of financial position with the related expenses presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. As of December 31, 2018, the employee benefits liabilities were determined through actuarial valuations performed by independent actuaries.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tingkat bunga/ <i>Discount rates</i>	:	8,10% - 9,10% per tahun (2018)/8.10% - 9.10% per annum (2018) 6,55% - 7,75% per tahun (2017)/6.55% - 7.75% per annum (2017)
Tingkat kenaikan gaji per tahun/ <i>Annual wages and salary increases</i>	:	8,00% per tahun (2018)/8.00% per annum (2018) 6,00% - 10,00% per tahun (2017)/6.00% - 10.00% per annum (2017)
Pengembalian aset program yang diharapkan/ <i>Expected return on plan assets</i>	:	10,00% - 15,00% per tahun (2018)/10.00% - 15.00% per annum (2018) 10,00% - 15,00% per tahun (2017)/10.00% - 15.00% per annum (2017)
Usia pensiun/ <i>Retirement age</i>	:	55 tahun/55 years old
Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i>	:	10% dari tingkat kematian/ <i>10% of mortality rate</i>
Metode penilaian/ <i>Valuation method</i>	:	<i>Projected Unit Credit</i>
Pensiun dini/pengunduran diri/ <i>Early retirement/resignation</i>	:	5% -10% sampai dengan usia 25 dan berkurang secara linear sampai dengan 1% pada usia 45 - 55 dan setelahnya/ 5% - 10% up to the age of 25 and reducing linearly to 1% at the age of 45 - 55 and thereafter
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	:	Tabel Mortalita III Indonesia (TMI III)/ <i>Indonesian Mortality Table III (TMI III)</i>

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The significant assumptions used in the calculations are as follows:

The employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017
Biaya jasa kini	51.643.045	36.549.605
Biaya bunga kewajiban manfaat pasti - neto	22.978.328	22.265.598
Biaya jasa lalu	3.214.994	879.110
Dampak kurtailmen	(15.617.516)	(5.330.330)
Dampak penyelesaian	10.276.988	29.479.181
Pengakuan masa kerja karyawan	2.222.845	6.198.442
Transfer masuk	-	102.334
Dampak penyesuaian	357.915	755.341
Beban imbalan kerja - neto	75.076.599	90.899.281

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The liabilities for employees' benefits are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	404.069.837	349.690.222	<i>Present value of defined benefits obligation</i>
Nilai wajar aset program	(70.422.944)	(71.529.359)	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas imbalan kerja - neto	333.646.893	278.160.863	<i>Employee benefit liability - net</i>

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo awal	349.690.222
Biaya jasa kini	51.643.045
Biaya bunga	22.978.328
Biaya jasa lalu	3.214.994
Ekspektasi pembayaran imbalan	(10.597.252)
Kerugian (keuntungan) yang diakui segera pada pendapatan komprehensif lain	(6.320.852)
Pengurangan dari dekonsolidasi entitas anak	(1.713.721)
Penambahan dari akuisisi pada entitas anak	8.211.829
Liabilitas atas transfer karyawan	-
Pengakuan masa kerja karyawan	2.222.845
Dampak kurtailmen	(15.617.516)
Dampak penyesuaian	357.915
Saldo Akhir	404.069.837

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo awal	278.160.863
Beban imbalan kerja	75.076.599
Pembayaran selama tahun berjalan	(24.610.050)
Iuran yang dibayarkan	(1.800.000)
Penambahan dari akuisisi pada entitas anak	8.211.829
Pendapatan komprehensif lain	321.373
Pengurangan dari dekonsolidasi entitas anak	(1.713.721)
Saldo Akhir	333.646.893

Untuk mendanai liabilitas imbalan kerja, pada tanggal 19 Agustus 2005, SCTV telah membeli polis asuransi jiwa dengan PT Prudential Life Insurance ("PLI") dimana SCTV telah melakukan investasi dalam beberapa produk asuransi PLI dalam bentuk *managed fund* atas nama SCTV untuk menanggung pengobatan, kematian, kecelakaan, cacat dan masa pensiun untuk seluruh karyawan tetap SCTV dengan pertanggungan asuransi sampai tahun 2065.

23. EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

Movements in the present value of the benefits obligations are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo awal	274.345.620	<i>Balance at beginning</i>
Biaya jasa kini	36.549.605	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	22.265.598	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	879.110	<i>Past service cost</i>
Ekspektasi pembayaran imbalan	(12.801.883)	<i>Expected benefit payment</i>
Kerugian (keuntungan) yang diakui segera pada pendapatan komprehensif lain	32.495.822	<i>Loss (gain) recognized in other comprehensive income</i>
Pengurangan dari dekonsolidasi entitas anak	(17.610.857)	<i>Disposal due to deconsolidation of subsidiaries</i>
Penambahan dari akuisisi pada entitas anak	11.904.396	<i>Additions due to acquisitions of subsidiaries</i>
Liabilitas atas transfer karyawan	39.358	<i>Liability of transferred employees</i>
Pengakuan masa kerja karyawan	6.198.442	<i>Recognition of past services</i>
Dampak kurtailmen	(5.330.330)	<i>Impact of curtailment</i>
Dampak penyesuaian	755.341	<i>Impact of adjustment</i>
Saldo Akhir	349.690.222	Balance at ending

Movements in the employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo awal	219.199.189	<i>Balance at beginning</i>
Beban imbalan kerja	90.836.305	<i>Employee benefit expense</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(47.013.607)	<i>Payment during the year</i>
Iuran yang dibayarkan	(3.274.021)	<i>Contributions</i>
Penambahan dari akuisisi pada entitas anak	6.976.974	<i>Additions due to acquisitions of subsidiaries</i>
Pendapatan komprehensif lain	29.046.880	<i>Other comprehensive income</i>
Pengurangan dari dekonsolidasi entitas anak	(17.610.857)	<i>Disposal due to deconsolidation of subsidiaries</i>
Saldo Akhir	278.160.863	Balance at ending

To fund the employee benefits liabilities, SCTV has purchased a life insurance policy from PT Prudential Life Insurance ("PLI") on August 19, 2005 wherein SCTV has invested in certain insurance managed fund products of PLI under the name of SCTV to cover the medical, death, personal accident, disablement benefits and pension fund of all SCTV's permanent employees with insurance coverage until 2065.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, perubahan satu persen pada tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		<i>December 31, 2018</i> <i>Increase</i> <i>Decrease</i>
	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligations	Percentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligations	Percentase/ Percentage	
31 Desember 2018					
Kenaikan Penurunan	1% (1%)	(30.604.184) 34.583.701	1% (1%)	39.422.541 (35.398.540)	

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2018:

	<i>31 Desember 2018/ December 31, 2018</i>	
1 tahun	19.900.229	<i>Within one year</i>
2-5 tahun	156.763.693	<i>2-5 years</i>
5-10 tahun	389.667.307	<i>5-10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	3.344.307.566	<i>More than 10 years</i>

Durasi rata-rata dari program imbalan pasca kerja karyawan pada akhir periode pelaporan 31 Desember 2018 berkisar antara 6,93 tahun hingga 23,13 tahun.

The average duration of the employee benefit liabilities as of December 31, 2018 ranging from 6.93 years to 23.13 years.

24. OBLIGASI KONVERSIF

Pemegang obligasi konversi adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember 2018/ December 31, 2018</i>	<i>31 Desember 2017/ December 31, 2017</i>	
Pihak berelasi: (Catatan 37)			<i>Related parties: (Note 37)</i>
PT Elshinta Jakarta Televisi	35.906.270	32.925.087	PT Elshinta Jakarta Televisi
PT Radio Elshinta	11.968.756	10.975.029	PT Radio Elshinta
Total	47.875.026	43.900.116	Total
<u>Bagian ekuitas</u>			<i>Equity portion</i>
Kepentingan nonpengendali	20.880.263	20.880.263	Non-controlling interests

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2018 and
for the Year Ended**
**(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

Pada tanggal 16 Desember 2011 PT Indosurya Menara Bersama ("ISMB"), penerbit obligasi, menandatangani Perjanjian Partisipasi dan Pembelian Obligasi Konversi dengan PT Elshinta Jakarta Televisi dan PT Radio Elshinta dengan masing-masing obligasi konversi sebesar Rp57.600.000 dan Rp19.200.000. Obligasi konversi tersebut dapat dikonversi menjadi saham Penerbit Obligasi Konversi dari tanggal penerbitan obligasi konversi sampai dengan tanggal jatuh tempo 31 Desember 2014. Obligasi konversi ini tidak dikenakan bunga. Sesuai Addendum I pada tanggal 31 Desember 2014, bahwa jangka waktu jatuh tempo diperpanjang selama 2 (dua) tahun hingga tanggal 31 Desember 2016.

Manajemen berkeyakinan bahwa obligasi tersebut kemungkinan besar tidak akan dikonversi menjadi saham ISMB, sehingga obligasi tersebut diklasifikasikan sebagai bagian dari liabilitas jangka panjang.

Pada tanggal 8 Desember 2017, ISMB telah melakukan pembayaran sebagian obligasi konversi kepada PT Elshinta Jakarta Televisi dan PT Radio Elshinta masing-masing sebesar Rp1.050.000 dan Rp350.000.

Berdasarkan Addendum 2 perjanjian pengambil bagian dan pembelian obligasi konversi tanggal 30 Desember 2016, obligasi konversi diperpanjang selama 5 (lima) tahun.

Nilai tercatat dari obligasi konversi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT Elshinta Jakarta Televisi	45.735.000	45.735.000	PT Elshinta Jakarta Televisi
PT Radio Elshinta	15.245.000	15.245.000	PT Radio Elshinta
Total	60.980.000	60.980.000	Total

24. CONVERTIBLE BONDS (continued)

On December 16, 2011, PT Indosurya Menara Bersama ("ISMB"), the bonds issuer, has signed a Participation and Purchase Agreement of Convertible Bonds with PT Elshinta Jakarta Televisi and PT Radio Elshinta amounting to Rp57,600,000 and Rp19,200,000, respectively. The convertible bonds can be converted into the Issuer's shares from the issuance date of the bonds until the due date on December 31, 2014. The convertible bonds are non-interest bearing. Based on the Amendment I on December 31, 2014, the maturity date was extended for 2 (two) years until December 31, 2016.

Management believes that the convertible bonds will not be converted into ISMB's shares, therefore, the obligation is classified as part of non-current liabilities.

On December 8, 2017, ISMB has made a partial payment of convertible bonds to PT Elshinta Jakarta Televisi and PT Radio Elshinta of Rp1,050,000 and Rp350,000, respectively.

Based on Addendum 2 agreement of partakers and purchase of convertible bonds dated on December 30, 2016, the convertible bonds will be extended for another 5 (five) years.

The carrying amount of the convertible bonds are as follows:

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2018	2017	
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	4.009.781	9.972.927	Company
Entitas anak	539.659.039	498.473.639	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	543.668.820	508.446.566	Consolidated income tax expense - current
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan			<i>Income tax benefits - deferred</i>
Perusahaan	(701.582)	(483.170)	Company
Entitas anak	(175.151.009)	(87.905.610)	Subsidiaries
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	(175.852.591)	(88.388.780)	Consolidated income tax benefit - deferred
Beban pajak penghasilan - neto			<i>Income tax expense - net</i>
Perusahaan	3.308.199	9.489.757	Company
Entitas anak	364.508.030	410.568.029	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	367.816.229	420.057.786	Consolidated income tax expense - net

25. INCOME TAXES

Income tax expense (benefit) consists of:

<i>Income tax expense - current</i>	
Company	
Subsidiaries	
Consolidated income tax expense - current	
<i>Income tax benefits - deferred</i>	
Company	
Subsidiaries	
Consolidated income tax benefit - deferred	
<i>Income tax expense - net</i>	
Company	
Subsidiaries	
Consolidated income tax expense - net	

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak/rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2018	2017	
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.937.720.507)	868.002.157	(Loss) profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah (dikurangi):			Add (deduct):
Keuntungan dari penjualan Kepemilikan pada entitas anak	(6.787.674)	(8.395.937)	Gain from disposal of ownership interest in subsidiary
Penyesuaian atas eliminasi konsolidasi	79.617.206	111.187.535	Adjustment for consolidation eliminations
Laba (rugi) entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	1.984.137.297	(614.398.920)	Profit (loss) before income tax of consolidated subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	119.246.322	356.394.835	Profit before income tax attributable to the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Pembayaran bonus	(373.688)	359.730	Payment for bonus
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - setelah dikurangi pembayaran	3.180.016	1.572.950	Provision for employees' benefits - net of payments of benefits
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	9.081.786	8.589.349	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(110.689.123)	(130.155.377)	Income already subjected to final income tax
Lain-lain - neto	(4.406.189)	(4.621.455)	Others - net
Laba kena pajak tahun berjalan	16.039.124	232.140.032	Tax income during the year
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	-	(192.248.324)	Tax losses carry-forward
Taksiran laba kena pajak - Perusahaan	16.039.124	39.891.708	Estimated taxable income - Company

25. INCOME TAXES (continued)

The reconciliation between profit (loss) before
income tax as shown in the consolidated
statements of profit or loss and other
comprehensive income and the estimated taxable
income/tax loss for the year ended December 31,
2018 and 2017 are as follows:

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2018	2017	
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan Entitas anak	16.039.125 2.159.870.187	39.891.708 1.994.738.417	<i>Estimated taxable income Company Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Corporate income tax expense - current period</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Pajak penghasilan badan tahun berjalan	(4.009.781)	(9.972.927)	<i>Current year</i>
Entitas anak			<i>corporate income tax Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan badan tahun berjalan	(539.659.039)	(498.473.639)	<i>Current year</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(543.668.820)	(508.446.566)	<i>Consolidated income tax expense - current</i>
Beban pajak penghasilan - tangguhan			<i>Income tax expense- deferred</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Penyisihan bonus	(93.422)	89.932	<i>Provision for bonus</i>
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan	795.004	393.238	<i>Provision for employees' benefits</i>
Subtotal	701.582	483.170	<i>Sub-total</i>
Entitas anak	175.151.009	87.905.610	<i>Subsidiaries</i>
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan	175.852.591	88.388.780	<i>Income tax benefit - deferred</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	(367.816.229)	(420.057.786)	<i>Consolidated income tax expense - net</i>

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2018	2017	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.937.720.507)	868.002.157	<i>Profit (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(484.430.127)	217.000.539	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Beban pajak atas laba penjualan kepemilikan pada entitas anak	(1.696.921)	(2.098.984)	<i>Tax expense on gain on disposal of ownership interest in subsidiary</i>
Laba entitas asosiasi	(2.319.635)	(2.751.149)	<i>Income from associated companies</i>
Rugi fiskal periode berjalan	43.447.807	57.965.920	<i>Current period fiscal loss</i>
Pembalikan eliminasi konsolidasi	(15.072.146)	3.297.046	<i>Reversal of consolidation eliminations</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	(3.034.053)	(170.241)	<i>Deferred tax adjustment</i>
Efek pengurangan tarif pajak	(2.001.726)	(3.345.969)	<i>Effect of tax rate deduction</i>
Utilitas rugi fiskal tahun sebelumnya	(6.841.057)	(38.252.320)	<i>Utilization of tax losses carry forward</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect on permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	993.111.936	324.902.811	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban pajak	5.949.997	2.259.531	<i>Tax expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(159.297.846)	(138.749.398)	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	367.816.229	420.057.786	<i>Consolidated income tax expense - net</i>

25. INCOME TAXES (continued)

The reconciliations between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to profit (loss) before income tax, with the income tax expense as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2018	2017	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.937.720.507)	868.002.157	<i>Profit (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(484.430.127)	217.000.539	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Beban pajak atas laba penjualan kepemilikan pada entitas anak	(1.696.921)	(2.098.984)	<i>Tax expense on gain on disposal of ownership interest in subsidiary</i>
Laba entitas asosiasi	(2.319.635)	(2.751.149)	<i>Income from associated companies</i>
Rugi fiskal periode berjalan	43.447.807	57.965.920	<i>Current period fiscal loss</i>
Pembalikan eliminasi konsolidasi	(15.072.146)	3.297.046	<i>Reversal of consolidation eliminations</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	(3.034.053)	(170.241)	<i>Deferred tax adjustment</i>
Efek pengurangan tarif pajak	(2.001.726)	(3.345.969)	<i>Effect of tax rate deduction</i>
Utilitas rugi fiskal tahun sebelumnya	(6.841.057)	(38.252.320)	<i>Utilization of tax losses carry forward</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect on permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	993.111.936	324.902.811	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban pajak	5.949.997	2.259.531	<i>Tax expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(159.297.846)	(138.749.398)	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	367.816.229	420.057.786	<i>Consolidated income tax expense - net</i>

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 dan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pajak penghasilan badan tahun berjalan			<i>Current year corporate income tax</i>
Perusahaan	4.009.781	9.972.927	Company
Entitas anak	539.659.039	499.308.434	Subsidiaries
Subtotal	543.668.820	509.281.361	Sub-total
Pembayaran pajak penghasilan di muka:			<i>Prepayments of income taxes:</i>
Perusahaan	3.313.982	4.048.215	Company
Entitas anak	539.784.313	478.586.932	Subsidiaries
Subtotal	543.098.295	482.635.147	Sub-total
Utang pajak penghasilan			<i>Income tax payable</i>
Perusahaan	695.799	5.924.712	Company
Entitas anak	25.514.328	21.780.197	Subsidiaries
Utang pajak penghasilan	26.210.127	27.704.909	Income tax payable
Taksiran tagihan pajak penghasilan			<i>Estimated claims for tax refund</i>
Entitas anak	25.639.602	20.721.502	Subsidiaries
Taksiran tagihan pajak penghasilan	25.639.602	20.721.502	Estimated claims for tax refund
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:			<i>The deferred tax assets/(liabilities) as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:</i>
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Perusahaan:			<i>Company:</i>
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Penyisihan bonus	6.856.655	6.950.077	<i>Bonus provision</i>
Liabilitas imbalan kerja	3.835.214	3.440.694	<i>Employee benefits liabilities</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	10.691.869	10.390.771	<i>Total deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liability</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	(112.313.761)	(121.321.162)	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liability of the Company - net</i>
Perusahaan - neto	(101.621.892)	(110.930.391)	
Aset pajak tangguhan entitas anak lainnya - neto	201.647.388	99.880.139	<i>Deferred tax assets of other subsidiaries - net</i>
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak lainnya - neto	(284.625.245)	(353.285.752)	<i>Deferred tax liabilities of other subsidiaries - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	201.647.388	99.880.139	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(386.247.137)	(464.216.143)	Deferred tax liabilities - net

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipergunakan melalui laba fiskal di masa mendatang.

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00002/206/16/054/18 tanggal 9 Januari 2018 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2016, menetapkan laba fiskal dan pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp71.754.814 dan Rp16.128.545. Pada tanggal 14 Februari 2018, Perusahaan telah menyampaikan surat keberatan ke kantor pajak dan keberatan tersebut ditolak oleh kantor pajak. Perusahaan mengajukan banding pada tanggal 21 Maret 2019 dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan konsolidasian ini, banding yang diajukan Perusahaan masih dalam proses.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00063/406/14/054/16 tanggal 11 April 2016 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk pajak penghasilan badan tahun 2014, menetapkan laba fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp23.334.784 dan Rp5.833.696. Pada tanggal 17 Juni 2016, Perusahaan telah menyampaikan surat keberatan ke kantor pajak. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00980/KEB/WPJ.07/2017 tanggal 15 Juni 2017, DJP menolak keberatan Perusahaan. Atas putusan tersebut, pada tanggal 22 Agustus 2017 Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00029/406/12/054/14 tanggal 4 April 2014 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk pajak penghasilan badan tahun 2012, menetapkan laba fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp37.628.683 dan Rp4.577.538. Pada tanggal 28 Mei 2014, Perusahaan telah menyampaikan surat keberatan ke kantor pajak. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-1717/WPJ.07/2015 tanggal 26 Mei 2015, DJP menolak keberatan Perusahaan. Atas keputusan tersebut, pada tanggal 24 Agustus 2015 Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No Put : 83993/PP/M.IIB.15/2017 tanggal 23 Mei 2017 menyatakan mengabulkan sebagian permohonan banding Perusahaan yaitu sebesar Rp88.048.648 sehingga diputuskan menjadi rugi fiskal sebesar Rp50.419.965.

25. INCOME TAXES (continued)

The Group's management believes that the deferred tax assets can be utilized through future taxable income.

Tax Assessment

The Company

Based on Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") No. 00002/206/16/054/18 dated January 9, 2018 issued by the Directorate General of Taxation ("DGT") for corporate income tax of the Company for fiscal year 2016, fiscal income and tax underpayment amounted to Rp71,754,814 and Rp16,128,545, respectively. On February 14, 2018, the Company submitted an objection letter to the tax office and the objection was rejected by the tax office. The Company filed an appeal on March 21, 2019 and until the completion date of this consolidated report, the appeal filed by the Company is still in process.

Based on Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") No. 00063/406/14/054/16 dated April 11, 2016 issued by the Directorate General of Taxation ("DGT") for corporate income tax for fiscal year 2014, fiscal income and tax overpayment amounted to Rp23,334,784 and Rp5,833,696, respectively. On June 17, 2016, the Company has submitted an objection letter to the tax office. Based on Directorate General of Taxation Decision No. KEP-00980/KEB/WPJ.07/2017 dated June 15, 2017, DGT rejected the Company's objections. Upon the decision, on August 22, 2017 the Company has submitted an appeal to the Tax Court.

Based on Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") No. 00029/406/12/054/14 dated April 4, 2014 issued by the Directorate General of Taxation ("DGT") for corporate income tax for fiscal year 2012, fiscal income and tax overpayment amounted to Rp37,628,683 and Rp4,577,538, respectively. On May 28, 2014, the Company has submitted an objection letter to the tax office. Based on Directorate General of Taxation Decision No. KEP-1717/WPJ.07/2015 dated May 26, 2015, DGT rejected the Company's objections. Upon the decision, on August 24, 2015, the Company has submitted an appeal to the Tax Court. Based on the Tax Court's Decision No. Put:83993/PP/M.IIB.15/2017 dated May 23, 2017, the Tax Court accepted part of the appeal submitted by the Company amounting to Rp88,048,648 thus the tax loss became Rp50,419,965.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Peninjauan Kembali terhadap Memori Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh DJP. Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung RI No. 1081/B/PK/Pjk/2018 tanggal 7 Mei 2018 memutuskan menolak permohonan Peninjauan kembali oleh DJP.

PT Kreatif Media Karya ("KMK")

Berdasarkan SKPLB tanggal 29 Agustus 2017 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2015 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp65.450.442 dan Rp752.485. KMK menerima keputusan ini.

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM") (terkait dengan transaksi pengabungan usaha PT Indosiar Karya Media ("IKM"))

Pada tanggal 25 Oktober 2013, SCM telah mengajukan permohonan ijin penggunaan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha kepada Direktorat Jendral Pajak ("DJP"). Permohonan ini telah disampaikan sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 43/PMK.03/2008, Peraturan Dirjen Pajak No. PER-28/PJ./2008 dan Surat Edaran Dirjen Pajak No. SE-45/PJ./2008. Namun, melalui Surat Keputusan DJP No. KEP-2630/WPJ.07/2013 tertanggal 13 Desember 2013, DJP menolak permohonan SCM tersebut. Di awal tahun 2014, SCM telah mengajukan gugatan terhadap DJP atas Surat Keputusan DJP tersebut ke Pengadilan Tata Usaha Negara dan Pengadilan Pajak.

Setelah melalui proses pemeriksaan dalam persidangan, Majelis Hakim Pengadilan Tata Usaha Negara pada Sidang Pengucapan Putusan tertanggal 3 Juli 2014 dan juga Majelis Hakim Pengadilan Pajak, dalam Putusannya No. PUT.54110/PP/M.XIVB/99/2014 yang dibacakan dalam Sidang Pengucapan Putusan tanggal 16 Juli 2014, telah memutus dan menyatakan mengabulkan seluruh gugatan SCM dan membatalkan Surat Keputusan DJP serta memerintahkan DJP untuk menerbitkan persetujuan terhadap permohonan ijin penggunaan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha yang diajukan oleh SCM.

25. INCOME TAXES (continued)

Tax Assessment (continued)

The Company (continued)

On December 22, 2017, the Company submitted judicial review contra memory in response to the judicial review contra memory filed by DGT. Based on the decision of the Supreme Court No. 1081/B/PK/Pjk/2018 dated May 7, 2018, the Supreme Court rejected the Judicial Review submitted by DGT.

PT Kreatif Media Karya ("KMK")

Based on SKPLB dated August 29, 2017 for 2015 corporate income tax issued by the DGT, the fiscal loss and tax overpayment amounted to Rp65,450,442 and Rp752,485, respectively. KMK accepted this decision.

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM") (related to merger transaction with PT Indosiar Karya Media ("IKM"))

On October 25, 2013, SCM submitted an application to use the net book value of the assets transferred in relation to the merger to the Directorate General of Tax ("DGT"). The submitted application already conforms with the Ministry of Finance Regulation No. 43/PMK.03/2008, DGT Regulation No. PER-28/PJ./2008 and DGT Circular Letter No. SE-45/PJ./2008. However, through DGT Decision Letter No. KEP-2630/WPJ.07/2013 dated December 13, 2013, the DGT rejected SCM's application. In early 2014, SCM submitted a lawsuit contesting this DGT Decision Letter to Administrative Court and Tax Court.

After a thorough examination in the trial, the Panel of Judges of the Administrative Court in the Hearing Session on July 3, 2014 decided and declared in favor of SCM. Further, the Panel of Judges of the Tax Court, in its Decision No. PUT.54110/PP/M.XIVB/99/2014, which was read in the Hearing Session on July 16, 2014, has also decided and declared in favor of SCM, requiring the DGT to annul the DGT Decision Letter and ordering the DGT to issue its approval on SCM's application to use the net book value on the assets transferred in relation to the merger.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM") (terkait dengan transaksi penggabungan usaha PT Indosiar Karya Media ("IKM")) (lanjutan)

Pada tanggal 18 September 2014, DJP telah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dan SCM telah menerima memori banding tersebut pada tanggal 22 September 2014 dan pada tanggal 17 Oktober 2014, SCM telah menyerahkan kontra memori banding kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta. Pada tanggal 23 Oktober 2014, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara telah memutuskan untuk menguatkan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara untuk SCM.

Pada tanggal 15 Januari 2015, SCM telah menerima memori kasasi yang diajukan DJP ke Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara. Selanjutnya, sebagai tanggapan terhadap memori kasasi tersebut, maka pada tanggal 28 Januari 2015, SCM telah menyerahkan kontra memori kasasi kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara.

Majelis Hakim Mahkamah Agung pada tanggal 8 Juni 2015 dalam putusannya No.186K/TUN/2015, telah memutuskan untuk menolak permohonan kasasi yang diajukan oleh DJP.

Pada tanggal 29 Januari 2015, sebagai pelaksanaan dari Putusan Pengadilan Pajak No. PUT.54110/PP/M.XIVB/99/2014, DJP telah menerbitkan kepada SCM, surat keputusan berikut: (1) Keputusan No. 231/WPJ.07/2015 tentang Pembatalan dan Pencabutan Surat Keputusan DJP, yang berlaku efektif sejak tanggal Keputusan tersebut, dan (2) Keputusan No. 232/WPJ.07/2015 tentang Persetujuan Penggunaan Nilai Buku atas Pengalihan Harta dalam Rangka Penggabungan Usaha, yang berlaku efektif sejak 1 Mei 2013.

25. INCOME TAXES (continued)

Tax Assessment (continued)

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM") (related to merger transaction with PT Indosiar Karya Media ("IKM")) (continued)

On September 18, 2014, DGT has filed an appeal to the Administrative High Court and SCM received the appeal memory on September 22, 2014 and on October 17, 2014, SCM submitted a contra appeal memory to the Administrative High Court in Jakarta. On October 23, 2014, the Panel of Judges of the Administrative High Court has decided to affirm the decision of Administrative Court in favor of SCM.

On January 15, 2015, SCM received a cassation memory filed by DGT to the Supreme Court for the decision of Administrative High Court. As the response to the cassation memory, on January 28, 2015, SCM submitted a contra cassation memory to the Supreme Court through the Administrative High Court.

The Panel of Judges of the Supreme Court on June 8, 2015 through its Decision No. 186K/TUN/2015 decided to reject the appeal submitted by DGT.

On January 29, 2015, as the implementation of the Tax Court's Decision No. PUT.54110/PP/M.XIVB/99/2014, DGT has issued to SCM, the following decision letters: (1) Decision No. 231/WPJ.07/2015 concerning cancellation and revocation of DGT Decision Letter, effective as of the date of the decision letter, and (2) Decision No. 232/WPJ.07/2015 concerning approval for implementing the net book value on the assets transferred for the merger, effective from May 1, 2013.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM") (terkait dengan transaksi penggabungan usaha PT Indosiar Karya Media ("IKM")) (lanjutan)

Pada tanggal 12 Juli 2016, SCM telah menerima memori peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP ke Mahkamah Agung terhadap Putusan Pengadilan Pajak, dan pada tanggal 14 Juli 2016, SCM juga menerima memori peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP melalui Pengadilan Tata Usaha Negara terhadap Putusan Mahkamah Agung. Pada tanggal 5 Agustus 2016, SCM sudah menyampaikan kontra memori peminjaman kembali sebagai tanggapan terhadap memori peminjaman kembali yang diajukan oleh DJP melalui pengadilan Tata Usaha Negara terhadap Putusan Mahkamah Agung. Selanjutnya pada tanggal 8 Agustus 2016, SCM juga sudah menyampaikan kontra memori peninjauan kembali sebagai tanggapan atas memori peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP ke Mahkamah Agung terhadap Putusan Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 8 Desember 2016 atas Peninjauan Kembali yang diajukan oleh DJP melalui Pengadilan Tata Usaha Negara terhadap Putusan Kasasi Mahkamah Agung telah diputus oleh Majelis Hakim Mahkamah Agung dengan putusan bahwa sengketa pajak harus diputuskan oleh Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 17 April 2017 atas Peninjauan Kembali yang diajukan oleh DJP ke Mahkamah Agung terhadap Putusan Pengadilan Pajak maka telah diputus oleh Majelis Hakim Mahkamah Agung dengan putusan menolak Peninjauan Kembali yang diajukan oleh DJP dengan pertimbangan bahwa Putusan Pengadilan Pajak telah benar. Keputusan Mahkamah Agung ini telah diterima oleh SCM pada tanggal 4 Agustus 2017. Berdasarkan keputusan ini, maka keputusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruh gugatan SCM telah dikuatkan.

PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI")

Pada tanggal 20 April 2018, AKI telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp5,69 miliar dan Rp719 juta. AKI menyetujui SKPLB tersebut dan telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Mei 2018.

25. INCOME TAXES (continued)

Tax Assessment (continued)

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM") related to merger transaction with PT Indosiar Karya Media ("IKM")) (continued)

On July 12, 2016, SCM received the judicial review memory filed by DGT to the Supreme Court in response to the Tax Court Award, and also on July 14, 2016, SCM received the judicial review memory filed by DGT through the State Administrative Court in response to the Supreme Court Award. On August 5, 2016, SCM submitted the judicial review contra memory to respond to the judicial review contra memory filed by DGT through the State Administrative Court in response to the Supreme Court Award. Furthermore, on August 8, 2016, the SCM also submitted the judicial review memory filed by DGT to the the Supreme Court in response to the Tax Court Award.

On December 8, 2016, for the Judicial Review submitted by DGT through the State Administrative Court on the Cassation Decision by the Supreme Court, the panel of Judges in the Supreme Court provided its decision that the tax lawsuit has to be decided through the Tax Court.

On April 17, 2017, for the Judicial Review submitted by DGT to the Supreme Court on the Tax Court Award, the panel of Judges in the Supreme Court rejected the application in consideration that the Tax Court Award was already properly decided. This Supreme Court Decision was received by SCM on August 4, 2017. Therefore based on this Supreme Court Decision, the Tax Court Award that was granted in favor of SCM has been affirmed.

PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI")

On April 20, 2018, AKI received a Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for fiscal year 2014 that stated the taxable income and the overpayment tax amounting to Rp5.69 billion and Rp719 million, respectively. AKI agreed with such SKPLB and has received the restitution of overpayment in May 2018.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI") (lanjutan)

Berdasarkan SKPLB tanggal 25 April 2017 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2015 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan laba fiskal dan pajak lebih bayar AKI masing-masing sebesar Rp7.378.901 dan Rp898.040. AKI menyetujui SKPLB tersebut dan telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Mei 2017.

PT Elang Medika Corpora ("EMC")

Berdasarkan SKPLB tanggal 6 Juni 2018 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2016 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp573.280 dan Rp284.050. EMC menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

Berdasarkan SKPLB tanggal 17 April 2017 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2015 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp6.600.384 dan Rp208.217. EMC menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

Berdasarkan SKPKB tanggal 21 April 2016 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2014 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan laba fiskal dan pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp55.188.913 dan Rp16.214.601. Pada tanggal 10 Juni 2016, EMC telah menyampaikan surat keberatan ke kantor pajak. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00270/KEB/WPJ.06/2017 tanggal 31 Mei 2017, DJP memutuskan mengabulkan seluruh keberatan yang diajukan EMC dengan memutuskan rugi fiskal sebesar Rp2.274.681 dan pajak lebih bayar sebesar Rp77.000. EMC menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

PT Bitnet Komunikasindo ("BK")

Berdasarkan SKPLB tanggal 14 September 2018 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2016 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp590.631 dan Rp67.234. BK menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

25. INCOME TAXES (continued)

Tax Assessment (continued)

PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI") (continued)

Based on SKPLB dated April 25, 2017 for 2015 corporate income tax issued by the DGT, fiscal gain and overpayment tax of AKI amounted to Rp7,378,901 and Rp898,040, respectively. AKI agreed with SKPLB and has received the restitution of the overpayment in May 2017.

PT Elang Medika Corpora ("EMC")

Based on SKPLB dated June 6, 2018 for 2016 corporate income tax issued by the DGT, fiscal loss and overpayment tax amounted to Rp573,280 and Rp284,050, respectively. EMC agreed with the tax assessment letter result.

Based on SKPLB dated April 17, 2017 for 2015 corporate income tax issued by the DGT, fiscal loss and overpayment tax amounted to Rp6,600,384 and Rp208,217, respectively. EMC agreed with the tax assessment letter result.

Based on SKPKB dated April 21, 2016 for 2014 corporate income tax issued by the DGT, fiscal income and tax less payment amounted to Rp55,188,913 and Rp16,214,601, respectively. On June 10, 2016, EMC submitted an objection letter to the tax office. Based on Directorate General of Tax's Decision No. KEP-00270/KEB/WPJ.06/2017 dated May 31, 2017, DGT decided to approve the objection submitted by EMC by deciding on a fiscal loss amounting to Rp2,274,681 and an overpayment of Rp77,000. EMC agreed with the tax assessment letter result.

PT Bitnet Komunikasindo ("BK")

Based on SKPLB dated September 14, 2018 for 2016 corporate income tax issued by the DGT, the fiscal loss and overpayment tax amounted to Rp590,631 and Rp67,234, respectively. BK agreed with the tax assessment letter result.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Bitnet Komunikasindo ("BK")

Berdasarkan SKPLB tanggal 21 April 2017 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2015 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp304.174 dan Rp33.751. BK menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

PT Indopay Merchant Services ("IMS")

Berdasarkan SKPLB tanggal 26 April 2018 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2016 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp1.164.761 dan Rp296.096. IMS menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

Berdasarkan SKPLB tanggal 21 Juni 2017 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2015 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp987.494 dan Rp309.648. IMS menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

PT Abhimata Citra Abadi ("ACA")

Berdasarkan SKPLB tanggal 20 April 2018 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2016 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan laba fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp33.701.759 dan Rp5.965.776. ACA telah menerima hasil ketetapan dan tidak mengajukan keberatan.

Berdasarkan SKPLB tanggal 27 April 2017 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2015 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan laba fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp27.394.885 dan Rp3.103.562. ACA telah menerima hasil ketetapan dan tidak mengajukan keberatan.

PT Binary Ventura Indonesia ("BVI")

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00025/406/16/077/18 tanggal 19 April 2018 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk pajak penghasilan badan tahun 2016, menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp1.060.917 dan Rp141.800. BVI telah menerima hasil ketetapan dan tidak mengajukan keberatan.

25. INCOME TAXES (continued)

Tax Assessment (continued)

PT Bitnet Komunikasindo ("BK")

Based on SKPLB dated April 21, 2017 for 2015 corporate income tax issued by the DGT, the fiscal loss and overpayment tax amounted to Rp304,174 and Rp33,751, respectively. BK agreed with the tax assessment letter result.

PT Indopay Merchant Services ("IMS")

Based on SKPLB dated April 26, 2018 for 2016 corporate income tax issued by the DGT, the fiscal loss and tax overpayment amounted to Rp1,164,761 and Rp296,096, respectively. IMS agreed with the tax assessment letter result

Based on SKPLB dated June 21, 2017 for 2015 corporate income tax issued by the DGT, the fiscal loss and tax overpayment amounted to Rp987,494 and Rp309,648, respectively. IMS agreed with the tax assessment letter result

PT Abhimata Citra Abadi ("ACA")

Based on SKPLB dated April 20, 2018 for 2016 corporate income tax issued by the DGT, taxable income and tax overpayment amounted to Rp33,701,759 and Rp5,965,776, respectively. ACA has accepted the tax assessment letter result and does not submitted an appeal.

Based on SKPLB dated April 27, 2017 for 2015 corporate income tax issued by the DGT, taxable income and tax overpayment amounted to Rp27,394,885 and Rp3,103,562, respectively. ACA has accepted the tax assessment letter result and does not submitted an appeal.

PT Binary Ventura Indonesia ("BVI")

Based on Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") No. 00025/406/16/077/18 dated April 19, 2018 issued by the Directorate General of Taxation ("DGT") for corporate income tax for fiscal year 2016, the fiscal loss and tax overpayment amounted to Rp1,060,917 and Rp141,800, respectively. BVI has accepted the tax assessment letter result and does not submitted an appeal.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Screenplay Produksi ("SCP")

Pada tanggal 23 April 2018, SCP menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 sebesar Rp390,32 juta sesuai dengan yang diklaim oleh SCP. SCP menyetujui SKPLB tersebut dan telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak di bulan Mei 2018.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Akun ini menunjukkan kepentingan nonpengendali pada entitas anak sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	INTERESTS IN
PT Surya Citra Media Tbk	2.216.508.380	1.944.140.180	PT Surya Citra Media Tbk
PT Kreatif Media Karya	1.197.790.516	1.277.672.653	PT Kreatif Media Karya
PT Elang Medika Corpora	89.950.013	62.339.429	PT Elang Medika Corpora
PT Indosurya Menara Bersama	15.682.047	20.418.453	PT Indosurya Menara Bersama
PT Tangara Mitrakom	12.310.610	10.454.486	PT Tangara Mitrakom
PT Abhimata Citra Abadi	12.274.026	21.059	PT Abhimata Citra Abadi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 juta)	448.502	5.227.079	Others (below Rp5 million each)
Total	3.544.964.094	3.320.273.339	Total

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian SCM:

PT Surya Citra Media Tbk		
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Aset		
Aset lancar	3.426.795.184	2.708.606.433
Aset tidak lancar	2.711.431.400	2.677.201.445
Total aset	6.138.226.584	5.385.807.878
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(804.149.297)	(743.336.338)
Liabilitas jangka panjang	(231.124.772)	(237.078.280)
Total liabilitas	(1.035.274.069)	(980.414.618)
Kepentingan nonpengendali	(531.475.526)	(504.254.196)
Aset bersih	4.571.476.989	3.901.139.064
Assets		
Current assets		
Non-current assets		
		Total assets
Liabilities		
Current liabilities		
Non-current liabilities		
		Total liabilities
		Non-controlling interests
		Net assets

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Summarised the consolidated statements of financial position of SCM:

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha. (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian SCM:

PT Surya Citra Media Tbk			
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2018	2017	
Pendapatan - neto	5.001.848.767	4.453.848.569	Revenues - net
Laba tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain	1.475.042.200 (10.179.316)	1.317.748.064 (9.482.689)	Profit for the year Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	1.464.862.884	1.308.265.375	Total comprehensive income for the year
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(9.720.040)	(13.711.335)	Total profit for the year attributable to non-controlling interests

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian SCM:

26. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Summarized the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of SCM:

PT Surya Citra Media Tbk			
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2018	2017	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.687.724.160	1.248.985.149	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(234.414.911)	(526.488.902)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(854.952.228)	(998.488.902)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	598.357.021	(275.992.655)	Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	233.516.750	454.731.888	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas awal tahun dari entitas anak yang diakuisisi	-	55.176.658	Cash and cash equivalents at beginning of the year from acquired subsidiary
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	(2.315.809)	(219.857)	Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas akhir tahun	829.557.962	233.696.034	Cash and cash equivalents at end of the year

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha. (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian KMK:

PT Kreatif Media Karya		
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Aset		
Aset lancar	2.303.783.909	2.294.847.031
Aset tidak lancar	2.523.240.952	4.638.579.394
Total aset	4.827.024.861	6.933.426.425
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(1.070.238.980)	(661.185.684)
Liabilitas jangka panjang	(1.135.479.544)	(1.802.309.363)
Total liabilitas	(2.205.718.524)	(2.463.495.047)
Kepentingan nonpengendali	(1.197.790.491)	(1.277.672.653)
Aset bersih	1.423.515.846	3.192.258.725

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian KMK:

26. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Summarised the consolidated statements of financial position of KMK:

PT Kreatif Media Karya		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Pendapatan - neto	359.396.727	595.278.449
Rugi tahun berjalan	(3.751.018.013)	(961.528.590)
Penghasilan komprehensif lain	90.868.879	1.126.908
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	(3.660.149.134)	(960.401.682)
Total rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(225.353.092)	(44.037.727)

Summarised the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of KMK:

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha. (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian KMK:

26. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Summarised the consolidated statements of cash flows of KMK:

PT Kreatif Media Karya			
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2018	2017	
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(1.720.363.268)	(325.360.719)	<i>Net cash flows used in operating activities</i>
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(360.301.451)	(1.643.009.094)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	1.622.748.400	4.014.306.336	<i>Net cash flows provided by financing activities</i>
Penurunan (kenaikan) neto kas dan setara kas	(457.916.319)	2.045.936.523	<i>Decrease (increase) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal tahun Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	2.084.994.355	34.041.953	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the year</i>
	89.003.492	5.015.879	<i>Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal tahun dari Entitas anak yang diakuisisi	66.288.126	-	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the year from Acquired subsidiaries</i>
Kas dan setara kas akhir tahun	1.782.369.654	2.084.994.355	<i>Cash and cash equivalents at end of the year</i>

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra, selaku Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan %/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal/ Total Capital	Shareholders	<u>December 31, 2018</u>
Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja(*)	1.405.156.497	24,91	281.031.299	Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja(*)	
Ir. Susanto Suwarto(*)	711.788.909	12,62	142.357.782	Ir. Susanto Suwarto(*)	
PT Adikarsa Sarana	670.444.550	11,89	134.088.910	PT Adikarsa Sarana	
Piet Yaury	498.956.450	8,85	99.791.290	Piet Yaury	
PT Prima Visualindo	459.404.998	8,15	91.881.000	PT Prima Visualindo	
Archipelago Investment Pte Ltd	455.000.000	8,07	91.000.000	Archipelago Investment Pte Ltd	
Rd. Fofu Sariaatmadja(*)	303.683.044	5,38	60.736.609	Rd. Fofu Sariaatmadja(*)	
Yuslinda Nasution(**)	1.000.000	0,01	200.000	Yuslinda Nasution(**)	
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.134.597.994	20,12	226.919.598	Public (less than 5% ownership each)	
Total	5.640.032.442	100,00	1.128.006.488		Total

31 Desember 2017

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan %/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal/ Total Capital	Shareholders	<u>December 31, 2017</u>
Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja(*)	1.364.829.947	24,20	272.965.989	Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja(*)	
PT Adikarsa Sarana	713.550.100	12,65	142.710.020	PT Adikarsa Sarana	
Ir. Susanto Suwarto(*)	711.788.909	12,62	142.357.782	Ir. Susanto Suwarto(*)	
Piet Yaury	498.956.450	8,85	99.791.290	Piet Yaury	
PT Prima Visualindo	459.404.998	8,15	91.881.000	PT Prima Visualindo	
Archipelago Investment Pte Ltd	455.000.000	8,07	91.000.000	Archipelago Investment Pte Ltd	
Rd. Fofu Sariaatmadja(*)	254.728.644	4,52	50.945.728	Rd. Fofu Sariaatmadja(*)	
Yuslinda Nasution(**)	1.000.000	0,01	200.000	Yuslinda Nasution(**)	
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.180.773.394	20,93	236.154.679	Public (less than 5% ownership each)	
Total	5.640.032.442	100,00	1.128.006.488		Total

^{*)} Merupakan salah satu anggota Dewan Komisaris Perusahaan/Member of the Company's Board of Commissioners.

^{**)} Merupakan salah satu anggota Dewan Direksi Perusahaan/Member of the Company's Board of Directors.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Penawaran Umum Perdana Saham	133.309.800	133.309.800	Initial Share Public Offering
Konversi waran (Catatan 1b)	1.190.841.644	1.190.841.644	Warrant conversion (Note 1b)
Biaya emisi saham	(6.796.124)	(6.796.124)	Shares issuance costs
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (Catatan 1b)	719.861.623	719.861.623	Exercise of non-preemptive rights issue (Note 1b)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	31.340.333	31.340.333	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Total	2.068.557.276	2.068.557.276	Total

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")			PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")
Penawaran saham perdana SCM	85.763.361	85.763.361	Initial public offering of SCM
Penggunaan opsi saham SCM	(2.387.478)	(2.387.478)	Exercise of stock option of SCM
Penerbitan ESOP	15.937.393	15.937.393	Issuance of ESOP
Penjualan kepemilikan pada SCM sebesar 3,37%	(3.662.876)	(3.662.876)	Sale of 3.37% interest in SCM
Penjualan sebagian kepemilikan tanpa hilangnya pengendalian	7.938.711.144	7.941.612.938	Partial disposal without loss of control
Penjualan saham tresuri	7.297.610	7.297.610	Sale of treasury stock
Penggabungan usaha SCM dan IDKM	646.681	646.681	Merger of SCM and IDKM
Peningkatan kepemilikan kepentingan nonpengendali	(2.788.803)	(2.788.803)	Increase in share ownership of non-controlling interests
Penggunaan opsi saham SCM	(24.847.147)	(24.847.147)	Exercise of stock option of SCM
PT Indosiar Karya Media Tbk (sekarang SCM)			PT Indosiar Karya Media Tbk (currently SCM)
Penjualan sebagian kepemilikan tanpa hilangnya pengendalian	966.436.687	966.436.687	Partial disposal without loss of control
Perubahan kepemilikan kepentingan nonpengendali akibat penerbitan saham baru dan penambahan kepemilikan oleh entitas anak	829.556.611	840.151.189	Changes in ownership interests of non-controlling interests resulting from issuance of new shares and additional acquisition of interest ownership by subsidiaries
Total	9.810.663.183	9.824.159.555	Total

Pembelian saham SCM untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Jumlah Saham yang Dibeli/Number of Shares Purchased	Nilai Wajar Imbalan yang Dibayarkan/ Consideration paid	Jumlah Kepentingan Nonpengendali yang Disesuaikan/Amount by which NCI are Adjusted	Selisih Nilai Transaksi dengan pihak Nonpengendali/Difference in Value of Transaction with NCI
Januari - Desember 2018/ January - December 2018	(6.359.600)	(5.031.761)	(2.129.967)	(2.901.794)

Pembelian saham SCM untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Jumlah Saham yang Dibeli/Number of Shares Purchased	Nilai Wajar Imbalan yang Dibayarkan/ Consideration paid	Jumlah Kepentingan Nonpengendali yang Disesuaikan/Amount by which NCI are Adjusted	Selisih Nilai Transaksi dengan pihak Nonpengendali/Difference in Value of Transaction with NCI
Januari - Desember 2017/ January - December 2017	(22.931.000)	(63.144.425)	(7.141.360)	(56.003.065)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tanggal 25 Juni 2018, pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui:

- Pembagian tambahan dividen kas sejumlah Rp20 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp112.800.649 dari laba ditahan tahun buku 2017 yang telah dibayarkan pada tanggal 12 Juli 2018.
- Pembentukan cadangan umum dari saldo laba tahun 2017 sejumlah Rp1 miliar untuk memenuhi ketentuan pasal 70 ayat 1 Undang-undang No. 40 tahun 2007 "Perseroan Terbatas".

Pada tanggal 5 Desember 2017, berdasarkan Keputusan Rapat Direksi Perusahaan yang telah disetujui juga oleh Dewan Komisaris, Perusahaan membagikan dividen kas interim tahun buku 2017 sebesar Rp20 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp112.800.649 yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Desember 2017.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tanggal 18 Mei 2017, pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui:

- Pembagian tambahan dividen kas sejumlah Rp20 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp112.800.649 dari laba ditahan tahun buku 2016 yang telah dibayarkan pada tanggal 8 Juni 2017.
- Pembentukan cadangan umum dari saldo laba tahun 2016 sejumlah Rp1 miliar untuk memenuhi ketentuan pasal 70 ayat 1 Undang-undang No. 40 tahun 2007 "Perseroan Terbatas".

Dividen kas Perusahaan dan entitas anak kepada pemegang saham dengan total sebesar masing-masing Rp10.733.726 dan Rp10.733.726 disajikan sebagai "Utang Dividen" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

30. RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 25, 2018, the shareholders approved, among others, to:

- Declare an additional cash dividend of Rp20 (full amount) per share, totaling Rp112,800,649, from retained earnings of the Company for 2017 which has been paid on July 12, 2018.
- Appropriate Rp1 billion from the 2017 retained earnings for general reserve in accordance with Article 70 (1) of Law No. 40 year 2007 "Limited Liability Company".

On December 5, 2017, in accordance with the Decision of the Board of Directors' Meeting and also approved by the Board of Commissioners, the Company distributed interim cash dividends of Rp20 (full amount) per share or totalling Rp112,800,649 for 2017, which has been paid on December 22, 2017.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on May 18, 2017, the shareholders approved, among others, to:

- Declare an additional cash dividend of Rp20 (full amount) per share, totaling Rp112,800,649, from retained earnings of the Company for 2016 which has been paid on June 8, 2017.
- Appropriate Rp1 billion from the 2016 retained earnings for general reserve in accordance with Article 70 (1) of Law No. 40 year 2007 "Limited Liability Company".

The cash dividends of the Company and subsidiaries which has not been distributed to shareholders totaling Rp10,733,726 and Rp10,733,726, respectively, are presented as "Dividends Payable" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and 2017.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. PENDAPATAN

Pendapatan terdiri dari:

<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,</i>		
	2018	2017
Iklan - neto	5.106.768.106	4.970.672.013
Penjualan barang	3.039.751.529	2.028.176.835
Jasa kesehatan dan rumah sakit	185.977.851	200.709.448
Jasa televisi berlangganan	175.643.487	195.121.112
Jasa VSAT	135.619.556	105.889.741
Jasa dukungan teknis	26.052.984	26.844.030
Jasa perbaikan dan perawatan	26.001.477	2.811.660
Sewa	6.373.795	6.023.118
Jasa internet	718.040	1.382.495
Lain-lain	256.804.059	55.332.634
Total	8.959.710.884	7.592.963.086
		Total

Pendapatan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp305.386.952 dan Rp88.419.800 (Catatan 37).

Pelanggan dengan pendapatan iklan neto lebih dari 10% dari pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

<i>Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>			
	2018	2017	
	Total/ Total	Percentase (%)/ Percentage (%)	Total/ Total
PT Wira Pamungkas Pariwara	Rp1,14 triliun/trillion	12,67%	Rp1,35 triliun/trillion

PT Wira Pamungkas
Pariwara

31. REVENUES

Revenues consist of:

<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,</i>		
	2018	2017
Iklan - neto	5.106.768.106	4.970.672.013
Penjualan barang	3.039.751.529	2.028.176.835
Jasa kesehatan dan rumah sakit	185.977.851	200.709.448
Jasa televisi berlangganan	175.643.487	195.121.112
Jasa VSAT	135.619.556	105.889.741
Jasa dukungan teknis	26.052.984	26.844.030
Jasa perbaikan dan perawatan	26.001.477	2.811.660
Sewa	6.373.795	6.023.118
Jasa internet	718.040	1.382.495
Lain-lain	256.804.059	55.332.634
Total	8.959.710.884	7.592.963.086
		Total

Revenues generated from related parties for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp305,386,952 and Rp88,419,800, respectively (Note 37).

Customers with net revenues from advertising of more than 10% of the consolidated net revenues are as follows:

<i>Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>			
	2018	2017	
	Total/ Total	Percentase (%)/ Percentage (%)	Total/ Total
PT Wira Pamungkas Pariwara	Rp1,14 triliun/trillion	12,67%	Rp1,35 triliun/trillion

PT Wira Pamungkas
Pariwara

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan terdiri dari:

	Year yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2018	2017
Penjualan barang (Catatan 7)	2.782.204.753	1.841.305.447
Amortisasi materi program (Catatan 7)	2.059.369.025	1.672.724.006
Biaya infrastruktur	379.789.344	310.315.894
Gaji dan tunjangan pegawai	188.102.896	173.309.220
Penyiaran (Catatan 38)	128.634.724	167.854.231
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	123.449.846	134.019.934
Jasa satelit dan transmisi (Catatan 38)	80.388.965	107.027.116
Iklan	76.174.005	49.004.179
Obat-obatan dan perlengkapan kesehatan	52.282.850	58.421.924
Sponsor konten	48.378.392	71.564.629
Konten video	13.821.580	12.896.370
Sewa	9.737.507	11.666.645
Internet	2.602.732	4.682.620
Lain-lain	180.184.348	140.359.938
Total	6.125.120.967	4.755.152.213
		Total

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat pembelian kumulatif individual dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

32. COST OF REVENUES

Cost of revenues consist of:

	Year yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2018	2017
Sale of goods (Note 7)		
Amortization of program materials (Note 7)		
Infrastructure cost		
Salary and employees' benefits		
Broadcasting (Note 38)		
Depreciation of fixed assets (Note 10)		
Satellite and transmission (Note 38)		
Advertising		
Medicine and medical supplies		
Content sponsorship		
Video content		
Rental		
Internet		
Others		

For the years ended December 31, 2018 and 2017, there are no cumulative individual amounts of purchases which exceeded 10% of total consolidated revenues.

33. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2018	2017
Promosi dan pemasaran	431.375.436	143.513.858
Gaji dan kesejahteraan karyawan	37.341.671	43.053.255
Komisi	3.237.505	2.915.371
Jamuan dan representasi	1.034.143	1.104.443
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	726.159	765.404
Lain-lain	22.786.330	46.733.906
Total	496.501.244	238.086.237
		Total

33. SELLING EXPENSES

Selling expenses consist of:

	Year yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2018	2017
Promotion and marketing		
Salaries and employees' benefits		
Commission		
Entertainment and representation		
Depreciation of fixed assets (Note 10)		
Others		

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2018	2017
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 23)	1.257.066.245	1.043.151.326
Jasa profesional	324.268.241	211.694.602
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	220.025.286	253.655.083
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	186.744.034	202.618.313
Perjalanan dinas	46.924.757	40.812.145
Sewa	37.014.542	37.646.488
Telekomunikasi	28.802.899	15.279.751
Pemeliharaan dan perbaikan	27.499.666	25.176.863
Keperluan kantor	26.267.086	18.917.251
Listrik, air dan telepon	26.228.794	26.427.833
Pajak dan perizinan	23.044.632	58.684.241
<i>Subscription Fees</i>	22.236.567	36.992.089
Asuransi	20.322.972	16.577.972
Sumbangan	17.578.626	17.860.158
Kendaraan	9.565.350	9.602.309
Lain-lain	173.401.990	102.652.979
Total	2.446.991.687	2.117.749.403

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses consist of:

35. SEGMENT OPERASI

Segmen Usaha

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan konsolidasian.

35. OPERATION SEGMENT

Business Segment

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the consolidated financial statements.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha.

31 Desember 2018

	Media/ Media	Solusi/ Solution	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	December 31, 2018
Pendapatan						Revenues
Pihak eksternal	5.316.508.335	3.044.136.260	599.066.289	-	8.959.710.884	External
Antar segmen	100.152.912	8.224.167	10.035.068	(118.412.147)	-	Inter-segment
Total Pendapatan	5.416.661.247	3.052.360.427	609.101.357	(118.412.147)	8.959.710.884	Total Revenues
Hasil Segmen	764.928.147	89.142.707	(471.547.462)	(61.080.396)	321.442.996	Segment Results
Pendapatan keuangan	74.102.118	2.350.609	122.969.087	(10.436.936)	188.984.878	Finance income
Laba atas investasi	104.196.647	-	14.593.983	-	118.790.230	Gain on investments
Biaya keuangan	(52.085.905)	(19.809.177)	(6.471.454)	16.479.553	(61.886.983)	Finance costs
Penurunan nilai goodwill	(1.971.319.325)	-	-	-	(1.971.319.325)	Impairment of goodwill
Pendapatan dividen	-	-	4.920.648	-	4.920.648	Dividend income
Bagian rugi dari entitas asosiasi	(538.653.351)	-	-	-	(538.653.351)	Share of loss from associated entities
Laba sebelum pajak	(1.618.831.669)	71.684.139	(335.535.198)	(55.037.779)	(1.937.720.907)	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(459.386.767)	(8.226.437)	81.179.311	18.617.664	(367.816.229)	Income tax expenses
Laba (rugi) tahun berjalan	(2.078.218.436)	63.457.702	(254.355.887)	(36.420.115)	(2.305.536.736)	Profit (loss) for the year
Informasi lainnya						
Aset segmen	10.746.094.375	747.408.416	8.368.516.671	(336.607.778)	19.525.411.684	Segment assets
Liabilitas segmen	3.017.014.640	309.949.994	867.686.221	(133.572.486)	4.061.078.369	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal	230.515.986	60.079.771	188.689.793	-	479.285.550	Capital expenditures
Penyusutan	(189.205.393)	(28.878.535)	(93.895.673)	1.059.562	(310.920.039)	Depreciation
Beban non kas selain penyusutan	(230.037.130)	(35.528)	(1.825.078)	(80.411.561)	(312.309.297)	Non-cash expenses other than depreciation

31 Desember 2017

	Media/ Media	Solusi/ Solution	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	December 31, 2017
Pendapatan						Revenues
Pihak eksternal	4.991.315.604	1.969.180.219	632.467.263	-	7.592.963.086	External
Antar segmen	51.626.374	9.259.071	11.539.667	(72.425.112)	-	Inter-segment
Total Pendapatan	5.042.941.978	1.978.439.290	644.006.930	(72.425.112)	7.592.963.086	Total Revenues
Hasil Segmen	905.766.532	8.052.883	(196.007.729)	(112.901.352)	604.910.334	Segment Results
Pendapatan keuangan	36.682.144	1.560.795	147.069.295	(25.322.513)	159.989.721	Finance income
Laba atas investasi	168.679.081	-	250.807.705	-	419.486.786	Gain on investments
Biaya keuangan	(60.793.605)	(15.401.592)	(7.422.894)	26.308.620	(57.309.471)	Finance costs
Pendapatan dividen	-	-	4.067.353	-	4.067.353	Dividend income
Bagian rugi dari entitas asosiasi	(264.037.759)	-	895.193	-	(263.142.566)	Share of loss from associated companies
Laba sebelum pajak	786.296.393	(5.787.914)	199.408.923	(111.915.245)	868.002.157	Profit before income tax
Beban pajak	(439.228.409)	5.329.480	(12.580.406)	26.421.549	(420.057.786)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	347.067.984	(458.434)	186.828.517	(85.493.696)	447.944.371	Profit for the period
Informasi lainnya						
Aset segmen	12.415.653.899	779.426.192	9.259.780.447	(245.198.410)	22.209.662.128	Segment assets
Liabilitas segmen	3.432.752.842	419.547.793	527.974.668	(21.086.820)	4.359.188.483	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal	220.627.980	24.404.164	36.766.081	-	281.798.225	Capital expenditures
Penyusutan	(176.864.064)	(31.272.350)	(98.512.091)	(30.755.146)	(337.403.651)	Depreciation
Beban non kas selain penyusutan	(216.647.895)	(28.867)	(3.520.411)	(80.411.541)	(300.608.734)	Non-cash expenses other than depreciation

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. LABA PER SAHAM (LPS)

Tabel berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Profit (Loss) Attributable to Owners of the Parent Entity	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ Weighted Average Number of Outstanding Shares	LPS (angka penuh)/ EPS (full amount)	December 31, 2018 For the year
31 Desember 2018 Tahun berjalan	(2.621.710.475)	5.640.032.442	(464,84)
31 Desember 2017 Tahun berjalan	43.779.977	5.640.032.442	7,76

December 31, 2017
For the year

December 31, 2017
For the year

**37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut:

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Piutang Usaha

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT Bukalapak.com	34.264.406	68.205.622	PT Bukalapak.com
PT Elshinta Jakarta Televisi	1.314.940	1.373.269	PT Elshinta Jakarta Televisi
PT Medika Komunika Teknologi	435.742	1.231.763	PT Medika Komunika Teknologi
PT Radio Elshinta	327.853	330.988	PT Radio Elshinta
PT Online Pertama	230.752	221.098	PT Online Pertama
PT Nusantara Elang Sejahtera	65.981	328.055	PT Nusantara Elang Sejahtera
PT Home Tester Indonesia	53.723	200.290	PT Home Tester Indonesia
Total	36.693.397	71.891.085	Total

Piutang usaha masing-masing menggambarkan 2,09% dan 4,18% dari total piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**37. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES
AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows:

**a. Balances and Transactions with Related
Parties**

Trade Receivables

Trade receivables represent 2.09% and 4.18% from total trade receivables as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2018 and
for the Year Ended*
*(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

**37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

**a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak
Berelasi (lanjutan)**

Piutang Lain-lain

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
PT Bukalapak.com	63.902.009	-	PT Bukalapak.com
PT Nusantara Elang Sejahtera	2.454.167	-	PT Nusantara Elang Sejahtera
PT Satu Indonesia Film	638.283	864.510	PT Satu Indonesia Film
PT Wisper Media	17.653	124.897	PT Wisper Media
PT Home Tester Indonesia	-	33.094	PT Home Tester Indonesia
Total	67.012.112	1.022.501	Total

Piutang lain-lain masing-masing menggambarkan 29,57% dan 0,70% dari total piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Aset Keuangan Lancar Lainnya - Reksadana

Aset keuangan lancar lainnya - reksadana yang ditempatkan pada PT Ashmore Asset Management Indonesia masing-masing sebesar Rp40.383.293 dan Rp41.012.267 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, menggambarkan 31,54% dan 39,73% dari total aset keuangan lancar lainnya (Catatan 5).

Piutang Pihak berelasi

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
PT Surya Cipta Atraksi	2.377.184	2.377.184	PT Surya Cipta Atraksi

Pada tanggal 12 Februari 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Surya Cipta Atraksi ("SCA"). SCA menerima fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000. Jangka waktu pembayaran pinjaman telah beberapa kali diperpanjang dan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 12 Februari 2021.

**37. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES
AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

**a. Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

Other Receivables

Other receivables represent 29.57% and 0.70% from total other receivables as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Other Current Financial Assets - Mutual Fund

Other current financial assets - mutual fund placed with PT Ashmore Asset Management Indonesia amounted to Rp40,383,293 and Rp41,012,267 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, represents 31.54% and 39.73% of total other current financial assets (Note 5).

Due from related party

On February 12, 2016, the Company entered into a loan agreement with PT Surya Cipta Atraksi ("SCA"). SCA received a loan facility with maximum amount of Rp5,000,000. The loan repayment period has been extended several times and the latest is until February 12, 2021.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

**a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak
Berelasi (lanjutan)**

Utang usaha

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Total
PT Bukalapak.com	56.807.466	-	PT Bukalapak.com
PT Nusantara Elang Sejahtera	45.239.277	-	PT Nusantara Elang Sejahtera
Whisper Media Pte. Ltd.	20.740.879	3.729.330	Whisper Media Pte. Ltd.
PT Online Pertama	293.110	-	PT Online Pertama
PT Home Tester Indonesia	181.500	-	PT Home Tester Indonesia
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	165.264	-	PT Suitmedia Kreasi Indonesia
PT Satu Indonesia Film	-	750.000	PT Satu Indonesia Film
Total	123.427.496	4.479.330	

Utang usaha masing-masing menggambarkan 17,43% dan 0,74% dari total utang usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Utang lain-lain

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Total
PT Bukalapak.com	1.944.275	3.542.094	PT Bukalapak.com
Whisper Media Pte. Ltd.	1.820.000	12.000	Whisper Media Pte. Ltd.
PT Medika Komunika Teknologi	27.326	82.500	PT Medika Komunika Teknologi
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	23.650	133.283	PT Suitmedia Kreasi Indonesia
PT Home Tester Indonesia	-	533.500	PT Home Tester Indonesia
Total	3.815.251	4.303.377	

Utang lain-lain masing-masing menggambarkan 2,01% dan 2,76% dari total utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**37. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES
AND TRANSAKSI WITH RELATED
PARTIES (continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

**a. Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

Trade payables

Trade payables represent 17.43% and 0.74% from total trade payables as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Other payables

Other payables represent 2.01% and 2.76% from total other payables as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2018 and
for the Year Ended*
*(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

**37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

**a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak
Berelasi (lanjutan)**

Obligasi Konversi

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
(Catatan 24)			(Note 24)
PT Elshinta Jakarta Televisi	35.906.270	32.925.087	PT Elshinta Jakarta Televisi
PT Radio Elshinta	11.968.756	10.975.029	PT Radio Elshinta
Total	47.875.026	43.900.116	Total

Saldo obligasi konversi tersebut menggambarkan 1,18% dan 1,01% masing-masing dari total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Convertible Bonds

The related balance of convertible bonds represents 1.18% and 1.01% of total liabilities as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Pendapatan

Pendapatan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2018	2017	Total
PT Bukalapak.com	297.072.290	81.075.512	PT Bukalapak.com
PT Nusantara Elang Sejahtera	3.184.359	-	PT Nusantara Elang Sejahtera
PT Elshinta Jakarta Televisi	2.454.546	2.454.546	PT Elshinta Jakarta Televisi
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	1.190.000	149.974	PT Suitmedia Kreasi Indonesia
PT Wisper Media	438.534	-	PT Wisper Media
PT Medika Komunika Teknologi	379.197	3.724.993	PT Medika Komunika Teknologi
PT Home Tester Indonesia	349.934	507.112	PT Home Tester Indonesia
PT Radio Elshinta	272.727	272.727	PT Radio Elshinta
PT Online Pertama	25.365	27.300	PT Online Pertama
PT Carbay Services Indonesia	20.000	56.082	PT Carbay Services Indonesia
PT Allproperty Media	-	151.554	PT Allproperty Media
Total	305.386.952	88.419.800	Total

Pendapatan tersebut menggambarkan masing-masing 3,41% dan 0,84% dari total pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 31).

Revenue

Revenue from related parties for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

The revenue represents 3.41% and 0.84% of total consolidated revenues for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 31).

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

**a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak
Berelasi (lanjutan)**

Beban pokok pendapatan

Beban pokok pendapatan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2018	2017	Total
Whisper Media Pte. Ltd.	56.496.278	27.736.316	Whisper Media Pte. Ltd.
PT Bukalapak.com	12.639.668	3.538.764	PT Bukalapak.com
PT Wisper Media	5.294.755	126.837	PT Wisper Media
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	1.273.015	811.593	PT Suitmedia Kreasi Indonesia
PT Online Pertama	354.977	-	PT Online Pertama
PT Home Tester Indonesia	250.000	605.000	PT Home Tester Indonesia
PT Medika Komunika Teknologi	-	213.200	PT Medika Komunika Teknologi
Total	76.308.693	33.031.710	

Beban pokok pendapatan tersebut menggambarkan masing-masing 1,25% dan 0,66% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 32).

**37. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES
AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

**a. Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

Cost of revenues

Cost of revenues from related parties for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2018	2017	Total
Whisper Media Pte. Ltd.	56.496.278	27.736.316	Whisper Media Pte. Ltd.
PT Bukalapak.com	12.639.668	3.538.764	PT Bukalapak.com
PT Wisper Media	5.294.755	126.837	PT Wisper Media
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	1.273.015	811.593	PT Suitmedia Kreasi Indonesia
PT Online Pertama	354.977	-	PT Online Pertama
PT Home Tester Indonesia	250.000	605.000	PT Home Tester Indonesia
PT Medika Komunika Teknologi	-	213.200	PT Medika Komunika Teknologi
Total	76.308.693	33.031.710	

The cost of revenues represents 1.25% and 0.66% of total consolidated cost of revenues for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 32).

Gaji dan Kompensasi lainnya kepada
Manajemen Kunci dan Dewan Komisaris

Total gaji dan kompensasi lainnya kepada manajemen kunci dan Komisaris Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2018	2017	Total
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
Dewan Komisaris	68.932.201	72.130.244	Board of Commissioners
Direksi	148.017.157	128.154.884	Board of Directors
Total	216.949.358	200.285.128	

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

b. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Satu Indonesia Film, merupakan entitas asosiasi melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.
- PT Wisper Media, merupakan entitas asosiasi melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.
- PT Online Pertama, merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Surya Cipta Atraksi merupakan entitas asosiasi melalui PT Elang Cakra Arena, entitas anak Perusahaan.
- PT Bukalapak.com merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- Pada tanggal 31 Desember 2018, PT Adikarsa Sarana sebagai pemegang saham Perusahaan memiliki langsung 14,29% saham PT Ashmore Asset Management Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2017, Alvin W. Sariaatmadja, direktur utama Perusahaan, menjabat sebagai direktur dan secara tidak langsung mempunyai 14,29% kepemilikan pada PT Ashmore Asset Management Indonesia melalui PT Adikarsa Persada Nusantara.
- PT Elshinta Jakarta Televisi dan PT Radio Elshinta merupakan pemegang saham lain dari PT Indosurya Menara Bersama.

**37. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES
AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

**b. Nature of Relationships with Related
Parties**

The nature of relationships with the related parties is as follows:

- *PT Satu Indonesia Film its an associated entity, through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiaries.*
- *PT Wisper Media is an associated entity, through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiaries.*
- *PT Online Pertama is an associated entity, through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiaries.*
- *PT Surya Cipta Atraksi is an associated entity through PT Elang Cakra Arena, the Company's subsidiaries.*
- *PT Bukalapak.com is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiaries.*
- *As of December 31, 2018, PT Adikarsa Sarana as a shareholder of the Company owns directly 14.29% interest in PT Ashmore Asset Management Indonesia. As of December 31, 2017, Alvin W. Sariaatmadja, a president director of the Company is a director and indirectly owns 14.29% interest in PT Ashmore Asset Management Indonesia through PT Adikarsa Persada Nusantara.*
- *PT Elshinta Jakarta Televisi and PT Radio Elshinta are the other shareholders of PT Indosurya Menara Bersama.*

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- PT Medika Komunika Teknologi merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- Whisper Media Pte. Ltd., merupakan entitas asosiasi melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.
- PT Home Tester Indonesia merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Suitmedia Kreasi Indonesia merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Nusantara Elang Sejahtera merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Carbay Services Indonesia merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**37. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES
AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

**b. Nature of Relationships with Related
Parties (continued)**

The nature of relationships with the related parties is as follows: (continued)

- *PT Medika Komunika Teknologi is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiaries.*
- *Whisper Media Pte. Ltd. is an associated entity, through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiaries.*
- *PT Home Tester Indonesia is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiaries.*
- *PT Suitmedia Kreasi Indonesia is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiaries.*
- *PT Nusantara Elang Sejahtera is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiaries.*
- *PT Carbay Services Indonesia is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiaries.*

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING

Perusahaan

Perjanjian dengan Archipelago Investment Pte. Ltd.

Pada tanggal 9 Desember 2014, Perusahaan dan Archipelago Investment Pte. Ltd. telah menandatangani Perjanjian Penjualan Saham sebanyak 714.000.000 lembar saham yang dimiliki oleh Perusahaan di PT Surya Citra Media Tbk ("SCMA"), entitas anak.

Pada tanggal 30 Desember 2014, Perusahaan menjual 714.000.000 lembar saham yang dimiliki oleh Perusahaan di SCMA kepada Archipelago Investment Pte. Ltd. Apabila syarat dan ketentuan dalam perjanjian tersebut terpenuhi, Perusahaan memiliki opsi dimasa yang akan datang untuk:

- menerima bagian keuntungan atas partisipasi (*Profit Participation Amount*) sehubungan dengan saham yang dijual oleh SCMA kepada Archipelago Investment Pte. Ltd. selama periode yang ditentukan dalam perjanjian apabila harga saham SCMA lebih tinggi dari harga yang ditentukan dalam perjanjian atau;
- mengalihkan sejumlah saham SCMA tanpa tambahan pembayaran kepada Archipelago apabila harga saham pada akhir periode yang ditentukan lebih rendah dari harga yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2018 manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat aset atau liabilitas kontijensi sehubungan dengan perjanjian penjualan saham antara Perusahaan dengan Archipelago Investment Pte. Ltd.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION

The Company

Agreement with Archipelago Investment Pte. Ltd.

On December 9, 2014, the Company and Archipelago Investment Pte. Ltd. entered into a Share Purchase Agreement over 714,000,000 shares owned by the Company in PT Surya Citra Media Tbk ("SCMA"), a subsidiary.

On December 30, 2014, the Company sold 714,000,000 shares owned by the Company in SCMA to Archipelago Investment Pte. Ltd. Subject to terms and conditions as stated in the agreement, the Company has future options to:

- receive a Profit Participation Amount in respect to shares sold by SCMA to Archipelago Investment Pte. Ltd. during the reference periods where the share's price exceeds the price stated in the agreement or;
- deliver additional shares of SCMA at no additional consideration to Archipelago if the share's price at the end of reference period is below the price stated in the agreement.

As of December 31, 2018, management believes that there is no contingent assets or liabilities related to share purchase agreement between the Company and Archipelago Investment Pte. Ltd.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 10 Januari 2018, dengan Akta Notaris No. 20 dari Chandra Lim, S.H., LL.M, pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- i) Menyetujui keseluruhan rencana Perseroan untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 564.003.244 saham atau setara dengan 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan;
- ii) Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan negosiasi atau mengambil segala tindakan yang dianggap baik sehubungan dengan rencana transaksi tersebut diatas, termasuk penentuan harga penerbitan saham dalam PMTHMETD tersebut, yang dapat dilakukan dalam satu atau beberapa kali transaksi dalam jangka waktu 2 tahun sejak rapat ini;
- iii) Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD baik dalam satu atau beberapa kali transaksi;

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP")

Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2018. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham Perusahaan menyetujui keseluruhan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perusahaan (*Management and Employee Stock Ownership Program*) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 14.100.000 lembar saham atau setara dengan 0,25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan;

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

The Company (continued)

Capital Increase without Pre-emptive Rights (NPR Issue)

In the Extraordinary General Meeting held on January 10, 2018, with a Notarial Deed No. 20 from Chandra Lim, S.H., LL.M on the same date, the Company's shareholders approved to:

- i) Approve the overall Company's plan to Capital Increase without Pre-emptive Rights in a maximum of 564,003,244 shares or equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of the Company ("NPR Issue");
- ii) Granting the authorization to the Board of Directors of the Company to conduct negotiations or to take all reasonable actions in relation to the above mentioned transaction plans, including the determination of the price of the issuance of shares under the NPR Issue, which shall be made in one or more transactions within a period of 2 (two) years from the date of EGMS;
- iii) Granting the authorization to the Board of Commissioners of the Company to declare the actual number of shares that the Company shall issue in connection with the implementation of the NPR Issue in one or more transactions;

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program")

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2018. In the Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders approved the overall Company's plan to implement the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") with a maximum of 14,100,000 shares or 0.25% of the Company's issued and fully paid share capital;

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)

Entitas anak

SCM

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 20 Februari 2018, dengan Akta Notaris No. 21 dari Chandra Lim, S.H., LL.M, pada tanggal yang sama, pemegang saham SCM setuju untuk:

- i) Menyetujui keseluruhan rencana SCM untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.462.160.123 saham atau setara dengan 10% dari modal ditempatkan dan disetor SCM;
- ii) Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi SCM untuk melaksanakan negosiasi atau mengambil segala tindakan yang dianggap baik sehubungan dengan rencana transaksi tersebut di atas, termasuk penentuan harga penerbitan saham dalam PMTHMETD tersebut, yang dapat dilakukan dalam satu atau beberapa kali transaksi dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal rapat;
- iii) Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris SCM untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD baik dalam satu atau beberapa kali transaksi.

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP")

SCM menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2018. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham SCM menyetujui keseluruhan rencana SCM untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan SCM (Management and Employee Stock Ownership Program) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 40.000.000 lembar saham atau setara dengan 0,27% dari modal ditempatkan dan disetor penuh SCM.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

Subsidiaries

SCM

Capital Increase without Pre-emptive Rights (NPR Issue)

In the Extraordinary General Meeting held on February 20, 2018, with a Notarial Deed No. 21 from Chandra Lim, S.H., LL.M on the same date, SCM's shareholders approved to:

- i) Give approval to the overall plan of SCM for the Addition of Capital Without Pre-emptive Rights ("NPR Issue") in the maximum amount of 1,462,160,123 shares or equivalent to 10% of the issued and fully paid shares of SCM;
- ii) Give authorization to Board of Directors of SCM to conduct negotiations or to take all reasonable actions regarding the above mentioned plan, including the price of the issuance of shares under the NPR Issue which shall be made in one or more transactions within 2 (two) years from the date of the Extraordinary General Meeting;
- iii) Give authorization to Board of Commissioners of SCM to declare a number of shares which had been issued by SCM in connection with the execution of the NPR Issue in one or more transactions.

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program")

SCM held the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2018. In the Annual General Meeting of Shareholders, SCM's shareholders approved the overall SCM's plan to implement the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") with a maximum of 40,000,000 shares or equivalent to 0.27% of SCM's issued and fully paid share capital.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SCTV dan IVM

a. Perjanjian "Nationwide Policy"

Pada tahun 1993, SCTV dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") mengadakan perjanjian "Nationwide Policy" dalam rangka siaran nasional yang dituangkan lebih lanjut dalam bentuk perjanjian kerjasama, yang mencakup, antara lain:

- Pengadaan tanah, pembangunan gedung *transmitter* dan fasilitasnya di beberapa kota di Indonesia secara bersama untuk keperluan usaha masing-masing.
- Pengaturan pembagian beban operasi yang timbul.

Bagian SCTV atas beban operasi yang ditanggung bersama dengan RCTI disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan - Penyiaran" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32).

Perjanjian ini dapat diakhiri berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

Subsidiaries (continued)

SCTV and IVM

a. "Nationwide Policy" agreement

In 1993, SCTV entered into a "Nationwide Policy" agreement with PT Rajawali Citra Televisi ("RCTI") for nationwide broadcasting activities, which is further stated in the collaborative agreement, which covered, among others, the following:

- The joint procurement of land, construction of transmitter buildings and the related facilities in several cities in Indonesia for their respective operations.
- The allocation of operating expenses incurred.

SCTV's shares in the operating expenses jointly shared with RCTI is presented as part of "Cost of Revenues - Broadcasting" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

The agreement can be terminated upon mutual agreement of both parties.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SCTV dan IVM (lanjutan)

b. Perjanjian sewa satelit

SCTV dan IVM mengadakan perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk ("Indosat"), untuk penggunaan transponder pada Satelit Palapa C. Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian, perjanjian sewa akan berakhir pada tanggal 22 September 2015 untuk SCTV dan 17 Maret 2017 untuk IVM. Biaya sewa tahunan untuk IVM adalah sebesar \$AS337.500. SCTV dan Indosat sepakat untuk memperpanjang perjanjian sewa ini sejak 1 Agustus 2015 sampai 31 Maret 2020, dengan peningkatan biaya sewa menjadi sebesar Rp6,98 miliar per tahun untuk periode Agustus - September 2015 dari sebelumnya sebesar AS\$525.000 per tahun, meningkat lagi menjadi Rp9,98 miliar per tahun untuk periode Oktober 2015 - Maret 2016, dan meningkat menjadi Rp13,58 miliar per tahun untuk periode April 2016 - Maret 2020 seiring dengan peningkatan kapasitas transponder yang digunakan.

Perjanjian ini telah dinovasi pada tanggal 1 Mei 2017 menjadi perjanjian antara SCTV, IVM, OMNI dan Indosat dengan pembagian biaya sesuai dengan kapasitas transponder yang digunakan oleh masing-masing perusahaan dengan total biaya Rp11,25 miliar per tahun.

Biaya penyewaan transponder berjumlah Rp9,87 miliar dan Rp9,67 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan - Jasa Satelit dan Transmisi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32).

c. Pembangunan dan operasional stasiun *relay*

SCTV, RCTI dan IVM bekerja sama untuk pembangunan dan operasional stasiun *relay*. Biaya pengadaan tanah, pembangunan dan pembelian peralatan serta biaya operasional ditanggung bersama antara RCTI, SCTV dan IVM dan dibagi sama rata.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

Subsidiaries (continued)

SCTV and IVM (continued)

b. Satellite lease agreement

SCTV and IVM have lease agreements with PT Indosat Tbk ("Indosat"), for the use of a transponder in the Palapa C Satellite. Based on the latest amendments, the lease of the transponder will end on September 22, 2015 for SCTV and March 17, 2017 for IVM. The annual rental fee for IVM was US\$337,500. SCTV and Indosat agreed to extend the use of the transponder since August 1, 2015 until March 31, 2020, with increment annual rental fee to become Rp6.98 billion for the period August - September 2015 from previously US\$525,000 per year, increased again to become Rp9.98 billion per year for the period October 2015 - March 2016, and increased again to become Rp13.58 billion per year for the period April 2016 - March 2020 consistent with the increment of transponder capacity usage.

This aggrement was novated on May 1, 2017 into an aggrement between SCTV, IVM, OMNI and Indosat with cost sharing based on the usage of transponder capacity by each company with total cost of Rp11.25 billion per year.

The rental expenses of the transponder of Rp9.87 billion and Rp9.67 billion for the year ended December 31, 2018 and 2017, respectively, are presented as part of "Cost of Revenues - Satellite and Transmission" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

c. Development and operation of relay station

SCTV, RCTI and IVM entered into an agreement for the development and operation of relay station. RCTI, SCTV and IVM shall equally bear the expenses in relation to the acquisition of land, development, acquisition and operation of equipment.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SCTV dan SCM

Pada tanggal 12 Mei 2006, SCM dan SCTV mengadakan perjanjian sewa secara terpisah, selanjutnya diubah pada tanggal 4 Juni 2007 dan 27 Agustus 2007, dengan PT Manggala Gelora Perkasa ("MGP"), dimana SCM dan SCTV secara terpisah akan menyewa gedung perkantoran Senayan City Office Tower (SCTV Tower) yang digunakan sebagai ruang kantor, ruang studio dan area studio pendukung termasuk hak untuk menggunakan area umum di dalam gedung perkantoran tersebut dengan jumlah nilai sewa sebesar Rp99,65 miliar untuk SCM dan Rp85,11 miliar untuk SCTV.

Pada tanggal 20 Oktober 2008, SCTV menyewa ruang tambahan di gedung perkantoran SCTV Tower dari MGP dengan nilai sewa sebesar Rp10,23 miliar dan pada bulan Februari 2009 SCTV membayar tambahan nilai sewa sebesar Rp3,20 miliar berdasarkan hasil pengukuran kembali.

Pada tanggal 16 April 2015, MGP mengenakan kenaikan biaya sewa dikarenakan penambahan infrastruktur kepada SCM dan SCTV dengan tambahan biaya sewa masing-masing sebesar Rp7,94 miliar dan Rp8,53 miliar. Sampai dengan 31 Desember 2017, SCM dan SCTV telah membayar seluruh tambahan nilai sewa ini.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

- Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada bulan Maret 2041 atau 2039, jika Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (selaku pemilik utama dari hak tanah tempat bangunan tersebut berdiri) tidak akan memberikan perpanjangan waktu 2 (dua) tahun kepada MGP seperti yang disebutkan dalam perjanjian kerjasama antara MGP dan BPGBK. Pada akhir masa sewa, SCM dan SCTV memiliki hak opsi pertama untuk memperpanjang jangka waktu sewa ke periode berikutnya dengan ketentuan tambahan dari BPGBK kepada MGP di bawah syarat dan kondisi baru.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

Subsidiaries (continued)

SCTV and SCM

On May 12, 2006, SCM and SCTV entered into a separate rental agreement, as further amended on June 4, 2007 and August 27, 2007, with PT Manggala Gelora Perkasa ("MGP") whereby SCM and SCTV rent certain separate areas of an office tower known as Senayan City Office Tower (SCTV Tower) which are used for office spaces, studio spaces and studio support area including the right to use common areas in the office tower with total rental fees amounting to Rp99.65 billion for SCM and Rp85.11 billion for SCTV.

On October 20, 2008, SCTV leased an additional office space in SCTV Tower with total rental fee amounting to Rp10.23 billion and in February 2009 SCTV paid an additional rental fee amounting to Rp3.20 billion based on remeasurement result.

On April 16, 2015, MGP charged additional base rent due to infrastructure improvements to SCM and SCTV with additional rental fees amounting Rp7.94 billion and Rp8.53 billion, respectively. As of December 31, 2017, SCM and SCTV have paid fully all these additional rental fees.

In connection with these agreements, the significant terms and conditions that have to be met are as follows:

- The terms of the rental will expire on March 2041 or 2039, if Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (the ultimate owner of the landrights where the tower is located) will not grant the 2 (two) years grace period to MGP as stipulated in the cooperation agreement between MGP and BPGBK. At the end of the rental period, SCM and SCTV shall have the first option to extend the rental period to another period subject to the granting of the additional terms from BPGBK to MGP under new terms and conditions.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SCTV dan SCM (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Apabila MGP tidak dapat memperoleh perpanjangan waktu 2 (dua) tahun dari BPGBK, nilai sewa sejumlah Rp99,65 miliar untuk SCM dan Rp85,11 miliar untuk SCTV akan dikurangi sesuai dengan masa sewa untuk 2 (dua) tahun.
- Total porsi sewa pokok sebesar Rp643,15 juta harus diselesaikan oleh SCTV kepada MGP dalam bentuk jam penayangan iklan. Jika SCM dan SCTV akan membayar seluruh atau sebagian dari jumlah tetap pada setiap pembayaran cicilan, kedua belah pihak harus menyetujui perhitungan yang baru tanpa denda.
- SCM dan SCTV harus membayar di muka secara triwulan biaya pelayanan (*service charge*) dalam jumlah tertentu untuk menutupi biaya operasi PT MGP yang dapat dikenai peningkatan tahunan selain pembayaran sewa pokok.
- SCM dan SCTV diharuskan membayar secara triwulan kepada MGP dalam jumlah tertentu setiap meter persegi tetapi secara keseluruhan tidak melebihi \$AS900.000 pada setiap waktu selama masa sewa sebagai *sinking fund* untuk didepositokan pada rekening bersama pada suatu bank yang disepakati oleh semua pihak. *Sinking fund* tersebut harus digunakan untuk membiayai perbaikan utama pada bangunan kantor, penggantian utama mesin dan peralatan serta perbaikan fasilitas utama seperti yang termaksud dalam perjanjian. Setiap sisa saldo dari *sinking fund* pada akhir periode sewa tersebut harus dikembalikan kepada SCM dan SCTV.

Saldo sewa dibayar di muka yang akan diamortisasi dalam waktu 1 tahun disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar Dimuka" (Catatan 8), sedangkan untuk bagian jangka panjang disajikan dalam "Biaya Sewa Dibayar di Muka Jangka Panjang" (Catatan 13) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

Subsidiaries (continued)

SCTV and SCM (continued)

In connection with these agreements, the significant terms and conditions that have to be met are as follows: (continued)

- If MGP could not get the 2 (two) years grace period from BPGBK, the rental fee amounting to Rp99.65 billion for SCM and Rp85.11 billion for SCTV will be proportionally reduced equivalent to 2 (two) years.
- The portion of the total base rent for the amount of Rp643.15 million shall be settled by SCTV by giving commercial time to MGP in terms of advertising hours. If SCM and SCTV will pay all or part of the outstanding fixed based rents on every installment payment, the parties should agree with the new calculation, without any penalty.
- SCM and SCTV shall pay quarterly, in advance, service charges at certain amounts to cover the operating costs of PT MGP subject for annual increases in addition to the base rent payments.
- SCM and SCTV are required to pay quarterly to MGP at certain amounts per square meter but not to exceed US\$900,000 in aggregate at any time during the term of the leases as sinking funds to be deposited at a joint account in a bank agreed by all parties. The sinking fund shall be utilized to finance the major repair of the office tower, major replacement of machineries and equipment and major repair of main facilities as referred in the agreement. Any remaining balances of the sinking fund at the end of rental period shall be refunded to SCM and SCTV.

The total outstanding prepaid rental that will be amortized in a year is presented as part of "Prepaid Expenses" account (Note 8), and the long-term portion is presented as "Prepaid Long-term Rent" account (Note 13) in the consolidated statement of financial position.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CMW

Perjanjian Lisensi Konsumen BBM

Pada tanggal 27 Juni 2016, Creative Media Works Pte. Ltd. ("CMW"), Singapura, dan BlackBerry Limited ("BlackBerry"), Kanada, menandatangani Perjanjian Lisensi Konsumen BBM, terkait dengan *chat messaging platform*, BBM.

Sesuai dengan ketentuan pada Perjanjian tersebut, CMW:

- i) Telah mendapatkan lisensi sesuai dengan Konsumen BBM di Wilayah, yang lisensinya eksklusif dalam Area Eksklusif dan sebaliknya non-eksklusif ("Lisensi untuk Konsumen BBM Konsumen"), dan merek dagang dan merek BlackBerry yang terkait dengan Konsumen BBM berdasarkan "Lisensi Merek BlackBerry," dan, bersama-sama dengan lisensi untuk Konsumen BBM, "Lisensi";
- ii) Akan mengoperasikan, dan bertanggung jawab untuk operasional, CMW BBM dalam lingkup Lisensi untuk Konsumen BBM;
- iii) Akan mengembangkan dan menyediakan perangkat keras, infrastruktur, keahlian, dan pengetahuan, termasuk menurut Rencana Transisi, untuk mendukung operasional dari CMW BBM dalam lingkup Lisensi untuk Konsumen BBM;
- iv) Mengembangkan dan meningkatkan BBM Konsumen dalam lingkup Lisensi untuk BBM Konsumen, dengan biaya dan beban yang ditanggung CMW, termasuk untuk yang mana dianggap tepat oleh CMW:
 - a. Memperoleh Pelanggan BBM Konsumen baru;
 - b. Mengembangkan CMW BBM untuk mendukung tambahan *Platform Layanan* untuk Pelanggan BBM Konsumen;
 - c. Memperkenalkan atau mengembangkan model iklan inovatif untuk CMW BBM;
 - d. Meningkatkan kapasitas penjualan langsung dari CMW BBM;
 - e. Meningkatkan layanan *application programming interface* (API) untuk membuat *eco-platform* sistem BBM Konsumen yang komprehensif.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

Subsidiaries (continued)

CMW

Consumer BBM License Agreement

On June 27, 2016, Creative Media Works Pte. Ltd. ("CMW"), Singapore, and BlackBerry Limited ("BlackBerry"), Canada, entered into a Consumer BBM License Agreement in relation to the chat messaging platform, BBM.

Pursuant to the terms of this Agreement, CMW:

- i) Has obtained a license to Consumer BBM in the Territory, which license is exclusive within the Exclusive Field and otherwise non-exclusive ("License to Consumer BBM"), and to BlackBerry's trademarks and branding associated with Consumer BBM pursuant to the "BlackBerry Trademark License," and, together with the License to Consumer BBM, the "Licenses";
- ii) Will operate, and be responsible for operating, CMW BBM within the scope of the License to Consumer BBM;
- iii) Will develop and procure hardware, infrastructure, expertise, and know-how, including pursuant to a Transition Plan, to support the operation of CMW BBM within the scope of the License to Consumer BBM;
- iv) Will develop and make enhancements to Consumer BBM within the scope of the License to Consumer BBM, at CMW's sole cost and expense, including by, as CMW may determine appropriate:
 - a. Acquiring new Consumer BBM Subscribers;
 - b. Developing CMW BBM to support additional Platform Services for Consumer BBM Subscribers;
 - c. Introducing or developing innovative advertising models for CMW BBM;
 - d. Expanding direct sales capabilities of CMW BBM;
 - e. Increasing application programming interface (API) services to create a comprehensive Consumer BBM platform eco-system.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CMW (lanjutan)

Perjanjian Lisensi Konsumen BBM (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan pada Perjanjian tersebut, CMW: (lanjutan)

- v) Menyediakan Pelanggan BBM Konsumen dengan konten tertentu (a) dibuat atau bersumber dari CMW, Afiliasinya dan/atau (b) yang disediakan oleh pemasok konten pihak ketiga BlackBerry yang sudah disepakati bersama untuk CMW BBM sesuai dengan Rencana Transisi.

Untuk memperoleh Lisensi tersebut, CMW akan membayar biaya sebesar \$AS207.500.000, neto, ke BlackBerry. Terdapat juga biaya variabel per pengguna dibayarkan selama Perjanjian terkait dengan batas tertentu jumlah pengguna.

Perjanjian ini dapat diakhiri oleh BlackBerry secara keseluruhan, dengan pemberitahuan tertulis kepada CMW jika CMW gagal membayar kepada BlackBerry sesuai dengan Perjanjian. Terdapat periode penyelesaian untuk CMW sesuai dengan Perjanjian dan mekanisme penyelesaian sengketa.

SS

Berdasarkan Perjanjian Penunjukan Distributor PKS No. 0332/G00-G0A/LGL/17 tanggal 25 April 2017 antara PT Indosat Tbk dan SS, dengan wilayah pemasaran adalah cabang Bogor, Cirebon, Indramayu, Kota Cirebon, Kuningan, Majalengka, Ciamis, Garut, Kota Banjar, Kota Tasikmalaya, Kab. Blitar, Kota Blitar, Bojonegoro dan Tuban dimana produk Indosat akan dipasarkan oleh SS melalui Reseller-nya. Jangka waktu perjanjian selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 25 April 2017 sampai dengan tanggal 31 Maret 2019.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

Subsidiaries (continued)

CMW (continued)

Consumer BBM License Agreement (continued)

Pursuant to the terms of this Agreement, CMW: (continued)

- v) Make available to Consumer BBM Subscribers certain content (a) created or sourced by CMW, its Affiliates and/or (b) provided by mutually agreed existing BlackBerry third-party suppliers of content for CMW BBM pursuant to the Transition Plan.

To obtain the License, CMW will pay fees amounting to US\$207,500,000 net to BlackBerry. There are also variable per user fees payable for the duration of the Agreement subject to certain threshold numbers of users.

This Agreement may be terminated by BlackBerry in its entirety, upon written notice to CMW if CMW fails to make fee payments under the Agreement to BlackBerry. There are cure periods available to CMW under the Agreement and a dispute resolution mechanism.

SS

Based on Distributor Agreement PKS No. 0332/G00-G0A/LGL/17 dated April 25, 2017 between PT Indosat Tbk and SS, the marketing areas are Bogor, Cirebon, Indramayu, Kota Cirebon, Kuningan, Majalengka, Ciamis, Garut, Kota Banjar, Kota Tasikmalaya, Kab. Blitar, Kota Blitar, Bojonegoro and Tuban branches whereby Indosat's products may be marketed by SS through its Reseller. The agreement is valid for 2 (two) years starting from April 25, 2017 up to March 31, 2019.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

MAC

MAC menandatangani perjanjian pendistribusian program dan jasa teknik dengan Discovery Networks Asia-Pasific Pte.,Ltd, HBO Affiliates Asia LLC, Home Box Office (Singapore) Pte. Ltd., Turner Broadcasting System Asia Pacific Inc., Nickelodeon Asia Holdings Pte.Ltd, Korean Broadcasting System, The Walt Disney Company (Southeast Asia) Pte. Limited, beIN Sports Asia Pte. Limited, Scripps Network Interactive (Asia) Pte. Ltd, AXN Holdings, LLC, Celestial Movie Channel Ltd, Fox Network Group Asia Pasific Limited.

Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu tertentu yang berkisar antara satu sampai dengan tiga tahun dan dapat diperbarui. Perjanjian-perjanjian tertentu juga memperbolehkan MAC untuk berbagi waktu komersial dan mengharuskan penempatan uang jaminan kepada pemasok program. Lebih lanjut, perjanjian-perjanjian tersebut menyatakan, antara lain, jumlah imbalan yang harus dibayar dari setiap tipe pelanggan yang dilayani MAC.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

Subsidiaries (continued)

MAC

MAC has program distribution and technical service agreements with Discovery Networks Asia-Pasific Pte.,Ltd, HBO Affiliates Asia LLC, Home Box Office (Singapore) Pte. Ltd., Turner Broadcasting System Asia Pacific Inc., Nickelodeon Asia Holdings Pte.Ltd, Korean Broadcasting System, The Walt Disney Company (Southeast Asia) Pte. Limited, beIN Sports Asia Pte. Limited, Scripps Network Interactive (Asia) Pte. Ltd, AXN Holdings, LLC, Celestial Movie Channel Ltd, Fox Network Group Asia Pasific Limited.

The agreements are renewable and are valid for certain periods ranging from one to three years. Certain agreements also allow MAC to share commercial time and require placement of security deposits with program providers. Furthermore, the agreements stipulate, among others, fees to be paid for each type of subscribers served by MAC.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah
Dolar Amerika Serikat				
Aset				
Kas dan setara kas	171.923.266	2.489.620.815	375.390.672	5.085.792.826
Piutang usaha - pihak ketiga	1.511.701	21.890.942	3.582.449	48.535.019
Piutang lain-lain - pihak ketiga	91.977	1.331.919	-	-
Aset tidak lancar lainnya	106.250.000	1.538.606.250	100.000	1.354.800
Subtotal	279.776.944	4.051.449.926	379.073.121	5.135.682.645
Liabilitas				
Utang usaha - pihak ketiga	(8.263.666)	(119.666.147)	(10.415.812)	(141.113.421)
Utang lain-lain - pihak ketiga	(3.014)	(43.646)	(22.039)	(298.584)
Utang jangka panjang lainnya	(101.379.386)	(1.468.074.889)	(154.439.462)	(2.092.345.831)
Subtotal	(109.646.066)	(1.587.784.682)	(164.877.313)	(2.233.757.836)
Aset Moneter Neto dalam Dolar Amerika Serikat	170.130.878	2.463.665.244	214.195.808	2.901.924.809
Euro Eropa				
Aset				
Kas dan setara kas	4.603	76.222	10.703	173.104
Subtotal	4.603	76.222	10.703	173.104
Liabilitas				
Utang usaha - pihak ketiga	(77.911)	(1.290.187)	(159.808)	(2.584.674)
Subtotal	(77.911)	(1.290.187)	(159.808)	(2.584.674)
Liabilitas Moneter Neto dalam Euro Eropa	(73.308)	(1.213.962)	(149.105)	(2.411.570)
Dolar Singapura				
Aset				
Kas dan setara kas	224.170	2.376.873	884.442	8.962.521
Piutang usaha - pihak ketiga	14.527	154.029	72.500	734.681
Subtotal	238.697	2.530.897	956.942	9.697.202
Liabilitas				
Utang usaha - pihak ketiga	(5.864)	(62.176)	-	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	(12.849)	(136.238)	(578)	(5.857)
Subtotal	(18.713)	(198.414)	(578)	(5.857)
Aset Moneter Neto dalam Dolar Singapura	219.984	2.332.483	956.364	9.691.345
Dolar Kanada				
Aset				
Kas dan setara kas	268.807	2.855.902	203.766	2.196.374
Piutang usaha - pihak ketiga	67.857	720.938	-	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8.187	86.982	-	-
Subtotal	344.851	3.663.825	203.766	2.196.374
Liabilitas				
Utang usaha - pihak ketiga	(8.229)	(87.428)	-	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	(2.680)	(28.473)	-	-
Subtotal	(10.909)	(115.901)	-	-
Aset Moneter Neto dalam Dolar Kanada	333.942	3.547.924	203.766	2.196.374

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah		31 Desember 2017/ December 31, 2017	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah		Malaysia Ringgit Assets
Aset									
Piutang usaha - pihak ketiga	300.000		1.047.960		210.000		700.415		Trade receivables - third parties
Aset Moneter Neto dalam Ringgit Malaysia	300.000		1.047.960		210.000		700.415		Net Monetary Assets in Malaysia Ringgit

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 29 Maret 2019, maka aset moneter neto akan turun sebesar Rp40,31 miliar.

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN**

Berbagai aktivitas Kelompok Usaha menyebabkan Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Kelompok Usaha dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak dari risiko keuangan Kelompok Usaha.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terutama terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada perusahaan asosiasi, pinjaman jangka pendek, hutang usaha, hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan hutang obligasi.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2018 and
for the Year Ended**
**(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah		31 Desember 2017/ December 31, 2017	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah		Malaysia Ringgit Assets
Aset									
Piutang usaha - pihak ketiga	300.000		1.047.960		210.000		700.415		Trade receivables - third parties
Aset Moneter Neto dalam Ringgit Malaysia	300.000		1.047.960		210.000		700.415		Net Monetary Assets in Malaysia Ringgit

If the net monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2018 are converted to Rupiah using the exchange rate as of March 29, 2019, the net monetary assets will decrease by Rp40.31 billion.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES**

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimize potential adverse effects from the Group's financial risks.

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below:

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments primarily affected by market risk include cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivable, other receivables, investment in associated companies, short-term loans, trade payable, other payable, accrued expenses and bond payables.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Industri media di Indonesia pada tahun 2018 masih belum menunjukkan pertumbuhan seperti yang diperkirakan sebelumnya. Hal ini sejalan dengan perlambatan pertumbuhan ekonomi negara, walaupun demikian konsumsi domestik masih tetap kuat dan masih adanya peningkatan dalam profil investasi.

Meskipun sektor media Indonesia tetap didominasi oleh *free-to-air* ("FTA") TV terestrial untuk tahun-tahun mendatang, pertumbuhan *pay-tv* dan media baru lainnya yang cukup signifikan akan dipertimbangkan dalam menentukan strategi Kelompok Usaha dalam jangka panjang.

Tantangan lain dalam sektor FTA adalah rencana untuk berpindah dari Analog ke Digital, yang mungkin terjadi secara bertahap.

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Manajemen fokus dalam pertumbuhan pendapatan yang kuat, peningkatan pangsa penonton dan pengendalian biaya yang ketat untuk tetap kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang menunjukkan Kelompok Usaha tereskspos risiko suku bunga atas arus kas.

Untuk pinjaman bank, Kelompok Usaha berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Market risk (continued)

The media industry in Indonesia in 2018 has not yet experienced a growth as predicted earlier. This is consistent with the slowdown in economic growth of the country, however there is still indication of strong domestic consumption as well as an improvement in domestic investment.

Although the Indonesian media sector remains dominated by free-to-air ("FTA") terrestrial TV for years to come, the significant growth of pay-tv and other new media will be considered in determining the Group's strategies in long-term run.

Another challenge within the FTA sector is the plan to move from Analog to Digital transmission, which may occur gradually.

Management understands the challenges and the current developments and continues to take them into account in its yearly and long-term planning. Management's focus is on strong revenue growth, improvement in its audience share and strong cost control to remain competitive in the industry and also continues to improve its technology, human resources competencies and business processes.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at floating rate expose the Group to cash flows interest rate risk.

For bank loans, the Group may seek to mitigate the interest rate risks by obtaining loans structured with competitive interest rates.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ Decrease in basis points	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax	Rupiah
Rupiah	+100	(1.734.094)
Rupiah	-100	1.734.094

Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan atas suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan kurs mata uang asing, terutama berkaitan dengan kas dan setara kas dalam mata uang Amerika Serikat.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk exposure mata uang asing. Akan tetapi, Kelompok Usaha menjaga saldo kas dan setara kas dalam mata uang dolar Amerika Serikat dengan mempertimbangkan kondisi pasar terkini.

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat menurun/meningkat sebanyak 2% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp49,27 miliar.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the profit before income tax expense is affected through the impact on floating rate loans as follows:

Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in exchange rate. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents denominated in United States dollar.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, the Group maintains a balance of cash and cash equivalents in United States dollar with consideration to prevailing market conditions.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As of Desember 31, 2018, had the exchange rate of the Rupiah against the United States dollar depreciated/appreciated by 2% with all other variables held constant, profit before income tax for the years ended would have been Rp49.27 billion higher/lower.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Kelompok Usaha hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain. Kelompok Usaha mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan credit ratings.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Kelompok Usaha melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Kas dan setara kas	4.624.271.256	7.140.229.605	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	1.752.246.446	1.719.267.426	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	226.620.966	147.030.844	<i>Other receivables</i>
Aset keuangan lancar lainnya	1.725.352.688	103.216.852	<i>Other current financial assets</i>
Investasi jangka panjang	1.890.135.227	1.862.155.981	<i>Long-term investments</i>
Aset tidak lancar lainnya - Jaminan sewa	26.520.596	18.598.763	<i>Other non-current assets - Rental deposits</i>
Total	10.245.147.179	10.990.499.471	Total

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is only exposed to credit risk from its operating activities related to sales. Customer credit risk is managed by the management subject to the established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are monitored on a regular basis.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, credit exposures given to customers and other receivables. The Group manages credit risk exposures from its deposits with banks by monitoring reputation and credit ratings.

With respect to credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position after deducting any provision for impairment in value, as follows:

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Kelompok Usaha memiliki saldo kas dan setara kas yang besar dan memonitor modal kerja secara ketat untuk memitigasi risiko likuiditas.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas, serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Kelompok Usaha untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan sumber pendanaan yang terdiversifikasi, menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Kelompok Usaha dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Kelompok Usaha dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group has substantial cash and cash equivalents and monitors working capital closely to mitigate liquidity risk.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2018 and 2017:

Pada	Akan jatuh tempo pada tahun/Expected maturity in year						<i>As of</i> <i>December 31, 2018</i>
	2019	2020	2021	2022	2023	Total	
31 Desember 2018							
Pinjaman jangka pendek - pihak ketiga	124.409.403	-	-	-	-	124.409.403	Short-term loans - third parties
Utang usaha - pihak ketiga	584.835.554	-	-	-	-	584.835.554	Trade payables - third parties
Utang dividen	10.733.726	-	-	-	-	10.733.726	Dividends payable
Utang lain-lain - pihak ketiga	185.855.466	-	-	-	-	185.855.466	Other payables - third parties
Beban akruai	347.427.582	-	-	-	-	347.427.582	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan Obligasi konversi	-	2.263.491	902.582	168.913	-	3.334.986	Finance lease payables Convertible bonds
Pihak berelasi	-	-	-	47.875.026	-	47.875.026	Related parties
Pinjaman bank jangka panjang	-	21.000.000	22.400.000	5.600.000	-	49.000.000	Long-term bank loans
Utang jangka panjang lainnya	25.486.913	560.125.080	644.230.728	699.837.768	-	1.929.680.489	Other long-term payable
Total	1.278.748.644	583.388.571	667.533.310	753.481.707	-	3.283.152.232	Total

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2018 and
for the Year Ended**
**(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017: (lanjutan)

Pada 31 Desember 2017	Akan jatuh tempo pada tahun/Expected maturity in year						As of December 31, 2017
	2018	2019	2020	2021	2022	Total	
Pinjaman jangka pendek - pihak ketiga	118.150.958	-	-	-	-	118.150.958	Short-term loans - third parties
Utang usaha - pihak ketiga	601.662.574	-	-	-	-	601.662.574	Trade payables - third parties
Utang dividen	10.733.726	-	-	-	-	10.733.726	Dividends payable
Utang lain-lain - pihak ketiga	151.372.485	-	-	-	-	151.372.485	Other payables - third parties
Beban akrual	194.485.651	-	-	-	-	194.485.651	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	3.235.280	1.753.311	505.526	36.561	-	5.530.678	Finance lease payables
Obligasi konversi							Convertible bonds
Pihak berelasi	-	-	-	60.980.000	-	60.980.000	Related parties
Pinjaman bank jangka panjang	14.000.000	21.000.000	22.400.000	5.600.000	-	63.000.000	Long-term bank loans
Utang jangka panjang lainnya	434.077.920	524.036.640	602.723.424	654.747.744	-	2.215.585.728	Other long-term payable
Total	1.527.718.594	546.789.951	625.628.950	721.364.305	-	3.421.501.800	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dan entitas anak di Indonesia dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2018 and 2017: (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company and subsidiaries in Indonesia are also required by the Corporate Law No. 40 which became effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividends policy, or issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes during the year ended December 31, 2018 and 2017.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan (utang dan ekuitas) yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

41. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Pinjaman bank jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

4. Piutang retensi, piutang jangka panjang, pinjaman karyawan dan liabilitas jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Aset dan liabilitas jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Capital Management (continued)

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure (debt and equity) in order to secure access to financing at a reasonable cost.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2018 and 2017, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

1. Cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, trade receivables and other receivables.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Trade payables, other payables, accrued expenses and short-term loans.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Long-term bank loans, including their current maturities.

The above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

4. Retention receivables, long-term receivables, employee receivables and long-term liabilities, including their current maturities.

Long-term assets and liabilities which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

5. Penyertaan saham

Penyertaan saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Aset keuangan lancar lainnya

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai *input* pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai wajar investasi jangka pendek Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.725.352.688 dan Rp103.216.852 (Catatan 5).

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows: (continued)

5. Investment in shares of stocks

Investments in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

Other current financial assets

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. As of December 31, 2018 and 2017, fair value of the Company's short-term investments amounting to Rp1,725,352,688 and Rp103,216,852, respectively (Note 5).

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Total Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Aset lancar					Current assets
Aset keuangan lancar lainnya	1.725.352.688	1.725.352.688	-	-	Other current financial assets
Investasi jangka panjang	662.275.447	662.275.447	-	-	Long-term investments

The Company's fair value hierarchy as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Total Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Aset lancar					Current assets
Aset keuangan lancar lainnya	103.216.852	103.216.852	-	-	Other current financial assets
Investasi jangka panjang	647.920.104	647.920.104	-	-	Long-term investments

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

Selain instrumen keuangan yang disebutkan di atas, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki aset atau liabilitas lain yang diukur atau diungkapkan dengan nilai wajar, oleh karena itu penilaian nilai wajar berdasarkan PSAK 68 (pengukuran nilai wajar) tidak diperlukan.

As of December 31, 2018 and 2017, there were no transfers between the level fair value measurements.

Other than financial instruments item mentioned above, the Company and its subsidiaries do not have any other assets or liabilities measured or disclosed fair value, therefore fair value hierarchy under PSAK 68 (fair value measurements) is not considered necessary.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS				42. SUPPLEMENTARY INFORMATION	CASH	FLOWS
a.	TRANSAKSI NON KAS YANG SIGNIFIKAN			a. SIGNIFICANT TRANSACTION		NON-CASH
		<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</i>				
		2018	2017			
	Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	35.407.811	20.048.830		Reclassification of advance for acquisition of fixed assets payment to fixed assets	
	Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	1.191.168	1.638.872		Addition of fixed assets through financing payable	
	Total	36.598.979	21.687.702			Total
b.	PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN	b. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES				
		2018				
		Beban Tangguhan atas	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Utang Bank/ Deferred Charges on Bank Loans	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31,
		1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow			
	Utang bank jangka pendek	118.150.958	105.026.249	(98.767.804)	-	124.409.403
	Pinjaman jangka panjang:					
	Utang bank	63.000.000	-	(14.000.000)	-	49.000.000
	Utang sewa pembiayaan	5.530.678	-	(3.386.860)	1.191.168	3.334.986
	Obligasi konversi	43.900.116	-	-	3.974.910	47.875.026
	Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	230.581.752	105.026.249	(116.154.664)	-	5.166.078
						<i>Total liabilities from financing activities</i>
		2017				
		Beban Tangguhan atas	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Utang Bank/ Deferred Charges on Bank Loans	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31,
		1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow			
	Utang bank jangka pendek	58.556.776	60.702.968	-	(1.108.786)	118.150.958
	Pinjaman jangka panjang:					
	Utang bank	70.000.000	-	(66.000.000)	59.000.000	63.000.000
	Utang sewa pembiayaan	2.419.473	-	(1.319.953)	4.431.158	5.530.678
	Obligasi konversi	58.594.020	-	(21.368.000)	6.674.096	43.900.116
	Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	189.570.269	60.702.968	(88.687.953)	-	68.996.468
						<i>Total liabilities from financing activities</i>

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

43. KASUS HUKUM

Pada tanggal 13 April 2017, AFS Partnership selaku kuasa hukum PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") memberikan pemberitahuan dan peringatan melalui pengumuman di harian Sindo terkait adanya Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 9/PDT.G/2017/PN.JKT.BRT tanggal 16 Maret 2017 yang diajukan oleh RCTI terhadap Bapak Leo Sutanto (selaku Tergugat 1) dan PT Sinemart Indonesia ("SNI") (selaku Tergugat 2) ("Putusan Verstek").

Pada tanggal 18 April 2017, kuasa hukum SNI mengumumkan di harian Kompas bahwa Putusan Verstek merupakan putusan yang dibuat tanpa kehadiran dan tanpa sepengetahuan dari para tergugat (Verstek).

Beberapa hasil Putusan Verstek tersebut adalah membatalkan (secara langsung ataupun tidak langsung) penjualan mayoritas saham SNI kepada PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG") dan menghukum para Tergugat untuk secara tanggung renteng membayar ganti kerugian Penggugat (RCTI) sejumlah Rp2.641.079.148.

Pada tanggal 27 April 2017, Bapak Leo Sutanto mengajukan gugatan perlawanan (Verzet) terhadap Putusan Verstek tersebut, yang teregister dengan Perkara No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Brt ("Gugatan Perlawanan").

Pengadilan Negeri Jakarta Barat dalam putusan tertanggal 16 Oktober 2017 telah memutus bahwa Gugatan Perlawanan tersebut tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklaring*) ("Putusan Verzet").

Alasannya adalah walaupun Bapak Leo Sutanto bertempat tinggal yuridis di Apartemen Kedoya Elok, Kedoya Selatan, Jakarta Barat, namun berdasarkan fakta pada saat relaas panggilan diserahkan kepada Kelurahan Sukabumi Selatan, dan Kelurahan Sukabumi Selatan telah menerima relaas panggilan, maka harus dianggap bahwa pemberitahuan yang disampaikan kepada Kelurahan Sukabumi Selatan dianggap telah diterima langsung oleh Bapak Leo Sutanto. Oleh karenanya, gugatan perlawanan harus dimasukkan paling lambat 6 April 2017 dan Gugatan Perlawanan Bapak Leo Sutanto tidak dapat diterima karena dimasukkan pada tanggal 27 April 2017.

43. LEGAL CASE

On April 13, 2017, AFS Partnership as the attorney of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") provided notice and warning through announcement in Sindo newspapers regarding West Jakarta District Court's Decision No. 9/PDT.G/2017/PN.JKT.BRT dated March 16, 2017 against Mr. Leo Sutanto (as Defendant 1) and PT Sinemart Indonesia ("SNI") (as Defendant 2) ("Verstek Decision").

On April 18, 2017, the attorney of SNI made an announcement in daily newspaper Kompas that Verstek Decision was made without the presence and without knowledge of the Defendants (Verstek).

Several points of the Verstek Decision were to annul (by direct or indirect) the sale of SNI's all or majority shares to PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG") and to require both of the Defendants jointly and/or separately to pay damages to the Plaintiff (RCTI) in the amount of Rp2,641,079,148.

On April 27, 2017, Mr. Leo Sutanto as Plaintiff in Opposition filed opposition claim (Verzet) against the Verstek Decision, as registered in the Case Registry No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Brt ("Opposition Claim").

West Jakarta District Court in its court decision dated October 16, 2017 ruled that the said Opposition Claim cannot be accepted (*Niet Ontvankelijke Verklaring*) ("Verzet Decision").

The reason is that although Mr. Leo Sutanto legally lives in Apartment Kedoya Elok, Kedoya Selatan, West Jakarta, when the notice for court proceeding was submitted to the Urban Village (Kelurahan) of Sukabumi Selatan and the Urban Village (Kelurahan) of Sukabumi Selatan they accepted the court notice designated to Mr. Leo Sutanto, and therefore it should be deemed that such court notice has been received in person by Mr. Leo Sutanto. Hence, any opposition claim should be submitted at the latest by April 6, 2017 and Mr. Leo Sutanto's Opposition Claim was not submitted until April 27, 2017 and therefore cannot be accepted.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

43. KASUS HUKUM (lanjutan)

Bapak Leo Sutanto hanya mengetahui informasi perihal Putusan Verstek sewaktu terdapat pemberitahuan di harian Sindo pada 13 April 2017 yang dibuat oleh AFS Partnership selaku kuasa hukum RCTI sehingga tidak mungkin bagi Bapak Leo Sutanto untuk memasukkan gugatan perlawanan sebelum tanggal 6 April 2017. Alamat Jl. H. Soleh I, Sukabumi Selatan, Jakarta Barat adalah gudang kosong dengan pintu *rolling door* yang tertutup sepanjang waktu dan tidak ada yang tinggal di sana.

Materi Gugatan Perlawanan yang diajukan oleh Bapak Leo Sutanto yang menyatakan antara lain, (a) bahwa gugatan diajukan dengan itikad tidak baik karena sengaja diajukan ke alamat yang bukan merupakan tempat tinggal dari Pelawan; (b) tidak terdapat kontrak verbal tentang eksklusifitas yang pernah dibuat oleh RCTI, Bapak Leo Sutanto dan SNI; (c) tidak terdapat saksi yang mencukupi atau bukti-bukti yang mendukung adanya perjanjian verbal serta tidak terdapat bukti atas kerugian aktual yang diderita oleh RCTI sebesar Rp2.641.079.148 sama sekali tidak dipertimbangkan dalam Putusan Verzet tersebut.

Pada tanggal 27 Oktober 2017, SNI telah menyatakan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta terhadap Putusan Verzet tersebut.

Pada tanggal 21 Mei 2018, SNI telah menerima relas pemberitahuan isi putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 107/PDT/2018/PT.DKI yang isinya membantalkan Putusan Verstek No. 9/PDT.G/2017/PN.JKT.BRT tanggal 16 Maret 2017 dan Putusan Verzet No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Brt tanggal 16 Oktober 2017 dan selanjutnya menyatakan gugatan yang diajukan oleh Penggugat (RCTI) tidak diterima ("Putusan Pengadilan Tinggi").

Pada tanggal 28 Juni 2018, SNI telah menerima relas pemberitahuan dan penyerahan atas memori kasasi RCTI dan pada tanggal 11 Juli 2018, SNI telah memasukkan kontra memori kasasi.

Pada tanggal 16 Januari 2019, atas kasasi yang diajukan oleh RCTI terhadap Putusan Pengadilan Tinggi telah diputus oleh Mahkamah Agung dengan putusan tolak. Hal ini sesuai dengan yang tercantum dalam situs resmi Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, SNI belum menerima putusan tersebut secara tertulis. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2018, SNI tidak membuat provisi atas kasus hukum ini.

43. LEGAL CASE (continued)

Mr. Leo Sutanto only knew about the information on Verstek Decision when there was announcement in Sindo newspapers on April 13, 2017 made by AFS Partnership as the attorney of RCTI hence it was impossible for Mr. Leo Sutanto to submit the opposition claim prior to April 6, 2017. The address in Jl. H. Soleh I, Sukabumi Selatan, Jakarta Barat is an empty warehouse with rolling doors closed all the time and no one lives there.

The substance of Opposition Claim raised by Mr. Leo Sutanto that stated *inter alia*, (a) the lawsuit was submitted not upon good faith principle since the Plaintiff (RCTI) intentionally stated an address which was not the domicile of the Claimant; (b) there is no verbal contract for exclusivity ever made between RCTI, Mr. Leo Sutanto and SNI; (c) there are no sufficient witnesses or evidence that supports the existence of the verbal contract and no evidence of actual losses of RCTI of Rp2,641,079,148 were not considered in the Verzet Decision.

On October 27, 2017, SNI appealed to the High Court of Jakarta on the Verzet Decision.

On May 21, 2018, SNI received notification on the decision of High Court of DKI Jakarta No. 107/PDT/2018/PT.DKI which stipulates the cancellation of Verstek Decision No. 9/PDT.G/2017/PN.JKT.BRT dated March 16, 2017 and Verzet Decision No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Brt dated October 16, 2017 and further stated that the claim submitted by the Claimant (RCTI) was not accepted ("High Court Decision").

On June 28, 2018, SNI received notification on the submission of RCTI's cassation memory and on July 11, 2018, SNI submitted the contra cassation memory.

On January 16, 2019, for the cassation submitted by RCTI on the High Court Decision, it was decided by the panel of judges in the Supreme Court who issued the decision to deny the cassation. This was announced in the Supreme Court official website. Up to the completion date of these consolidated financial statements, SNI has not yet received formal notification on this decision. Therefore, SNI has not made any provision for this legal case as of December 31, 2018.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2018 and
for the Year Ended**
**(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

44. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

1 Januari 2019

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK No. 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

1 Januari 2020

- Amandemen PSAK No. 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".
- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan" yang diadopsi dari IFRS 9.
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang diadopsi dari IFRS 15.
- PSAK No. 73: "Sewa" yang diadopsi dari IFRS 16.

Perusahaan dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

44. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its subsidiaries and will be effective for reporting periods beginning on or after:

January 1, 2019

- ISAK No. 33: "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration".
- ISAK No. 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments".

January 1, 2020

- PSAK No. 15 Amendments: "Investments in Associates and Joint Ventures".
- PSAK No. 71 Amendments: "Financial Instruments: Prepayments Features with Negative Compensation".
- PSAK No. 71: "Financial Instrument" adopted from IFRS 9.
- PSAK No. 72: "Revenue from Contracts with Customers" adopted from IFRS 15.
- PSAK No. 73: "Leases" adopted from IFRS 16.

The Company and its subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on the consolidated financial statements.

The original parent entity's financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

Berikut ini adalah Informasi Keuangan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("Entitas Induk") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri Entitas Induk tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri Entitas Induk, laporan perubahan ekuitas tersendiri Entitas Induk, dan laporan arus kas tersendiri Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Informasi Keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

The following is PT Elang Mahkota Teknologi Tbk's (the "Parent Entity") Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2018, and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2018. The Parent Entity's Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
As of December 31, 2018
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	1.690.465.799	4.523.299.746	CURRENT ASSETS
Aset keuangan lancar lainnya			<i>Cash and cash equivalents</i>
Pihak ketiga	1.580.070.905	34.145.873	<i>Other current financial assets</i>
Pihak berelasi	40.383.293	41.012.267	<i>Third parties</i>
Piutang usaha			<i>Related parties</i>
Pihak berelasi	2.982.644	3.913.920	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain			<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1.581.650	6.178.503	<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	2.488.712	3.040.458	<i>Third parties</i>
Pajak dibayar di muka	7.848.793	839.994	<i>Related parties</i>
Biaya dibayar di muka	66.628	105.347	<i>Prepaid taxes</i>
Total Aset Lancar	3.325.888.424	4.612.536.108	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - neto	66.062.819	72.214.271	NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	134.236.334	213.273.968	<i>Fixed assets - net</i>
Investasi pada entitas anak	11.142.148.350	9.206.562.055	<i>Due from related parties</i>
Investasi jangka panjang	846.181.366	813.177.692	<i>Investments in subsidiaries</i>
Klaim atas pengembalian pajak	5.138.271	5.138.271	<i>Long-term investments</i>
Aset tidak lancar lainnya	5.086.272	4.230.820	<i>Claims for tax refund</i>
Total Aset Tidak Lancar	12.198.853.412	10.314.597.077	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	15.524.741.836	14.927.133.185	TOTAL ASSETS

The original parent entity's financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang usaha Pihak ketiga	105.657	604.317	CURRENT LIABILITIES
Hutang lain-lain Pihak ketiga	938.487	520.551	Trade payable Third parties
Pihak berelasi	9.079.468	940.007	Other payable Related party
Hutang pajak	1.466.204	9.426.291	Taxes payable
Uang muka	3.093.687	5.408.173	Advances received
Biaya akrual	28.567.666	28.639.412	Accrued expenses
Total Liabilitas Jangka Pendek	43.251.169	45.538.751	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja	15.340.855	13.762.777	NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	101.621.892	110.930.391	Provision for retirement benefits Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	116.962.747	124.693.168	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	160.213.916	170.231.919	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp200 (angka penuh) per saham			EQUITY
Modal dasar - 12.567.018.000 saham			Share capital - Rp200 (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.640.032.442 saham	1.128.006.488	1.128.006.488	par value per share
Tambahan modal disetor	2.037.216.943	2.037.216.943	Authorized - 12,567,018,000 shares
Pendapatan komprehensif lain	444.263.340	386.873.096	Issued and fully paid -
Saldo laba			5,640,032,442 shares
- Telah ditentukan penggunaannya	12.000.000	11.000.000	Additional paid-in capital
- Belum ditentukan penggunaannya	11.743.041.149	11.193.804.739	Other comprehensive income
Total Ekuitas	15.364.527.920	14.756.901.266	Retained earnings
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	15.524.741.836	14.927.133.185	- Appropriated - Unappropriated
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			

The original parent entity's financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2018	2017	
PENDAPATAN			
BEBAN POKOK PENDAPATAN	10.901.818 (11.662.073)	10.872.000 (13.309.717)	REVENUES COST OF REVENUES
RUGI KOTOR	(760.255)	(2.437.717)	GROSS LOSS
Beban umum dan administrasi (Rugi) laba penjualan aset tetap - neto	(123.159.555) (273.241)	(146.978.027) 556.071	<i>General and administrative expenses (Loss) gain on sale of fixed assets - net</i>
Laba selisih kurs - neto	108.922.352	89.764.099	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Pendapatan operasi lain-lain - neto	354.141	252.283	<i>Other operating income - net</i>
RUGI USAHA	(14.916.558)	(58.843.291)	LOSS FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	117.322.817	143.369.171	<i>Finance income - net</i>
Pendapatan dividen	498.915.192	637.784.517	<i>Dividend income</i>
Laba atas investasi	59.061.441	261.114.926	<i>Gain on investments</i>
Amortisasi piutang	5.962.366	6.686.675	<i>Amortization of receivable</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	666.345.258	990.111.998	<i>Income before income tax</i>
Pajak penghasilan - neto	(3.308.199)	(9.489.757)	<i>Income tax - net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	663.037.059	980.622.241	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Item to be reclassified to profit or loss</i>
Perubahan atas nilai wajar asset keuangan tersedia untuk dijual - setelah pajak	(42.942.459)	(91.057.439)	<i>Changes in fair value of available-for-sale financial assets - net of tax</i>
Bagian efektif dari lindung nilai atas arus kas	99.131.250	-	<i>Effective part of cashflow hedge</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Item not to be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	1.201.453	(737.797)	<i>Remeasurement of employee benefit liability - net of tax</i>
Total penghasilan komprehensif lain	57.390.244	(91.795.236)	Total other comprehensive income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	720.427.303	888.827.005	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The original parent entity's financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam Ribu Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY

For the Year Ended December 31, 2018
 (Expressed In Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Saldo Laba/ Retained Earnings				Pendapatan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income				Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Telah Ditetukan Penggunaanya/ Appropriated	Belum Ditetukan Penggunaannya/ Unappropriated	Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi/ To Be Reclassified to Profit or Loss	Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi/ Not To Be Reclassified to Profit or Loss	Total/ Total		
Saldo 31 Desember 2016	1.128.006.488	2.037.216.943	10.000.000	10.439.783.796	478.735.602	(67.270)	478.668.332	14.093.675.559	<i>Balance as of December 31, 2016</i>
Pembagian dividen kas	-	-	-	(225.601.298)	-	-	-	(225.601.298)	Cash dividends declared
Pembentukan cadangan umum	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Total laba tahun berjalan	-	-	-	980.622.241	(91.057.439)	(737.797)	(91.795.236)	888.827.005	Total income for the year
Saldo 31 Desember 2017	1.128.006.488	2.037.216.943	11.000.000	11.193.804.739	387.678.163	(805.067)	386.873.096	14.756.901.266	<i>Balance as of December 31, 2017</i>
Pembagian dividen kas	-	-	-	(112.800.649)	-	-	-	(112.800.649)	Cash dividends declared
Pembentukan cadangan umum	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Total laba tahun berjalan	-	-	-	663.037.059	56.188.791	1.201.453	57.390.244	720.427.303	Total income for the year
Saldo 31 Desember 2018	1.128.006.488	2.037.216.943	12.000.000	11.743.041.149	443.866.954	396.386	444.263.340	15.364.527.920	<i>Balance as of December 31, 2018</i>

The original parent entity's financial information as
supplementary information to the consolidated financial
statements are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
For the Year ended December 31, 2018
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	13.004.376	7.936.560	Receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan	(98.056.276)	(105.012.125)	Payments to employees
Kas yang digunakan untuk operasi	(85.051.900)	(97.075.565)	Cash used in operations
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(9.102.555)	(96.162.913)	Payments for other operating activities
Pendapatan keuangan	117.486.849	148.637.909	Finance income
Pembayaran pajak penghasilan - bersih	(11.969.867)	(96.162.913)	Payment of income tax - net
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	11.362.527	(48.648.784)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan pelunasan pinjaman pihak berelasi	85.000.000	202.473.973	Repayment of loan from related parties
Hasil penjualan aset tetap		2.329.167	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(8.194.993)	(8.446.584)	Acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap	(842.832)	(235.450)	Advance for acquisition of fixed assets
Pinjaman kepada pihak berelasi	-	(80.000.000)	Loan to related parties
Penerimaan dividen kas - neto	499.227.283	637.784.517	Cash dividend received - net
Investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi	(1.890.517.161)	(2.143.070.480)	Investment in subsidiaries and associated entities
Investasi jangka panjang	(18.001.986)	(21.609.756)	Long-term investments
Penerimaan dari penjualan entitas anak	1.000.010	35.700.000	Proceeds from sale of subsidiaries
Penerimaan (penempatan) Investasi jangka panjang	(1.557.928.363)	3.147.774.177	Receipts (Placement) of short-term investment
Penerimaan dari investasi jangka panjang	-	968.859.601	Proceeds from long-term investment
Kas Bersih yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(2.890.258.042)	2.741.559.165	Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	(112.800.649)	(225.601.298)	Payment of cash dividends
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(112.800.649)	(225.601.298)	Net Cash Used in Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(2.991.696.164)	2.467.309.083	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	158.862.217	10.949.038	Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.523.299.746	2.045.041.625	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.690.465.799	4.523.299.746	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar penyusunan laporan keuangan entitas induk

PSAK 4 (Revisi 2009) mengatur dalam hal entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya disajikan sebagai tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK 4 (Revisi 2009), Entitas Induk mencatat penyertaan pada entitas anak dan asosiasi dengan menggunakan metode biaya.

2. PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas Induk memiliki penyertaan saham langsung pada entitas anak yang disajikan pada Catatan 1c.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
NOTE TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY
For the Year ended December 31, 2018
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of parent entity financial statements

PSAK 4 (Revised 2009) regulates that when parent entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investment are accounted for on the basis of the investments and accounted for on basis of direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investee.

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In accordance with PSAK 4 (Revised 2009), the Parent Entity records investment in subsidiaries and associated company using cost method.

2. INVESTMENT IN SHARES

As of December 31, 2018 and 2017, Parent Entity has direct investments in shares of subsidiaries as presented in Note 1c.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
SCTV Tower, 18th Floor, Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot 19
Jakarta 10270, Indonesia

Tel : +62 21 7278 2066
Fax : +62 21 7278 2194

www.emtek.co.id

Laporan Tahunan **2018** Annual Report